

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (Persero)

## KONSOLIDASI LINI USAHA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA

Consolidating Our Lines of Business  
for Better Performance



ANNUAL REPORT  
LAPORAN TAHUNAN

2017



## Konsolidasi Lini Usaha untuk Meningkatkan Kinerja

### Consolidating Our Lines of Business for Better Performance

Di tengah perubahan dunia yang terjadi begitu cepat, PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) menyadari perlunya menyusun strategi yang tepat untuk menghadapi berbagai tantangan yang lahir dari perubahan zaman. Salah satu langkah strategis yang diambil oleh BKI dalam hal ini adalah konsolidasi lini usaha dengan tujuan meningkatkan kinerja usaha. Diharapkan, langkah strategis ini dapat memperkokoh posisi BKI di tengah persaingan dunia usaha dan terus memberi kontribusi nyata bagi Indonesia.

Against the backdrop of the world's rapid changes, PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) acknowledged the need to develop the right strategy to cope with the challenges arising due to the changes. One of the strategic undertakings taken by BKI in this case is consolidating our lines of business with the aim of improving our business performance. This strategic step is expected to strengthen the position of BKI in the midst of business competition and continue to make a real contribution to Indonesia.







Analisis & Pembahasan Manajemen  
Management Discussion & Analysis



Tata Kelola Perusahaan  
Good Corporate Governance



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
Corporate Social Responsibility





Ikhtisar Data Keuangan  
Financial Highlights



Laporan Manajemen  
Management Report



Profil Perusahaan  
Company Profile

## 6 IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

- 8 PERISTIWA PENTING  
EVENT HIGHLIGHTS

## 12 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 16 LAPORAN DEWAN KOMISARIS  
REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONER
- 20 PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
- 26 LAPORAN DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS REPORT
- 30 PROFIL DIREKSI  
PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

## 34 PROFIL PERUSAHAAN CORPORATE PROFILE

- 36 PROFIL DAN IDENTITAS PERUSAHAAN  
PROFILE AND CORPORATE IDENTITY
- 38 SEJARAH SINGKAT  
BRIEF HISTORY
- 40 JEJAK LANGKAH  
MILESTONES
- 46 STRUKTUR ORGANISASI  
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

- 48 VISI DAN MISI PERUSAHAAN  
VISION AND MISSION

- 52 PETA JARINGAN KANTOR BKI  
MAP OF BKI OPERATIONS AREA

- 54 JARINGAN KANTOR PT BIRO KLASIFIKASI  
INDONESIA (PERSERO)  
PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO) OFFICE  
NETWORK

- 56 SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN  
2017 PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA  
STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS  
ABOUT THE RESPONSIBILITIES OF THE 2017 ANNUAL  
REPORT OF PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

- 57 SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN  
2017 PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA  
STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT THE  
RESPONSIBILITIES OF THE 2017 ANNUAL REPORT OF  
PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA

- 58 SUMBER DAYA MANUSIA  
HUMAN RESOURCES

## 72 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 74 TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT  
OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

- 76 KINERJA KEUANGAN PERSEROAN  
FINANCIAL PERFORMANCE





## 84 TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 86 LANDASAN PENERAPAN GCG  
FOUNDATION OF GCG IMPLEMENTATION
- 87 LANDASAN HUKUM  
LEGAL BASIS
- 89 ROAD MAP GCG  
ROAD MAP OF GCG
- 98 DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS
- 100 PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS  
BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM
- 102 DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS
- 104 STRUKTUR DIREKSI  
BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE
- 111 KOMITE AUDIT  
AUDIT COMMITTEE
- 115 SEKRETARIS PERUSAHAAN  
CORPORATE SECRETARY
- 116 INTERNAL AUDIT  
INTERNAL AUDIT
- 118 AUDITOR EKSTERNAL  
EXTERNAL AUDITORS
- 123 MANAJEMEN RISIKO  
RISK MANAGEMENT
- 129 KODE ETIK  
CODE OF ETHICS

- 133 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN  
VIOLATION REPORTING SYSTEM

- 135 ALUR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN  
WHISTLEBLOWING SYSTEM APABILA TERLAPOR  
DIREKSI  
FLOW OF WHISTLEBLOWING VIOLATION REPORTING  
SYSTEM ON THE VENT THAT THE BOARD OF  
DIRECTORS ARE THE PARTY REPORTED

## 136 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 138 MANFAAT CSR  
BENEFITS OF CSR
- 140 STRUKTUR PELAKSANA & PENGELOLA  
IMPLEMENTATION & MANAGEMENT STRUCTURE
- 145 KEGIATAN  
ACTIVITIES

## 147 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

# IKHTISAR DATA KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

\*Dalam Rupiah (in IDR)

| Hasil Usaha<br>Operating Income | 2017            | 2016            | 2015            |
|---------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Pendapatan<br>Revenues          | 675,832,228,430 | 720,647,695,789 | 706,648,960,946 |
| Laba Bruto<br>Gross Profit      | 443,632,187,357 | 490,264,164,874 | 450,515,450,176 |
| Laba Usaha<br>Operating Income  | 75.477.375.714  | 76,857,850,101  | 93,885,564,123  |
| Laba Bersih<br>Net Profit       | 41.771.808.928  | 55.660.973.433  | 80,522,489,708  |

| Posisi Keuangan<br>Financial Position  | 2017            | 2016            | 2015            |
|----------------------------------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| Jumlah Aset<br>Total Assets            | 743.370.471.798 | 753.830.365.124 | 689,302,093,526 |
| Jumlah Liabilitas<br>Total Liabilities | 164.719.793.717 | 206.008.097.763 | 181,618,546,731 |
| Jumlah Ekuitas<br>Equity               | 578.650.678.081 | 547.822.267.361 | 507,683,546,795 |



| Ratio Keuangan<br>Financial Ratio   | 2017          | 2016          | 2015          |
|-------------------------------------|---------------|---------------|---------------|
| <b>Likuiditas<br/>Liquidity</b>     |               |               |               |
| Current Ratio                       | 360,79%       | 338,00%       | 372.05%       |
| Acid Test Ratio                     | 360,79%       | 338,00%       | 372.05%       |
| Cash Ratio                          | 63,49%        | 56,20%        | 126.62%       |
| Working Capital to Asset Ratio      | 41,65%        | 50,22%        | 60.49%        |
| <b>Solvabilitas<br/>Solvency</b>    |               |               |               |
| Total debt to Equity Ratio          | 28,47%        | 37.60%        | 35.77%        |
| Operating Income Ratio              | 11,17%        | 12.57%        | 13.29%        |
| Operating Ratio                     | 88,83%        | 89,33%        | 86.71%        |
| Gross Operating Ratio               | 65,64%        | 68.67%        | 63.75%        |
| Net Profit Margin Ratio             | 8,88%         | 10,25%        | 11.39%        |
| Return on Investment Ratio          | 12,02%        | 13,41%        | 11.68%        |
| Return Equity Ratio                 | 10,29%        | 12,71%        | 19.08%        |
| <b>Aktivitas<br/>Activity</b>       |               |               |               |
| Total Asset Turn Over               | 1,10x         | 1.03X         | 1.03X         |
| Working Capital Turn Over           | 2,18x         | 1.90X         | 1.88X         |
| Receivables Turn Over               | 2,95x         | 3.01X         | 3.22X         |
| Collection Period                   | 107 Hari/Days | 112 Hari/Days | 107 Hari/Days |
| <b>Equity to Total Assets Ratio</b> | <b>72,27%</b> | <b>64,68%</b> | <b>73.65%</b> |



## PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

11 Januari 2017/January 11, 2017



Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan RI bersama Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) menggelar acara sosialisasi hasil sidang IMO (International Maritime Organization) 2016 di Hotel Aryaduta, Jakarta. The Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation, together with the Indonesian Classification Bureau (BKI), held an event to disseminate the results of the 2016 IMO (International Maritime Organization) meeting at Aryaduta Hotel, Jakarta.

Pelaksanaan Go Live Aplikasi IT & Managed Service ERP-SAP untuk BKI di Kantor Pusat BKI lantai 6, Jl. Yos Sudarso No. 38-40, Jakarta Utara.

ERP-SAP IT & Managed Service Application for BKI Go Live at the 6<sup>th</sup> floor of BKI Head Office, Jl. Yos Sudarso No. 38-40, North Jakarta.

16 Januari 2017/January 16, 2017



Penandatanganan Otorisasi Statutoria Penuh dari Pemerintah Timor Leste.

Signing of the Full Statutory Authorization from the Government of East Timor.

19 Februari 2017/February 19, 2017



Kunjungan Direktur Perkapalan dan Kepelautan (Dirkapel), Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Capt. Rudiana MM dalam rangka rapat kesiapan BKI sebagai RO Pemerintah di kantor pusat BKI.

Visit of the Director of Shipping and Maritime Affairs (Dirkapel), the Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation, Capt. Rudiana MM, for meeting on the readiness of BKI as Government RO at BKI headquarters.

24 Februari 2017/February 24, 2017





12 April 2017/April 12, 2017



Training Gratifikasi ruang rapat gedung kantor pusat BKI.  
Gratification Training at the meeting room of BKI headquarters.

Survey Statutoria Pertama di KM. Gunung Dempo.  
First Statutory Survey KM. Mount Dempo.

27 April 2017/April 27, 2017



4 Mei 2017/May 4, 2017



PT Biro Klasifikasi Indonesia menggelar seremonial "Penutupan Atap" atau Roof Topping Ceremony Gedung SBU dan Graha BKI 12 lantai yang akan menjadi perkantoran serta pusat pendidikan dan pelatihan BKI.

PT Biro Klasifikasi Indonesia held a ceremonial "Closing the Roof" or Roof Topping Ceremony for the SBU building and 12th floor of the Graha BKI which will become offices and BKI's education and training centers.

Pengukuhan 96 orang auditor International Safety Management (ISM) oleh Direktur Jendral Perhubungan Laut A. Tony Budiono yang diwakili oleh Direktur Perkapalan dan Kepelautan Capt. Rudiana.  
Inauguration of 96 auditors International Safety Management (ISM) by the Director General of Sea A. Tony Boediono who was represented by the Director of Shipping and Maritim, Capt. Rudiana.

16 & 24 Mei 2017/May 16 & 24, 2017





14 Juni 2017/June 14, 2017



Acara Buka Puasa Bersama Anak Yatim di Masjid Baiturahim, Kantor Pusat BKI.  
Breaking of the fast with Orphans at Baiturahim Mosque, BKI Head Office.

Acara HUT BKI ke-53 serta sosialisasi layanan digital BKI Mobile Application di Hotel Borobudur, Jakarta.  
The 53<sup>rd</sup> Anniversary of BKI and dissemination of BKI Mobile Application digital service at Borobudur Hotel, Jakarta.

18 Juli 2017/July 18, 2017



24 Agustus 2017/August 24, 2017



Penandatanganan kerjasama BKI dengan Bank Mandiri atas penyediaan layanan perbankan terintegrasi.  
Signing of BKI cooperation with Bank Mandiri regarding the provision of integrated banking services.

Penyaluran dana PKBL BKI Untuk Program Kemitraan.  
Distribution of BKI's PKBL funds for the Partnership Program.

11 Oktober 2017/October 11, 2017





24 November 2017/November 24, 2017



Pengangkatan Saifuddin Wijaya sebagai Direktur Pengembangan Sumber Daya dan Mohamad Cholil sebagai Direktur Operasi.

Appointment of Saifuddin Wijaya as Director of Resource Development and Mohamad Cholil as Director of Operations.

28 November 2017/November 28, 2017



Direktur Utama BKI Rudianto menghadiri sidang IMO (*International Maritime Organization*) yang juga dihadiri oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi di London.

BKI's President Director Rudianto attended the IMO (*International Maritime Organization*) meeting in London, also attended by the Minister of Transportation, Budi Karya Sumadi.

5 Desember 2017/December 5, 2017



Kunjungan Kepala SKK Migas Amien Sunaryadi ke Kantor Pusat BKI.

Visit of the Head of SKK MIGAS, Amien Sunaryadi, to BKI Head Office.



02

**LAPORAN  
MANAJEMEN**  
MANAGEMENT  
REPORT







1. **Komisaris Utama/President Commissioner**  
Sukatno
2. **Komisaris/Commissioner**  
Erwin Rosmali
3. **Komisaris/Commissioner**  
Minto Widodo
4. **Komisaris/Commissioner**  
Faisal Ahmad











## **LAPORAN DEWAN KOMISARIS** **REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONER**







### Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Secara umum laju pertumbuhan perekonomian Indonesia mencapai 4,9 persen dengan bunga acuan 5,5 persen. Harga minyak mentah Indonesia terealisasi sebesar 58,9 dolar AS per barel. Peningkatan pertumbuhan perekonomian Indonesia terutama didorong oleh peran pemerintah yang lebih kuat, baik dalam bentuk konsumsi ataupun investasi. Hal ini sejalan dengan peningkatan penyerapan belanja modal Pemerintah yang meningkat 60% dan kemajuan berbagai proyek infrastruktur Pemerintah.

Di sisi lain harga minyak dan beberapa komoditi tambang lainnya cenderung belum stabil, sehingga belum mampu menggerakkan investasi di sektor tambang dan energi. Situasi pelayaran juga masih terpuruk dengan terbatasnya pemuatan kargo dan kelebihan ruang muat sehingga terjadi perang harga jasa pelayaran. Situasi ekonomi tersebut juga membuat industri jasa klasifikasi dan komersil menurun. Dalam beberapa tahun terakhir, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tetap mampu membukukan keuntungan meskipun mengalami penurunan. Pendapatan tahun 2017 terealisasi sebesar Rp675.832 juta atau 85,35 persen dari target yang ditetapkan yakni Rp791.816 juta. Pendapatan tersebut terdiri dari Pendapatan Klas sebesar 385.644 juta dan Pendapatan Komersil sebesar Rp290.188 juta.

Terbitnya Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.61/2014 yang menempatkan PT BKI (Persero) bukan sebagai satu-satunya lembaga klasifikasi kapal berbendera Indonesia berdampak pada menurunnya pendapatan jasa klasifikasi, baik penerimaan klas maupun periodik. Namun pada pertengahan tahun 2017 kami melihat ada seberkas cahaya yang membuat kami optimis dengan masa depan Perseroan. Program Poros Maritim yang dicanangkan Pemerintah menjadi insentif bagi Perseroan untuk bergerak maju. Saat ini Pemerintah sedang membangun moda Poros Maritim dan dampak dari kebijakan Pemerintah mulai terasa dalam beberapa bulan pertama tahun 2018 ini.

### Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Komite Remunerasi Komisaris atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya meliputi:

- Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
- Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
- Kontribusinya dalam aktivitas bisnis perusahaan.
- Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
- Komitmentnya dalam memajukan kepentingan perusahaan.
- Pencapaian target perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Secara korporasi dan sesuai dengan Kontrak Manajemen, KPI BKI tahun 2017 mencapai skor 85,14. Dewan Komisaris berpendapat,

### Dear Stakeholders,

In general, Indonesia's economic growth rate reached 4.9%, with a reference rate of 5.5%. Indonesia's crude oil price was realized at USD58.9 per barrel. The increase in Indonesia's economic growth was mainly driven by stronger government role, both in the form of consumption and investment, in line with the increase in absorption of Government capital expenditure which has increased by 60% and the progress of various Government infrastructure projects.

On the other hand, oil and some other mining commodities prices tend to be unstable, that they were incapable to drive investment in the mining and energy sectors. The shipping situation is also still deteriorating with limited cargo loading while cargo space is in excess, which lead to a price war in shipping services. The economic situation also makes the classification and commercial services decline. In recent years, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) has been able to record profits despite such decline. Revenues in 2017 were realized at Rp675,832 million or 85.35 percent of the target set at Rp791,816 million. The income consists of Class Revenues of 385,644 million and Commercial Revenues of Rp290,188 million.

The issuance of the Minister of Transportation Regulation No. PM.61 / 2014 has placed PT BKI (Persero) not as the only institution to provide Indonesian-flagged vessel classification services that resulted in a decline in classification service revenues, both class and periodic revenues. However, in the mid of 2017, we saw a silver lining in the situation that made us optimistic about the future of the Company. The Maritime Axis Program launched by the Government is an incentive for the Company to move forward. At present, the Government is building the Maritime Axis mode and the impact of Government policy is beginning to be felt in the first few months of 2018.

### Assessment on the Directors Performance

Criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are stipulated in the GMS based on the Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI). The criteria for the performance of the Board of Directors can also be carried out individually which is submitted by the Remuneration Committee of the Board of Commissioners or by the Board of Commissioners to be determined at the GMS, which at least include:

- Setting the KPI at the beginning of the year and evaluation of its achievements.
- Attendance at Board of Directors Meetings and meetings with the Board of Commissioners.
- The contribution to the company's business activities.
- The involvement in certain assignments.
- The commitment in advancing the interests of the company.
- Achievement of company targets stated in the RKAP and Management Contract.

As corporation and in accordance with the Management Contract, the BKI's KPI in 2017 reached a score of 85.14. The Board of



Direksi menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola perusahaan dan menghadapi perubahan lingkungan makro. Kinerja tersebut juga diperlihatkan oleh perkembangan internal yang diarahkan oleh Direksi.

Terkait strategi dalam RKAP Tahunan 2017 mengenai pengembangan sumber daya manusia untuk *upgrading* kompetensi surveyor dan instruktur, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk mengirim staf mengikuti sidang atau *working group* IMO, IACS, ACS, PSC, serta *training* ke kelas-kelas partner, dan manajemen dalam rangka memenuhi persyaratan QSCS-IACS. Komisaris juga memandang perlu untuk melakukan rekrutmen tenaga profesional teknik untuk memenuhi kebutuhan SDM yang berkompeten. Hingga akhir Desember 2017, Direksi telah memenuhi saran Dewan Komisaris tersebut.

Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk meningkatkan rasio *collection period* piutang. Rasio *rasio collection period* pada tahun 2017 adalah 116 hari lebih baik dibanding tahun 2016 yakni 131 hari. Hal ini belum memenuhi aspirasi Dewan Komisaris yaitu 80 hari. Komisaris telah menyarankan untuk meningkatkan *rasio collection period* melalui penagihan intensif dan dimonitor sejak dari kantor cabang serta menggunakan *locking system*.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi yang telah bekerja keras menjawab tantangan demi tantangan. Perseroan secara terus-menerus melakukan evaluasi sekaligus mencari berbagai terobosan dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada untuk meningkatkan pendapatan. Perseroan telah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak di antaranya dengan sesama Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan bersinergi dengan BUMN yang terkait bidang inspeksi dan sertifikasi yakni Sucofindo dan Pertamina. Perseroan juga membangun kerja sama dengan beberapa organisasi internasional anggota *International Association of Classification Societies* (IACS). Untuk kerja sama luar negeri Perseroan mendapatkan pelimpahan penuh dari Pemerintah Mongolia di bidang statutoria.

#### Perubahan Struktur Direksi

Untuk mendukung kinerja organisasi Perseroan Komisaris telah memberi saran agar dilakukan restrukturisasi organisasi. Hal ini diperlukan agar organisasi Perseroan tetap ramping namun lebih lincah. Saran tersebut telah dipenuhi sehingga komposisi Direksi saat ini adalah Direktur Utama, Direktur Operasi, Direktur Pengembangan Sumber Daya serta Direktur Keuangan dan Administrasi.

#### Penilaian Kinerja Komite

Pada kesempatan ini, kami juga memberi penghargaan kepada Komite Audit yang telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dalam rangka penerapan GCG secara konsisten. Komite berfungsi untuk melakukan pengawasan, antara lain yang terkait dengan pengendalian internal, perencanaan, dan penerapan manajemen risiko. Selain dibantu Komite Audit, kami juga melakukan pengawasan langsung dengan mengunjungi kantor-kantor cabang.

Commissioners believes that the Board of Directors shows good performance in managing the company and facing changes in the macro environment. This performance is also evidenced by internal developments as directed by the Board of Directors.

Regarding the strategy in the 2017 RKAP, concerning the development of human resources in order to upgrade the competence of surveyors and instructors, the Board of Commissioners requested the Directors to send staff to attend IMO, IACS, ACS, PSC sessions and trainings to partner classes and management in order to comply with QSCS-IACS requirements. The Commissioner also considers that it is necessary to recruit technical professionals to meet the needs for competent human resources. As of the end of December 2017, the Board of Directors has fulfilled the Board of Commissioners' advice.

The Board of Commissioners also requested the Board of Directors to increase the ratio of collection period of receivables. The ratio of the collection period ratio in 2017 was 116 days, better than in 2016 which was 131 days. However, it has not fulfilled the Board of Commissioners' aspiration of 80 days. The Commissioner has suggested to increase the collection collection period through intensive collection and by monitoring from the branch office, as well as using the locking system.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors who worked hard to answer the many challenges. The Company continuously evaluates and seeks various breakthroughs by utilizing all available resources to increase revenue. The Company has collaborated with various parties, including fellow State-Owned Enterprises (SOEs), and has synergized with SOEs related to inspection and certification, namely Sucofindo and Pertamina. The Company also established cooperation with several international organizations members of the International Association of Classification Societies (IACS). For overseas cooperation, the Company receives full delegation from the Mongolian Government in the statutory field.

#### Changes in the Structure of the Board of Directors

To support the performance of the Company, the Board of Commissioners has advised that organizational restructuring to be carried out. This is needed so that the Company's organization remains lean but more agile. These suggestions have been met so that the current Board of Directors composition consist of the President Director, Operations Director, Resource Development Director and Director of Finance and Administration.

#### Committee Performance Assessment

On this occasion, we would like to also express our appreciation to the Audit Committee which has assisted the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties in order to consistently implement GCG. The Committee functions to supervise, among others, those related to internal control, planning, and implementation of risk management. In addition to being assisted by the Audit Committee, we also conduct direct supervision by visiting branch offices.



Terkait dengan Sistem Pengendalian Internal (SPI), kami sudah mensyaratkan bahwa anggota SPI harus bersertifikasi auditor. Hal ini sesuai dengan saran dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

#### Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2017 terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Susunan Dewan Komisaris semula adalah Komisaris Utama dijabat oleh Sukatno dan anggota Dewan Komisaris dijabat oleh Minto Widodo, Faisal Ahmad dan Erwin Rosmali. Pada bulan September 2017, masa jabatan anggota Dewan Komisaris yaitu Minto Widodo dan Erwin Rosmali telah berakhir. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris PT BKI (Persero) hingga Triwulan IV tahun 2017 yaitu Komisaris Utama dijabat oleh Sukatno dan Faisal Ahmad sebagai anggota Dewan Komisaris.

Pada akhirnya, atas nama Dewan Komisaris saya mengucapkan terima kasih kepada direksi, jajaran manajemen, pemangku kepentingan, mitra usaha, dan seluruh karyawan yang telah menunjukkan komitmen yang kuat untuk mewujudkan target-target tahun 2017. Masih banyak tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan. Sesuai dengan program Kementerian BUMN, PT BKI harus terus berbenah karena ditunjuk menjadi *leadholding* BUMN jasa survei.

Regarding the Internal Control System (SPI), we have required that SPI members must be auditor certified. This is in accordance with the advice of the Corruption Eradication Commission (KPK).

#### Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2017, a change in the composition of the Company's Board of Commissioners was occurred. Originally, the composition of the Board of Commissioners consisted of Mr. Sukatno as the President Commissioner, and Mr. Minto Widodo, Mr. Faisal Ahmad and Mr. Erwin Rosmali as members. In September 2017, the term of office of members of the Board of Commissioners, namely Minto Widodo and Erwin Rosmali, was over. Thus the composition of the Board of Commissioners of PT BKI (Persero) until the fourth Quarter of 2017 namely the President Commissioner is held by Sukatno and Faisal Ahmad as members of the Board of Commissioners.

Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, the management, stakeholders, business partners, and all employees who have demonstrated such a strong commitment in achieving the targets in 2017. There are still many challenges to be faced and resolved. In accordance with the Ministry of BUMN program, PT BKI must continue to improve because it has been appointed as the lead-holding of BUMN survey services.

Komisaris Utama  
The President Commissioner

Sukatno



## PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### **Sukatno** **Komisaris Utama/President Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir di Ponorogo, 17 April 1955 dan berdomisi di Jakarta. Lulusan Akademi Angkatan Laut 1981 ini menjabat sebagai Komisaris Utama BKT dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Menteri BUMN No. SK-12/MBU/2014 tanggal 15 Januari 2014. Laksamana Madya (Purn) ini pernah menjadi Direktur Sekolah Intelijen Maritim TNI-AL, Ketua Tim Pemeriksa (Auditor) Kementerian Pertahanan & TNI, serta Pengajar Bidang Hankam di Lemhanas RI. Selama karier militernya pernah menempuh pendidikan militer SUS BMT (1984), Selapa (1985), Dikpa INTEL MAR (1994), dan SESKOAL (1995/1996). Sebelum bergabung dengan BKT, pernah menjabat sebagai Executive Vice Presiden Bidang Security PT Kereta Api Indonesia.

Indonesian citizen, born in Ponorogo, on April 17, 1955 and domiciled in Jakarta. This 1981 Naval Academy graduate serves as the President Commissioner of BKT with the legal basis for the appointment of the Minister of SOE Decree No. SK-12 / MBU / 2014 dated January 15, 2014. This Vice Admiral (Retired) once served as the Director of the Indonesian Navy's Maritime Intelligence School, Chairman of Auditor Team for the Defense Ministry & Indonesian Armed Force, and Lecturer on the Defense and Security Affairs at the Indonesian National Defense Institute. During his military career, he had studied at SUS BMT (1984), Selapa (1985), Dikpa INTEL MAR (1994), and SESKOAL (1995/1996). Prior to joining BKT, he served as Executive Vice President of Security at PT Kereta Api Indonesia.





### **Faisal Ahmad Komisaris/Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir di Banda Aceh 27 November 1969 dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar sarjana (S1) di Universitas Pancasila Jakarta (1993), kemudian melanjutkan studi Magister Manajemen Keuangan di Universitas Bhayangkara Jakarta (2008). Beliau menjabat Komisaris Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Menteri BUMN No. SK-12/MBU/2014 tanggal 15 Januari 2014. Sebelum bergabung dengan BKI, beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT Rajawali I Surabaya (2012-2014). Sampai saat ini mendapat amanah sebagai Kepala Bidang Usaha Industri Strategis Kementrian BUMN.

Indonesian citizen, born in Banda Aceh, on November 27, 1969 and domiciled in Jakarta. He earned a bachelor's degree (S1) at Pancasila University Jakarta (1993), then continued his studies in Master of Financial Management at Bhayangkara University Jakarta (2008). He served as Commissioner of the Indonesian Classification Bureau (BKI) with the legal basis for the appointment of the Minister of SOE Decree No. SK-12 / MBU / 2014 dated January 15, 2014. Prior to joining BKI, he served as Commissioner of PT Rajawali I Surabaya (2012-2014). Until now, he also serves as the Head of Strategic Industrial Business Ministry of SOEs.





### **Minto Widodo** **Komisaris/Commissioner**

Menjabat sebagai Komisaris BKL dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Menteri BUMN No. SK-322/MBU/2012 tanggal 11 September 2012 dan Keputusan Dewan Komisaris No. KU.001/Dekom.101/III/2013 tanggal 1 Maret 2013, Minto Widodo menjadi pegawai Kementerian Keuangan RI pada tahun 1981 dan pernah menjadi Kepala Pusat Sistem Informasi Keuangan Daerah (1996-2004), serta Sekretaris Bapeksta Keuangan (1996). Minto Widodo mendapatkan gelar Master of Arts Ekonomi dari Colorado State University, AS (1989) dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1981). Sesuai dengan SK-322/MBU/2012 tanggal 11 September 2012, masa jabatannya sebagai komisaris berakhir pada tanggal 11 September 2017.

Holding the position of BKL's Commissioner based on Minister of SOE's Decree SK-322/MBU/2012 of September 11, 2012 and the Board of Commissioners Decree No. KU.001/Dekom.101/III/2013 of March 1, 2013, Minto Widodo became an officer of the Indonesian Ministry of Finance in 1981 and was the Head of the Centre of Regional Financial Information (1996-2004) and the Secretary of Bapeksta Keuangan (1996). Minto Widodo holds Master Degree in Economic from Colorado State University, USA (1989) and Bachelor Degree in Economic from Gajah Mada University, Yogyakarta (1981). Based on SK-322/MBU/2012 dated September 11, 2017, His position as commissioner ended on 11 September 2017.



### **Erwin Rosmali** **Komisaris/Commissioner**

Menjabat sebagai Komisaris BKI dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Menteri BUMN No. SK-322/MBU/2012 tanggal 11 September 2012 dan Keputusan Dewan Komisaris No.KU.001/Dekom.101/III/2013 tanggal 1 Maret 2013, Erwin Rosmali merupakan Sekretaris Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan RI. Erwin Rosmali merupakan lulusan Akademi Ilmu Pelayaran. Sesuai dengan SK-322/MBU/2012 tanggal 11 September 2012, masa jabatannya sebagai komisaris berakhir pada tanggal 11 September 2017.

Holding the position of Commissioner of BKI based on the Minister of SOEs Decree SK-322/MBU/2012 of September 11, 2012 and the Board of Commissioners Decree No.KU.001/Dekom.101/III/2013 of March 1, 2013, Erwin Rosmali was formerly Secretary of Directorate General of Sea Transportation, of the Indonesian Transportation Ministry. He graduated from Maritime Institute, Jakarta. Based on SK-322/MBU/2012 dated September 11, 2017, His position as commissioner ended on 11 September 2017.







1. **Direktur Utama/President Director**  
Rudiyanto
2. **Direktur Operasi/Director of Operations**  
Mohamad Cholil
3. **Direktur Pengembangan Sumber Daya/  
Director of Resource Development**  
Saifuddin Wijaya
4. **Direktur Keuangan & Administrasi/  
Director of Finance & Administration**  
Timbul Tambunan









Ikhtisar Data Keuangan  
*Financial Highlights*



Laporan Manajemen  
*Management Report*



Profil Perusahaan  
*Company Profile*

## LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS REPORT







## Pemegang Saham yang terhormat,

Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) melalui laporan ini menyampaikan rasa syukur kami kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan karunia yang telah dilimpahkan-Nya kepada kita semua dan semua pihak yang telah membantu Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

### Pencapaian Kinerja Perseroan

Pendapatan tahun 2017 mencapai Rp675.832 juta atau 85,35 persen dari target yaitu Rp791.816 juta, yang terdiri dari Pendapatan Klas sebesar Rp385.644 juta (94,02% dari target sebesar Rp410.181 juta), dan Pendapatan Komersil sebesar Rp290.188 juta (76,04% dari target sebesar Rp381.635 juta).

Dari sisi beban usaha, terealisasi sebesar Rp600.353 juta atau 86,74% dari target sebesar Rp692.148 juta yang terdiri dari beban Klas sebesar Rp274.355 juta (85,42% dari target sebesar Rp321.165 juta) dan beban Komersil Rp325.997 juta (87,87% dari target sebesar Rp370.983 juta). Dengan demikian laba usaha terealisasi sebesar Rp75.478 juta (75,73% dari target sebesar Rp99.668 juta). Laba setelah pajak terealisasi sebesar Rp4.772 juta atau 58,83% dari target sebesar Rp71.001 juta.

Meski demikian Direksi tetap optimistis karena pada tahun 2017 industri maritim mulai menggeliat seiring dengan mulai terealisasinya program Poros Maritim yang dicanangkan pemerintah. Direksi menilai tahun 2017 sebagai babak baru kebangkitan Perseroan, meskipun dampak dari kebijakan Pemerintah itu baru bisa terasa pada tahun 2018 ini. Dalam empat bulan pertama tahun 2018, mulai terlihat geliat Perseroan.

### Pengembangan Segmen Komersil

Pada tahun 2017, Direksi memutuskan untuk menggenjot Segmen Komersil yang memiliki peluang tumbuh sangat besar dengan sasaran pada industri umum di antaranya industri migas dan pertambangan. Perseroan memiliki modal besar untuk meningkatkan kinerja Segmen Komersil, yaitu kapabilitas organisasi dan referensi terkait dengan bisnis kepastian (*assurance*). Perseroan telah melakukan kerja sama dengan beberapa perusahaan migas di antaranya Pertamina. Perseroan juga tengah menjajaki kerjasama dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN).

Di Segmen Klas yang sudah *well regulated*, Perseroan tetap mencoba membuat terobosan-terobosan baru, salah satunya menjajaki kemungkinan membuka perwakilan di Busan (Korea Selatan), Osaka (Jepang), dan Shanghai (China) meski pendapatan *common practice* internasional hanya sekitar 8-12 persen. Negara-negara tersebut merupakan negara pusat industri perkapalan.

Pengembangan Segmen Komersil diperlukan untuk mendatangkan *revenue* dari sisi komersil sekaligus mendukung sisi Segmen Klas. Dibutuhkan investasi besar karena pengembangan Segmen Komersil membutuhkan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pada tahun 2017, Perseroan membangun *BKI Academy* untuk meningkatkan kapabilitas internal sekaligus melakukan *engagement*

## Dear Shareholders,

The Board of Directors of PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) through this report would like to express our gratitude to Allah SWT for all His blessings, mercy and gifts bestowed upon us all and to all those who have assisted the Company in carrying out its business activities.

### Achievement of the Company's Performance

Revenues in 2017 reached Rp675,832 million or 85.35 percent of the target of Rp791,816 million, consisting of Class Revenues of Rp385,644 million (94.02% of the target of Rp410,181 million) and Commercial Income of Rp290,188 million (76.04% of the target of Rp381,635 million).

The operating expenses amounted to Rp600,353 million or 86.74% of the target of Rp692,148 million which consisted of class expenses of Rp274,355 million (85.42% of the target of Rp321,165 million) and Commercial expenses of Rp325,997 million (87.87 % of the target of Rp370,983 million). Thus the operating profit was realized at Rp75,478 million (75.73% of the target of Rp99,668 million). While profit after tax was Rp4,772 million or 58.83% of the target of Rp71,001 million.

Nevertheless, the Board of Directors remains optimistic because in 2017 the maritime industry began to develop along with the realization of the Maritime Axis program launched by the government. The Board of Directors considers that 2017 is a new phase of the Company's revival, even though the impact of the Government policy can only be felt in 2018. In the first four months of 2018, the Company began to move forward.

### Development of Commercial Segments

In 2017, the Board of Directors decided to boost the Commercial Segment which has a very large growth opportunity targeting the general industry including the oil-gas and mining industries. The Company has a strong foothold to improve the performance of the Commercial Segment, namely organizational capabilities and references related to business assurance. The Company has cooperated with several oil and gas companies, including Pertamina. The company is also exploring cooperation with the State Electricity Company (PLN).

In the Class Segments which was well regulated, the Company continues to try to coe up with new breakthroughs, one of which is by exploring the possibility of opening representatives in Busan (South Korea), Osaka (Japan), and Shanghai (China) although revenues from international common practice are only around 8-12 percent. These countries are central to the shipping industry.

Commercial Segment Development is needed to generate revenues from the commercial side while supporting the Class Segment. Large investment is needed since the development of the Commercial Segment requires an increase in the quality of human resources. Therefore, in 2017, the Company built the BKI Academy with the objective of improving internal capabilities while engaging with

dengan pihak eksternal guna memenuhi permintaan sumber daya manusia berkualitas. Untuk itu *BKI Academy* melakukan kerja sama dengan Institut Teknologi Surabaya dan *World Maritime University*. Setiap tahun Perseroan juga menugaskan sedikitnya sepuluh pegawai yang memenuhi syarat untuk menempuh pendidikan Strata 2 dan Strata 3 ke berbagai negara di antaranya Jepang, Swedia, dan Norwegia untuk bidang *maritime engineering*.

### Penerapan GCG

Selain sebagai pedoman etika dan integritas dalam menjalankan kegiatan usaha, Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) juga merupakan salah satu cara untuk meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dan meningkatkan nilai Perseroan secara keseluruhan. Pada tahun 2016 BKI melakukan *self assessment* dengan pencapaian nilai (skor) 92,47, atau masuk dalam kategori SANGAT BAIK.

Namun masih beberapa *area of improvement* GCG yang harus dilaksanakan Perseroan berdasarkan rekomendasi hasil *assessment* GCG tersebut di atas.

Untuk mendukung pelaksanaan GCG, Perseroan sudah memiliki kebijakan *Whistleblowing System* sebagai sistem peringatan dini jika terjadi penyimpangan. Perseroan juga melakukan kerjasama dengan auditor independen dan melakukan koordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait pelaporan gratifikasi. Dalam empat tahun terakhir, secara terus-menerus Direksi melakukan *enforcement* untuk meningkatkan Persepsi masyarakat terhadap Perseroan.

### Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan. Kebijakan ini bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, maupun bagi komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Komitmen ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Program TJSL/CSR yang dikembangkan Perseroan tidak hanya merupakan kegiatan *philanthropy* semata, namun kegiatan yang efektif yang dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan masyarakat.

Di samping itu sebagai bentuk investasi sosial, kegiatan TJSL diharapkan dapat memberikan dampak positif dan *added value* bagi Perseroan, Pemangku Kepentingan dan lingkungan hidup. Program CSR biasanya dilakukan dengan berkoordinasi dengan BUMN lain, sejalan dengan program BUMN Hadir untuk Negeri. Selain itu Perseroan juga memberikan bantuan langsung kepada masyarakat sekitar, terutama kepada warga kurang mampu.

Untuk mendukung program pemerintah terkait faktor keselamatan, Perseroan menggelar Mudik Bareng dengan menyediakan lima bus gratis. Perseroan juga memberikan edukasi tentang penggunaan *live jacket* menyusul terjadinya musibah tenggelamnya kapal Sinar Bangun di Danau Toba.

external parties to meet the demands of quality human resources. For this reason, the BKI Academy collaborates with the Surabaya Institute of Technology and World Maritime University. Every year the Company also assigns at least ten employees who are eligible to take post graduate education in various countries including Japan, Sweden and Norway, for the field of maritime engineering.

### GCG Implementation

Aside from being a guidelines for ethical conduct and integrity in carrying out business activities, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is also a way to improve the accountability of management as well as to improve the Company's overall values. In 2016 BKI conducted self-assessment which achieved a score of 92.47, or in the category of EXCELLENT.

However, there are still a number of areas of improvement on the GCG implementation, which should be addressed based on the recommendations from GCG assessment results mentioned above.

To support the implementation of GCG, the Company adopted a Whistleblowing System policy as an early warning system in the event of irregularities. The Company also cooperates with independent auditors and with the Corruption Eradication Commission (KPK) regarding gratification reporting. In the past four years, the Board of Directors has been continuously conduct enforcement to increase public perception of the Company.

### Corporate Social Responsibility

Social and Environmental Responsibility (CSR) is the Company's commitment to participate in sustainable economic development aiming to improve the quality of life and the environment. This policy is beneficial, both for the Company itself, as well as for the local community, and society in general. This commitment aims to continue to create a harmonious, balanced and in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community. The CSR program developed by the Company is not only a philanthropy activity, but an effective activity that can have a positive impact on community development.

Besides that, as a form of social investment, CSR activities are expected to have a positive and added value impact for the Company, the Stakeholders and the environment. CSR programs are carried out in coordination with other SOEs, in line with the program of "BUMN Hadir untuk Negeri". In addition, the Company also provides direct assistance to the surrounding community, especially to the needy.

To support the government program related to safety factors, the Company held "Mudik Bareng", a program that provide 5 buses for free. The Company also provides education on the use of live jackets following the sinking of the Sinar Bangun in Lake Toba.



### Prospek Perseroan

Dengan kapabilitas organisasi, teknologi dan *data base application* yang dimilikinya, Perseroan memiliki prospek yang sangat cerah untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan Segmen Komersil. Sasaran Perseroan akan diarahkan pada berbagai segmen bisnis yang membutuhkan unsur kepastian, misalnya dari aspek teknik, administrasi, serta aspek-aspek lain yang terkait *environment security*. Bidang jasa survei juga menawarkan peluang yang sangat besar seperti survei bawah laut. Perseroan juga berencana untuk bekerja sama dengan Kementerian Sosial terkait dengan survei dan pengecekan kualitas bangunan, serta validasi data. Dengan melihat tantangan sekaligus prospek yang ada, Perseroan mencanangkan pencapaian sebesar 125 persen dari target yang ditetapkan oleh pemegang saham, yakni sebesar Rp900 miliar.

### Perubahan Struktur Organisasi

Untuk mengakselerasi pertumbuhan kinerja Perseroan sekaligus menjawab tantangan ke depan, serta mempertimbangkan kebijakan bisnis yang menitikberatkan pada Segmen Komersil, Perseroan melakukan perubahan struktur organisasi. Posisi Direktur Klasifikasi dan Direktur Komersil digabung menjadi Direktur Operasi, serta menambah satu portofolio baru yaitu Direktur Pengembangan Sumber Daya. Dengan demikian, komposisi Direksi saat ini adalah Direktur Utama, Direktur Operasi, Direktur Pengembangan Sumber Daya, dan Direktur Keuangan & Administrasi.

Direksi juga memandang perlu adanya posisi baru yakni *vice director* Bidang Komersil. Perubahan struktur ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme dan menyiapkan organisasi Perseroan yang ditunjuk oleh Pemerintah sebagai *lead holding* BUMN jasa survei.

Menutup Laporan Direksi pada Annual Report ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham untuk berbagai masukan yang sangat bermanfaat bagi pengelolaan perusahaan dan atas kepercayaan yang diberikan kepada kami untuk memimpin PT BKL (Persero). Kepada seluruh pegawai PT BKL, kami menyampaikan penghargaan atas kerja keras dan kerjasamanya selama ini. Tentunya kita harus bekerja lebih keras lagi di masa depan. Juga atas dukungan para mitra bisnis dan para pemangku kepentingan lainnya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, karena tanpa dukungan para mitra bisnis, sulit bagi PT BKL menjalankan misinya dengan baik.

### The Company's Prospects

With its organizational capabilities, technology and application data base, the Company saw a very bright prospects to improve its performance and to develop Commercial Segments. The Company's objectives will be directed at various business segments that require certainty, for example on the aspects of engineering, administration, and other aspects related to the security environment. Survey services also offers enormous opportunities such as underwater surveys. The Company also plans to cooperate with the Ministry of Social Affairs in relation to survey and building quality checks, as well as data validation. By putting the challenges and prospects into consideration, the Company announced an achievement of 125 percent of the target set by shareholders, which amounted to Rp900 billion.

### Change in Organizational Structure

To accelerate the growth of the Company's performance while at the same time responding to the challenges ahead, as well as considering the business policies that focus on the Commercial Segment, the Company changes its organizational structure. The position of the Director of Classification and Commercial Director was merged into the Operations Director, and added a new portfolio, namely the Director of Resource Development. Thus, the composition of the current Board of Directors is the President Director, Operations Director, Resource Development Director, and Director of Finance & Administration.

The Board of Directors also considers the need for a new position, namely the vice director of Commercial Affairs. This structural change is also intended to improve professionalism and prepare the Company's organization which was appointed by the Government as the lead holding of SOE survey service.

To end this Directors' Report on this Annual Report, we would like to thank our Shareholders for the various inputs that are very useful for the management of the Company and for the trust put upon us in leading PT BKL (Persero). To all employees of PT BKL, we would like to express our appreciation for their hard work and cooperation. Of course we need to work harder in the future. And for the support of our business partners and other stakeholders, we would like to express our deepest gratitude, since without the support of business partners, it would be tough for PT BKL to carry out its mission properly.

Direktur Utama  
President Director

Rudyanto





## PROFIL DIREKSI PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

### **Rudiyanto** **Direktur Utama/President Director**

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung 24 Juni 1968 dan berdomisili di Jakarta. Rudiyanto Menjabat sebagai Direktur Utama BKI dengan dasar hukum pengangkatan Keputusan Menteri BUMN No. SK-424/MBU/2013 tanggal 19 Desember 2013. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ilmu Politik UGM, Rudiyanto kemudian menyelesaikan program Magister Management di IPMI Jakarta, dan Sarjana Teknik Perminyakan dari UPN Veteran Yogyakarta. Beliau mendapatkan gelar BSc dari *International Institute for Risk and Safety Management*, Inggris. Sebelum mendapat amanat menjadi Direktur Utama, Rudiyanto pernah meniti karier sebagai Direktur Komersil II Sucofindo dan VP SBU *Engineering* dan Transportasi Sucofindo (2008-2013). Rudiyanto pernah pula bekerja sebagai *engineer* pengeboran minyak di Schlumberger Anadril.

Indonesian citizen, born in Bandung on June 24, 1968 and domiciled in Jakarta. Rudiyanto Served as BKI President Director with the legal basis for the appointment of the Minister of SOE Decree No. SK-424/MBU/2013 dated December 19, 2013. Completing a Bachelor's degree (S1) at the Faculty of Political Sciences of UGM, Rudiyanto then completed his Master of Management degree at IPMI Jakarta, and a Bachelor of Petroleum Engineering degree from UPN Veteran Yogyakarta. He obtained a BSc from the International Institute for Risk and Safety Management, England. Before being appointed as President Director, Rudiyanto served as a Commercial Director II of Sucofindo and VP of SBU *Engineering* and Transportation of Sucofindo (2008-2013). Rudiyanto also worked as an oil drilling engineer at Schlumberger Anadril.



### **Timbul Tambunan** **Direktur Keuangan & Administrasi/Director of Finance & Administration**

Warga Negara Indonesia (WNI), lahir di Balige, 12 September 1960 dan berdomisili di Jakarta. Timbul Tambunan menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi di PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-424/MBU/2013 tanggal 19 Desember 2013. Sebelum bergabung dengan PT BKI, Timbul Tambunan mengawali karir di Departemen Keuangan. Sepanjang kariernya, beliau pernah mendapat amanat sebagai Kepala Seksi Analisis Dana di Ditjen Pembinaan BUMN (1993-1995), Kepala Sub Bagian Laporan di Sekretariat Ditjen Pembinaan BUMN (1995-1998), serta beberapa jabatan strategis di Direktorat Jenderal Pembinaan BUMN Departemen Keuangan sebagai Kepala Seksi Perencanaan Perdagangan, Industri Mesin dan Gas, Komisaris PT Pembangunan Perumahan (Persero), Dewan Komisaris PT LEN Industri (Persero), PT Bharata Indonesia, dan PT Pindad (Persero). Timbul Tambunan mendapat gelar Magister Manajemen Sumber Daya Manusia dari STIE Ganesha, Jakarta dan Sarjana Ekonomi Manajemen Perusahaan dari Universitas Krisnadwipayana, Jakarta.

Indonesian citizen (WNI), born in Balige, September 12, 1960 and domiciled in Jakarta. Timbul Tambunan serves as Director of Finance and Administration of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) based on the Decree of the Minister of BUMN No. SK-424/MBU/2013 dated December 19, 2013. Prior to joining PT BKI, Timbul Tambunan began his career at the Ministry of Finance. Throughout his career, he was commissioned as Head of Fund Analysis Section at the Directorate General of BUMN Development (1993-1995), Head of the Sub Division of Reports at the Secretariat of the Directorate General of BUMN Development (1995-1998), as well as several strategic positions at the Directorate General of BUMN Development of the Ministry of Finance, Head of Trade Planning Section, Machinery and Gas Industry, Commissioner of PT Pembangunan Perumahan (Persero), Board of Commissioners of PT LEN Industri (Persero), PT Bharata Indonesia, and PT Pindad (Persero). Timbul Tambunan holds a Master Degree in Human Resource Management from STIE Ganesha, Jakarta and a Bachelor of Business Management from the University of Krisnadwipayana, Jakarta.





### **Mohamad Cholil** **Direktur Operasi/Director of Operations**

Warga Negara Indonesia (WNI), lahir di Pacitan 2 Juli 1959 dan saat ini berdomisili di Jakarta. Sarjana Teknik Mesin alumnus Universitas Tridanti Palembang ini bergabung dengan PT BKI pada 1981 sebagai tenaga honorer hingga menjadi Kepala Seksi Administrasi Keuangan dan Operasional di Cabang Palembang. Kariernya sebagai staf bidang teknik diawali di Cabang Cirebon sejak 1992 dan mulai menjadi Surveyor Klas sejak tahun 1993 di Cabang Utama Surabaya. Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi Mohamad Cholil adalah Kepala Cabang Utama Klas Samarinda, Kepala Cabang Utama Klas Tanjung Priok, Wakil Kepala Cabang Utama Tanjung Priok, Kepala Cabang Singapura, Kepala Cabang Madya Semarang, Wakil Kepala Cabang Utama Surabaya Bidang Konsultansi dan Supervisi, Wakil Kepala Cabang Utama Surabaya Bidang Klas, dan Kepala Cabang Dumai. Beberapa pelatihan yang pernah diikuti di antaranya Kursus Auditor ISO- 9000 (1999), *Maritime Security Course ISPS Code* (2003), *Maritime Security Auditor* (2004), dan *Marketing Training* (2005). Mohamad Cholil menjabat sebagai Direktur Operasi BKI berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-255/MBU/11/2017 tanggal 24 November 2016.

Indonesian Citizen (WNI), born in Pacitan July 2, 1959 and currently domiciled in Jakarta. Bachelor of Mechanical Engineering, from the Tridanti University Palembang, joined PT BKI in 1981 as an honorary employee until appointed as the Head of the Finance Administration and Operations Section at the Palembang Branch. His career as a technical staff started at Cirebon Branch since 1992 and as a Class Surveyor since 1993 at the Main Branch of Surabaya. Prior to serving as Operations Director, Mohamad Cholil was the Head of Class Main Branch of Samarinda, Head of Class Main Branch Tanjung Priok, Deputy Head of Tanjung Priok Main Branch, Head of Singapore Branch, Head of Semarang Branch, Deputy Head of Surabaya Main Branch for Consultation and Supervision, Deputy Head of Main Branch of Surabaya Class, and Head of Dumai Branch. Some of the trainings that attended include the ISO-9000 Auditor Course (1999), ISPS Code Maritime Security Course (2003), Maritime Security Auditor (2004), and Marketing Training (2005). Mohamad Cholil served as Director of Operations for BKI based on the Decree of the Minister of BUMN number: SK-255 / MBU / 11/2017 dated November 24, 2016.





### **Saifuddin Wijaya** **Direktur Pengembangan Sumber Daya/Director of** **Resource Development**

Warga Negara Indonesia (WNI), dan berdomisili di Jakarta. Sarjana Teknik Perkapalan dari Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya ini Lahir di Surabaya 18 April 1963. Menjabat sebagai Direktur Pengembangan Sumber Daya BKI berdasarkan Keputusan Menteri BUMN nomor: SK-255/MBU/11/2017 tanggal 24 November 2016. Mengawali karier di PT BKI sebagai pegawai percobaan pada 1 Desember 1987 dan pada tahun berikutnya diangkat sebagai pegawai pada Divisi Klasifikasi. Sebelum menjabat sebagai Direktur Pengembangan Sumber Daya Saifuddin Wijaya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013. Beberapa tugas yang pernah diemban di antaranya adalah Kepala Satuan Penelitian dan Pengembangan, Kepala Satuan Perencanaan, Kepala Satuan Jaminan Mutu, dan Kepala Bidang Electronic Data Processing. Beberapa kursus yang pernah diikuti di antaranya ISO 9000 Auditing Technique ISOQAR Manchester UK, *Maritime Safety Management Sida*, Swedia (2003), *Maritime Security Auditor* di Jakarta (2005). Beberapa penugasan khusus yang pernah diterima di antaranya Ketua Tim Penyesuaian Struktur Organisasi PT BKI, Delegasi PT BKI dalam pendirian asosiasi *Asian Classification Society (ACS)*, dan Delegasi *Flag State Indonesia* dalam Sidang MEPC IMO#70 di London.

Indonesian Citizen (WNI), and domiciled in Jakarta. This Bachelor of Shipping Engineering from the Institute of Technology of Sepuluh November Surabaya, born in Surabaya on April 18, 1963. He serves as the Director of BKI Resource Development based on the Decree of the Minister of SOE number: SK-255/MBU/11/2017 dated November 24, 2016. Started his career at PT BKI as internship on December 1, 1987 and in the following year was appointed as an employee in the Classification Division. Prior to serving as Director of Resource Development Saifuddin Wijaya served as Corporate Secretary since 2013. Some of the tasks he had served were Head of Research and Development Unit, Head of Planning Unit, Head of Quality Assurance Unit, and Head of Electronic Data Processing. Some courses that have been attended include ISO 9000 Auditing Technique ISOQAR Manchester UK, *Maritime Safety Management Sida*, Sweden (2003), *Maritime Security Auditor* in Jakarta (2005). Some of special assignments he was entrusted include: Chairman of the Organizational Structure Adjustment Team of PT BKI, the Delegation of PT BKI in the establishment of the Asian Classification Society (ACS) association, and Delegation of Indonesian Flag State during the Meeting of IMO#70 MEPC in London.



03

**PROFIL  
PERUSAHAAN**  
CORPORATE  
PROFILE





 **PT. BIRU KLASIFIKASI INDONESIA (Persero)**  
CABANG UTAMA TANJUNG PRIUK





## PROFIL DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

### Nama Perusahaan

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

### Bidang Usaha

Jasa Klasifikasi dan Registrasi Kapal, dan Jasa Konsultansi dan Supervisi.

### Status Perusahaan

Status Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), satu-satunya badan klasifikasi nasional yang ditugaskan oleh pemerintah Republik Indonesia untuk mengelaskan kapal niaga berbendera Indonesia.

### Kepemilikan

100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

### Dasar Hukum Pemilikan

Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

### Tanggal Pendirian

1 Juli 1964

### Dasar Hukum Pendirian

Pemerintah Republik Indonesia mendirikan Perusahaan Negara (PN) Biro Klasifikasi Indonesia melalui Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1964. Pada tahun 1977, melalui Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1977 Pemerintah RI mengalihkan status badan hukum BKI dari PN menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Biro Klasifikasi Indonesia.

### Akta Pendirian Notaris

Imas Fatimah, SH dengan akte Nomor 57 tanggal 19 Oktober 1978, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor: Y.A.5/345/1978 tanggal 7 November 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Nomor: 58 Tahun 1979.

### Modal Dasar

Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp255.000.000.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar rupiah).

### Total Aset

Rp743.370.471.798 (tujuh ratus empat puluh tiga miliar tiga ratus tujuh puluh juta empat ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus sembilan puluh delapan rupiah).

## PROFILE AND CORPORATE IDENTITY

### Name of the Company

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)

### Line of Business

Ship Classification and Registration Services, Consulting and Supervision Services

### Corporate Status

State Owned Enterprise, the only national classification agency assigned by the government of the Republic of Indonesia to classify Indonesian-flagged merchant vessels.

### Ownership

Solely owned by the Government of the Republic of Indonesia.

### Legal Basis of Ownership

Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Government Regulation Number 45 of 2005 concerning Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.

### Dater of Establishment

July 1, 1964

### Legal Bases of Establishment

The Government of the Republic of Indonesia established PN Biro Klasifikasi Indonesia based on the Government Regulation Number 28 of 1964. In 1977, through the Government Regulation Number 1 of 1977, the Government of Republic of Indonesia transferred the legal entity of BKI from PN to Perusahaan Perseroan (Persero) Biro Klasifikasi Indonesia.

### Notarial Deed

Imas Fatimah, SH with the Deed No. 57 dated October 19, 1978, and was ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with the Decree Number: Y.A.5/345/1978 dated November 7, 1978 and is announced in the State Gazette Number: 58 of 1979.

### Authorized Capital

Rp600,000,000,000,- (six hundred billion rupiah), divided into 600,000 (six hundred thousand) shares of Rp1,000,000 (one million rupiah) each.

### Issued and Fully Paid Up Capital

Rp255,000,000,000 (two hundred fifty five billion rupiah)

### Total Assets

Rp743,370,471,798 (seven hundred forty three billion three hundred seventy million four hundred seventy one thousand seven hundred and ninety eight rupiah).



#### Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

BKI tidak memiliki ataupun memiliki saham pada entitas anak, perusahaan asosiasi, atau perusahaan ventura.

#### Kronologi Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

BKI Belum pernah melakukan pencatatan saham maupun efek lainnya di bursa.

#### Lembaga Pemeringkat Efek dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

BKI belum pernah menggunakan jasa pemeringkat efek, lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal.

#### Kantor Pusat

Jl. Yos Sudarso Kav. 38-40 Tanjung Priok Jakarta-14320, Indonesia  
Telepon : +6221 4301017  
Faksimili : +6221 43936175  
Call Center : +62804 117 1964  
Surel : ho@bki.co.id  
Situs Elektronik : www.bki.co.id

#### Jumlah pegawai

Jumlah pegawai tetap : 686 orang  
Jumlah pegawai tidak tetap : 973 orang

#### Subsidiary, Associated Company, Venture Company

BKI never own nor has shares in subsidiaries, associated companies, or venture companies.

#### Chronology of Stock and Other Securities Listing

BKI never listed its shares or other securities on the stock exchange.

#### Credit Rating Agency and or Capital Market Supporting Professionals

BKI never used services from credit rating agency and/or capital market supporting professional.

#### Head Office

Jl. Yos Sudarso Kav. 38-40 Tanjung Priok Jakarta - 14320, Indonesia  
Telephone : +6221 4301017  
Facsimile : +6221 43936175  
Call Center : +62804 117 1964  
E-mail : ho@bki.co.id  
Website : www.bki.co.id

#### Number of Employee

Number of Permanent Employee : 686 employees  
Number of Non-Permanent Employee : 973 employees

## SEJARAH SINGKAT

Indonesia adalah salah satu negara maritim terbesar di dunia. Sebagai negara maritim, Indonesia memiliki aset besar berupa wilayah perairan yang sangat luas yang harus dipergunakan untuk kepentingan nasional baik dari sisi kedaulatan dan pertahanan keamanan, kemandirian ekonomi, pengembangan industri, maupun aspek kehidupan lain yang lebih luas.

Melihat potensi tersebut, Presiden pertama Republik Indonesia Ir Soekarno pada tanggal 24 Agustus 1964, menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1964 tentang Pendirian Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia yang berlaku surut hingga tanggal 1 Juli 1964.

Pada tanggal 1 Agustus 1969 Pemerintah RI di bawah kepemimpinan Presiden Soeharto menerbitkan Undang-undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Perpu Nomor 1 Tahun 1969 tentang Bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi undang-undang.

Atas dasar Undang-undang Nomor 9 Tahun 1969 ini pada tanggal 31 Januari 1977, Presiden Soeharto mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1977 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Pengalihan bentuk perusahaan menjadi Perseroan ini juga menjadi titik awal menuju badan klasifikasi modern karena tujuan, tugas, dan lapangan usaha BKL tidak lagi hanya terbatas pada bidang klasifikasi kapal tetapi juga mencakup bidang *non class matter* sebagaimana badan klasifikasi internasional yang lebih dahulu ada.

Dengan pengalihan bentuk perusahaan itu tujuan Perusahaan Perseroan Terbatas Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menjadi semakin fokus dan spesifik, yaitu memajukan, meningkatkan, dan mengembangkan usaha-usaha yang bersangkutan paut dan berkaitan dengan perkapalan, pelayaran, dan *Ocean Engineering* agar terjamin keselamatan jiwa dan benda di laut.

## BRIEF HISTORY

Indonesia is one of the world's largest maritime countries. And as a maritime country, Indonesia certainly has large assets, such as vast maritime territorial, that must be utilized for the national interest, whether from the aspects of sovereignty and security, economic independence, industrial development, and from broader aspects of life.

Upon seeing this potential, the first President of the Republic of Indonesia, on August 24, 1964, Ir. Soekarno enacted the Government Regulation Number 28 of 1964 concerning the Establishment of the PN Biro Klasifikasi Indonesia, which was retroactively valid until July 1, 1964.

On August 1, 1969 the Government of Indonesia under the leadership of President Soeharto issued the Law Number 9 of 1969 on the Establishment of the Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 1969 concerning the Forms of State Enterprises into a law.

On the basis of this Law Number 9 of 1969, on January 31, 1977, President Soeharto issued the Government Regulation Number 1 of 1977 on Reforming the Form of Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia to become a Limited Liability Company (Persero).

By reforming its form to become a limited liability company, the Company set its starting point to become a modern classification body, since its objectives, tasks, and lines of business are no longer limited as a vessel classification body, but is expanded to include non-class matter, similar to other existed international classification bodies.

With such reform, the objectives of Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) becomes increasingly focused and more specific, namely to promote, improve, and develop businesses that are related and related to maritime, shipping, and Ocean Engineering to ensure the safety of life and objects at sea .





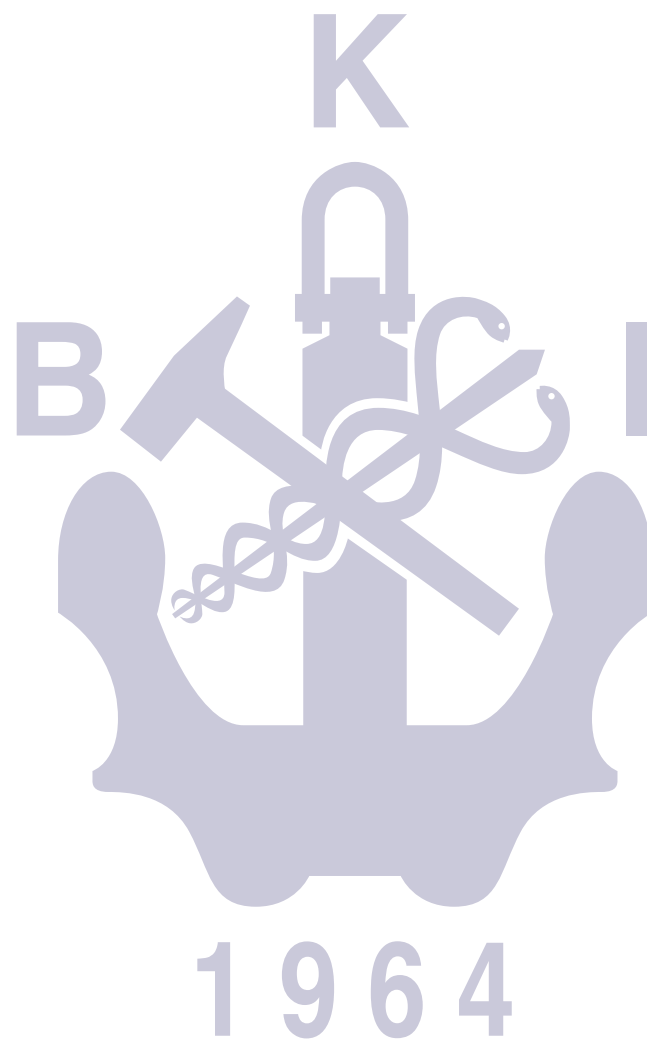
Analisis & Pembahasan Manajemen  
*Management Discussion & Analysis*



Tata Kelola Perusahaan  
*Good Corporate Governance*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility*



## JEJAK LANGKAH MILESTONES

1964

Pendirian Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia (PN BKI) melalui Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1964. PN BKI mulai menjalankan kegiatan usahanya sebagai badan klasifikasi per 1 Januari 1965.

Establishment of Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia (PN BKI) based on the Government Regulation Number 28 in 1964. PN BKI commenced its business activities as a classification body on January 1, 1965.

1977  
1978

Berdasarkan Undang-undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Penetapan Perpu Nomor 1 Tahun 1969 tentang bentuk-bentuk Usaha Negara menjadi undang-undang, maka pada tanggal 31 Januari 1977, Pemerintah RI mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 1977 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Negara Biro Klasifikasi Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero).

Pengalihan bentuk dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Perseroan ini dilakukan setelah Pemerintah melakukan penelitian dan penilaian terhadap kegiatan operasional BKI termasuk mengenai prospek dan kemungkinan pengembangan bidang-bidang usahanya tanpa merugi di masa depan serta membuat anggaran dasar di hadapan Notaris Imas Fatimah SH dengan Akte No. 57 tanggal 19 Oktober 1978, yang disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. Y.A.5/345/1978 tanggal 7 November 1978, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tahun 1979.

Based on the Law Number 9/1969 on the Establishment of the Government Regulation in Lieu of Law Number 1 of 1969 on the Forms of State Enterprises into a law, then on January 31, 1977, the Government of the Republic of Indonesia issued the Government Regulation Number 1 of 1977 on the Reforming of the Form of State Enterprises Biro Klasifikasi Indonesia to become a Limited Liability Company (Persero).

The Government decision to reform the form of state enterprises to become a limited liability company was taken following a research and assessment on the activities of BKI operation, and also on the prospect and probability of expanding its business lines without losing profit in the future, as well as establishing the Articles of Association with the Notarial Deed of Imas Fatimah SH No. 57 dated October 19, 1978, which was approved by the Decree of the Minister of Justice No. Y.A.5/345/1978 dated November 7, 1978, and was announced in the State Gazette No. 58 of 1979.

1982

BKI merintis bidang usaha *non-class matter* atau bidang nonklasifikasi yang meliputi jasa terkait konsultasi dan supervisi di bidang maritim dan industri serta bidang teknik lainnya. Bidang jasa nonklasifikasi ini diarahkan menjadi tumpuan utama kegiatan komersil dan sumber keuntungan perusahaan, sehingga unit usaha bidang ini disebut juga dengan bidang usaha jasa Komersil.

BKI started to expand its line of businesses by venturing into non-class matter business or non-classification business, which includes services related to consultancy and supervision in maritime and industry and other technical fields. The non-classification services are prepared to become the main commercial activities and sources of corporate income, hence its business unit will be named commercial service business sector.

1984

Melalui Akte Notaris Imas Fatimah Nomor 180 tanggal 30 November 1984 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait tujuan dan lapangan usaha serta modal dasar perseroan. Perubahan ini dicatat dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 1479 Tahun 1985.

As stated in the Notarial Deed of Imas Fatimah Number 180 dated November 30, 1984, the Company made amendments to the Articles of Association related to the purpose and lines of business as well as the Company's Authorized Capital. The amendments was recorded in the Supplement to the State Gazette Number 1479 of 1985.

1998

Melalui Akte Notaris Neneng Salmiah Nomor 20 tanggal 12 Maret 1998 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait jangka waktu berdirinya perseroan, tujuan dan lapangan usaha serta modal dasar perseroan. Perubahan ini dicatat dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 2504 Tahun 1999.

As stated in the Notarial Deed of Neneng Salmiah Number 20 dated March 12, 1998, the Company made amendments to the Articles of Association related to the period of establishment of the Company, its objectives and lines of business and the Authorized Capital of the Company. This amendments is recorded in the Supplement to the State Gazette Number 2504 of 1999.

2003

Melalui Akte Notaris Neneng Salmiah Nomor 11 tanggal 14 Maret 2003 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait tujuan dan lapangan usaha serta penyesuaian dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Perubahan ini dicatat dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 11847 Tahun 2003.

As stated in the Notarial Deed of Neneng Salmiah Number 11 dated March 14, 2003, the Company made amendments to the Articles of Association related to the period of establishment of the Company in according with the principles of the Good Company Governance. This amandements is recorded in the supplement to the State Gazette Number 11847 of 2003.

2008

Melalui Akte Notaris Umaran Mansjur Nomor 5 tanggal 26 November 2008 Perseroan melakukan perubahan Anggaran Dasar terkait tujuan dan lapangan usaha serta modal dasar perseroan. Perubahan ini dicatat dalam Tambahan Berita Negara RI Nomor 10918 Tahun 2008.

As stated in the Notarial Deed of Umaran Mansjur's Number 5 dated November 26, 2008, the Company amended its Articles of Association related to business objectives and business lines, as well as the its authorized capital. The amendment was recorded in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 10918 Year 2008.





## Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar yang terakhir, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang jasa klasifikasi dan registrasi kapal, jasa konsultansi dan supervisi, serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang/jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat.

## Line of Business

As stipulated in the latest Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business of vessel classification and registration services, consultancy and supervision services, as well as optimizing the utilization of the Company's resources to produce high quality and strong competitive goods / services.

## Ruang Lingkup Jasa Klasifikasi BKI

- I. Penerimaan Klas dan Mempertahankan Klas
  - a. Pemeriksaan konstruksi, pengawasan dan pengujian serta penerbitan sertifikat kelas dan registrasi kapal;
  - b. Pemeriksaan dan pengujian alat-alat apung dan fasilitas konstruksi lepas pantai;
  - c. Keagenan dan atau perwakilan badan klasifikasi atau konsultan asing.
- II. Jasa Statutoria
  - a. Melaksanakan pemeriksaan dan sertifikasi di bidang statutoria berdasarkan otorisasi dari Pemerintah Republik Indonesia ataupun dari pemerintah negara lain;
  - b. Melakukan survei dan sertifikasi atas nama Pemerintah Mongolia, Panama, Belize, dan Honduras, bekerjasama dengan IBS;
  - c. Melakukan *drawing/plan approval* yang meliputi SOPEP/SMPEP, *damage control plan*, *sewage treatment plan*, *garbage management plan*, *cargo securing manual*, *fire control and safety plan*, P&A manual untuk *chemical tanker*, *operation manual*, *stability calculation/booklet*;
  - d. Melakukan *compliance survey and certification* yang meliputi Marpol Annex I s/d VI, *Anti Fouling System (AFS)*, *Performance Standard for Protective Coating (PSPC)*, *Cargo Ship Safety Equipment Certification*, *Cargo Ship Safety Construction Certification*, *ISM Certificate (DOC & SMC)*, *ISPS Certificate (ISSC)*, *Loadline Certificate (ILLC & KM.3)*, *Cargo Gear Certification*, dan *CAS Certification*.
- III. Jasa Sertifikasi Material dan Komponen
  - a. Pengujian dan sertifikasi material dan komponen;
  - b. Pengujian dan penerbitan sertifikat kualifikasi juru las, inspektor las, dan keahlian las lainnya;
  - c. Sertifikasi Industri.

Dalam menjalankan kegiatannya di bidang klasifikasi, BKI mengemban amanat Undang-undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran Pasal 129 serta Peraturan Menteri Perhubungan PRI Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kewajiban Klasifikasi bagi Kapal berbendera Indonesia pada Badan Klasifikasi.

## Range of BKI Classification Services

- I. Admission to Class and Maintenance of Class
  - a. Inspection of construction, supervision and testing as well as issuance of class certificates and ship registration;
  - b. Inspection and testing of floating vessels and offshore construction facilities;
  - c. Agency and or representation of foreign classification society or consultant.
- II. Statutory Services
  - a. Statutory inspection and certification with the authorization from the Government of Indonesia or governments of other countries;
  - b. Survey and certification on behalf of the Government of Mongolia, and on behalf of the Governments of Panama, Belize & Honduras in collaboration with IBS;
  - c. Drawing/Plan approval including SOPEP/SMPEP, *damage control plan*, *sewage treatment plan*, *garbage management plan*, *cargo securing manual*, *fire control & safety plan*, P&A manual for *chemical tanker*, *operation manual*, *stability calculation/booklet*;
  - d. Compliance survey & certification including Marpol Annex I s/d VI, *Anti Fouling System (AFS)*, *Performance Standard for Protective Coating (PSPC)*, *Cargo Ship Safety Equipment Certification*, *Cargo Ship Safety Construction Certification*, *ISM Certificate (DOC & SMC)*, *ISPS Certificate (ISSC)*, *Loadline Certificate (ILLC & KM.3)*, *Cargo Gear Certification*, dan *CAS Certification*.
- III. Material and Component Certification Services
  - a. Testing and certification of material and components;
  - b. Testing and quality certification of welders, welding inspector, other welding experts;
  - c. Industrial Certification.

In carrying out its activities of vessel classification, BKI is mandated by the Law Number 17 of 2008 concerning Shipping Article 129 and the Minister of Transportation Regulation PRI Number 61 of 2014 on the Obligation for the Classification of Indonesian-flagged Vessels by Classification Bodies.



## Kompetensi Bisnis Jasa Klasifikasi

Admission to Class for New Building

Admission to Class for Existing Ship

Admission to Class for New Building

Material/Component Certification

Statutory Certification

Industrial Approval

Company Social Responsibilities

Welder Certification

Pelaksanaan kegiatan survei dan sertifikasi statutoria dilakukan atas dasar penugasan dari pemerintah Negara Bendera terutama Pemerintah Republik Indonesia, dan hingga akhir tahun 2016 otorisasi statutoria yang diterima BKI dari Pemerintah RI adalah sebagai berikut:

**Tabel Otorisasi Statutori dari Pemerintah RI**

| No . | Uraian<br>Description                     | No Penunjukan<br>Number of Appointment                                                                                                                       | Lingkup Penunjukan<br>Scope of Appointment                                                     |
|------|-------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1    | Lead Line                                 | No. DKP/46/43/12 Tgl.12.6.1976 (ILLC)<br>No. PY.66/1/1-93 Tgl.28-8-1993 (PGMI)                                                                               | Survei dan Sertifikasi sepenuhnya oleh BKI<br>Survey and Certification, fully by BKI           |
| 2    | Safety Construction                       | No. PY.68/1/3-95 Tgl. 6-4-1995                                                                                                                               | Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI<br>Survey and Certification, partially by BKI |
| 3    | Marpol                                    | No. PY.68/1/3-95 Tgl. 6-4-1995                                                                                                                               | Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI<br>Survey and Certification, partially by BKI |
| 4    | Fitness Chemical / Gas Carrier<br>in Bulk | No. PY.68/1/3-95 Tgl. 6-4-1995                                                                                                                               | Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI<br>Survey and Certification, partially by BKI |
| 5    | ISM Code                                  | No. PY/1/7-96 Tgl. 12-7-1996                                                                                                                                 | Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI<br>Survey and Certification, partially by BKI |
| 6    | ISPS Code                                 | No. KL.93/2/02-04 Tgl. 14-0502004 (Kpl)<br>No. KL.93/2/11-04 Tgl. 23-06-2004 (PF) BKI sbg Recognized Security<br>Org. (RSO) No. PY.67/1/7/05 Tgl. April 2015 | Survei dan Sertifikasi belum sepenuhnya oleh BKI<br>Survey and Certification, partially by BKI |
| 7    | Marpol Annex VI                           | No. PY.67/1/7/05 Tgl. April 2015                                                                                                                             | Survei dan Sertifikasi sepenuhnya oleh BKI<br>Survey and Certification, fully by BKI           |
| 8    | Condition Assessment Scheme<br>(CAS)      | No. UM.485/3/13/DII-05 Tgl. 27-06-2005                                                                                                                       | Survei dan Sertifikasi sepenuhnya oleh BKI<br>Survey and Certification, fully by BKI           |

## Classification Services Business Competency

Admission to Class for New Building

Admission to Class for Existing Ship

Admission to Class for New Building

Material/Component Certification

Statutory Certification

Industrial Approval

Company Social Responsibilities

Welder Certification

The survey and statutory certification was carried out on the basis of assignments by the ship government, especially the Government of the Republic of Indonesia, and as of the end of 2016, BKI is assigned by the Government of Indonesia to conduct the following statutory authorization:

**Table on the Statutory Authorization from the Government of Indonesia**

## Ruang Lingkup Jasa Non Klasifikasi BKI

Perusahaan memiliki kompetensi profesional untuk melakukan 15 jenis layanan jasa pemastian independen layanan tersebut terbagi ke dalam tiga sektor:

## Scope of BKI's Non Classification Services

The Company has the professional competence to carry out 15 types of independent assurance services, divided into three sectors:

| Kompetensi<br>Competence              | Kelautan<br>Marine                                                                          | Industri<br>Industry                                                                    | Energi<br>Energy                                                                              |
|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Identifikasi & Survey Mapping         | Ship condition survey, etc Marine mapping                                                   | Lashing Survey, etc Pembuatan Peta Dasar Basic map creation                             | Petroleum Survey, etc Studi Potensi Sumberdaya Migas, etc Oil and Gas Resources Potency Study |
| Inspection Test                       | Floating object inspection, etc WPS and welder test, etc                                    | Crane, forklift, loader, truck, etc Wich load testing, etc                              | Storage tabk inspection, etc WPS and welder test, etc Oil and Gas Resources Potency Study     |
| Laboratory analysis                   | Analisa Air Laut, etc Sea water analysis                                                    | Mechanical testing laboratory, etc                                                      | Analisa Batubara, Minyak, Material Coal, Oil and Material Analysis                            |
| Assesment Verification and evaluation | Port assesment, etc Evaluasi kenaikan sarat kapal, etc Ship's load-line increase evaluation | Remaining Life Assesment, etc Verifikasi Harga, etc                                     | Facilities audit, etc Verifikasi Penjualan Batubara, etc Coal Selling Verification            |
| Monitoring Consultancy                | Project Monitoring, etc New building design, etc                                            | Monitoring Corrosion, etc Konsultan K-3, etc Occupational Health and                    | Monitoring Penjualan LNG, etc Sistem Pemantauan                                               |
| Project management                    | Planned Maintenance System, etc                                                             | Safety Consultant                                                                       | Sistem Pemantauan Lifting Migas, etc LNG Sales Monitoring                                     |
| Certification                         | Workshop certification, etc                                                                 | Project Supervision and Management, etc Lifting gear inspection & Certification         | Studi Potensi Sumberdaya MIGAS, etc Pipeline inspection & certification                       |
| Training Investigation Supervision    | Marine inspector training, etc Insurance survey, etc New building supervision, etc          | Welding Inspector, etc Failure Analysis, etc Project Supervision and Management, etc    | Rigging and Signalman, etc Soil investigation, etc Penyaksian inspeksi Batubara, etc          |
| Manpower supply                       | Operation and Maintenance, etc                                                              | Failure Analysis, etc Project Supervision and Management, etc Industrial Inspector, etc | Project Management Team, etc                                                                  |





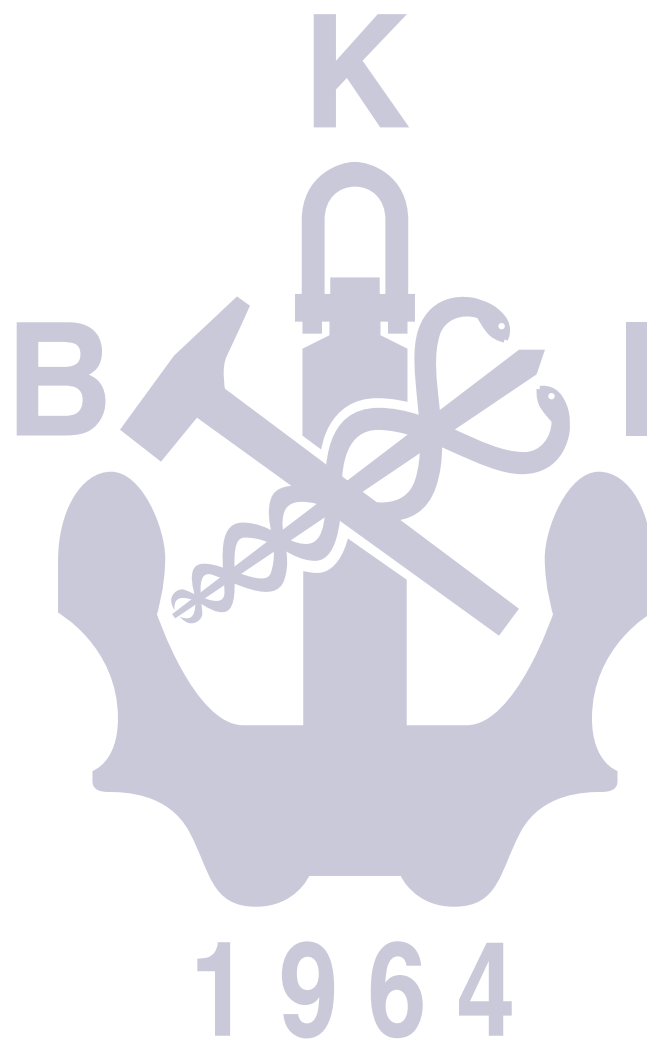
Analisis & Pembahasan Manajemen  
*Management Discussion & Analysis*



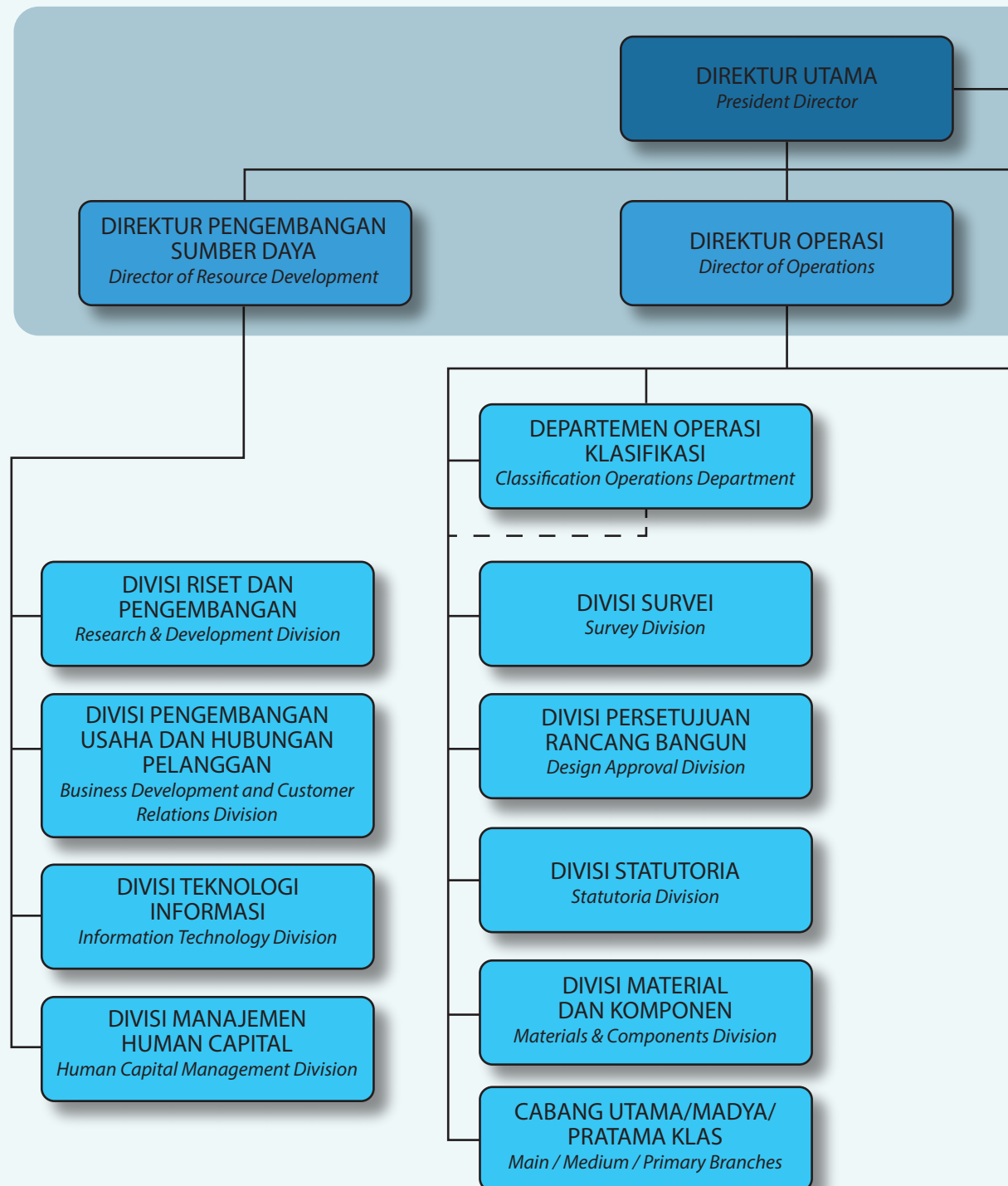
Tata Kelola Perusahaan  
*Good Corporate Governance*

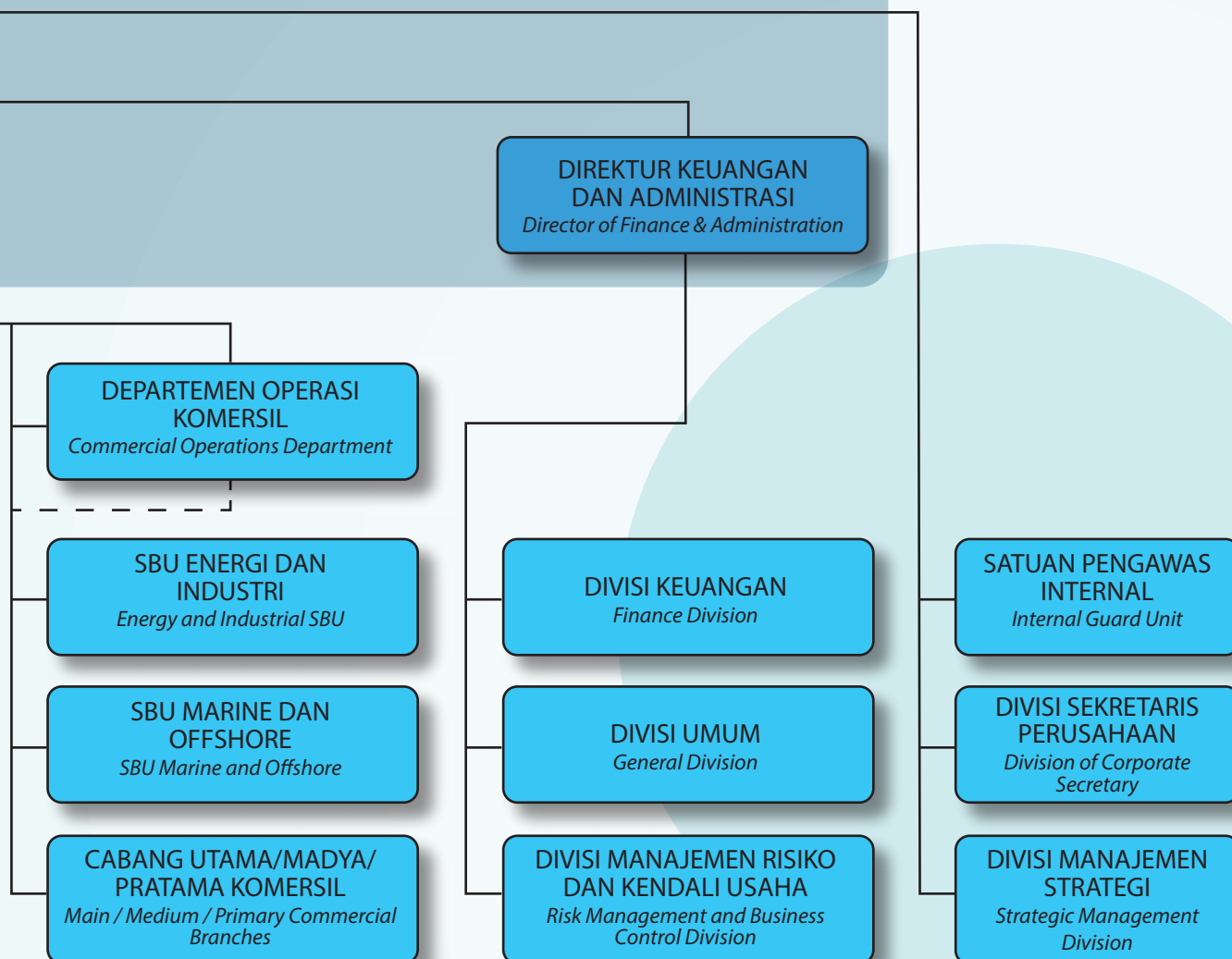


Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility*



## STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE





Lampiran Keputusan Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)  
No. DU.211/LT.101/KI-17 Tanggal 29 Desember 2017

Attachment to the Decision of the BOD PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)  
No. DU.211/LT.101/KI-17 of Desember, 2017



## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

### Visi

Menjadikan BKI sebagai badan klasifikasi yang mengutamakan terjaminnya keselamatan jiwa, kapal, harta benda, dan lingkungan laut dan yang setara dengan badan klasifikasi internasional serta perusahaan jasa teknik yang terpercaya dan terbaik dari segi kualitas produk, kualitas SDM, dan kinerja perusahaan, dan yang mampu bersaing dengan perusahaan teknik lainnya baik nasional maupun internasional.

### Misi

#### Segmen Klasifikasi dan Statutoria

Mengembangkan dan mengimplementasikan profesionalisme pelayanan jasa klasifikasi ke tingkat standar internasional dalam rangka turut menjamin keselamatan jiwa, kapal, aset, dan lingkungan laut untuk mewujudkan *safer ships and cleaner ocean*.

#### Segmen Komersil

Mengembangkan dan mengimplementasikan profesionalisme dalam kegiatan konsultasi dan supervisi yang diakui dan memiliki keunggulan bersaing, baik nasional maupun internasional.

### Budaya Perusahaan

BKI dalam menjalankan aktivitas usahanya mempunyai nilai-nilai yang diyakini dan dianut bersama dalam bekerja yang digunakan sebagai pedoman bersikap dan berperilaku. Sebagai dasar mengelola Perseroan terutama dalam melaksanakan misi dan tugas, maka falsafah yang dianut adalah **"TERPERCAYA"** yang dikembangkan melalui paradigma:

1. Mengutamakan mutu dan pelayanan prima berdasarkan komitmen yang tinggi terhadap masalah keselamatan.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Perseroan secara konsisten dan berkesinambungan.
3. Tanggap dan *concern* terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang berkaitan dengan keselamatan kapal.

Sedangkan rumusan nilai Budaya Perusahaan yang ditanamkan kepada seluruh jajaran karyawan adalah **"TERTIB"** yaitu:

**T**= Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

**E**= Etos kerja tinggi

**R**= Reputasi yang senantiasa ditingkatkan

**T**= Tertib dalam penerapan kebijakan manajemen maupun sikap pribadi

**I**= Ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai secara baik

**B**= Baik dalam pelayanan dan hasil kerja

## VISION AND MISSION

### Vision

To become a classification agency that prioritizes the safety of life, ships, assets and marine environment, and is on a par with international classification agencies, as well as trusted and best technical service company in terms of product quality, human resources quality and company performance, and are able to compete with other national and international technical service companies.

### Mission

#### Classification and Statutory Segments

Develop and implement professional classification services that meet the international standards in order to ensure the safety of life, ships, assets and marine environment to realize safer ships and cleaner ocean.

#### Commercial Segment

Develop and implement professional consultation and supervision services that are recognized and have competitive edge, both nationally and internationally.

### Corporate Culture

In conducting its businesses, BKI upholds values that are commonly believed and shared in works as a guidance of behavior and attitude. As the basis for managing the Company, especially in carrying out missions and tasks, then the Company adopted the philosophy of **"TERPERCAYA"**, which is developed through the paradigm:

1. Prioritizing quality and excellent service based on high commitment to safety issues.
2. Consistently and continuously improving the quality of the Company's human resources.
3. Responsive and concern towards the development of science and technology, especially those relating to ship safety.

The Corporate Culture values that are internalized by all employees are formulated as **"TERTIB"**, namely:

**T**= Taqwa to God Almighty

**E**= High work ethics

**R**= Continuously improved reputation

**T**= Implementing management policies and personal attitudes in orderly manner

**I**= Excellent in mastering science and technology

**B**= Excellent in service and work results



## Nilai-Nilai Bersama

### Integritas

Kepribadian karyawan yang etis dan selalu memperjuangkan kebenaran melalui kejujuran, kedisiplinan, keteladanan, dan dedikasi yang tinggi dengan menjunjung tinggi nama baik Perseroan.

### Profesionalisme

Sikap profesional setiap karyawan yang memiliki komitmen tinggi untuk mencapai hasil terbaik dalam malampaui sasaran yang ditetapkan, melalui inovasi serta perbaikan berkelanjutan.

### Kerja Sama

Usaha karyawan untuk menyatukan kemampuan dan menggali potensi setiap orang melalui sinergi dan kerja tim untuk mencapai tujuan bersama melalui sikap dan perilaku empatif, proaktif, percaya dan terbuka.

### Pelayanan Prima

Sikap dan perilaku karyawan yang ramah menebar salam, santun, ikhlas, dan proaktif dalam melayani demi kepuasan pelanggan sesuai standard dan kebijakan mutu perusahaan.

### Sadar Lingkungan

Peran aktif karyawan untuk melestarikan lingkungan alam, lingkungan kerja, lingkungan usaha, menjaga hubungan baik dengan mitra kerja, masyarakat, menciptakan suasana kerja yang sehat dan menyenangkan, serta mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja.

### Kepuasan Pelanggan

Memberikan kepuasan kepada pemakai jasa melalui produk dan Pelayanan Prima yang bermutu berlandaskan kepada Tujuh Etos Kerja, yaitu:

1. Bertindak tepat
2. Responsif
3. Disiplin
4. Kerja Keras
5. Kreatif
6. Bersih
7. Baik Sangka

## Motto Perusahaan

**Terpercaya**, dengan maksud:

1. Mutu jasa BKL benar-benar berkualitas tinggi dan jasa dilaksanakan secara efisien dan tepat waktu.
2. Setiap pegawai perusahaan memiliki kualifikasi yang dapat diandalkan pada masing-masing bidang tugas atau profesinya.
3. BKL menjadi merek dagang yang dipahami sebagai produk unggulan.

## Common Values

### Integrity

Employees should have ethical personality and always strive for the truth by being honest, discipline, exemplary, and are highly dedicated to uphold the Company's reputation.

### Professionalism

Each employee should act professional and show high commitment in achieving the best results beyond the target, through continuous innovation and improvement.

### Collaboration

Employees should combine their skills and explore each one's potential through synergy and teamwork to achieve shared goals by behaving and behaving empathic, proactive, trusting and open.

### Excellent Services

Employees should act and behave friendly, greet others, polite, sincere, and proactive in serving for customer satisfaction according to company quality standards and policies.

### Environment Awareness

Employees should play an active role in preserving natural environment, work environment, business environment, maintain good relations with business partners and community, create a healthy and pleasant work atmosphere, and prioritize occupational health and safety.

### Customer Satisfaction

Employees should provide customer satisfaction through quality products and excellent services based on the Seven Work Ethics, namely:

1. Prompt Action
2. Responsive
3. Discipline
4. Hard Work
5. Creative
6. Clean
7. Be Positive

## Corporate Motto

**Trusted**, in the sense:

1. BKL provides a truly high quality of BKL services carried out efficiently and on time.
2. Each employee has a qualification that can be relied on in his/her respective field of duty or profession.
3. BKL becomes a trademark perceived as a superior product.

Terpercaya juga menjadi rumusan falsafah perusahaan yang dikembangkan dengan paradigma:

1. Mengutamakan mutu dan pelayanan jasa berdasarkan komitmen yang tinggi terhadap masalah keselamatan.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan.
3. Tanggap dan peduli terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang berkaitan dengan keselamatan kapal.

Being trusted is also the formulation of the Company's philosophy that is developed with a paradigm of:

1. Prioritizing quality and providing services based on a high commitment of safety.
2. Improving the quality of the Company's human resources consistently and continuously.
3. Responsive and aware of the development of science and technology, especially those related to ship safety.

## Lambang Perusahaan

Perusahaan menggunakan simbol jangkar untuk mengasosiasikan lingkup dan kegiatannya di sektor kelautan. Jangkar merupakan bagian dari kapal yang merupakan sarana dan transportasi utama di laut, sekaligus memberikan makna tentang kestabilan dan keselamatan kapal dimana jangkar memiliki fungsi sebagai penambat kapal agar tidak berpindah tempat akibat hembusan angin, arus maupun gelombang. Pada bagian tengah terdapat simbol rantai dan palu yang melambangkan alat dan perkakas untuk membangun dan atau merenovasi sebuah kapal. Ini sekaligus memberikan gambaran tentang keberadaan Perusahaan yang erat kaitannya dengan penilaian atas material komponen dan seluruh proses pembuatan kapal, serta penilaian atas proses renovasi yang harus sesuai dengan standar *Rules & Regulation* yang ditetapkan Perusahaan.

Di bagian bawah terdapat angka 1964 yang menandakan tahun berdirinya Perusahaan. Selain itu, masing-masing huruf dari BKI sebagai nama inisial sekaligus merek dagang dari Perusahaan ditempatkan secara berurutan di sisi samping kiri, atas dan kanan logo yang diasosiasikan sebagai penanda arah mata angin. Secara khusus Perusahaan memberikan makna lingkup dan kegiatan badan klasifikasi sebagai tugas penting yang dapat memberikan petunjuk keselamatan kepada kapal saat berada di perairan.

Warna biru menjadi warna resmi Perusahaan sebagai perlambang akan warna perairan di laut. Warna ini sekaligus memberikan cerminan BKI sebagai badan klasifikasi yang dapat dipercaya dan bertanggung jawab.

**KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM:** Perusahaan memiliki Modal Dasar sebesar Rp600.000.000.000 - (enam ratus miliar rupiah), yang terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) lembar saham, dengan masing-masing saham bernilai Rp1.000.000,- (satu juta rupiah). Semua saham 100 persen milik pemerintah.

## Company's Symbol

The Company uses anchor as a symbol associated with its scope of business and activities in the maritime sector. Anchor is a part of vessel, the main means of sea transportation, and it also represents the stability and safety of the vessel as the anchor has a function to moor the ship so that the ship will not drifting away due to wind gusts, currents or ocean waves. Chain and hammer in the middle of the emblem represent tools and appliances to build and or repair a vessel. It also describes in the Company's existence which is closely related to the assessment of materials and components as well as all building processes and repair processes of the vessel which must comply with standardized Rules & Regulation stipulated by the Company.

At the bottom of the emblem is the number 1964 representing the year of establishment of the Company. In addition, each letter of BKI, as an initial and the Company's trademark, is placed consecutively on the left, above and right sides of the logo, symbolizing the wind directions. In particular, the Company defines the scope and activities of the classification agency as significant tasks which can provide the vessels with the safety guide when the vessels are in the waters.

Blue is the Company's official color which represents the color of sea and reflects that the Company is a classification agency as well as a reliable and responsible service provider.

**SHAREHOLDER COMPOSITION:** The Company has authorized capital of Rp600,000,000,000 - (six hundred billion rupiah), divided into 600,000 (six hundred thousand) shares, valued at Rp1,000,000 (one million rupiah) each. All shares or 100% are owned by the government.



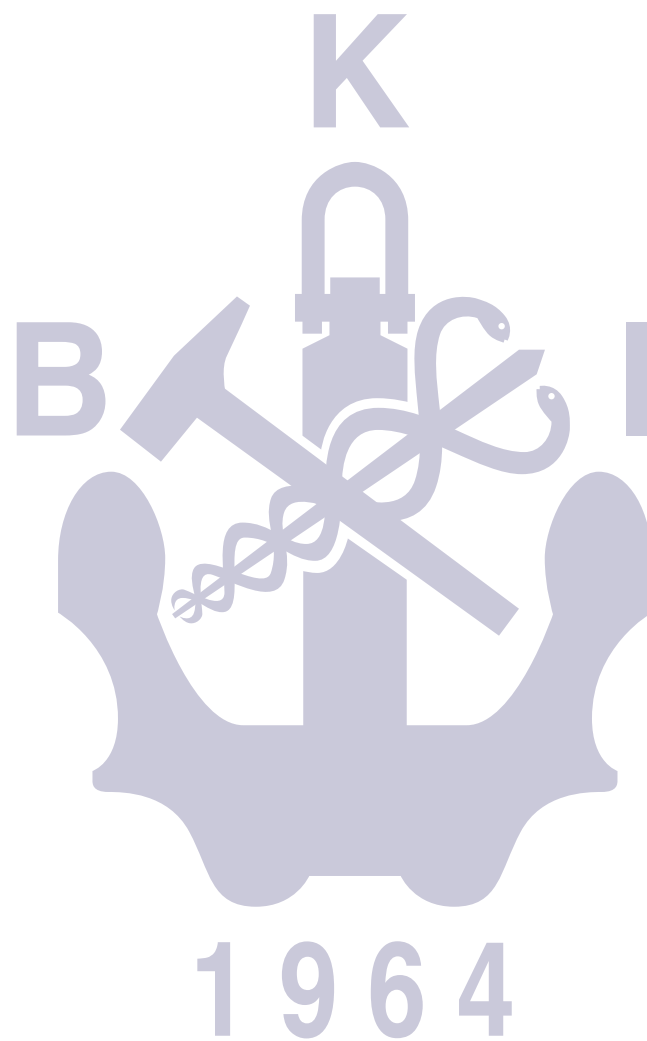
Analisis & Pembahasan Manajemen  
*Management Discussion & Analysis*



Tata Kelola Perusahaan  
*Good Corporate Governance*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
*Corporate Social Responsibility*





# BKI Surveying Service Network in Indonesia

*Jaringan Layanan Survei BKI di Indonesia*



- Klasifikasi dan Statutoria / *Classification and Statutory*
- Komersil / *Commercial*
- Keduanya / *Both*



## JARINGAN KANTOR PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO) PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO) OFFICE NETWORK

| Jaringan Pelayanan<br>Services Network | Klasifikasi dan Statutoria<br>Classification and Statutory                                                                                                                     | Komersil<br>Commercial                                                                                                                                                                         |
|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Belawan                                | Jl. Veteran No. 218 Belawan Medan - 20411<br>Phone: (62-61) 6941025<br>Fax: (62-61) 6941276<br>e-mail: bn@bki.co.id                                                            | Jl. Veteran No. 218 Belawan Medan - 20411<br>Phone: (62-61) 6941157, 6940370<br>Fax: (62-61) 6941276<br>e-mail: bnc@bki.co.id                                                                  |
| Batam                                  | Graha BKI, Jl. Yos Sudarso Kav. 5 Batam – 29421<br>Phone: (62-778) 433388, 429023, 429024, 451228<br>Fax: (62-778) 429020<br>e-mail: bm@bki.co.id                              | Graha BKI, Jl. Yos Sudarso Kav. 5 Batam – 29421<br>Phone: (62-778) 428284, 428438, 428250, 432324<br>Fax: (62-778) 429021<br>e-mail: bmc@bki.co.id                                             |
| Pekanbaru                              | Jl. Arin Achmad No. 40, Kel. Tangkerang Tengah,<br>Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru - 28282<br>Phone: (62-761) 8417295, 8417296<br>Fax: (62-761) 8417294<br>e-mail: pr@bki.co.id | Jl. Arin Achmad No. 40, Kel. Tangkerang Tengah,<br>Kec. Marpoyan Damai, Pekanbaru - 28282<br>Phone: (62-761) 8417291, 8417292, 7662170<br>Fax: (62-778) 8417293, 7662180 e-mail: prc@bki.co.id |
| Jambi                                  | Jl. Raden Bahrun No. E11 RT. 11 / RW. 04 Kel. Sungai Putri,<br>Kec. Telanaipura, Jambi<br>Phone: (62-741) 671107<br>Fax: (62-741) 671108<br>e-mail: jb@bki.co.id               | Jl. Raden Bahrun No. E11 RT. 11 / RW. 04 Kel. Sungai Putri,<br>Kec. Telanaipura, Jambi<br>Phone: (62-741) 671107<br>Fax: (62-741) 671108<br>e-mail: jb@bki.co.id                               |
| Palembang                              | Jl. Perintis Kemerdekaan No. 226, 5 Ilir Palembang - 30115<br>Phone: (62-711) 713172, 713680<br>Fax: (62-711) 713151<br>e-mail: pb@bki.co.id                                   | Jl. Perintis Kemerdekaan No. 226, 5 Ilir Palembang - 30115<br>Phone: (62-711) 713171, 713172, 713680<br>Fax: (62-711) 713173<br>e-mail: pbc@bki.co.id                                          |
| Banten (Cilegon)                       | Jl. Gerem Raya KM. 5 No. 1A Kel. Gerem, Kec. Gerogol,<br>Cilegon- Banten 42438<br>Phone: (62-254) 572673<br>Fax: (62-254) 572674<br>e-mail: cg@bki.co.id                       | Jl. Sultan Ageng Tirtayasa Komplek Istana Cilegon<br>Blok D No. 22 Cilegon, Banten<br>Phone: (62-254) 382347<br>Fax: (62-254) 382357<br>e-mail: cgc@bki.co.id                                  |
| Tanjung Priok                          | Jl. Yos Sudarso 38-40 Tanjung Priok Jakarta Utara - 14320<br>Phone: (62-21) 43930990, 4301017, 4301703<br>Fax: (62-21) 4301702<br>e-mail: tp@bki.co.id                         |                                                                                                                                                                                                |
| Cirebon                                | Jl. Tuparev KM. 3 Cirebon - 45153<br>Phone: (62-231) 201816<br>Fax: (62-231) 205266<br>e-mail: cn@bki.co.id                                                                    | Jl. Tuparev KM. 3 Cirebon - 45153<br>Phone: (62-231) 201816<br>Fax: (62-231) 205266<br>e-mail: cn@bki.co.id                                                                                    |
| Semarang                               | Jl. Pamularsih No. 12 Semarang - 50148<br>Phone: (62-24) 7610399<br>Fax: (62-24) 7610422<br>e-mail: sm@bki.co.id                                                               | Jl. Pamularsih No. 12 Semarang - 50148<br>Phone: (62-24) 7610744<br>Fax: (62-24) 76670354<br>e-mail: smc@bki.co.id                                                                             |
| Surabaya                               | Jl. Kalianget No. 14, Tanjung Perak Surabaya - 60165<br>Phone: (62-31) 3295448, 3295449, 3295450<br>Fax: (62-31) 3294520<br>e-mail: sb@bki.co.id                               | Jl. Kalianget No. 14 Tanjung Perak Surabaya - 60165<br>Phone: (62-31) 3295448, 3295449, 3295450<br>Fax: (62-31) 3205451<br>e-mail: sbc@bki.co.id                                               |
| Pontianak                              | Jl. Gusti Hamzah No. 211 Pontianak - 78116<br>Phone: (62-561) 739579<br>Fax: (62-561) 743107<br>e-mail: pk@bki.co.id                                                           | Jl. Gusti Hamzah No. 211 Pontianak - 78116<br>Phone: (62-561) 739579<br>Fax: (62-561) 743107<br>e-mail: pkc@bki.co.id                                                                          |



| Jaringan Pelayanan<br>Services Network             | Klasifikasi dan Statutoria<br>Classification and Statutory                                                                                                                        | Komersil<br>Commencil                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Banjarmasin                                        | Jl. Skip Lama No. 19 Banjarmasin - 70117<br>Phone: (62-511) 3358311, 3350983<br>Fax: (62-511) 3350175<br>e-mail: bj@bki.co.id                                                     | Jl. Skip Lama No. 19 Banjarmasin 70117<br>Phone: (62-511) 3367361<br>Fax: (62-511) 3350175<br>e-mail: bj@bki.co.id                                                             |
| Balikpapan                                         | Kantor Pelayanan Operasional Klas<br>Jl MT Haryono No.8 Ring Road Balikpapan - 76111<br>Phone: (62-542) 876637<br>e-mail: sd@bki.co.id                                            | Jl. M. T. Haryono No. 8 Ring Road Balikpapan - 76111<br>Phone: (62-542) 876637, 876641<br>Fax: (62-542) 876639<br>e-mail : bpc@bki.co.id                                       |
| Samarinda                                          | Jl. M.T. Haryono No. 199, Air Putih, Samarinda<br>Kalimantan Timur - 75124<br>Phone: (62-541) 4121403, 4121404, 4121405, 4121406<br>Fax: (62-541) 4121407<br>e-mail: sd@bki.co.id |                                                                                                                                                                                |
| Makassar                                           | Jl. Sungai Cerekang No. 28 Makassar - 90115<br>Phone: (62-411) 3611993<br>Fax: (62-411) 36515460<br>e-mail: ms@bki.co.id                                                          | Jl. Sungai Cerekang No. 28 Makassar - 90115<br>Phone: (62-411) 3611993<br>Fax: (62-411) 36515460<br>e-mail: msc@bki.co.id                                                      |
| Bitung                                             | Jl. Babe Palar No. 53, Madidir Unet Bitung - 95516<br>Phone : (62-438) 38720, 38721, 38722<br>Fax : (62-438) 21828<br>e-mail : bt@bki.co.id                                       | Jl. Babe Palar No.53, Madidir Unet Bitung - 95516<br>Phone : (62-438) 34273<br>Fax : (62-438) 21828<br>e-mail : bt@bki.co.id                                                   |
| Ambon                                              | Jl. Laksdya Leo Wattimena No. 34, Passo Ambon - 97232<br>Phone: (62-911) 362805, 362806<br>Fax: (62-911) 361105<br>e-mail: ab@bki.co.id                                           | Jl. Laksdya Leo Wattimena No. 34, Passo Ambon - 97232<br>Phone: (62-911) 362805, 362806<br>Fax: (62-911) 361105<br>e-mail: ab@bki.co.id                                        |
| Sorong                                             | Jl. Jend. Sudirman No. 140 Sorong - 98414<br>Phone: (62-951) 322600<br>Fax: (62-951) 323870<br>e-mail: sr@bki.co.i                                                                | Jl. Jend. Sudirman No. 140 Sorong - 98414<br>Phone: (62-951) 322600<br>Fax: (62-951) 323870<br>e-mail: sr@bki.co.i                                                             |
| Singapura                                          | 7500A Beach Road #11-301, The Plaza Singapore - 199597<br>Phone: 65-68830651, 68830634, 68830643<br>Fax: 65-63393631<br>e-mail: sg@bki.co.id, class@bki.com.sg                    |                                                                                                                                                                                |
| Strategic Business Unit (SBU)<br>Marine & Offshore |                                                                                                                                                                                   | Gedung Graha BKI Jl. Yos Sudarso 38-40 Tanjung Priok<br>Jakarta Utara - 14320<br>Phone: (62-21) 43937409, 4300139, 4300932<br>e-mail: mno@bki.co.id                            |
| Strategic Business Unit (SBU)<br>Energy & Industry |                                                                                                                                                                                   | Gedung Graha BKI Jl. Yos Sudarso 38-40 Tanjung Priok<br>Jakarta Utara - 14320<br>Phone: (62-21) 43938304, 43912806, 43912070<br>Fax: (62-21) 43900972<br>e-mail: eni@bki.co.id |



## **SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA**

### **STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ABOUT THE RESPONSIBILITIES OF THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Biro Klasifikasi Indonesia tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 annual report of PT Biro Klasifikasi Indonesia have been presented in their entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is duly made in all integrity.

#### **Dewan Komisaris The Board of Commissioners**



**Sukatno**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Faisal Ahmad**  
Komisaris  
Commissioner



**Minto Widodo**  
Komisaris  
Commissioner



**Erwin Rosmali**  
Komisaris  
Commissioner



## **SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA**

### **STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS ABOUT THE RESPONSIBILITIES OF THE 2017 ANNUAL REPORT OF PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Biro Klasifikasi Indonesia tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2017 annual report of PT Biro Klasifikasi Indonesia have been presented in their entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report. This statement is duly made in all integrity.

#### **Direktur The Board of Directors**

**Rudiyanto**  
Direktur Utama  
President Director

**Timbul Tambunan**  
Direktur Keuangan dan Administrasi  
Director of Finance and Administration

**Mohamad Cholil**  
Direktur Operasi  
Director of Operation

**Saifuddin Wijaya**  
Direktur Pengembangan Sumber Daya  
Director of Resource Development

## SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam bidang layanan klasifikasi dan statutoria merupakan komponen strategis untuk mencapai tujuan Perseroan, karena SDM yang berkualitas akan membentuk persepsi positif dari konsumen terhadap Perseroan.

PT BKI (Persero) menyadari kualitas SDM yang dimilikinya merupakan modal penting dan yang menjadi unsur pembeda dalam menentukan keunggulan kompetitif. Kualitas SDM akan menentukan tingkat kepuasan konsumen. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas SDM adalah melalui sistem perekrutan, pendidikan dan pelatihan pegawai yang dirancang dengan baik. Selain itu, Perseroan juga mengembangkan Budaya Perusahaan serta memastikan pegawai memiliki visi tentang peran penting layanan klasifikasi, statutoria, serta *assurance* dalam industri perkapalan dan pelayaran.

## HUMAN RESOURCES

Human Resource Development in the field of classification and statutory services is a strategic component in achieving the Company's objectives, since quality human resources will shape the positive perception of consumers towards the Company.

PT BKI (Persero) realizes the quality of its human resources is an important capital that makes a difference in determining competitive advantage. HR quality determines the level of customer satisfaction. One way to improve the quality of human resources is through a well-designed employee recruitment, education and training system. In addition, the Company also develops a Corporate Culture and ensures employees have a vision of the important role of classification, statutory, and assurance services in the shipping and maritime industries.

### Komposisi Sumber Daya Manusia

Realisasi *Turn Over* Pegawai Sesuai Fungsi Tahun 2017

### Composition of Human Resources

Realization of Employee Turnover by Function in 2017

| No.  | Keterangan<br>Description           | Posisi per<br>01/01/2017<br>Position as<br>of 01/01/2017 | Diterima<br>Recruited |       |   |     |    | Keluar<br>Left |   |     | Posisi Per<br>31/12/2017<br>Position as of<br>31/12/2017 |
|------|-------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------|-------|---|-----|----|----------------|---|-----|----------------------------------------------------------|
|      |                                     |                                                          | R                     | AS/AF | M | JML | B  | AS/AF          | M | JML |                                                          |
| I.   | Pegawai Tetap<br>Permanent Employee |                                                          |                       |       |   |     |    |                |   |     |                                                          |
| 1.   | Operasional<br>Operational          | 572                                                      | 0                     | 0     | 0 | 0   | 8  | 0              | 0 | 8   | 564                                                      |
| 2.   | Supporting<br>Supporting            | 134                                                      | 2                     | 0     | 0 | 2   | 14 | 0              | 0 | 14  | 122                                                      |
|      | Sub Total I<br>Sub Total I          | 706                                                      | 2                     | 0     | 0 | 2   | 22 | 0              | 0 | 22  | 686                                                      |
| II.  | Kontrak Kerja<br>Job Contract       |                                                          |                       |       |   |     |    |                |   |     |                                                          |
| 1.   | Operasional<br>Operational          | 37                                                       | 0                     | 0     | 0 | 0   | 2  | 0              | 0 | 2   | 35                                                       |
| 2.   | Supporting<br>Supporting            | 95                                                       | 3                     | 6     | 0 | 9   | 13 | 0              | 0 | 13  | 91                                                       |
|      | Sub Total II<br>Sub Total II        | 132                                                      | 3                     | 6     | 0 | 9   | 15 | 0              | 0 | 15  | 126                                                      |
| III. | Kontrak Proyek<br>Project Contract  |                                                          |                       |       |   |     |    |                |   |     |                                                          |
| 1.   | Operasional<br>Operational          | 113                                                      |                       | 0     | 0 | 0   | 10 | 0              | 0 | 10  | 103                                                      |
| 2.   | Supporting<br>Supporting            | 91                                                       | 0                     | 0     | 0 | 0   | 22 | 11             |   | 33  | 58                                                       |
|      | Sub Total III<br>Sub Total III      | 204                                                      | 0                     | 0     | 0 | 0   | 32 | 11             | 0 | 43  | 161                                                      |
| IV.  | Total I+II+III<br>Total I+II+III    |                                                          |                       |       |   |     |    |                |   |     |                                                          |



| No.                          | Keterangan<br>Description  | Posisi per<br>01/01/2017<br>Position as<br>of 01/01/2017 | Diterima<br>Recruited |       |   |     |    | Keluar<br>Left |   |     | Posisi Per<br>31/12/2017<br>Position as of<br>31/12/2017 |
|------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------|-------|---|-----|----|----------------|---|-----|----------------------------------------------------------|
|                              |                            |                                                          | R                     | AS/AF | M | JML | B  | AS/AF          | M | JML |                                                          |
| 1.                           | Operasional<br>Operational | 722                                                      | 0                     | 0     | 0 | 0   | 3  | 0              | 0 | 20  | 702                                                      |
| 2.                           | Supporting<br>Supporting   | 320                                                      | 5                     | 6     | 0 | 11  | 49 | 11             | 0 | 60  | 271                                                      |
| Total (I+II)<br>Total (I+II) |                            | 1.042                                                    | 5                     | 6     | 0 | 11  | 52 | 11             | 0 | 80  | 973                                                      |

Catatan: Tidak termasuk 4 (empat) orang Direksi dan Pegawai Kontrak Proyek/ Note: 4 (four) Directors and Temporary Employee are excluded

R: Rekrutmen/Recruitment

M: Mutasi/Mutation

B: Berhenti/Quit

AS: Alih Status/Changed Status

#### Realisasi Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2017

#### Realization of Composition of Employee by Education Background in 2017

| No.                                  | Keterangan<br>Description           | S3 | S2 | S1  | DIII | SMA | SMP | SD | Jumlah<br>Total |
|--------------------------------------|-------------------------------------|----|----|-----|------|-----|-----|----|-----------------|
| I.                                   | Pegawai tetap<br>Permanent Employee |    |    |     |      |     |     |    |                 |
| 1.                                   | Operasional<br>Operational          | 3  | 24 | 409 | 40   | 88  | 0   | 0  | 564             |
| 2.                                   | Supporting<br>Supporting            | 0  | 6  | 58  | 11   | 44  | 3   | 0  | 122             |
| Sub Total I<br>Sub Total I           |                                     | 3  | 30 | 467 | 51   | 132 | 3   | 0  | 686             |
| II.                                  | Kontrak Kerja:<br>Job Contract      |    |    |     |      |     |     |    |                 |
| 1.                                   | Operasional<br>Operational          | 1  | 1  | 10  | 9    | 14  | 0   | 0  | 35              |
| 2.                                   | Supporting<br>Supporting            | 0  | 0  | 14  | 3    | 71  | 3   | 0  | 91              |
| Sub Total II<br>Sub Total II         |                                     | 1  | 1  | 24  | 12   | 85  | 3   | 0  | 126             |
| III.                                 | Kontrak Proyek<br>Project Contract  |    |    |     |      |     |     |    |                 |
| 1.                                   | Operasional<br>Operational          | 0  | 2  | 59  | 16   | 26  | 0   | 0  | 103             |
| 2.                                   | Supporting<br>Supporting            | 0  | 0  | 20  | 1    | 36  | 1   | 0  | 58              |
| IV.                                  | Total I+II+III<br>Total I+II+III    |    |    |     |      |     |     |    |                 |
| 1.                                   | Operasional<br>Operational          | 4  | 27 | 478 | 65   | 128 | 0   | 0  | 702             |
| 2.                                   | Supporting<br>Supporting            | 0  | 6  | 92  | 15   | 151 | 7   | 0  | 271             |
| Total (I+II+III)<br>Total (I+II+III) |                                     | 4  | 33 | 570 | 80   | 279 | 7   | 0  | 973             |





## Realisasi Turn Over Pegawai Menurut Usia

## Realization of Employee Turn Over by Age

| No.  | Keterangan<br>Description            | Usia<br>Age |     |       |    |       |    |       |    |       |    |       |    |       |   |       |   |                    |     |
|------|--------------------------------------|-------------|-----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|----|-------|---|-------|---|--------------------|-----|
|      |                                      | 20-24       |     | 25-29 |    | 30-34 |    | 35-39 |    | 40-44 |    | 45-50 |    | 51-54 |   | 55-60 |   | Posisi<br>Position |     |
|      |                                      | L/M         | P/F | L/M   | P  | L/M   | P  | L/M   | P  | L/M   | P  | L/M   | P  | L/M   | P | L/M   | P | L/M                | P   |
| I.   | Pegawai Tetap<br>Permanent Employee  |             |     |       |    |       |    |       |    |       |    |       |    |       |   |       |   |                    |     |
| 1.   | Operasional<br>Operational           | 7           | 0   | 87    | 13 | 117   | 17 | 102   | 16 | 71    | 5  | 69    | 1  | 42    | 1 | 14    | 2 | 509                | 55  |
| 2.   | Supporting<br>Supporting             | 0           | 1   | 3     | 2  | 10    | 6  | 10    | 10 | 10    | 9  | 16    | 10 | 16    | 5 | 8     | 6 | 73                 | 49  |
|      | Sub Total I<br>Sub Total I           | 7           | 1   | 90    | 15 | 127   | 23 | 112   | 26 | 81    | 14 | 85    | 11 | 58    | 6 | 22    | 8 | 582                | 104 |
| II.  | Kontrak Kerja<br>Job Contract        |             |     |       |    |       |    |       |    |       |    |       |    |       |   |       |   |                    |     |
| 1.   | Operasional<br>Operational           | 0           | 0   | 2     | 1  | 5     | 0  | 12    | 0  | 5     | 0  | 6     | 0  | 1     | 0 | 3     | 0 | 34                 | 1   |
| 2.   | Supporting<br>Supporting             | 8           | 6   | 13    | 8  | 14    | 4  | 14    | 4  | 7     | 1  | 4     | 0  | 7     | 0 | 1     | 0 | 68                 | 23  |
|      | Sub Total II<br>Sub Total II         | 8           | 6   | 15    | 9  | 19    | 4  | 26    | 4  | 12    | 1  | 10    | 0  | 8     | 0 | 4     | 0 | 102                | 24  |
| III. | Kontrak Proyek<br>Project Contract   |             |     |       |    |       |    |       |    |       |    |       |    |       |   |       |   |                    |     |
| 1.   | Operasional<br>Operational           | 15          | 0   | 32    | 4  | 25    | 0  | 12    | 2  | 4     | 0  | 4     | 0  | 0     | 0 | 5     | 0 | 97                 | 6   |
| 2.   | Supporting<br>Supporting             | 4           | 2   | 2     | 10 | 13    | 1  | 9     | 1  | 8     | 2  | 3     | 0  | 3     | 0 | 0     | 0 | 42                 | 16  |
|      | Sub Total III<br>Sub Total III       | 19          | 2   | 34    | 14 | 38    | 1  | 21    | 3  | 12    | 2  | 7     | 0  | 3     | 0 | 5     | 0 | 139                | 22  |
|      | Total (I+II+III)<br>Total (I+II+III) |             |     |       |    |       |    |       |    |       |    |       |    |       |   |       |   |                    |     |
| 1.   | Operasional<br>Operational           | 22          | 0   | 121   | 18 | 147   | 17 | 126   | 18 | 80    | 5  | 79    | 1  | 43    | 1 | 22    | 2 | 640                | 62  |
| 2.   | Supporting<br>Supporting             | 12          | 9   | 18    | 20 | 37    | 11 | 33    | 15 | 25    | 12 | 23    | 10 | 26    | 5 | 9     | 6 | 183                | 88  |
|      | Total (I+II+III)<br>Total (I+II+III) | 34          | 9   | 139   | 38 | 184   | 28 | 159   | 33 | 105   | 17 | 102   | 11 | 69    | 6 | 31    | 8 | 823                | 150 |

Keterangan: Tidak termasuk 4 (empat) Direksi/Note: 4 (four) Directors are excluded

L: Laki-laki/Male

P: Perempuan/Female



## Realisasi Komposisi Pegawai Tetap Menurut Jabatan Tahun 2017

## Realization of Permanent Employee Composition by Position in 2017

| No.                                                | Pangkat Minimum<br>Minimum Rank           | Jabatan Struktural<br>Structural Position                      | Jumlah<br>Number                   | Jabatan Fungsional<br>Functional Position                 | Jumlah<br>Total |                                                    |    |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------|----------------------------------------------------|----|
| 1.                                                 | Pembina IV/C<br>Junior Administrator IV/C | Kepala Divisi/Satuan/Sekper<br>Head of Division/Unit/Corsec    | 14                                 | Surveyor Utama<br>Main Surveyor                           | 1               |                                                    |    |
|                                                    |                                           | Kepala SBU<br>Head of SBU                                      | 2                                  | Inspektur Utama Senior<br>Senior Inspector                | 1               |                                                    |    |
|                                                    |                                           | Kepala Cabang Klas<br>Head of Branch Class                     | 5                                  | Pemeriksa I Senior<br>Senior Auditor First Class          | 3               |                                                    |    |
|                                                    |                                           | Kepala Cabang Utama Komersil<br>Head of Main Branch Commercial | 1                                  | Pengkaji I Senior<br>Pengkaji I Senior                    | 0               |                                                    |    |
|                                                    |                                           | Kepala Departemen<br>Head of Department                        | 2                                  | Ahli Sistem Analis I<br>System Analyst Expert First Class | 0               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Peneliti I Senior<br>Peneliti I Senior                    | 0               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Pemeriksa I<br>Pemeriksa I                                | 0               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Pengkaji I<br>Senior First Class Reviewer                 | 1               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Akuntan I<br>Accountant First Class                       | 0               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Analisis I<br>Analyst First Class                         | 1               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Engineer I<br>Engineer First Class                        | 0               |                                                    |    |
|                                                    |                                           | 2.                                                             | Pembina IV/A<br>Administrator IV/A | Senior Manager Klas<br>Senior Classification Manager      | 10              | Surveyor Senior I<br>Senior Surveyor First Class   | 12 |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Senior Manager Komersil<br>Senior Commercial Manager      | 10              | Inspector Senior I<br>Senior Inspector First Class | 5  |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Ka Cab Madya Klas<br>Head of Middle Branch Classification | 5               | Pengkaji II<br>Reviewer Second Class               | 3  |
| Ka Cab Madya Komersil<br>Head of Middle Branch     | 4                                         |                                                                |                                    | Akuntan II<br>Accountant Second Class                     | 3               |                                                    |    |
| Senior Manager Pusat<br>Senior Manager Head Office | 33                                        |                                                                |                                    | Pemeriksa II<br>Examiner Second Class                     | 1               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Peneliti II<br>Researcher Second Class                    | 2               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Analisis II<br>Analyst Second Class                       | 1               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Engineer II<br>Engineer Second Class                      | 0               |                                                    |    |
| 3.                                                 | Utama III/D<br>Utama III/D                | Kepala Cabang Klas<br>Head of Branch Classification            | 8                                  | Surveyor Senior II<br>Senior Surveyor Second Class        | 14              |                                                    |    |
|                                                    |                                           | Kepala Cabang Komersil<br>Head of Branch Commercial            | 2                                  | Inspector Senior II<br>Senior Inspector Second Class      | 6               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Pemeriksa III<br>Examiner Third Class                     | 1               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Pengkaji III<br>Reviewer Third Class                      | 2               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Akuntan III<br>Accountant Third Class                     | 0               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Peneliti III<br>Researcher Third Class                    | 0               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    | Engineer III<br>Engineer Third Class                      | 0               |                                                    |    |
|                                                    |                                           |                                                                |                                    |                                                           |                 |                                                    |    |

| No. | Pangkat Minimum<br>Minimum Rank | Jabatan Struktural<br>Structural Position      | Jumlah<br>Number | Jabatan Fungsional<br>Functional Position                         | Jumlah<br>Total |
|-----|---------------------------------|------------------------------------------------|------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------|
|     |                                 |                                                |                  | Analisis III<br>Analyst Third Class                               | 0               |
|     |                                 |                                                |                  | Ahli Sistem Analisis III<br>System Analyst Expert Third Class     | 0               |
| 4.  | Utama III/B<br>Utama III/B      | Manager Kantor Pusat<br>Head Office Manager    | 16               | Surveyor<br>Surveyor                                              | 131             |
|     |                                 | Ka Unit PKBI<br>Head of PKBI Unit              | 1                | Inspector<br>Inspector                                            | 39              |
|     |                                 | Manager Klas<br>Classification Manager         | 8                | Engineer IV<br>Engineer Fourth Class                              | 0               |
|     |                                 | Manager Komersil<br>Commercial Manager         | 7                | Pemeriksa IV<br>Examiner Fourth Class                             | 2               |
|     |                                 | Ka Perwakilan<br>Head of Representative Office | 1                | Pengkaji IV<br>Reviewer Fourth Class                              | 0               |
|     |                                 |                                                |                  | Akuntan IV<br>Accountant Fourth Class                             | 2               |
|     |                                 |                                                |                  | Peneliti IV<br>Researcher Fourth Class                            | 12              |
|     |                                 |                                                |                  | Analisis IV<br>Analyst Fourth Class                               | 0               |
|     |                                 |                                                |                  | Ahli Sistem Analisis IV<br>System Analyst Expert Fourth Class     | 4               |
|     |                                 |                                                |                  | Kasir Kantor Pusat<br>Casher at Head Office                       | 1               |
|     |                                 |                                                |                  | Koordinator Sekretaris<br>Coordinator of Secretaries              | 0               |
|     |                                 |                                                |                  | Staf F<br>Staff F                                                 | 17              |
| 5.  | Madya II/D<br>Madya II/D        |                                                |                  | Asisten Surveyor I<br>Assistant Surveyor First Class              | 38              |
|     |                                 |                                                |                  | Asisten Inspector I<br>Assistant Inspector First Class            | 53              |
|     |                                 |                                                |                  | Asisten Engineer<br>Assistant Engineer                            | 0               |
|     |                                 |                                                |                  | Asisten Pengkaji<br>Assistant Reviewer                            | 0               |
|     |                                 |                                                |                  | Asisten Peneliti<br>Assistant Researcher                          | 12              |
|     |                                 |                                                |                  | Asisten Akuntan I<br>Assistant Accountant First Class             | 2               |
|     |                                 |                                                |                  | Asisten Pemeriksa<br>Assistant Examiner                           | 0               |
|     |                                 |                                                |                  | Asisten Ahli Sistem Analisis<br>Assistant System Analyst Expert   | 3               |
|     |                                 |                                                |                  | Kasir Cab Ut/Cab Mad/DKS<br>Casher at Main Branch /Mid Branch/DKS | 2               |
|     |                                 |                                                |                  | Staf E<br>Staff E                                                 | 16              |
| 6.  | Madya II/C<br>Madya II/C        |                                                |                  | Asisten Surveyor II<br>Assistant Surveyor Second Class            | 0               |
|     |                                 |                                                |                  | Asisten Inspector II<br>Assistant Inspector Second Class          | 30              |



| No. | Pangkat Minimum<br>Minimum Rank | Jabatan Struktural<br>Structural Position | Jumlah<br>Number | Jabatan Fungsional<br>Functional Position               | Jumlah<br>Total |
|-----|---------------------------------|-------------------------------------------|------------------|---------------------------------------------------------|-----------------|
|     |                                 |                                           |                  | Asisten Akuntan II<br>Assistant Accountant Second Class | 0               |
|     |                                 |                                           |                  | Staf D/Paramedis Senior<br>Staff D/ Senior Paramedic    | 19              |
| 7.  | Madya II/B<br>Madya II/B        |                                           |                  | Operator Pengujian<br>Testing Operator                  | 13              |
|     |                                 |                                           |                  | Asisten Akuntan III<br>Assistant Accountant Third Class | 0               |
|     |                                 |                                           |                  | Staf C<br>Staff C                                       | 48              |
| 8.  | Madya I/D<br>Madya I/D          |                                           |                  | Staf B<br>Staff B                                       | 42              |
| 9.  | Muda I/B<br>Muda I/B            |                                           |                  | Staf A<br>Staff A                                       | 11              |
|     | TOTAL<br>TOTAL                  |                                           | 132              | TOTAL<br>TOTAL                                          | 554             |

## Pendidikan dan Pelatihan

Pada tahun 2017, Perseroan melanjutkan program pendidikan dan pelatihan dalam rangka memenuhi standar IACS-QSCS dan memperluas cakupan pelimpahan statutoria dari Pemerintah. Secara ringkas, kegiatan pelatihan disajikan dalam tabel berikut ini:

## Education and Training

In 2017, the Company continued the education and training program in order to meet the IACS-QSCS standard and to expand the scope of statutory which was transferred by the Government. The training activities are presented in brief in the following table:

| No. | Jenis Program Diklat<br>Type of Education and Training Program                                                                       | Jumlah Personil<br>Number of Person | Biaya Training<br>Cost of Training | Biaya Perjalanan Dinas<br>Cost of Official Trip | Realisasi<br>31 Desember 2017<br>Realization as of December 31, 2017 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Orientation For New Joining Employee<br>Orientation For New Joining Employee                                                         |                                     |                                    |                                                 |                                                                      |
| 2.  | Asisten Supervisor Training<br>Assistant Supervisor Training                                                                         | 19                                  |                                    | 229.360.771                                     | 229.360.771                                                          |
| 3.  | Surveyor Training<br>Surveyor Training                                                                                               | 71                                  | 55.869.549                         | 524.745.334                                     | 560.614.883                                                          |
| 4.  | Senior Surveyor Training<br>Senior Surveyor Training                                                                                 | 2                                   |                                    | 9.298.000                                       | 9.298.000                                                            |
| 5.  | NDT Level II<br>NDT Level II                                                                                                         |                                     | 14.000.000                         |                                                 | 14.000.000                                                           |
| 6.  | UT Level 2<br>UT Level 2                                                                                                             | 2                                   | 15.300.000                         |                                                 | 15.300.000                                                           |
| 7.  | Tangki Penimbunan Migas<br>Oil and Gas Bulk Tank                                                                                     | 5                                   | 58.000.000                         | 2.975.000                                       | 60.975.000                                                           |
| 8.  | Peralatan Putar (Rotating) Migas<br>Oil and Gas Rotating Device                                                                      | 7                                   | 86.000.000                         |                                                 | 86.000.000                                                           |
| 9.  | Kelistrikan Migas<br>Oil and Gas Electricity                                                                                         | 2                                   | 52.000.000                         |                                                 | 52.000.000                                                           |
| 10. | Instalasi Migas<br>Oil and Gas Installation                                                                                          | 1                                   | 6.105.000                          |                                                 | 6.105.000                                                            |
| 11. | T BOSIET (Basic Offshore Safety Introduction Emergency Training)<br>T BOSIET (Basic Offshore Safety Introduction Emergency Training) | 2                                   | 13.765.000                         | 1.360.000                                       | 15.025.000                                                           |





| No. | Jenis Program Diklat<br>Type of Education and Training Program                                                                                               | Jumlah Personil<br>Number of Person | Biaya Training<br>Cost of Training | Biaya Perjalanan Dinas<br>Cost of Official Trip | Realisasi<br>31 Desember 2017<br>Realization as of December 31, 2017 |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
| 12. | K3 Pesawat Uap/ Bejana Tekan<br>OHS on Steam Boiler/Pressure Vessel                                                                                          | 2                                   | 33.000.000                         |                                                 | 33.000.000                                                           |
| 13. | K3 Pesawat Angkat Angkut<br>OHS on Crane                                                                                                                     | 2                                   | 30.500.000                         |                                                 | 30.500.000                                                           |
| 14. | K3 Listrik<br>OHS on Electricity                                                                                                                             | 1                                   | 13.200.000                         |                                                 | 13.200.000                                                           |
| 15. | Pengembangan Diri/Character Building dan Kepemimpinan<br>Character Building and Leadership                                                                   | 62                                  | 425.529.337                        |                                                 | 425.529.337                                                          |
| 16. | Manajemen SDM + TOT<br>HR Management + TOT                                                                                                                   | 8                                   | 11.100.000                         |                                                 | 11.100.000                                                           |
| 17. | Risk Manajemen+Leadership Training+GCG<br>Risk Management + Leadership Training + GCG                                                                        | 3                                   | 30.750.000                         |                                                 | 30.750.000                                                           |
| 18. | ISO/IEC, QSCS, QMS, 9001:2008, 17025 Overview and Analysis<br>18001:2007+SMP<br>ISO/IEC, QSCS, QMS, 9001:2008, 17025 Overview and Analysis<br>18001:2007+SMP | 4                                   |                                    | 23.860.000                                      | 23.860.000                                                           |
| 19. | HSE, OHSAS, SIV K3, Confines Space, Basic First Aid & Donut<br>HSE, OHSAS, SIV K3, Confines Space, Basic First Aid & Donut                                   | 9                                   | 84.398.946                         | 10.435.000                                      | 94.833.946                                                           |
| 20. | Perencanaan, IT & Komputer, Statistika<br>Planning, IT & Computer, Statistic                                                                                 | 2                                   |                                    | 5.655.000                                       | 5.655.000                                                            |
| 21. | Tugas Belajar S2/S3 Dalam dan Luar Negeri<br>Study Assignment in Indonesia and Abroad for S2/S3                                                              | 13                                  |                                    | 647.588.618                                     | 647.588.618                                                          |
| 22. | Workshop/Seminar Teknik (Dalam dan Luar Negeri)<br>Technical Workshop/Seminar (in Indonesia and Abroad)                                                      | 1                                   | 9.938.000                          |                                                 | 9.938.000                                                            |
| 23. | Auditor Lingkungan + AMDAL<br>Environmental Auditor + AMDAL                                                                                                  | 5                                   | 11.000.000                         | 25.7000.000                                     | 36.700.000                                                           |
| 24. | K3 Migas Aktualita<br>Aktualita Oil and Gas OHS                                                                                                              | 1                                   |                                    | 2.117.500                                       | 2.117.500                                                            |
| 25. | Senam/Bulutangkis/Futsal/Aikido<br>Gymnast/Badminton/Futsal/Aikido                                                                                           |                                     | 66.183.000                         |                                                 | 66.183.000                                                           |
| 26. | Training OVID Offshore, Vessel, Inspection, and Database<br>OVID Offshore, Vessel, Inspection, and Database Training                                         | 1                                   | 7.297.650                          |                                                 | 7.297.650                                                            |
| 27. | Helideck/Heliport Inspection Awareness<br>Helideck/Heliport Inspection Awareness                                                                             | 2                                   | 14.766.000                         |                                                 | 14.766.000                                                           |
| 28. | Kerjasama Pendidikan/IACS Consultant<br>Education Collaboration/IACS Consultant                                                                              | 1                                   |                                    | 24.041.910                                      | 24.041.910                                                           |
| 29. | Training SAP<br>SAP Training                                                                                                                                 | 36                                  |                                    | 216.461.370                                     | 216.461.370                                                          |
| 30. | Training IRATA LEVEL I<br>IRATA LEVEL I Training                                                                                                             | 14                                  | 182.439.800                        | 27.112.500                                      | 209.552.300                                                          |
| 31  | Training TKDN<br>TKDN Training                                                                                                                               | 20                                  | 10.000.000                         |                                                 | 10.000.000                                                           |
|     | TOTAL<br>TOTAL                                                                                                                                               | 298                                 | 1.223.767.282                      | 2.937.775.597                                   | 4.161.542.979                                                        |
|     | ANGGARAN RKAP-DIVISI ASESMEN & DIKLAT 2017<br>BUDGET ON RKAP-ASSESSMENT DIVISION & EDUCATION-TRAINING 2017                                                   |                                     |                                    |                                                 | 9.085.369.000                                                        |
|     | PERSentase (%) s/d 31 DESEMBER 2017<br>PERCENTAGE (%) AS OF 32 DECEMBER 2017                                                                                 |                                     |                                    |                                                 | 45,80                                                                |



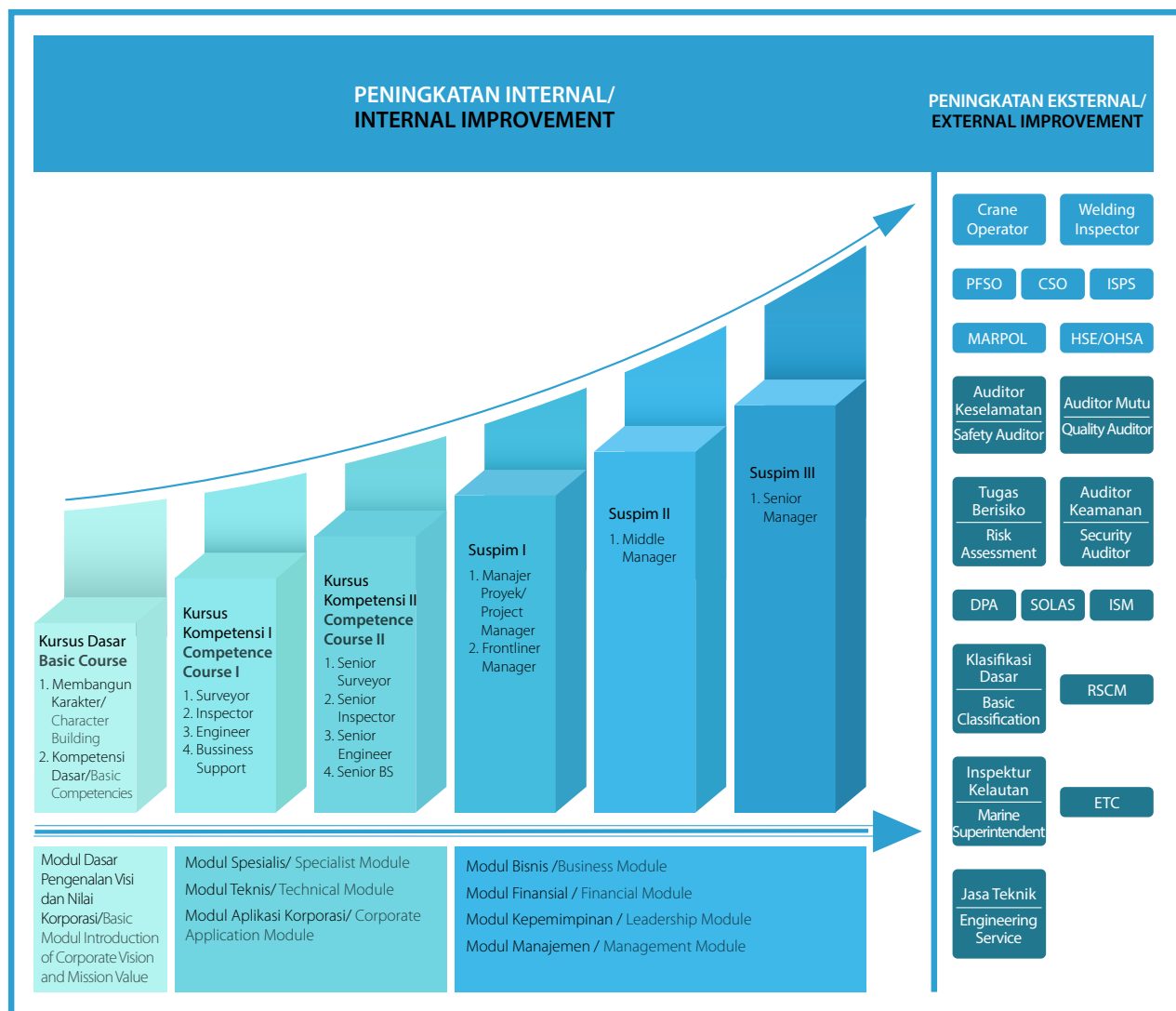
## BKI Academy

Sejak tahun 2016, Perseroan mengambil langkah strategis yang sangat penting pada tahun 2016 dengan mempersiapkan pendirian *BKI Academy*. Lembaga pendidikan dan pelatihan ini berfungsi untuk mengembangkan karakter melalui pelatihan dasar dan mengembangkan sumber daya manusia yang diperlukan dalam pengembangan usaha jasa komersil. Akademi ini sekaligus untuk menjawab kebutuhan Perseroan terkait dengan upaya pengembangan bisnis di segmen komersil. Terlebih BKI telah ditunjuk menjadi *lead holding* BUMN jasa survei.

## BKI Academy

In 2016, the Company made an essential strategic undertaking by preparing the establishment of the BKI Academy. This education and training institution is built to help developing character through basic training and developing human resources needed in the development of commercial service businesses. The academy is also an answer to the Company's needs related to business development in the commercial segment. Especially since BKI has been appointed as the SOE holding of survey services.

### BKI ACADEMY



## Penelitian dan Pengembangan

Bagi Perseroan, penelitian dan pengembangan sangatlah penting. Hal ini untuk menjawab semakin ketatnya jasa klasifikasi dan komersil. BKI memiliki beberapa inisiatif riset dan pengembangan di beberapa bidang yang terkait dengan jasa klasifikasi, komersil serta statutoria.

### 1. Kegiatan Penelitian

Pada tahun 2017 terdapat perubahan rencana kegiatan penelitian dikarenakan perubahan alokasi anggaran mengenai Penelitian Mandiri BKI. Namun Perseroan tetap melakukan beberapa upaya penelitian di antaranya dengan bekerja sama dengan Perguruan Tinggi. Perseroan telah melakukan diskusi terkait kemungkinan pelaksanaan penelitian bersama maupun mandiri mengenai pembahasan detail tindak lanjut LOI Perguruan Tinggi. Perseroan juga sudah membuat usulan beberapa proposal penelitian bekerja sama dengan Perguruan Tinggi.

Perseroan juga telah melakukan pertukaran data dengan Usaha terkait data pelaporan kecelakaan kapal terkait Studi Karakteristik Kecelakaan Transportasi Laut di Indonesia tahun 2010-2015.

### 2. Pengembangan Peraturan Teknik

Kegiatan pengembangan teknik

Kegiatan Pengembangan Peraturan Teknik yang belum selesai:

- Guidance for Ship Intended to Carry CNG in Bulk*
- Rules for Container Ship*
- Document Package IMO-GBS*
- Guidance for Class Notation*
- Guidelines for Classification and Construction Floating Production Installation*

Kegiatan Pengembangan Peraturan Teknik (*Working Group*) yang masih berlangsung:

- Rules for Classification and Survey*
- Rules for Machinery Installation*
- Rules for Electrical Installation*
- Rules for Material*
- Rules for Single Point Mooring*

Kegiatan Pengembangan Teknik (*Working Group*) lainnya

- Kegiatan sosialisasi peraturan teknik
- Tim IACS Task Force
- Peraturan Domestik Instalasi Permesinan
- Peraturan Domestik Instalasi Listrik
- Rules of Hull*
- Rules for Classification & Survey*
- Mengikuti *training* IOPP Marpol Annex I
- Mereview Jurnal Propulsion
- Tim penyusunan Interpretasi *Guidancelines* MSC
- Tim Penyusunan PKB

## Research and Development

The Company believes that research and development are very important to answer the increasingly intense competition in classification and commercial services. BKI carries out several research and development initiatives in several sectors related to classification, commercial and statutory services.

### 1. Research Activities

In 2017, a number of changes on the planned research activities were made to suit the changes of budget allocations for BKI Independent Research. Despite of this, the Company continues to carry out several research activities by collaborating with universities. The Company conducted discussions on the possibility of conducting joint and independent research, regarding the discussion of the details of follow-up to the LOI with universities. The Company has also prepared several research proposals in collaboration with universities.

The Company has also exchanged data with Usaha regarding the data on ship accident reporting, related to the Study on Sea Transportation Accident Characteristics in Indonesia in 2010-2015.

### 2. Development of Technical Regulations

Technical development activities

Ongoing Technical Regulatory Development Activities:

- Guidance for Ship Intended to Carry CNG in Bulk*
- Rules for Container Ship*
- Document Package IMO-GBS*
- Guidance for Class Notation*
- Guidelines for Classification and Construction Floating Production Installation*

Ongoing Technical Regulatory (*Working Group*) Development Activities:

- Rules for Classification and Survey*
- Rules for Machinery Installation*
- Rules for Electrical Installation*
- Rules for Material*
- Rules for Single Point Mooring*

Other Technical Development (*Working Group*) Activities

- Technical regulation socialization.
- IACS Task Force
- Domestic Regulation of Machinery Installation
- Domestic Regulation of Electrical Installation
- Rules of Hull*
- Rules for Classification & Survey*
- IOPP Marpol Annex I training
- Reviewing Propulsion Journal
- MSC Guidelines Interpretation Preparation Team
- CLA Preparation Team



- k. Tim Revitalisasi Perpustakaan
- l. Tim Penyusunan Sistematika Penulisan Aturan Teknik
- m. Tim Penyusunan ITS Part D dengan Divisi Statutoria

- k. Library Revitalization Team
- l. Systematics for Writing Technical Rules Preparation Team
- m. ITS Part D Preparation Team with the Statutory Division

### 3. Pengembangan Usaha Komersil

- a. Pengembangan portofolio untuk masing-masing SBU (SBU Marine, SBU Industri, dan SBU Energi). Sejak 29 Desember 2017 disederhanakan menjadi dua SBU yakni SBU *Marine Offshore* dan SBU *Energy Industry*.
- b. Pelaksanaan pelatihan dan asesmen IRATA level I dan sedang dalam proses pengembangan lebih lanjut di bidang *Wire Rope Access Technique* (RAT) untuk pekerjaan non-radiasi
- c. Proses pengembangan dan penguatan pengembangan usaha di bidang *verified gross mas* (VGM) dan *Convention for Safe Container* (CSC)
- d. Proses penunjukan dan inisiasi pengembangan usaha di bidang audit sistem pengamanan
- e. Proses penunjukan dan inisiasi pengembangan usaha di bidang *Lifting Survey* dan Verifikasi atau Penelusuran Teknis Barang Modal tidak Baru di Kementerian Perdagangan dan Luar Negeri
- f. Sedang dalam proses pengembangan di bidang *Lifting Survey* dan Verifikasi atau Penelusuran Teknis Barang Modal Tidak Baru di Kementerian Perdagangan dan Luar Negeri
- g. Pengembangan usaha di bidang Tingkat Komponen Dalam Negeri Kementerian Perindustrian
- h. Proses pengembangan dan penguatan pengembangan usaha di bidang peti kemas.
- i. Sedang dalam proses pengembangan usaha di bidang sistem informasi *smart* verifikasi dan validasi untuk menindaklanjuti hasil verifikasi dan validasi
- j. Sedang dalam proses penambahan kompetensi rig (instalasi pemboran) di ISP Migas guna pemenuhan persyaratan penambahan ruang lingkup rig di ISO 17020.
- k. Pelatihan ISO 14001:2015 Internal Auditor.
- l. Penambahan prosedur selama tahun 2017
  - PRO-C-29 *Procedure vacuum box test* tanggal 1 Maret 2017
  - Pro-C-31 *Procedure verified gross mass* (VGM) *container* tanggal 15 juni 2017
  - Pro-C-32 *Procedure time diffraction* (TOFD) tanggal 4 September 2017
  - Pro-C-33 *Procedure ultrasonic phased array* tanggal 4 September 2017
  - PRO-C-34 *Procedure positive material identification* (PMI) tanggal 4 September 2017
  - Pro-C-35 *Procedure holiday test* tanggal 4 September 2017
  - Pro-C-36 *Procedure computed radiography inspection* tanggal 20 Oktober 2017
  - Pro-C- 37 Prosedur pemeriksaan peralatan *instrument* dan instalasi sistem meter alat ukur tanggal 19 Desember 2017
  - PRO-C-38 *Procedure waterfront facilities inspection and assessment* tanggal 19 Desember 2017.

### 3. Commercial Business Development

- a. Portfolio development for each SBU (Marine SBU, Industrial SBU, and Energy SBU). Since December 29, 2017, has been simplified into two SBU, which is, Offshore Marine SBU and Energy Industry SBU.
- b. IRATA level I training and assessment and ongoing process of further development in Wire Rope Access Technique (RAT) for non-radiation works.
- c. Process of developing and strengthening of business development in the field of verified gross mas (VGM) and Convention for Safe Container (CSC).
- d. The process of appointment and initiation of business development in the field of security system audit
- e. The process of appointment and initiation of business development in the field of Lifting Survey and Verification or Technical Survey of Non-New Capital Goods at the Ministry of Trade and Foreign Affairs.
- f. In the process of developing the field of Lifting Survey and Verification or Technical Survey of Non-New Capital Goods at the Ministry of Trade and Foreign Affairs.
- g. Developing the business in the field of Local Component Level at the Ministry of Industry.
- h. Developing and strengthening the development of container business.
- i. In the process of developing business of information system for smart verification and validation to follow up verification and validation results.
- j. In the process of expanding competency on rig (drilling installation) at the Oil and Gas ISP, to meet the requirements for developing the rig scope for ISO 17020 certification.
- k. ISO 14001: 2015 Internal Auditor Training.
- l. Adding procedures in 2017
  - PRO-C-29 vacuum box test procedure on March 1, 2017
  - Pro-C-31 procedures for verified gross mass (VGM) containers on June 15, 2017
  - Pro-C-32 time diffraction (TOFD) procedure on September 4, 2017
  - Pro-C-33 ultrasonic phased array procedure on September 4, 2017
  - PRO-C-34 positive material identification procedure (PMI) on September 4, 2017
  - Pro-C-35 holiday test procedure on September 4, 2017
  - Pro-C-36 computed radiography inspection procedure on October 20, 2017
  - Pro-C-37 Instrument inspection procedure and meter system installation on measuring instruments on December 19, 2017
  - PRO-C-38 waterfront facilities inspection and assessment procedure on December 19, 2017.



## Teknologi Informasi

Perseroan selalu mengadopsi teknologi dan standar yang diakui dalam mengembangkan dan mempublikasikan *Rules & Regulation* BKI sebagai acuan bagi BKI dalam pelayanan jasa survei dan sertifikasi. Penerapan teknologi informasi juga dilakukan untuk mempercepat proses produksi serta pelaporan keuangan dan sistem pelaporan lainnya. BKI menggunakan teknologi ERP dan aplikasi SAP untuk menyusun *road map* Teknologi Informasi.

## Road Map Teknologi Informasi

1. Program Kerja dan Progres Pelaksanaan Sesuai *Road Map Master Plan* Teknologi Informasi tahun 2017 meliputi:
  - a. *Road map* terkait Aplikasi  
Progres Pelaksanaan yang ditunda di antaranya implementasi *Integrated Contact Center System*, implementasi *Customer Relationship Management System* (CRM), dan implementasi *Employee Collaborative Portal with Knowledge Management System*.
  - b. *Road map* terkait Infrastruktur  
Progres Pelaksanaan yang ditunda di antaranya Portopolio Infrastruktur.
2. *Carry over* program kerja tahun sebelumnya sesuai *Master Plan* Road Map terkait Aplikasi di tahun 2017 meliputi:
  - a. *Road map* terkait Aplikasi  
Progres pelaksanaan yang ditunda di antaranya implementasi *Integrated Contact Center System*, implementasi *Customer Relationship Management System* (CRM). Progres yang sudah selesai adalah *E-Office*, sementara yang sedang masih dalam proses adalah implementasi *Integrated Document Management System*.
  - b. *Road map* terkait Infrastruktur  
Progres pelaksanaan yang ditunda
    - Sistem Komunikasi yang andal dan terintegrasi sebagai sarana komunikasi
    - Implementasi Teknologi IP-Phone
    - Sistem *integrase* untuk meningkatkan layanan kepada para pengguna jasa
    - Implementasi *Contact Center*
    - Penerapan teknologi *free computing* dengan meminimalkan penggunaan server dan melakukan efisiensi sumber daya serta memudahkan pengelolaan dan manajemen server yang ada
    - Optimalisasi Teknologi Virtual
3. Program kerja karena perubahan dan penambahan serta inisiatif layanan dari aplikasi yang sudah *live* meliputi
  - a. Website, penambahan menu CCAR dan penambahan menu CPAR, BKI Mobile, OGS sedang dalam proses pengembangan;
  - b. Green Padma, NCVS *Loadline Internal*, dan *E-library*, sedang dalam proses pengembangan;
  - c. Penambahan lisensi *user professional* sedang dalam proses;

## Information Technology

BKI always adopts recognized technologies and standards in developing and publishing its *Rules & Regulation* as reference for BKI survey and certification services. Information technology is applied to accelerate production process, financial reporting, other reporting systems. BKI uses ERP technology and SAP application to develop Information Technology Road Map.

## Information Technology Road Map

1. Work Programs and Progress of Implementation in accordance with the 2017 Road Map for Information Technology Master Plan, include:
  - a. Road Map related to Application  
The progress of halted implementation, which included the implementation of Integrated Contact Center System, implementation of the Customer Relationship Management System (CRM), and implementation of the Employee Collaborative Portal with Knowledge Management System.
  - b. Road map related to Infrastructure  
The halted implementation progress includes the Infrastructure Portfolio.
2. Carry over work program from the previous year according to the Master Plan of the Road Map related to Applications in 2017 including:
  - a. Road map related to Applications  
The progress of halted implementation includes implementation of Integrated Contact Center System, and implementation of Customer Relationship Management System (CRM). The completed progress are E-Office, while the one that is still in the process is the implementation of Integrated Document Management System.
  - b. Road map related to Infrastructure  
Halted implementation progress
    - Reliable and integrated communication system as a means of communication
    - IP-Phone Technology Implementation
    - Integrated system to improve services for customers.

Contact Center Implementation

    - Adopting free computing technology by minimizing server usage and efficiency of resources as well as facilitating the management of existing servers
    - Optimization of Virtual Technology
3. Work program arising from service changes, additions and initiatives from live applications include:
  - a. Website, adding CCAR menus and adding CPAR menus, BKI Mobile, OGS, which are under development;
  - b. Green Padma, NCVS Load Line Internal, and E-library, which are under development;
  - c. Adding professional user license, which is under development;



- d. *Blocking system* sudah selesai;
- e. Migrasi Cops ASP Klasik ke NET (OGS) sedang dalam proses pengembangan;
- f. Penambahan HSE Application v.2 sedang dalam proses pengembangan;
- g. NCVS Application v.2 sedang dalam proses pengembangan;
- h. NCVS Modul *Steel Construction* sedang dalam proses pengembangan;
- i. Sertifikat Komponen Material sudah melakukan UAT;
- j. *E-recruitment* sedang dalam proses pengembangan;
- k. BKI Mobile Internal dalam proses pengembangan modul;
- l. Penambahan fungsi perpanjangan sertifikat, *E-sertificate Statutoria* sedang dalam proses pengembangan;
- m. Pemutakhiran website BKI dalam proses pengembangan;
- n. Rnd Web, usulan tampilan baru dalam proses pengembangan;
- o. *Mobile Application Operation Cops* dalam proses pengembangan;
- p. *E-drawing*, perbaikan mutu proses *drawing approval* dalam proses pengembangan;
- q. *E-office*, surat menyurat untuk internal BKI dalam proses pengembangan;
- r. *Helpdesk* BKI telah selesai;
- s. Green Padma Data Collection Sistem v.2 telah selesai;
- t. Penambahan lisensi user professional SAP dalam proses.

- d. Blocking system is completed;
- e. Migration of Classic Cops ASP to NET (OGS) is under development;
- f. Adding HSE Application v.2 is under development;
- g. NCVS Application v.2 is under development;
- h. NCVS Modul Steel Construction is under development;
- i. Material Component certificate has undergone UAT;
- j. E-recruitment is under development;
- k. BKI Internal Mobile module is under development;
- l. The addition of the certificate extension function, Statutory E-certificate is under development;
- m. Updating BKI website;
- n. Rnd Web, the proposed new design is under development;
- o. Mobile Application Operation Cops is under development;
- p. E-drawing, improving the quality of the drawing approval process is under development;
- q. E-office, BKI internal correspondence is under development;
- r. BKI Helpdesk is completed;
- s. Green Padma Data Collection System v.2 is completed;
- t. Adding SAP professional user licenses.

## Jaringan Kerja Sama

Perseroan menjalin kerja sama dengan pengguna jasa PT BKI untuk klasifikasi maupun statutoria. Perseroan menjalin kerja sama dengan sesama BUMN, sinergi dengan BUMN, kerja sama lain, dan kerja sama luar negeri.

### Kerja Sama dengan BUMN

Perseroan bekerja sama dengan sesama BUMN pengguna jasa PT BKI di antaranya Pertamina, DKB, DPS, ASDP, PELNI, PT PUSRI, Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, Pelindo IV, dan Rukindo. Kerja sama ini melingkupi jasa klasifikasi kapal dan jasa inspeksi non klasifikasi, pendidikan dan pelatihan, jasa konsultasi, asistensi supervisi, sertifikasi dan jasa lain yang relevan.

Perseroan juga bekerja sama dengan Kantor Berita Antara, PT Balai Pustaka, PT Peruri di bidang *sharing* berita, percetakan dokumen sertifikat, dan kehumasan. Perseroan juga telah menandatangani MOU dengan PT Telkom untuk membangun sistem IT BKI berbasis ERP dengan prioritas penerapan aplikasi sistem keuangan.

Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan PT Sucofindo dalam melakukan sertifikasi dan resertifikasi Peralatan Operasi Produksi milik Pertamina melalui tahapan inspeksi, *Assessment*, *Reengineering* dan Pengurusan Seritifikasi di Kementerian BUMN. Perseroan juga bekerja sama dengan PT Pertamina dan PT Wijaya Karya Tbk dalam Bidang Inspeksi & Audit, Pengujian & Analisa, Sertifikasi, Konsultasi dan Pelatihan.

## Cooperation Network

The Company cooperates with PT BKI service users for classification and statutory. The Company cooperates with fellow SOEs, synergies with SOEs, cooperation, and overseas cooperation.

### Cooperation with SOEs

The Company works with fellow SOEs users of PT BKI services, such as Pertamina, DKB, DPS, ASDP, PELNI, PT PUSRI, Pelindo I, Pelindo II, Pelindo III, Pelindo IV, and Rukindo. This collaboration covers ship classification services and non-classification inspection services, education and training, consulting services, supervision assistance, certification and other relevant services.

The Company also cooperates with the Antara News Agency, PT Balai Pustaka, PT Peruri regarding news sharing, certificate document printing, and public relations. The Company has also signed an MOU with PT Telkom for the development of ERP-based IT system with the priority of implementing financial system applications.

In addition, the Company cooperates with PT Sucofindo in conducting certification and recertification for Pertamina's Production Operation Equipment through inspection, *Assessment*, *Reengineering* and Certification Process at the Ministry of SOE. The Company also collaborates with PT Pertamina and PT Wijaya Karya Tbk in the Field of Inspection & Audit, Testing & Analysis, Certification, Consultation and Training.

Perseroan bekerja sama dengan PT Indonesia Re (Persero) dalam rangka *coverage* risiko atas kapal-kapal kelas BKI, dan dengan Bank Mandiri dalam rangka memanfaatkan jasa keuangan dan perbankan.

Di bidang kesehatan, Perseroan bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dengan menjadi peserta BPJS Kesehatan dan telah menerima sertifikasi atas keikutsertaan dalam Program Jaminan Kesehatan.

### Sinergi BUMN

Perseroan melakukan sinergi dengan Sucofindo dan Pertamina di bidang inspeksi dan sertifikasi migas. Sinergi ini bertujuan meningkatkan kinerja operasi, efisiensi biaya, optimalisasi aset, dan sumber daya.

### Kerja Sama dengan Mitra Usaha Lain

Perseroan telah menjalin kerja sama dengan mitra usaha. Nota Kesepahaman Perseroan dengan Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia tentang verifikasi peti kemas anggota ALFI/ILFA yang berlaku mulai 30 Agustus 2016 hingga 30 Agustus 2018.

Di bidang klasifikasi Perseroan menjalin kerja sama dengan asosiasi terkait antara lain INSA (pelayaran), GAPASDAP, IPERINDO (galangan) dan asosiasi asuransi dalam meningkatkan industri pelayaran nasional termasuk peran PT BKI sebagai Badan Klasifikasi.

Di bidang Statutoria telah dilakukan kerja sama dengan *Istmuz Bureau of Shipping* untuk melakukan survei statutoria bagi kapal-kapal bendera Panama dan Belize di perairan Indonesia. Di bidang kelas, Perseroan melakukan kerja sama dengan *American Bureau of Shipping (ABS)*, *Korean Register (KR)*, dan *Nippon Kaiji Kyokai* terkait dengan pengembangan *Rules & Regulation*.

Perseroan juga melakukan kerja sama dengan mitra usaha strategis pada kegiatan Komersil dalam beberapa kegiatan usaha, di antaranya dengan TUV Rheinland, TUB Nord, dan Bureau Veritas Prancis.

### Kerjasama Luar Negeri

Perseroan telah melakukan kerja sama dengan badan klasifikasi asing anggota IACS. Kerja sama yang masih berjalan hingga saat ini adalah:

The Company cooperates with PT Indonesia Re (Persero) regarding risk coverage for BKI class vessels, and with Bank Mandiri in order to utilize financial services and refinance.

In the health care sector, the Company collaborates with BPJS Kesehatan by enrolling as participant and has received certification for its participation in the Health Insurance Program.

### SOE Synergy

The Company entered into synergy with Sucofindo and Pertamina in the field of oil and gas inspection and certification. This synergy aims to improve operating performance, cost efficiency, asset optimization and resources.

### Collaboration with Other Business Partners

The Company established cooperation with various business partners. The Memorandum of Understanding between the Company and the Board of Governors of Indonesian Logistics Association and Forwarder regarding the verification on containers of ALFI/ILFA members is in effect from August 30, 2016 to August 30, 2018.

In the field of classification, the Company cooperates with related associations, such as INSA (shipping), GAPASDAP, IPERINDO (shipyards) and insurance association, in order to improve national shipping industry, which was part of the role of PT BKI as a Classification Body.

In the field of Statutory cooperation with the Istmuz Bureau of Shipping has been carried out to conduct statutory surveys for Panama and Belize flag ships in Indonesian waters. In the field of class, the Company collaborates with American Bureau of Shipping (ABS), Korean Register (KR), and Nippon Kaiji Kyokai in connection with the development of Rules & Regulation.

The Company also collaborates with strategic business partners in commercial activities in several business activities, including TUV Rheinland, TUB Nord, and Bureau Veritas France.

### Overseas Collaboration

The Company has entered into collaboration with overseas classification bodies, members of IACS. The cooperation that is still running today is:

#### Perjanjian kerja sama di Bidang Klasifikasi

| No. | Nama Badan Klasifikasi<br>Name of Classification Body | Negara<br>Country              | Bentuk Kerjasama<br>Type of Collaboration |
|-----|-------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------|
| 1.  | American Bureau of Shipping                           | Amerika Serikat/USA            | Dual Class                                |
| 2.  | Bureau Veritas                                        | Perancis/France                | Dual Class                                |
| 3.  | China Classification Society                          | RRC/PR of China                | Mutual Representation                     |
| 4.  | DnV-GL                                                | Norwegia-Jerman/Norway-Germany | Dual Class                                |
| 5.  | Hellenic Register of Shipping                         | Yunani/Greece                  | Mutual Representation                     |
| 6.  | Indian Register Shipping                              | India/India                    | Mutual Representation                     |
| 7.  | Korean Register Shipping                              | Korea Selatan/South Korea      | Mutual Representation                     |

#### Collaboration Agreement on Classification



| No. | Nama Badan Klasifikasi<br>Name of Classification Body | Negara<br>Country       | Bentuk Kerjasama<br>Type of Collaboration |
|-----|-------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------|
| 8.  | Korean Classification Society                         | Korea Utara/North Korea | Mutual Representation                     |
| 9.  | Lloyd's Register of Shipping                          | Inggris/England         | Dual Class                                |
| 10. | Nippon Kaiji Kyokai                                   | Jepang/Japan            | Mutual Representation                     |
| 11. | Registrul Naval Roman                                 | Rumania/Rumania         | Mutual Representation                     |
| 12. | Rinave Portugeusa                                     | Portugal/Portugal       | Mutual Representation                     |
| 13. | Ship Classification Malaysia                          | Malaysia/Malaysia       | Mutual Representation                     |
| 14. | Vietnam Register                                      | Vietnam/Vietnam         | Mutual Representation                     |
| 15. | Polski Rejestr Statko'w                               | Polandia/Poland         | Mutual Representation                     |
| 16. | Registro Italiano Navale                              | Italia/Italia           | Dual Class                                |
| 17. | Istmus Bureau of Shipping                             | Panama/Panama           | Mutual Representation                     |

#### Perjanjian kerja sama di Bidang Komersil

#### Cooperation Agreement in Commercial Field

| No. | Institusi<br>Institution    | Negara<br>Country         | Bentuk kerjasama<br>Type of Collaboration |
|-----|-----------------------------|---------------------------|-------------------------------------------|
| 1.  | Det Norske Veritas          | Norwegia/Norway           | Offshore                                  |
| 2.  | TUV Rheiland                | Jerman/Germany            | Industrial Inspection                     |
| 3.  | Korean Register of Shipping | Korea Selatan/South Korea | Industrial Inspection                     |
| 4.  | TUV Nord                    | Jerman/Germany            | Industrial Inspection                     |





04

**ANALISIS &  
PEMBAHASAN  
MANAJEMEN**

MANAGEMENT  
DISCUSSION & ANALYSIS



## TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT

Produk atau layanan utama PT BKI (Persero) terbagi ke dalam dua jenis layanan, yaitu jasa Klasifikasi dan jasa Non-klasifikasi yang disebut juga sebagai Jasa Komersil.

Bidang jasa Klasifikasi terbagi atas klasifikasi tunggal (*single class*) dan kerjasama dengan badan klasifikasi partner (*mutual representatives* dan *dual class*). Masing-masing mencakup pelaksanaan survei, persetujuan gambar, dan penerbitan sertifikat klasifikasi, serta kegiatan yang berkaitan dengan survei dan sertifikasi statutoria. Layanan jasa klasifikasi dan statutoria ini diberikan melalui kantor-kantor Cabang Klasifikasi di kota-kota pelabuhan utama Indonesia. Sedangkan untuk bidang jasa non-klasifikasi atau komersil terbagi dalam kelompok jasa bidang *Marine, Offshore, Industry*, dan *Energy*. Layanan jasa bidang komersil ini secara khusus diberikan melalui tiga *Strategic Business Unit* (SBU) dan Kantor Cabang Komersil BKI. BKI tidak melakukan proses produksi maupun pengolahan bahan baku. Perkembangan operasional BKI ditentukan oleh kemampuannya meningkatkan jumlah penggunaan dan jenis layanan yang ditawarkan, melalui intensifikasi dan diversifikasi layanan yang sejalan dengan kompetensi inti Perusahaan.

### Segmen Klasifikasi

Pendapatan dari segmen klasifikasi pada tahun 2017 mencapai Rp396,998 miliar, naik 0,88% dari pendapatan pada tahun 2016 sebesar Rp393,531 miliar. Dari keseluruhan pendapatan yang diterima Perseroan Segmen Klasifikasi memberi kontribusi sebesar 58,7% pada tahun 2017 setelah memperhitungkan bagian *partner* kerjasama, atau mengalami sedikit kenaikan dibanding tahun 2016 dimana segmen klasifikasi memberikan kontribusi 54,6% dari total pendapatan.

Tabel Realisasi Produk Segmen Klasifikasi

| Realisasi Produksi Jasa Klasifikasi         | 2017    | 2016    | Realization of Classification Segment Production |
|---------------------------------------------|---------|---------|--------------------------------------------------|
| Kelas Tunggal- dalam negeri                 | 346.622 | 323.802 | Single Class – domestic                          |
| Kelas Tunggal - luar negeri                 | 359.927 | 340.023 | Single Class - abroad                            |
| Kelas Tunggal BKI di luar negeri oleh asing | -       | 1.333   | BKI's Single Class abroad by foreign agency      |
| Kelas Ganda - dalam negeri                  | 34.749  | 48.064  | Double Class – domestic                          |
| Kelas Ganda – di luar negeri                | 1.895   | 4.111   | Double Class – Double Class                      |
| Kelas Asing di Indonesia                    | 427     | -       | Foreign Class in Indonesia                       |
| JUMLAH                                      | 393.531 | 396.998 | Total                                            |

## OPERATIONAL REVIEW PER SEGMENT

PT BKI (Persero) main products or services comprise of two types, namely Classification services and Non-classification services which also called as Commercial Services.

Classification services consist of single class classification and collaboration with classification agency partners (*mutual representatives* and *dual classes*). Each includes survey, image approval, and issuance of classification certificates, as well as activities related to statutory surveys and certifications. This classification and statutory service is provided through Classification branch offices in Indonesia's major ports. Whereas for non-classification or commercial services, the service groups are Marine, Offshore, Industry and Energy. This commercial field service is specifically provided through three Strategic Business Units (SBU) and BKI Commercial Branch Offices. The growth of BKI's operational performance is determined by its ability to increase the number and type of services offered, which is achieved through service intensification and diversification, in line with the Company's core competencies.

### Classification Segment

Revenues from the classification segment in 2017 reached Rp396,998 million, up 0.88% from revenue in 2016 amounting to Rp393,531 million. The Classification segment contributed 58,7% of the total revenue received by the company in 2017 after the net shared attributed to partner, slightly increased compared to 2016 where the classification segment contributed 54,6% of the total revenue.

Table of Realization of Classification Segment Production

(dalam jutaan/in million)

| Realisasi Produksi Jasa Klasifikasi         | 2017    | 2016    | Realization of Classification Segment Production |
|---------------------------------------------|---------|---------|--------------------------------------------------|
| Kelas Tunggal- dalam negeri                 | 346.622 | 323.802 | Single Class – domestic                          |
| Kelas Tunggal - luar negeri                 | 359.927 | 340.023 | Single Class - abroad                            |
| Kelas Tunggal BKI di luar negeri oleh asing | -       | 1.333   | BKI's Single Class abroad by foreign agency      |
| Kelas Ganda - dalam negeri                  | 34.749  | 48.064  | Double Class – domestic                          |
| Kelas Ganda – di luar negeri                | 1.895   | 4.111   | Double Class – Double Class                      |
| Kelas Asing di Indonesia                    | 427     | -       | Foreign Class in Indonesia                       |
| JUMLAH                                      | 393.531 | 396.998 | Total                                            |

## Segmen Komersil

Pendapatan dari Segmen Komersil pada tahun 2017 sebesar Rp290,188 miliar, turun 17% dari pendapatan tahun 2014 sebesar Rp347,845 miliar. Pendapatan Segmen Komersil ini menyumbang 42,9% dari total pendapatan. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya harga minyak dan batu bara yang mempengaruhi aktivitas di bidang masing-masing, yang berdampak pada aktivitas Inspeksi dan Sertifikasi. Kegiatan desain dan supervisi di bidang *marine* juga terkena dampak, karena banyaknya kapal-kapal yang menunda pelaksanaan pembuatan dan Perawatan. Faktor lain adalah adanya beberapa proyek minyak dan gas yang dibatalkan karena ambil alih kepemilikan.

**Tabel Realisasi Produk Segmen Komersil**

| Realisasi Produk Segmen Komersil    | 2017    | 2016    | Realization of Commercial Segment Products |
|-------------------------------------|---------|---------|--------------------------------------------|
| Sektor Maritim                      | 139.836 | -       | Maritime Sector                            |
| Sektor Industri                     | 100.389 | 211.884 | Industrial Sector                          |
| Sektor Infrastruktur                | 49.963  | 135.961 | Infrastructure Sector                      |
| Share Partner                       | -       | -       | Share Partner                              |
| VGM                                 | -       | -       | VGM                                        |
| Jasa Pengujian                      | 46.624  | 135.961 | Testing Services                           |
| Jasa Inspeksi                       | 100.389 | 143.080 | Inspection Services                        |
| Jasa Rekayasa Teknik                | -       | 68.804  | Engineering Services                       |
| Jasa Marine                         | -       | -       | Marine Services                            |
| Jasa Pemetaan                       | 3.339   | -       | Mapping Services                           |
| Jasa Survei                         | 12.267  | -       | Survey Services                            |
| Jasa <i>Assesment</i>               | 5.335   | -       | Assesment Services                         |
| Jasa Audit                          | 11.876  | -       | Audit Services                             |
| Jasa Pengujian Labor                | 2.063   | -       | Lab Testing Services                       |
| Jasa <i>Monitoring</i>              | 852     | -       | Monitoring Services                        |
| Jasa Supervisi                      | 23.586  | -       | Supervision Services                       |
| Jasa Sertifikasi                    | 29.916  | -       | Sertification Services                     |
| Jasa Konsultasi                     | 1.108   | -       | Consultancy Services                       |
| Jasa <i>Training</i>                | 7.130   | -       | Training Services                          |
| Jasa <i>Labor Supply</i>            | 41.099  | -       | Labor Supply Services                      |
| Jasa <i>Verify Gross Mass (VGM)</i> | 4.604   | -       | Verify Gross Mass (VGM) Services           |
| Jumlah                              | 290.188 | 347.845 | Total                                      |

## Commercial Segment

Revenues from Commercial Segment in 2017 amounted to Rp290,188 million, down 17% from the revenues of 2015, which was Rp347,845 million. Such decrease was due to the decrease in oil and coal prices, which effecting activities in each sector and in turn impacting the inspection and sertification activities. Marine design and supervision activities are also impacted since a great number of manufacturing and maintenance of vessels are postponed. Other factor is the fact that a number of oil and gas project are cancelled or the ownership of the projects are transferred to new owners.

**Table of Realization of Commercial Segment Products**

(dalam jutaan/in Million)



## KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

### Aset

Aset atau aktiva adalah keseluruhan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan yang diperoleh dari transaksi atau peristiwa di masa lalu dan diharapkan dapat memberikan manfaat atau keuntungan, baik finansial maupun non-finansial, di masa mendatang. Jumlah aset yang besar serta produktif merupakan modal dasar bagi berbagai upaya pengembangan usaha. Aset terdiri atas Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar.

#### Total Aset

Per 31 Desember 2017, Perseroan membukukan Total Aset sebesar Rp743.370 juta atau mencapai 96,95% dari anggaran tahun 2017 sebesar Rp766.763 juta. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 yang sebesar Rp753.830 juta, terjadi penurunan aset sebesar Rp10.460 juta atau turun sebesar 1,38%. Penurunan jumlah aset ini terutama disebabkan oleh penurunan Pajak Dibayar di Muka, sebesar 24,6 persen dari Rp116.820 juta pada tahun 2016 menjadi Rp89.287 juta pada tahun 2017. Tagihan Bruto juga turun sebesar 78,5% dari Rp49.154 juta pada tahun 2016 menjadi Rp10.598 juta pada tahun 2017.

#### Aset Lancar

Per 31 Desember 2017, Perseroan membukukan Aset Lancar sebesar Rp428.366 juta, menurun 20,3% bila dibandingkan jumlah Aset Lancar tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp537.632 juta. Adanya penurunan jumlah Aset Lancar ini terutama disebabkan oleh turunnya Tagihan Bruto dan Pajak Dibayar di Muka.

## FINANCIAL PERFORMANCE

### Assets

Asset is all resources owned by the Company which was gained from past transaction or events, and are expected to be of benefit or to produce profit, either financially or non-financially, in the future. Having huge and productive assets are essential for business development. Asset consists of Current and Non-Current Assets.

#### Total Assets

As of December 31, 2017, the Company recorded total assets of Rp743,370 million or 96.95% of the 2017 budget of Rp766,763 million. Compared to the 2016 realization of Rp753,830 million, there was a decrease in assets of Rp10,460 million or a decrease of 1.38%. The decrease in assets was mainly due to a 24.6% decrease in prepaid taxes, from Rp116,820 million in 2016 to Rp89,287 million in 2017. Gross receivables also decreased by 78.5% from Rp49,154 million in 2016 to Rp10,598 million in the year 2017.

#### Current Assets

As of December 31, 2017, the Company recorded Current Assets of Rp428,366 million, down by 20.3% compared to the Current Assets of the previous year of Rp537,632 million. The decrease in Current Assets was mainly due to the decrease in Gross Receivables and Prepaid Taxes.

(jutaan rupiah/in million rupiah)

| Uraian                       | 2017     | 2016     | Description                               |
|------------------------------|----------|----------|-------------------------------------------|
| ASET                         | -        | -        | ASSET                                     |
| Aset Lancar                  | -        | -        | Current Assets                            |
| Kas & Setara Kas             | 75.357   | 89.396   | Cash & Cash Equivalent                    |
| Piutang Usaha                | 276.074  | 282.902  | Business Payables                         |
| Akumulasi Penyisihan Piutang | (42.853) | (36.994) | Accumulation of Allowance for Receivables |
| Piutang Bersih               | 233.221  | 245.908  | Net Receivables                           |
| Tagihan Bruto                | 10.598   | 49.154   | Gross Receivables                         |
| Aset Dimiliki untuk Dijual   | 13       | 13       | Assets Held for Sale                      |
| Pajak Dibayar di Muka        | 89.287   | 116.820  | Prepaid Taxes                             |
| Aset Lancar Lainnya          | 19.868   | 36.341   | Other Current Taxes                       |
| JUMLAH ASET LANCAR           | 428.366  | 537.632  | TOTAL CURRENT ASSETS                      |

#### Aset Tidak Lancar

Per 31 Desember 2017, Perseroan membukukan Aset Tidak Lancar sebesar Rp315.004 juta yang terdiri dari Aset Tetap Setelah Penyusutan sebesar Rp292.550 juta, Aset Pajak Tangguhan sebesar Rp21.976 juta dan Aset Tidak Lancar Lainnya Rp477,770 juta.

#### Non-Current Assets

As of December 31, 2017, the Company recorded Non-Current Assets of Rp315,004 million consisting of Fixed Assets net of Depreciation of Rp292,550 million, Deferred Tax Assets of Rp21,976 million and Other Non-Current Assets Rp477,770 million.



Aset Tidak Lancar Perseroan meningkat 31,36% bila dibandingkan jumlah Aset Tidak Lancar tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp216.198 juta. Adanya peningkatan jumlah Aset Tidak Lancar ini terutama disebabkan oleh bertambahnya jumlah Harta Benda Modal.

The Company's Non-Current Assets increased by 31.36% compared to the Non-Current Assets in the previous year which was recorded at Rp216,198 million. The increase in the number of Non-Current Assets is mainly due to the increase in the amount of Capital Assets.

## Liabilitas

Per 31 Desember 2017, jumlah Liabilitas Perseroan sebesar Rp164.720 juta yang terdiri dari Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp118.730 juta dan Liabilitas Jangka Panjang Rp45.989 juta. Jumlah Liabilitas Perseroan per akhir Desember 2017 turun 20,01% dibandingkan dengan jumlah Liabilitas per akhir 2016 sebesar Rp206.008 juta.

## Liabilities

As of December 31, 2017, the amount of the Company's Liabilities was recorded at Rp164,720 million consisting of Short-Term Liabilities of Rp118,730 million and Long-Term Liabilities of Rp45,989 million. The Company's Liabilities as of the end of December 2017 decreased by 20.01% compared to the total liabilities at the end of 2016 amounting to Rp206,008 million.

### Liabilitas Jangka Pendek

Total Liabilitas Jangka Pendek per 31 Desember 2017 sebesar Rp118.730 juta, turun 24,4% dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek pada akhir 2016 sebesar Rp159.062 juta. Turunnya Liabilitas Jangka Pendek didorong oleh penurunan Hutang Biaya Pihak Ketiga sebesar 75,4% dari Rp37.868 juta pada tahun 2016 menjadi Rp9.320 juta pada tahun 2017. Hutang Pajak juga turun dari Rp83.433 juta pada tahun 2016 menjadi Rp65.255 juta pada tahun 2017. Di sisi lain, Liabilitas Jangka Pendek Lainnya meningkat dari Rp5.230 juta pada tahun 2016 menjadi Rp11.363 juta pada tahun 2017.

### Short-Term Liabilities

Total Short-Term Liabilities as of December 31, 2017 amounted to Rp118,730 million, down by 24.4% compared to Short-Term Liabilities at the end of 2016 of Rp159,062 million. The decrease in Short-Term Liabilities was driven by a decrease in Third Party Cost of 75.4% from Rp37,868 million in 2016 to Rp9,320 million in 2017. Tax Payables also decreased from Rp83,433 million in 2016 to Rp65,255 million in 2017. In on the other hand, Other Short-term Liabilities increased from Rp5.230 million in 2016 to Rp11,363 million in 2017.

### Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan hanya memiliki satu akun terkait Liabilitas Jangka Panjang, yaitu Imbalan Kerja yang turun dari Rp46.945 juta pada 2016 menjadi Rp45.990 juta pada akhir 2017.

### Long-term Liabilities

The Company only has one account related to Long-Term Liabilities, namely the Employee Benefits which decreased from Rp46,945 million in 2016 to Rp45,990 million as of the end of 2017.

## Ekuitas

Per 31 Desember 2017, total ekuitas Perseroan sebesar Rp578.651 juta, naik 0,54% dibandingkan dengan total ekuitas pada akhir 2016 sebesar Rp547.822 juta. Kenaikan ekuitas Perseroan didorong oleh Saldo Laba, yang naik 11,6%, dari Rp232.559 juta pada tahun 2016 menjadi Rp282.220 juta pada tahun 2017.

## Equities

As of December 31, 2017, the Company's total equity was Rp578,651 million, up 0.54% compared to total equity at the end of 2016 of Rp547,822 million. The increase in the Company's equity was driven by Income Balance, which increased by 11.6%, from Rp232,559 million in 2016 to Rp282,220 million in 2017.

## Pendapatan

Tahun 2017, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp675.832 juta, turun 6,2% dibandingkan pendapatan tahun 2016 yang sebesar Rp720.647 juta. Segmen jasa klasifikasi memberikan kontribusi sebesar Rp396.998 juta atau 58,7%, sedangkan segmen jasa komersil memberikan kontribusi sebesar Rp290.188 juta atau 42,94% dari pendapatan bersih.

## Income

In 2017, the Company posted a net income of Rp675,832 million, down 6.2% compared to that of 2016 which was Rp720,647 million. The classification service segment contributed Rp396,998 million or 58.7%, while the commercial services segment contributed Rp290,188 or 42.94% of net income.

### Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan tahun 2017 sebesar Rp443.632 juta, turun 9,6% dibandingkan laba kotor 2016 sebesar Rp490.264 juta. Penurunan laba kotor Perseroan lebih banyak disebabkan oleh naiknya beban

### Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2017 amounted to Rp443,632 million, down 9.6% compared to the gross profit in 2016 of Rp490,264 million. The decrease in the Company's gross profit was mainly due to the



jasa dibanding turunnya pendapatan. Pada tahun 2016, beban jasa Perseroan sebesar Rp230.383 juta, atau setara dengan 31,9% dari total pendapatan 2016. Sementara pada 2017, beban jasa sebesar Rp232.200 juta setara dengan 34,5% dari total pendapatan 2017.

### Beban Usaha

Total beban usaha pada tahun 2017 sebesar Rp368.155 juta, turun 10,9% dibandingkan pada tahun 2016 sebesar Rp413.406 juta. Beban usaha terdiri dari Beban Pemasaran dan Humas sebesar Rp6.115 juta dan Beban Administrasi dan Umum sebesar Rp362.039 juta pada 2017. Sebagai perbandingan, Beban Pemasaran dan Humas pada 2016 sebesar Rp10.405 juta sementara Beban Administrasi dan Umum sebesar Rp403.000 juta pada tahun 2017.

### Laba Usaha

Perseroan mencatatkan laba usaha sebesar Rp75.477 juta sepanjang tahun 2017, turun 7,8% dibandingkan dengan laba usaha pada tahun 2016 sebesar Rp76.858 juta.

### Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak pada 2017 sebesar Rp59.982 juta, turun 18,2% dibandingkan laba sebelum pajak pada 2016 sebesar Rp73.868 juta.

### Laba Bersih Periode Berjalan

Perseroan mencatatkan Laba Bersih Periode Berjalan pada 2017 sebesar Rp41.772 juta, turun 24,9% dibandingkan dengan Laba Bersih Periode Berjalan pada 2016 sebesar Rp55.661 miliar.

### Pendapatan/Beban Komprehensif Lainnya

Perseroan mencatatkan Pendapatan Komprehensif Lainnya pada 2017 sebesar Rp4.943 juta yang terdiri dari Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan sebesar Rp96.227 juta, Kerugian Aktuarial Rp6.719 juta, dan Dampak Pajak Tangguhan sebesar Rp1.680 juta. Sebagai perbandingan, Beban Komprehensif Lainnya pada 2016 sebesar Rp7.092 juta.

### Laba Komprehensif Periode Berjalan

Perseroan mencatatkan Laba Komprehensif Periode Berjalan untuk tahun 2017 sebesar Rp36.828 juta, turun dari Rp48.568 juta pada 2016 atau turun sebesar 24,2%.

## Arus Kas

Arus kas dan Setara Kas Perusahaan mengalami penurunan dari Rp89.396 juta pada akhir tahun 2016 menjadi Rp75.379 juta pada akhir tahun 2017. Kas yang diperoleh dari kegiatan operasional sepanjang tahun 2017 sebesar Rp102.621 juta, kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp110.638 juta, dan kas yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp6.000 juta.

increase in service expenses while there was a decline in revenue. In 2016, the Company's service expenses amounted to Rp230,383 million, or equivalent to 31.9% of total 2016. In 2017, service expenses amounted to Rp232,200 million equivalent to 34.5% of the 2017 total revenue.

### Operating Expenses

Total operating expenses in 2017 amounted to Rp368,155 million, down 10.9% from the 2016 of Rp413,406 million. Operating expenses consist of Marketing and Public Relations Expenses of Rp6,115 million and Administrative and General Expenses of Rp362,039 million in 2017. In comparison, Marketing and Public Relations Expenses in 2016 amounted to Rp10,405 million while Administrative and General Expenses were Rp403,000 million in 2017.

### Operating Income

The Company posted an operating income of Rp75,477 million in 2017, down 7.8% compared to the operating income in 2016 of Rp76,858 million.

### Profit before Tax

In 2017, The Company posted profit before tax of Rp59,982 million, down 18.2% compared to profit before tax in 2016 of Rp73,868 million.

### Net Income for the Current Year

The Company recorded Net Profit for the Current year of 2017 amounting to Rp41,772 million, down 24.9% compared to the Net Profit of 2016 of Rp55,661 billion.

### Other Comprehensive Income/Expenses

Other Comprehensive Income in 2017 amounted to Rp4,943 million consisting of Difference in Financial Statements Translation Rate of Rp96,227 million, Actuarial Losses of Rp6,719 million, and Deferred Tax of Rp1,680 million. In comparison, Other Comprehensive Expenses in 2016 amounted to Rp7,092 million.

### Comprehensive Profit for the Current Year

Comprehensive profit for the current year in 2017 was recorded at Rp36,828 million, down from Rp48,568 million in 2016 or down by 24.2%.

## Cash Flow

The Company's cash and cash equivalents decreased from Rp89,396 million at the end of 2016 to Rp75,379 million at the end of 2017. Cash obtained from operations during 2017 amounted to Rp102,621 million, cash used for investments amounted to Rp110,638 million, and cash used for funding amounted to Rp6,000 million.

## Likuiditas dan Solvabilitas Perseroan

Kemampuan Perseroan untuk membayar hutang atau kewajiban dapat dilihat dari dua indikator utama, yaitu rasio lancar dan rasio total liabilitas terhadap ekuitas. Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek, sementara rasio hutang terhadap ekuitas menunjukkan struktur modal Perseroan.

Pada 2017 rasio lancar Perseroan sebesar 360,79%. Hal ini menunjukkan kondisi perseroan cukup aman dengan hutang-hutang jangka pendek Perseroan dijamin kurang lebih tiga kali oleh aset lancar Perseroan. Rasio kas mencapai 63,49% dengan saldo kas dan setara kas sebesar Rp75.379 juta. Artinya dana kas yang ada masih dapat membiayai operasional Perseroan selama  $\pm 2$  (dua) bulan.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur periode waktu yang diperlukan Perseroan untuk menagih piutang menjadi kas sejak selesainya pekerjaan/jasa dilakukan. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada 2017 tercatat sebesar 116 hari, turun dibandingkan dengan kolektibilitas pada 2016 sebesar 131 hari. Angka ini belum memenuhi aspirasi Pemegang Saham yakni 80 Hari. Meski demikian Direksi terus untuk berupaya mempercepat proses penagihan piutang dengan sistem blok dalam aplikasi komputer agar target *collecting period* terpenuhi.

## Struktur Permodalan

Struktur permodalan Perseroan terdiri dari modal saham dan saldo laba. Pada 2017 modal saham Perseroan sebesar Rp255.000 juta dan saldo laba sebesar Rp323.901 juta. Perseroan tidak melakukan restrukturisasi hutang ataupun modal pada 2017. Sesuai dengan arahan RKAP 2017 dan 2016, Perseroan terus berupaya menjaga rasio kecukupan modal dengan mengacu pada rasio Modal Sendiri terhadap total aset sebesar 71,01% dan 84,82% masing untuk 2017 dan 2016. Dalam realisasinya, sampai dengan 31 Desember 2017 dan 2016, rasio modal terhadap total aset mencapai 72,27% dan 64,68%.

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan merealisasikan investasi *multiyears* berupa pembangunan gedung kantor 12 lantai di area kantor pusat Jakarta sebesar Rp76.774 juta pada 2017, pengadaan komputer dan *software* Rp13.720 juta, dan pengadaan peralatan pengujian senilai Rp1.820 juta.

### Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan

Tidak ada perubahan informasi dan fakta material yang terjadi sejak tanggal laporan akuntan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan.

## The Company's Liquidity and Solvency

The Company's ability to pay debts or liabilities is reflected on two main indicators, namely the current ratio and liabilities to equity ratio. The current ratio shows the ability of the Company to meet short-term obligations, while the liabilities to equity ratio shows the Company's capital structure.

In 2017, the Company's current ratio was 360.79%. It is an evidence that the condition of the Company is quite safe, where the Company's short-term debts are guaranteed  $\pm$  three times by the Company's current assets. The cash ratio was 63.49% with a cash and cash equivalent balance of Rp75,379 million. This means that the existing cash funds can still finance the Company's operations for  $\pm 2$  (two) months.

## Receivable Collectability

The collectability of accounts receivables is used to measure the period the Company needs to collect receivables since the completion of the work / service performed. The collectability of the Company's receivables in 2017 was recorded at 116 days, down from the collectability in 2016 of 131 days. This number has not met the aspirations of the Shareholders, which is 80 days. Even so, the Board of Directors continues to strive to accelerate the collection of receivables with a block system in computer applications so that the collecting period targets are met.

## Capital Structure

The Company's capital structure consists of share capital and retained earnings. In 2017, the Company's share capital amounted to Rp255,000 million while retained earnings was Rp323,901 million. The Company did not restructure its debt or capital in 2017. As stipulated in the 2017 and 2016 RKAP directives, the Company continuously strives to maintain its capital adequacy ratio by referring to Own Capital to Total Assets ratio of 71.01% and 84.82% for 2017 and 2016 respectively. In realization, as of December 31, 2017 and 2016, own capital to total assets ratio reached 72.27% and 64.68%.

### Material Bond for Capital Goods Investment

The Company materialized a multi-year investment of 12-storey office buildings in the head office area in Jakarta, which worth Rp76,774 million in 2017, procurement of computers and software of Rp13,720 million, and procurement of testing equipment of Rp1,820 million.

### Material Information and Facts Subsequent to the Date of Accountant Report

There were no changes in material information and facts subsequent to the date of the accountant's report until the date of issuance of the financial statements.





## Kinerja Usaha dan Tata Kelola

Pendapatan tahun 2017 secara total mencapai Rp675,832 miliar atau 85,35% dari anggaran tahun 2017, yang terdiri dari pendapatan Klas mencapai Rp385,644 miliar atau 94,02% dari anggaran tahun 2017. Sementara pendapatan Komersil mencapai Rp290,188 miliar atau 76,04% dari anggaran 2017.

Pendapatan Klas belum tercapai karena belum ada perubahan terkait wajib kelas BKI untuk kapal-kapal berbendera Indonesia. Kapal-kapal itu tidak lagi diharuskan bersertifikat BKI, melainkan bisa disertifikasi oleh badan klasifikasi asing yang diakui Pemerintah. Kondisi perekonomian dunia yang terus menurun juga berimbas pada turunnya harga minyak dan batu bara. Hal ini mengakibatkan kapal yang beroperasi di lingkungan migas dan tambang batubara tidak beroperasi (*lay up*) atau tidak melakukan survei.

Dari segi biaya usaha secara konsolidasi tahun 2017, terealisasi sebesar Rp600,354 miliar atau 86,74% dari anggaran tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp692,148 miliar atau lebih tinggi dibandingkan kenaikan pendapatan. Hal ini terjadi karena biaya operasional Segmen Komersil cukup tinggi akibat persaingan yang semakin tajam, di sisi lain Perseroan hanya mengambil margin kecil untuk tetap mendapat pekerjaan.

Manajemen telah melakukan berbagai upaya efisiensi terhadap beban usaha untuk menjaga kinerja keuangan. Dengan berbagai upaya efisiensi tersebut, pada tahun 2017 Perseroan mencatat Laba Usaha sebesar Rp75,478 miliar atau 75,73% dari anggaran tahun 2017. Laba Usaha itu terdiri dari Laba Usaha Segmen Klas sebesar Rp111,289 miliar atau 125,02% dari anggaran 2017, dan Segmen Komersil yang mengalami kerugian sebesar Rp35,809 miliar atau 336,17 % dari anggaran 2017.

Kondisi likuiditas Perseroan secara umum cukup baik dengan *Current Ratio* sebesar 360,79%. *Cash Ratio* Perseroan mencapai 63,49% dengan saldo kas dan setara kas mencapai Rp75,379 miliar yang mengindikasikan bahwa kondisi likuiditas perusahaan secara umum baik. Meski demikian jika dibanding tahun 2016, ada penurunan likuiditas yang disebabkan masih lambatnya tingkat pencairan hutang.

Rentabilitas atau kemampuan Perseroan mendatangkan keuntungan tercermin pada angka *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA). Tahun 2017 tingkat ROE mencapai 10,29% dan tingkat ROA sebesar 8,07%. Jika dibandingkan dengan tingkat suku bunga umum bank yang berlaku pada periode tersebut, yakni kurang lebih 6% per tahun, maka secara umum hal itu menggambarkan perolehan laba Perseroan yang belum optimal.

Tingkat kesehatan Perseroan diatur dalam Keputusan Menteri BUMN Republik Indonesia No KEP-100/MBU/2002. Dengan mengacu aturan tersebut, maka tingkat kesehatan BKI mencapai skor 88,00 atau masuk kategori "Sehat AA".

## Business Performance and Government

Total income in 2017 amounted to Rp675.832 billion or 85.35% of the 2017 budget, consisted of Class revenues of Rp385,644 billion or 94.02% of the 2017 budget. While Commercial income amounted to Rp290,188 billion or 76.04% of the 2017 budget.

Class revenue target was not met since no changes were made related to the mandatory for Indonesian flagged vessels to get classified by BKI. The said vessels are no longer required to be certified by BKI. They can be certified by foreign classification body recognized by the Government. The declining condition of the world economy lead to the declining oil and coal prices. This resulted in a reduction in the number of vessels operating or conducting surveys in the oil and gas and coal mining environment.

In 2017, consolidated operating costs were realized at Rp600,354 billion, higher than revenue. This amount is 86.74% of the 2017 budget of Rp692.148 billion. An increase in business costs occurred due to the high operational costs of the Commercial Segment resulted from increasingly fierce competition. On the other hand, the Company only takes small margin to keep its business going.

The Management made various efforts for efficiency of operating expenses in order to maintain financial performance. With these various efforts, in 2017, the Company succeeded in recording Operating Profit amounting to Rp75,478 billion or 75.73% of the 2017 budget. The Operating Profit consisted of Class Segment Operating Profit of Rp111,289 billion or 125.02% of the 2017 budget, while the Commercial Segment suffered a loss of Rp35,809 billion or 336.17% of the 2017 budget.

The Company's liquidity in general is in a quite good condition, with Current Ratio of 360.79%. The Company's Cash Ratio was 63.49%, with cash and cash equivalent balances reached Rp75,379 billion, indicating that the Company's liquidity are generally in a good condition. However, compared to 2016, there was a decrease in liquidity due to the slow rate of debt disbursement.

Profitability, or the Company's ability to generate profits, is reflected in Return on Equity (ROE) and Return on Assets (ROA). In 2017, ROE reached 10.29% and ROA reached 8.07%. When compared to the general interest rate of the bank that applies in that period, which is  $\pm 6\%$  per year, in general it illustrates that the Company's profitability has not yet optimal.

The soundness of the Company is stipulated in the Decree of the Minister of BUMN of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002. By referring to these rules, the soundness level of BKI was 88.00 or in the category of "Healthy AA".

## Penilaian Kinerja Perusahaan Tahun 2017

## Corporate Performance Assessment in 2017

| No.        | Aspek              | Skor  | Aspect                |
|------------|--------------------|-------|-----------------------|
| 1.         | Aspek Keuangan     | 61,00 | Financial Aspect      |
| 2.         | Aspek Operasional  | 15,00 | Operational Aspect    |
| 3.         | Aspek Administrasi | 12,00 | Administrative Aspect |
| Total Skor |                    | 88,00 | Total Score           |

### Prospek Usaha

Dengan kapabilitas organisasi, teknologi dan *data base application* yang dimilikinya, Perseroan mempunyai prospek yang sangat cerah untuk meningkatkan kinerja dan mengembangkan Segmen Komersil. Sasaran Perseroan akan menyasar berbagai segmen bisnis yang membutuhkan unsur kepastian, misalnya dari aspek teknik, administrasi, serta aspek-aspek lain yang terkait *environment security*. Bidang jasa survei juga menawarkan peluang yang sangat besar seperti survei bawah laut.

Kebijakan Poros Maritim yang digulirkan oleh Pemerintah juga menjadi peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan pendapatan. Diperkirakan kebijakan tersebut baru berimbas pada kinerja Perseroan pada tahun 2018.

### Business Prospect

With its organizational capabilities, technology and data base applications, the Company has very bright prospects to improve its performance and develop Commercial Segments. The Company will target various business segments that require certainty on engineering, administration, and other aspects related to the security environment. The survey services also has enormous opportunities such as underwater surveys.

The Maritime-Axis Policy launched by the Government also provides an opportunity for the Company to increase revenue. It is estimated that the policy will only affect the Company's performance in 2018.

## Perbandingan Antara Target Dengan Pencapaian 2017

### Pendapatan

Pendapatan tahun 2017 mencapai Rp675.832 juta atau 85,35% dari target yaitu Rp791.816 juta, yang terdiri dari Pendapatan Klas sebesar Rp385.644 juta (94,02% dari target sebesar Rp410.181 juta), dan Pendapatan Komersil sebesar Rp290.188 juta (76,04% dari target sebesar Rp381.635 juta).

### Laba

Laba komprehensif tahun berjalan pada 2017 ditargetkan sebesar Rp99,668 miliar dan tercapai Rp75,478 miliar atau 75,73% dari target. Sementara Laba setelah pajak terealisasi sebesar Rp4.772 juta atau 58,83% dari target sebesar Rp71.001 juta.

### Struktur Permodalan

Total Ekuitas Per 31 Desember 2017 sebesar Rp578,651 miliar, naik 0,54% dibandingkan dengan total ekuitas pada akhir 2016 sebesar Rp547,822 miliar. Liabilitas jangka pendek terealisasi Rp118,730 miliar atau 123,30% dari target sebesar Rp96,295 miliar. Sebagai catatan, Perseroan tidak memiliki liabilitas jangka pendek berupa hutang bank ataupun hutang kepada lembaga pembiayaan. Sementara liabilitas jangka panjang terealisasi Rp45,999 miliar atau 83,62% dari target sebesar Rp55 miliar.

### Pemasaran

Kegiatan pemasaran BKI diarahkan kepada dua segmen yaitu Segmen Klasifikasi dan Segmen Komersil. Pasar Segmen Klasifikasi adalah industri pelayaran yang memiliki kapal-kapal berbendera Indonesia

## Comparison Between Target and Achievement 2017

### Revenue

Revenues in 2017 reached Rp675,832 million or 85.35% of the target, which was Rp791,816 million, consisting of Class Revenues of Rp385,644 million (94.02% of the target of Rp410,181 million) and Commercial Income of Rp290,188 million (76.04% of the target of Rp381,635 million).

### Income

The comprehensive income for the current year in 2017 is targeted at Rp99.668 billion and reached Rp75.478 billion or 75.73% of the target. While realized profit after tax was Rp4,772 million or 58.83% of the target of Rp71,001 million.

### Capital Structure

Total Equity As of December 31, 2017 was Rp578,651 billion, up 0.54% compared to total equity at the end of 2016 of Rp547,822 billion. Short-term liabilities were realized at Rp118.730 billion or 123.30% of the target of Rp96.295 billion. Noted that the Company does not have short-term liabilities in the form of bank loans or debt to financial institutions. While long-term liabilities were realized at Rp45,999 billion or 83.62% of the target of Rp55 billion

### Marketing

BKI marketing activities are directed towards two segments, namely Classification Segments and Commercial Segments. Market for the Classification Segment is the shipping industry with Indonesian-



atau berbendera asing yang memenuhi kriteria tertentu sehingga wajib diklasikan pada badan klasifikasi, baik yang melakukan pelayaran domestik maupun internasional, industri galangan kapal nasional, industri material dan komponen yang terkait dengan pembangunan dan perawatan kapal, kalangan asuransi *marine hull* dan *marine cargo*, lembaga pembiayaan, serta pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pasar Komersil adalah kalangan industri yang membutuhkan jasa pemastian independen serta konsultasi dan supervisi dalam bidang *marine*, *offshore*, *industry*, dan *energy*. Terkait dengan jasa di bidang ini, BKI juga didukung dengan fasilitas laboratorium pengujian modern. Untuk melayani segmen jasa klasifikasi dan statutoria maupun komersil ini, BKI didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten yang memiliki kualifikasi sesuai persyaratan standar profesional industri. Kegiatan pemasaran Segmen Klasifikasi di antaranya:

1. Melakukan pembahasan pembuatan kapal-kapal negara dengan Iperindo terkait dengan mekanisme kontrak, biaya survei, mekanisme survei, dan sertifikasi material/komponen.
2. Melakukan serangkaian pembahasan dengan Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (ILMATE), Kementerian Perindustrian dalam rangka meningkatkan peran BKI dalam industri komponen Kapal.
3. Memperoleh Otorisasi Statutoria dari Pemerintah Timor Leste dan sosialisasi otorisasi tersebut kepada pemakai jasa.
4. Melakukan pembahasan dengan INSA terkait layanan penerimaan kelas kapal, *transfer Class* dari kelas IACS ke serta mekanisme *Block Fee*.
5. Melakukan lobi dan pemasaran jasa statutoria BKI kepada *Flag State* Thailand dengan dukungan dari Kementerian Koordinator Kemaritiman.
6. Melakukan pemasaran jasa klasifikasi BKI kepada Pertamina *Shipping* khususnya proyek-proyek baru.

Kegiatan pemasaran Segmen Komersil di antaranya:

1. Melakukan sinergi *marketing* antar-unit produksi dalam mengikuti tender.
2. Melakukan upaya sinergi BUMN terkait dengan layanan jasa komersil antara lain ke Indonesia Asahan Aluminium dan PT Pelindo I.
3. Melakukan upaya pengajuan penunjukan BKI sebagai surveyor pelaksana verifikasi atau penelusuran teknis kepada Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan.
4. Melakukan upaya penunjukan BKI sebagai pelaksana verifikasi dokumen dan lapangan untuk pengendalian potensi bahaya besar dan menengah kepada Direktur Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kementerian Tenaga Kerja.
5. Melakukan upaya penunjukan BKI sebagai badan audit untuk melaksanakan audit penerapan sistem manajemen keamanan obyek strategis kepada Kepala Kepolisian Republik Indonesia c.q. Kabaharkam Polri.

## Kebijakan dan Pembagian Dividen

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) nomor: B.769a/UM.010/KI-17 tanggal 12 Mei 2017 tentang Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 dan

flagged and foreign-flagged vessels that meet certain criterias and must be classified by classification bodies, including domestic and international shipping, national shipbuilding industry, material industry and components related to the development and maintenance of vessels, marine hull and marine cargo insurers, financing institutions, and other parties of interest.

Commercial markets are industries that require independent assurance services and consultations and supervision in marine, offshore, industry and energy sectors. Related to that services, BKI is also supported by modern testing laboratory facilities. To serve classification, statutory and commercial segment, BKI is supported by competent human resources who are qualified according to the requirements of industry professional standards.

Marketing activities for Classification Segments include:

1. Conducted discussions with Iperindo regarding the manufacture of state owned vessels, particularly on the contract mechanisms, survey costs, survey mechanisms, and certification of materials/components.
2. Conducted discussions with the Director General of Metal, Machinery, Transportation and Electronic Industries (ILMATE), the Ministry of Industry in order to enhance the role of BKI in the ship component industry.
3. Received full Statutory Authorization from the Government of Timor Leste and disseminated the authorization to all service users.
4. Conducted discussions with INSA regarding ship class acceptance services, Class transfers from IACS class, and Block Fee mechanism.
5. Conducted lobbying and marketing of BKI statutory services to the Flag State of Thailand with support from the Maritime and Resources Coordinating Ministry.
6. Marketed BKI classification services to Pertamina Shipping, especially on new projects.

Commercial Segment marketing activities include:

1. Synergizing cross-unit marketing efforts in order to get invitation to tender.
2. Make efforts to synergize BUMNs related to commercial services, including Indonesia Asahan Aluminium and PT Pelindo I.
3. Seek to get BKI by the Director General of Foreign Trade of the Ministry of Trade appointed as a surveyor that conduct verification or technical inquiry.
4. Seek to get BKI appointed by the Director of Supervision of Occupational Safety and Health, Ministry of Manpower, as the executor of document and field verification to control the potential for large and medium hazards.
5. Seek to get BKI appointed by Indonesian National Police Chief c.q. Kabaharkam Polri as an audit body to carry out audits on the implementation of strategic object security management systems.

## Dividend Policy and Distribution

Based on the Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) number: B.769a/UM.010/KI-17 dated May 12, 2017 concerning the Approval of the 2016 Annual

Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016, Pemegang Saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan sebagai berikut:

Report and Ratification of the 2016 Financial Statement, Shareholders resolved the use of the Company's net income as follows:

|                          | Pembagian Laba tahun 2017<br>Distribution of Income 2017 | Pembagian Laba tahun 2016<br>Distribution of Income 2016 |                                |
|--------------------------|----------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|--------------------------------|
| Pembagian Dividen        | 6.000.000.000                                            | 8.430.000.000                                            | Dividend Distribution          |
| Penyisihan Cadangan Umum | 49.660.973.433                                           | 48.380.816.039                                           | Allocation for General Reserve |
| TOTAL                    | 55.660.973.433                                           | 56.810.816.039                                           | TOTAL                          |

## Informasi Material

### Investasi

Peningkatan pencapaian Investasi sesuai dengan program kerja Investasi tahun 2017 telah diupayakan semaksimal mungkin sesuai kebutuhan perusahaan, dimana realisasi investasi tahun 2017 sebesar Rp110,638 miliar yang digunakan untuk pembelian aset tetap.

## Material Information

### Investment

The increase in investment, in accordance with the investment work program in 2017, has been strived to the maximum extent possible to meet the needs of the Company, where the realization of investment in 2017 was Rp110,638 billion and was used to acquire fixed assets.

#### Tabel Investasi 2017

|                                         |                  |                                          |
|-----------------------------------------|------------------|------------------------------------------|
| Tanah dan Bangunan                      | Rp18,323 miliar  | Land and Building                        |
| Bangunan dalam Pelaksanaan              | Rp76,774 miliar  | On Going Construction                    |
| Komputer dan Software (sarana produksi) | Rp13,720 miliar  | Computer and Software (Production Means) |
| Peralatan Pengujian                     | Rp1.820 miliar   | Testing Equipment                        |
| TOTAL                                   | Rp110,637 miliar | TOTAL                                    |

#### Table of Investment in 2017

### Ekspansi

Pada 2017 Perseroan tidak melakukan ekspansi.

### Expansion

In 2017 the Company did not conduct any expansion.

### Divestasi

Pada 2017 Perseroan tidak melakukan divestasi.

### Divestment

In 2017 the Company did not conduct any divestment activity.

### Penggabungan usaha

Pada 2017 Perseroan tidak melakukan penggabungan usaha.

### Merger

In 2017 the Company did not carry out any merger.

### Akuisisi

Pada 2017 Perseroan tidak melakukan Akuisisi

### Acquisition

In 2017 the Company did not make any acquisition.

### Restrukturisasi Hutang

Pada 2017 Perseroan tidak melakukan restrukturisasi hutang.

### Debt Restructuring

In 2017 the Company did not conduct debt restructuring.

### Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Pada 2017 Perseroan tidak melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi yang dapat memberikan dampak material terhadap kinerja keuangan.

### Transaction with Affiliated Parties

In 2017 the Company did not conduct any transaction with affiliated parties that might have material impact on financial performance.

### Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada 2017 Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

### Transactions Containing Conflict of Interest

In 2017 the Company did not conduct transactions containing conflicts of interest

### Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Pada 2017 tidak ada perubahan pada peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap status, kinerja dan laporan keuangan Perseroan.

### Change in Legislation

In 2017, there were no changes in laws and regulations that significantly affected the status, performance and financial statements of the Company.

### Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada 2017 tidak terjadi perubahan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap kinerja maupun laporan keuangan Perseroan.

### Change in Accounting Policy

In 2017, there were no changes in accounting policies that had any significant impact on the Company's performance and financial statements.



05

**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**

**GOOD CORPORATE  
GOVERNANCE**





## LANDASAN PENERAPAN GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) di segala aspek merupakan bukti komitmen Perseroan dalam mewujudkan visi dan misinya dengan cara yang sesuai peraturan perundangan dan norma-norma yang berlaku umum. Prinsip-prinsip GCG senantiasa menjadi pedoman bagi Perseroan dalam mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnisnya. Penerapan GCG tersebut dilakukan secara konsisten di setiap unit kerja dan senantiasa dikembangkan untuk dapat memberikan hasil yang lebih baik bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan.

Landasan hukum yang digunakan oleh PT BKI untuk pelaksanaan GCG adalah berbagai Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direktur Utama, yang mengatur tata laksana berbagai aspek GCG, seperti pedoman gratifikasi, *whistleblowing system*, *code of conduct*, dan lain sebagainya. Untuk tahun 2017 ini penerapan GCG dilakukan *Self Assessment* untuk menentukan capaian nilai GCG.

### Tujuan Penerapan GCG

1. Mendorong Pengelolaan BKI secara profesional, efisien dan efektif serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian korporasi.
2. Mendorong agar Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BKI terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar BKI.
3. Mengoptimalkan nilai BKI agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.
4. Meningkatkan kontribusi BKI dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG di Perseroan yaitu:

1. **Transparansi**  
Keterbukaan (*Transparency*), yaitu Transparansi dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi diupayakan dan diwujudkan oleh BKI dengan selalu berusaha memelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib pengungkapan informasi tersebut dilakukan dengan tidak menyalahi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan disarankan oleh praktik GCG.
2. **Akuntabilitas**  
Akuntabilitas (*Accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan

## FOUNDATION OF GCG IMPLEMENTATION

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in all aspects is an evidence of the Company's commitment in realizing its vision and mission in a manner that is in accordance with the laws and regulations and generally accepted norms. The principles of GCG are always serves as the guidelines for the Company in directing and controlling its business activities. The implementation of GCG is carried out consistently in each work unit and is always developed to be able to provide better results for the shareholders and stakeholders of the Company.

The legal basis for the implementation of GCG at PT BKI is the Decrees issued by the President Director, which regulate the management of various aspects of GCG, such as gratuity guidelines, whistleblowing systems, code of conduct, and so forth. In 2017, the implementation of GCG is carried out by Self Assessment to determine the achievement of GCG values.

### Objectives of GCG Implementation

1. Encouraging the management of BKI in a professional, efficient and effective manner and empowering functions and enhancing corporate independence;
2. Encouraging the Company's to make decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and by being aware of BKI's social responsibility towards stakeholders, as well as towards environmental sustainability around BKI;
3. Optimizing BKI's value of so that the company has strong competitiveness both nationally and internationally;
4. Increasing BKI's contribution in national economy;
5. Improving a conducive climate for national investment development.

To realize it, the Company applies the following GCG principles:

1. **Transparency**  
Transparency is openness in carrying out the decision-making process and in disclosing material and relevant information about the Company. Transparency is pursued and realized by always striving to spearhead the disclosure of financial and non-financial information to various interested parties, and in its disclosure is not limited to mandatory information. Disclosure of this information is done without violating the applicable laws and regulations and is in accordance with the best GCG practices.
2. **Accountability**  
Accountability is clarity of function, implementation and responsibility of organs so that the management of the Company





terlaksana secara efektif. Akuntabilitas diperlukan BKI sebagai salah satu solusi mengatasi problem yang timbul dari konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan maupun kepentingan Perseroan dengan *stakeholders*. BKI menerapkan akuntabilitas dengan mendorong seluruh individu dan atau organ Perseroan menyadari hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangannya.

### 3. Pertanggungjawaban

Perusahaan mendefinisikan tanggung jawab sebagai Kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Prinsip tanggung jawab menekankan pada sistem yang jelas untuk mengatur mekanisme pertanggungjawaban perusahaan kepada *shareholder* dan *stakeholders*. Hal tersebut untuk merealisasikan tujuan yang hendak dicapai dalam GCG yaitu mengakomodasi kepentingan pihak-pihak yang terkait dengan Perseroan seperti masyarakat, Pemerintah, asosiasi bisnis dan sebagainya.

### 4. Kemandirian

Perusahaan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh atau kepentingan dari pihak manapun yang akan mengganggu prinsip-prinsip Perusahaan yang sehat. Kemandirian ditekankan oleh BKI dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing organ Perseroan.

### 5. Kewajaran

Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan kewajaran ini BKI menjamin bahwa setiap *stakeholders* mendapatkan perlakuan yang wajar. BKI menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan akan mendapatkan perlakuan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan praktik bisnis yang sehat.

is carried out effectively. Accountability is needed by BKI as a solution to overcome problems that arise from the differences in individual interests and the interests of the Company and the interests of the Company with stakeholders. BKI implements accountability by encouraging all individuals and / or organs of the Company to realize their rights and obligations, duties and responsibilities and authority

### 3. Responsibility

The Company defines responsibility as conformity to the prevailing laws and regulations and the principles of a sound company management. This principle emphasizes on a clear system to regulate the corporate accountability mechanism to shareholders and stakeholders. This is to realize the objectives of GCG, which is to accommodate the interests of parties related to the Company such as the community, the Government, business associations and so on.

### 4. Independency

The company is managed professionally without any conflict of interest and influence or interest from any party that might disrupt the principles of a healthy company. Independence is emphasized by always respecting the rights and obligations, duties and responsibilities and the authority of each of the Company's organs.

### 5. Fairness

Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise due to the agreements and legislation in force. With fairness, BKI guarantees that every stakeholder gets fair treatment. BKI guarantees that every interested party will receive treatment in accordance with the provisions of the applicable legislation and sound business practices.

## LANDASAN HUKUM

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu kepada beberapa peraturan/perundangan yang berlaku di Indonesia, diantaranya,

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-03102.AH.01.02 tahun 2009 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
4. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.
5. Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

## LEGAL BASIS

In the implementation of GCG, the Company refers to several regulations applied in Indonesia, including,

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03102.AH.01.02 of 2009 concerning Approval of Amendments to the Articles of Association of the Company.
3. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN).
4. Law of the Republic of Indonesia No. 28 of 1999 concerning the State Organization that is clean and free from corruption, collusion and nepotism.
5. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 concerning Amendments to the Republic of Indonesia Act No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption.





6. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Perubahannya No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit Bagi Badan Usaha Milik Negara.
8. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK. 16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang indikator/parameter penilaian dan evaluasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada BUMN.
9. Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012 tentang perubahan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2008 tanggal 3 September 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN.

Di samping peraturan/perundangan yang berlaku, Perusahaan memiliki beberapa dasar peraturan internal yang mengatur Tata Kelola Perusahaan yang Baik, antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan, Akta Notaris Umaran Mansjur, SH, No. 32 tanggal 21 April 2009 sebagaimana sebagai Anggaran Dasar Perusahaan terakhir diubah.
2. Panduan atau *Board Manual Good Corporate Governance* (GCG) yang disahkan Dewan Komisaris dan Direksi pada 05 Februari 2014.
3. *Code of Conduct*, atau panduan kode etik dan pedoman perilaku yang disahkan Direksi pada November 2015.
4. Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interest*) yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 135/KP.008/KI-15 tanggal 23 Agustus 2015.
5. Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. DU.060b/LT.101/KI-14 tanggal 05 Februari 2014 yang dilakukan revisi dan disahkan Dewan Komisari dan Direksi pada februari 2016.
6. Pedoman Pelaporan Pelanggaran *Whistle Blowing System* (WBS) yang disahkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 060c/LT.101/KI-14 tanggal 05 Februari 2014.
7. Keputusan Direksi PT BKI (Persero) No. 235/PL.104/KI-08 tanggal 28 November 2008 tentang Penyempurnaan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa, Jo Surat Keputusan Direksi No. DU.199/PL.104/KI-11 tanggal 20 September 2011 tentang Penyempurnaan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa PT BKI (Persero).

6. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/ MBU / 2011 dated August 1, 2011 and Amendment No. PER-09 / MBU / 2012 dated July 6, 2012 concerning the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises.
7. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2006 concerning the Audit Committee for State-Owned Enterprises
8. Decree of the Secretary of the Ministry of BUMN No. SK. 16/S. MBU/ 2012 dated June 6, 2012 concerning indicators/parameters for the assessment and evaluation of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.
9. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-15/MBU/2012 dated September 25, 2012 concerning the amendment to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2008 dated September 3, 2008 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of BUMN.

In addition to the applicable regulations/laws, the Company has several basic internal regulations governing Good Corporate Governance, including:

1. Articles of Association of the Company, based on Notarial Deed of Umaran Mansjur, SH, No. 32 dated April 21, 2009 as the last amendment of the Company's Articles of Association.
2. Good Corporate Governance (GCG) Guidelines or Board Manual, as approved by the Board of Commissioners and Directors on February 5, 2014.
3. Code of Conduct, or a set of rules and guidelines serve for any conduct, approved by the Board of Directors in November 2015.
4. Guidelines for Handling Conflict of Interest that have been ratified by the Directors Decree No. 135 / KP.008 / KI-15 dated August 23, 2015.
5. Guidelines for Gratification Control that have been ratified by the Directors Decree No. DU.060b/LT.101/KI-14 dated February 5, 2014 which was revised and passed by the Board of Commissioners and Directors on February 2016.
6. Guidelines for Reporting Whistle Blowing System Violations (WBS), ratified by Directors Decree No. 060c/LT.101/KI-14 dated February 5, 2014.
7. Decree of the Board of Directors of PT BKI (Persero) No. 235/ PL.104/KI-08 dated November 28, 2008 concerning Improvement of Procedures for Procurement of Goods and Services, Jo Board of Directors Decree No. DU.199 / PL.104 / KI-11 dated September 20, 2011 concerning Improvement of Procedures for Procurement of Goods and Services of PT BKI (Persero).

## ROAD MAP GCG

### Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Untuk meningkatkan kinerja, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan budaya kerja yang berlaku, Perusahaan melakukan *assessment* terhadap pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 02/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* di Badan Usaha Milik Negara.

*Assessment* tersebut dilakukan dengan menggunakan alat ukur/kriteria/parameter yang disusun berdasarkan SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator / Parameter Penilaian dan Evaluasi Atau Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dengan aspek yang diukur meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

### Aspek Pengujian GCG

Pada tahun 2016/2017, *assessment* dilakukan oleh *assessor* Independen APB Indonesia dan meraih skor 92.47 dari 100 dan kualifikasi SANGAT BAIK. Asesmen eksternal dilakukan pada bulan November sampai dengan Desember 2017 oleh Asesor independen eksternal dengan hasil dari asesmen yang dapat dirinci per aspek sebagai berikut :

| No.                                                                                               | Aspek<br>Aspect                                                                                                                                                 | % Bobot<br>% Weight | 2016                                 |                            |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------------------|----------------------------|
|                                                                                                   |                                                                                                                                                                 |                     | Skor<br>Score                        | % Capaian<br>% Achievement |
| 1.                                                                                                | Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan<br>Commitment towards Sustainable Implementation of Good Corporate Governance | 7                   | 6.67                                 | 95.29%                     |
| 2.                                                                                                | Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal<br>Shareholders and GMS / Owners                                                                                          | 9                   | 8.60                                 | 95.59%                     |
| 3.                                                                                                | Dewan Komisaris/Dewan Pengawas<br>Board of Commissioners / Supervisory Board                                                                                    | 35                  | 33.37                                | 95.34%                     |
| 4.                                                                                                | Direksi<br>Board of Directors                                                                                                                                   | 35                  | 32.98                                | 94.23%                     |
| 5.                                                                                                | Pengungkapan Informasi dan Transparansi<br>Information Disclosure and Transparency                                                                              | 9                   | 7.10                                 | 78.92%                     |
| 6.                                                                                                | Aspek Lainnya<br>Other Aspects                                                                                                                                  | 5                   | 3.75                                 | 75.00%                     |
| <b>Skor Keseluruhan<br/>Overall Score</b>                                                         |                                                                                                                                                                 | 100                 | 92.47                                | 89.06%                     |
| <b>Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG<br/>Classification of the Quality of GCG Implementation</b> |                                                                                                                                                                 |                     | <b>"SANGAT BAIK"<br/>"EXCELLENT"</b> |                            |

## ROAD MAP OF GCG

### Assessment of Implementation of Good Corporate Governance

To improve performance and compliance with the prevailing laws and work culture, the Company conducts an assessment of the implementation of GCG within the Company, with reference to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 02 / POJK.05 / 2014 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies, and SOE Ministerial Regulation No. PER-01 / MBU / 2011 concerning Application of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises.

The assessment was carried out using a measuring instrument/criteria/parameters prepared based on SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators / Parameters of Assessment and Evaluation or Application of Good Corporate Governance in Stated Owned Enterprises, with measured aspects including the Board of Commissioners and Directors.

### Aspects of GCG Assessment

In 2016/2017, the assessment was carried out by an Independent APB Indonesia assessor and scored 92.47 out of 100 and fallen into qualification of EXCELLENT. External assessments were conducted from November to December 2017 by external independent assessors with details of the results per aspects as follows:



## REKOMENDASI HASIL ASSESSMENT GCG

Untuk meningkatkan Skor GCG di tahun-tahun mendatang, maka perlu dilakukan perbaikan secara konkret pada *Area of Improvement* (AOI) tahun 2016, sesuai kriteria dan parameter yang sudah ditentukan. Rekomendasi tersebut antara lain:

- Dewan Komisaris diminta untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, untuk kemudian didokumentasikan dalam Risalah Rapat dan/ atau Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
- Menyusun Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris yang mencantumkan rencana asesmen mandiri terhadap kinerja masing-masing komite.
- Memastikan agar Dewan Komisaris menyusun Rencana Kerja dan Anggaran secara periodik/ tahunan dan terukur berdasarkan kesesuaian realisasi dan di dokumentasikan melalui *report* realisasi rencana kerja.
- Meningkatkan pelaksanaan sosialisasi GCG kepada karyawan di seluruh unit dan level karyawan secara konsisten.
- Meningkatkan penerapan kewajiban karyawan atas sistem *Whistle Blowing System* (WBS).
- Memastikan agar semua pihak yang wajib lapor dapat menyampaikan LHKPN secara konsisten sesuai dengan peraturan perundangan.
- Memastikan bahwa Rapat Direksi turut membahas mengenai hasil evaluasi & tindak lanjut atas pelaksanaan keputusan rapat sebelumnya secara konsisten.

## RECOMMENDATIONS FROM GCG ASSESSMENT RESULTS

To improve the GCG Score in the coming years, it is necessary to make concrete improvements to the Area of Improvement (AOI) in 2016, in accordance with the criteria and parameters that have been determined. These recommendations include:

- The Board of Commissioners is asked to evaluate the performance of each member of the Board of Commissioners, to be documented in the Minutes of Meetings and / or the Board of Commissioners Supervisory Task Implementation Report.
- Prepare a Work Plan for the Committee under the Board of Commissioners which includes an independent assessment plan for the performance of each committee.
- Ensure the Board of Commissioners to prepare Work Plan and Budget in a periodic / annual and measurable manner, based on the conformity of the realization and documented through the report on the realization of the work plan.
- Improve GCG socialization to employees in all units and levels consistently.
- Improve the application of employee obligations on Whistle Blowing System (WBS).
- Ensure all parties that are obliged to report LHKPN consistently in accordance with the laws and regulations.
- Ensure that the Board of Directors Meeting also discusses the results of evaluations & follow-up on the implementation of the decisions of previous meetings consistently.

## PENILAIAN IMPLEMENTASI KRITERIA PENILAIAN KINERJA UNGGUL (KPKU)

Perusahaan melakukan penilaian implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang bertujuan untuk membantu Perusahaan dalam menilai upaya perbaikan, menganalisa sistem manajemen kinerja secara keseluruhan dan mengidentifikasi kekuatan serta peluang-peluang perbaikan untuk meningkatkan kinerja perusahaan secara menyeluruh.

KPKU merupakan salah satu perangkat penilaian kinerja dan pengelolaan keseluruhan aspek organisasi dari Kementerian BUMN, dimana pada tahun 2016 Kementerian BUMN telah memperbarui perangkat penilaian KPKU melalui Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-4455/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 tentang Pelaksanaan *Assesment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN 2016.

Penilaian Kinerja PT BKI (Biro Klasifikasi Indonesia) dilakukan dengan berbasis pada kriteria KPKU versi 2013-2014 atau terbitan buku KPKU 2015. Penilaian KPKU tahun 2017 dilakukan berdasarkan dokumen dan kinerja perusahaan sebagai berikut :

## ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF EXCELLENT PERFORMANCE EVALUATION CRITERIA (KPKU)

The company assesses the implementation of the Excellent Performance Assessment Criteria (KPKU), which aims to assist the Company in assessing improvement efforts, analyze the overall performance management system and identify strengths and opportunities for improvement to improve the Company's overall performance.

KPKU is one of the performance appraisal tools and management of all aspects of the organization from the Ministry of SOEs. In 2016, the Ministry of SOEs renewed the KPKU assessment tool through the Letter of Secretary of the Ministry of BUMN No. S-4455/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 concerning the Implementation of Assessment of the 2016 BUMN Superior Performance Assessment Criteria (KPKU).

The assessment on the performance of PT BKI (Indonesian Classification Bureau) was carried out based on the KPKU criteria for the 2013-2014 version, published in 2015. The KPKU assessment in 2017 is based on the following company documents and performance:

- 1) Penilaian proses (ADLI) untuk periode s.d Oktober 2017.
- 2) Penilaian hasil (LeTCI) untuk periode s.d Desember 2016.

Proses Asesmen ini melalui dua tahapan besar yaitu tahap "Ondesk Review" yaitu penilaian diatas kertas berbasis pada respon KPKU Tahun 2015 dan informasi pendukung ADLI. Tahap berikutnya adalah "Site Visit" ke perusahaan untuk wawancara dan klarifikasi atas respon KPKU terhadap Direksi Perusahaan serta *Senior Leader* lainnya yang ditunjuk oleh perusahaan serta verifikasi berbagai data dan informasi.

Berdasarkan hal tersebut selanjutnya disusun Laporan yang berisi Skor dan Umpan Balik yang berisikan OFI (*Opportunity for Improvements*) dan Kekuatan (*Strengths*) perusahaan untuk dapat dimanfaatkan sebagai basis dalam melakukan *improvement* baik proses maupun *improvement* hasil-hasil bisnis.

- 1) Assessment of the process (ADLI) for the period of October 2017.
- 2) Assessment of the results (LeTCI) for the period of October 2017.

This assessment process goes through two major stages. First is the "Ondesk Review" phase, which is an assessment on paper based on the 2015 KPKU response and ADLI supporting information. The next stage is Site Visit to the company for interviews and clarification of the KPKU's response to the Company's BOD and other Senior Leaders appointed by the Company and verification of various data and information.

Based on this, a Report containing Scores, and Feedback containing OFI (Opportunity for Improvements) and Strengths of the Company is prepared to be used as a basis for improvement both in the process and improvement of business results.

| Kategori<br>Category                                                                                                                                      | Maksimal Skor<br>Maximum Score | Persentase (%)<br>Percentage (%) | Skor<br>Score |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|---------------|
|                                                                                                                                                           | (1)                            | (2)                              | (3 = 1x2)     |
| <b>Kategori 1 : Kepemimpinan</b><br><b>Category 1: Leadership</b>                                                                                         |                                |                                  |               |
| 1.1. Kepemimpinan Senior<br>1.1. Senior Leadership                                                                                                        | 70                             | 60%                              | 42,00         |
| 1.2. Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasayarakatan<br>1.2. Governance and Community Responsibility                                                       | 50                             | 60%                              | 30,00         |
| <b>Kategori 2 : Perencanaan Strategi</b><br><b>Category 2: Strategy Planning</b>                                                                          |                                |                                  |               |
| 2.1. Pengembangan Strategi<br>2.1. Strategy Development                                                                                                   | 40                             | 55%                              | 22,00         |
| 2.2. Implementasi Strategi<br>2.2. Strategy Implementation                                                                                                | 45                             | 55%                              | 24,75         |
| <b>Kategori 3 : Fokus Pelanggan</b><br><b>Category 3: Customer Focus</b>                                                                                  |                                |                                  |               |
| 3.1. Suara Pelanggan<br>3.1. Customer Voice                                                                                                               | 45                             | 50%                              | 22,50         |
| 3.2. Keterikatan Pelanggan<br>3.2. Customer Engagement                                                                                                    | 40                             | 50%                              | 20,00         |
| <b>Kategori 4 : Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan</b><br><b>Category 4: Measurement, Analysis and Knowledge Management</b>                   |                                |                                  |               |
| 4.1. Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Perusahaan<br>4.1. Measurement, Analysis and Improvement of Company Performance                           | 45                             | 55%                              | 24,75         |
| 4.2. Manajemen Pengetahuan, Pengelolaan Informasi dan Teknologi Informasi<br>4.2. Knowledge Management, Information Management and Information Technology | 45                             | 55%                              | 24,75         |
| <b>Kategori 5 : Fokus Tenaga Kerja</b><br><b>Category 5: Focus on Labor</b>                                                                               |                                |                                  |               |
| 5.1. Lingkungan Tenaga Kerja<br>5.1. Workforce Environment                                                                                                | 40                             | 50%                              | 20,00         |
| 5.2. Keterikatan ( <i>Engagement</i> ) Tenaga Kerja<br>5.2. Labor Engagement                                                                              | 45                             | 50%                              | 22,50         |





| Kategori<br>Category                                                                                    | Maksimal Skor<br>Maximum Score | Persentase (%)<br>Percentage (%) | Skor<br>Score |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|----------------------------------|---------------|
| <b>Kategori 6 : Fokus Operasi</b><br><b>Category 6: Operational Focus</b>                               |                                |                                  |               |
| 6.1. Proses Kerja<br>6.1. Work process                                                                  | 45                             | 55%                              | 24,75         |
| 6.2. Efektivitas Operasional<br>6.2. Operational Effectiveness                                          | 40                             | 60%                              | 24,00         |
| <b>Kategori 7 : Dimensi Hasil</b><br><b>Category 7: Result Dimensions</b>                               |                                |                                  |               |
| 7.1. Hasil/Kinerja Produk dan Proses<br>7.1. Product and Process Results / Performance                  | 110                            | 50%                              | 55,00         |
| 7.2. Hasil/Kinerja Fokus Pelanggan<br>7.2. Customer Focus Results / Performance                         | 85                             | 45%                              | 38,25         |
| 7.3. Hasil/Kinerja Fokus Tenaga Kerja<br>7.3. Workforce Focus Results / Performance                     | 85                             | 40%                              | 34,00         |
| 7.4. Hasil/Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola<br>7.4. Leadership and Governance Results / Performance | 80                             | 50%                              | 40,00         |
| 7.5. Hasil/Kinerja Finansial dan Pasar<br>7.5. Financial and Market Results / Performance               | 90                             | 50%                              | 45,00         |
| <b>Jumlah<br/>Total</b>                                                                                 | <b>1000</b>                    |                                  | <b>514,25</b> |

Hasil *Assesment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul, Perusahaan memperoleh peningkatan skor yaitu 514,25 lebih tinggi dari tahun 2016. Skala Skor masuk dalam kategori "Good Performance".

Results from the Assessment on Excellent Performance Assessment Criteria, the Company scored 514.25, higher than in 2016. The score is in the category of "Good Performance".



## STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan penerapan GCG secara sistematis dan terpusat untuk memastikan implementasi tersebut dapat berjalan secara optimal. Perusahaan telah memiliki struktur GCG yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
RUPS adalah organ perusahaan yang memiliki kekuasaan dan kewenangan tertinggi serta diselenggarakan sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris  
Dewan Komisaris bertugas melaksanakan fungsi pengawasan atas jalannya perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Anggota Dewan Komisaris bertindak secara kolektif sebagai Dewan dan tidak dapat bertindak sendiri-sendiri. Tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh RUPS. Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.
3. Direksi  
Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut Direksi mengacu pada kewajiban dan wewenang yang diatur dalam dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang disahkan oleh RUPS.

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah rapat yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang memenuhi syarat kuorum dan diselenggarakan oleh Direksi atas permintaan Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham dalam rangka mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan dan/atau untuk pengambilan keputusan atas hal-hal yang kewenangannya tidak diserahkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Pada tahun 2017 Perusahaan menyelenggarakan dua kali RUPS:

1. RUPS Pertanggungjawaban Laporan Manajemen tahun 2016 pada tanggal 22 Mei 2016,
  - a. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2016
  - b. Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris
  - c. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan,
2. RUPS Pengesahan RKAP 2017 pada 22 Desember 2016

## STRUCTURE OF CORPORATE GOVERNANCE ORGANS

The Company always strives to implement GCG systematically and centrally so that it can run optimally. The Company has a GCG structure consisting of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)  
The GMS is a company organ that has the highest power and authority and is organized in accordance with the Articles of Association.
2. Board of Commissioners  
The Board of Commissioners is tasked with carrying out the supervisory function of the company's operations carried out by the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners act collectively as a Board and cannot act individually. The duties, authorities and obligations of the Board of Commissioners are regulated in the Articles of Association of the Company which are approved by the GMS. The Board of Commissioners also plays a role in overseeing the implementation of GCG within the Company.
3. Board of Directors  
The Board of Directors is responsible for carrying out all actions related to the management of the company, for the benefit of the company, and in accordance with the purposes and objectives of the company. In carrying out its duties, the Board of Directors refers to the obligations and authorities stipulated in the Articles of Association of the Company that are endorsed by the GMS.

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Shareholders General Meeting (GMS) is a meeting attended by Shareholders, which meet the quorum and is held by the Board of Directors at the request of the Board of Commissioners, Directors or shareholders, in order to take important decisions relating to the capital invested in the company and / or for decision making for matters whose authority is not submitted to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

In 2017, the Company held two GMS, namely:

1. GMS on the Accountability for Management Report 2016 on May 22, 2016,
  - a. Determining the Use of the Company's Net Profit for the 2016 financial year
  - b. Determining the salary of Board of Directors and Board of Commissioners
  - c. Appointing the Public Accountant Office (KAP) to audit the Company's Financial Statements,
2. GMS on the 2017 RKAP Ratification on December 22, 2016



## Keputusan RUPS

### 1. Tindak lanjut terhadap arahan Pemegang Saham terhadap RUPS Laporan Keuangan Tahun 2016 tanggal 12 Mei 2017.

## GMS Decision

### 1. Follow-up to the Shareholders' directives on the GMS on the 2016 Annual Report on May 12, 2017.

| No. | Arahan<br>Direction                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Tindak lanjut<br>Follow Up                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a.  | <p>Semua temuan, catatan dan saran Dewan Komisaris, Auditor Internal maupun Auditor Eksternal atas Laporan Keuangan tahun 2016 agar ditindaklanjuti secara tuntas oleh Direksi dalam tahun 2017. Direksi agar mengupayakan temuan yang sama dalam bidang yang sama tidak boleh terjadi lagi di masa yang akan datang.</p> <p>All findings, records and suggestions of the Board of Commissioners, Internal Auditors and External Auditors on the 2016 Financial Statements are to be followed up thoroughly by the Board of Directors in 2017. The Board of Directors in order to seek the same findings in the same field may not occur again in the future.</p>                                                                                                                 | <p>Semua temuan, catatan dan saran diperhatikan dan sudah ditindaklanjuti serta dilaksanakan secara tuntas.</p> <p>Auditor All findings, notes and suggestions are put into consideration and have been followed up and implemented thoroughly.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| b.  | <p>Menyampaikan kepada Menteri BUMN Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya tanggal 15 Februari 2018.</p> <p>Submitting to the Minister of SOE the Company's Annual Report including the Financial Year 2017 Financial Statements that have been audited by a Public Accountant Office no later than February 15, 2018.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>Laporan Tahunan termasuk Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 telah diaudit KPA, dan akan disampaikan kepada Kementerian BUMN paling lambat tanggal 15 Februari 2018.</p> <p>The Annual Report including the 2017 Financial Year Annual Report has been audited by KPA, and will be submitted to the Ministry of SOE no later than February 15, 2018.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| c.  | <p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk tetap mematuhi dan melaksanakan ketentuan, prosedur hukum, dan Anggaran Dasar Perusahaan, dan manajemen Risiko secara sungguh-sungguh dalam setiap kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).</p> <p>The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners is required to continue to adhere to and implement the provisions, legal procedures, and Articles of Association of the Company, and Risk management in earnest in every activity based on the principles of Good Corporate Governance (GCG).</p>                                                                                                                                                     | <p>Seluruh kegiatan Manajemen selalu menerapkan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).</p> <p>All Management activities always apply the principles of Good Corporate Governance (GCG).</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| d.  | <p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk meningkatkan <i>compliance</i>/ pemenuhan portal <i>financial information system</i> (FIS), portal aset, portal SDM, portal PKBL, dan portal publik.</p> <p>BOD with the supervision of BOC are requested to increase compliance / fulfillment of financial information system (FIS) portals, asset portals, HR portals, PKBL portals, and public portals.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p><i>Compliance</i>/pemenuhan portal <i>financial information system</i> (FIS), portal aset, portal SDM, portal PKBL, dan portal publik telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> <p>Compliance / fulfillment of financial information system (FIS) portals, asset portals, HR portals, PKBL portals, and public portals have been implemented in accordance with applicable regulations.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| e.  | <p>Berdasarkan evaluasi atas realisasi penyerapan investasi pada tahun 2016, Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk meningkatkan realisasi capaian investasi sesuai dengan program kerja investasi pada tahun 2017 untuk mendorong pertumbuhan dan peningkatan kinerja Perusahaan serta mendukung percepatan pembangunan ekonomi nasional di tahun yang akan datang.</p> <p>Based on an evaluation of the realization of investment absorption in 2016, BOD under the supervision of BOC was asked to increase the realization of investment achievements in accordance with the investment work program in 2017 to encourage growth and improve the Company's performance and support the acceleration of national economic development in the coming year.</p> | <p>Peningkatan capaian investasi sesuai dengan program kerja investasi tahun 2017 telah diupayakan semaksimal mungkin sesuai kebutuhan perusahaan.</p> <p>Increased investment performance in accordance with the investment work program in 2017 has been pursued to the maximum extent possible according to the needs of the company.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| f.  | <p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk terus meningkatkan pengelolaan piutang, agar diupayakan secara tepat waktu sehingga <i>Collection Periode</i> dapat lebih cepat dan kualitas Perusahaan meningkat.</p> <p>The Board of Directors supervised by the Board of Commissioners is requested to continue to improve the management of accounts receivable, so that efforts can be made in a timely manner so that Collection Periods can be faster and the quality of the Company increases.</p>                                                                                                                                                                                                                                                             | <p>Upaya pengelolaan percepatan piutang terus dilakukan dengan melaksanakan intensif <i>monitoring</i> piutang di cabang-cabang dan penerapan <i>locking system</i>. <i>Monitoring</i> piutang dilakukan dengan mengoptimalkan penagihan dan membuat pernyataan kesanggupan Kepala Cabang Komersil dan Klas untuk menjaga atau mempertahankan piutang dengan <i>Level Collecting</i> +/- 80 hari, serta membentuk tim <i>Task Force</i> Percepatan Pencairan piutang.</p> <p>Efforts to manage receivables acceleration continue to be carried out by conducting intensive monitoring of accounts receivable at branches and applying locking systems. Receivable monitoring is carried out by optimizing billing and making a statement of the ability of the Commercial Branch Head to classify or maintain accounts receivable with Level Collecting +/- 80 days, as well as forming a Task Force team to Accelerate Debt Disbursement.</p> |



| No. | Arahan<br>Direction                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Tindak lanjut<br>Follow Up                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| g.  | <p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk melaksanakan dengan sungguh-sungguh kebijakan pengelolaan dan <i>monitoring</i> proyek serta meningkatkan pengendalian internal dengan mengoptimalkan peran sistem informasi keuangan dan manajemen risiko yang berbasis IT.</p> <p>Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners are asked to seriously implement project management and monitoring policies and improve internal control by optimizing the role of IT-based financial information and risk management systems.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | <p>Manajemen telah menggunakan aplikasi ERP-SAP system khususnya untuk modul <i>Project System</i> untuk pengelolaan dan <i>monitoring</i> proyek untuk pengendalian internal dan sampai saat ini terus dilakukan perbaikan-perbaikan.</p> <p>Management has used the ERP-SAP system application especially for the Project System module to manage and monitor projects for internal control and improvements have been made to date.</p>                                                        |
| h.  | <p>Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk mempertahankan kerjasama yang telah ada dan berupaya mendapatkan kontrak proyek-proyek baru yang optimal dan selektif dengan tujuan untuk meningkatkan <i>market share</i> Perusahaan, serta meningkatkan upaya-upaya yang efektif terkait dengan bisnis BUMN konsultan lainnya dan dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.</p> <p>The Board of Directors with the supervision of the Board of Commissioners is asked to maintain the existing cooperation and strive to obtain contracts for new projects that are optimal and selective with the aim of increasing the Company's market share, as well as increasing effective efforts related to other consultant SOE businesses and carried out in accordance with regulations and applicable provisions.</p>                                                                                                                                                                                     | <p>Saran diperhatikan dan dilaksanakan dalam rangka pengembangan Perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG.</p> <p>Suggestions are considered and implemented in the context of developing the Company apply GCG principles.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                  |
| i.  | <p>Direksi diminta untuk mengembangkan inovasi pelayanan bagi pelanggan sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan dan <i>brand corporate image</i>.</p> <p>The Board of Directors is asked to develop service innovations for customers so as to improve the Company's performance and brand corporate image.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | <p>Manajemen telah melakukan pengembangan aplikasi pelayanan pelanggan seperti Armada, BKI load line, Green Padma, Dewa Rutji, Sistem Kontrak <i>fee/block fee</i> bagi layanan klasifikasi dan sistem <i>customer satisfaction</i> berbasis web.</p> <p>Management has carried out customer service application development such as Armada, BKI load line, Green Padma, Dewa Rutji, Contract fee / block fee system for classification services and web-based customer satisfaction systems.</p> |
| j.  | <p>Terkait kegiatan PKBL, Direksi diminta untuk mengikuti arahan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Risalah Rapat Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2016 PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Nomor RIS-142/D7./MBU/3/03/2017.</p> <p>Related to PKBL activities, the Board of Directors is asked to follow the directions as stipulated in the Minutes of Meeting on the 2016 Partnership and Community Development Program Accountability Report of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Number RIS-142 / D7. / MBU / 3/03/2017.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p>Arahan diperhatikan dan dilaksanakan.</p> <p>Directives are considered and implemented.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
| k.  | <p>Laporan Keuangan, Laporan Pelaksanaan PKBL, Laporan Evaluasi Kinerja, Laporan Kepatuhan Terhadap Perundang-undangan dan Pengendalian Internal, Laporan Penilaian <i>Key Performance Indicator</i> (KPI) yang telah diaudit oleh KAP Ghazali, Sahat, dan Rekan, Risalah Rapat Pembahasan Laporan Pertanggungjawaban Program Kemitraan dan Bina Lingkungan tahun 2016 PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Nomor PS.05/DK.BKI/III/2017 tanggal 24 Maret 2017 adalah bagian tidak terpisahkan dari Risalah Rapat ini.</p> <p>Financial Report, PKBL Implementation Report, Performance Evaluation Report, Compliance Report on Legislation and Internal Control, Key Performance Indicator Assessment Report (KPI) audited by KAP Ghazali, Sahat, and Partners, Minutes of Meeting Discussion on Partnership and Development Program Accountability Report The 2016 environment of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Number PS.05 / DK.BKI / III / 2017 dated March 24, 2017 is an integral part of this Minutes of Meeting.</p> | <p>Arahan diperhatikan dan dilaksanakan.</p> <p>Directives are considered and implemented.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |



## Tindak lanjut terhadap arahan Dewan Komisaris

### 1. Tindak lanjut terhadap arahan Dewan Komisaris terhadap RUPS RKAP tahun 2017:

## Follow up on the direction of the Board of Commissioners

### 1. Follow up on the direction of the Board of Commissioners on the 2017 RKAP GMS:

| No. | Arahan<br>Direction                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Tindak lanjut<br>Follow Up                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a.  | <p>Terkait strategi dalam RKAP Tahun 2017 mengenai pengembangan Sumber Daya Manusia untuk meng-upgrading kompetensi surveyor dan inspektur, dan utamanya untuk mendukung pelimpahan statutoria penuh kepada PT BKI (Persero), Dewan Komisaris memandang perlu pengiriman staf untuk mengikuti siding-sidang/working group IMO, IACS, ACS, PSC, serta <i>training-training</i> ke klas-klas <i>partner</i>, manajemen dan lain-lain dalam rangka pemenuhan persyaratan QSCS-IACS. Hal ini bertujuan untuk dapat bersaing dengan badan klasifikasi internasional maupun perusahaan teknis lainnya. Selain itu program peningkatan kemampuan dan kompetensi SDM perlu digiatkan dan perekrutan tenaga profesional teknis dapat lebih ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten.</p> <p>Regarding the strategy set forth in the 2017 RKAP on Human Resources Development to upgrade the competence of surveyor and inspector, and primarily to support the full authorization of statutory to PT BKI (Persero), the Board of Commissioners considers it is necessary to staffs to attend the conference of IMO, IACS, ACS, PSC groups, as well as the training program on classes, management and many more to meet the requirements of QSCS-IACS, in order to compete with other international classes agencies or technical companies. In addition, the HR capability and competence development program needs to be intensified, so does the recruitment of technical professionals, in order to fill the needs of competent HR.</p> | <p>Manajemen telah melaksanakan arahan Dewan Komisaris untuk tujuan pengembangan SDM antara lain dengan mengikuti <i>Upgrading surveyor</i> dan inspektur, mengikuti <i>siding/working group</i> IMO, IACS, ACS, PSC, serta <i>training-training</i> ke klas-klas <i>partner</i>, manajemen dll.</p> <p>The Management has carried out the directive from the Board of Commissioners on developing the HR by attending surveyor and inspector upgrading program, siding/working group of IMO, IACS, ACS, PSC, as well as the trainings in partner classes, management, and many more.</p>                                                                                                                                                                                                                                  |
| b.  | <p>Terkait strategi dan RKAP tahun 2017 mengenai investasi pembangunan gedung selatan Kantor Pusat BKI untuk unit kerjasama Komersil dan BKI Academy, agar direalisasikan dengan prinsip kehati-hatian, efisien, dan efektif sesuai peraturan perundangan yang berlaku.</p> <p>Rarding the strategy stipulated in the 2007 RKAP on the investment for the construction of south building of the BKI's Head Office intended for Commercil Collaboration Unit and BKI Academy, to be realized in a prudent and effective manner, by adhering to applicable regulations.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | <p>Saran diperhatikan dan dilaksanakan, di mana proses pelaksanaan pengadaan barang/pembangunan gedung dilaksanakan dengan prinsip-prinsip GCG.</p> <p>Sugestion has been attended and executed, and the procurement of goods and building construction are carried out in line with the GCG principles.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| c.  | <p>Terkait strategi daa RKAP tahun 2017 mengenai unit kerja Komersil, hendaknya Direksi dapat menambah program kerja dan kegiatan pengurusan/pembaharuan perizinan, atau sertifikasi/lisensi yang harus dimiliki BKI, sebagai persyaratan perundangan yang berlaku.</p> <p>Rarding the strategy stipulated in the 2007 RKAP on Commercil Unit, the Board of Directors should create additional working program and management activities/ renewing permits, or certificates/licenses that should be owned by BKI, as required by the applicable law.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <p>Saran diperhatikan dan dilaksanakan. Pelaksanaan pengadaan/ pembangunan gedung dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.</p> <p>Sugestion has been attended and executed, and the procurement of goods and building construction are carried out in line with the GCG principles.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| d.  | <p>Direksi diharapkan lebih meningkatkan rasio <i>collection period</i> piutang; melalui penagihan yang intensif dan dimonitor secara berjenjang kantor cabang ke kantor pusat sehingga kebutuhan dana yang ada dapat dipenuhi dari kontinyuitas penerimaan piutang tanpa harus menyediakan kas yang terlalu besar. Perusahaan tetap dapat memenuhi kebutuhan dana operasional cabang-cabang serta dapat merealisasikan kegiatan investasi sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam RKAP 2017.</p> <p>The Board of Directors is expected to increase receivables collection ratio through insentive billing collection that is monitored in each level from branch office to head office, so that the cash flow can be maintained from the continuity of receivables collection, without having to prepared large amount of cash. The Company should be able to meet the needs for funding the operational of branch offices and realized the investment activities, in accordance with the 2017 RKAP.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | <p><i>Collecting Periode</i> merupakan perhatian utama manajemen di bidang keuangan untuk secara terus menerus diperbaiki. Saat ini telah diterapkan <i>Locking System</i> dan <i>Monitoring</i> Piutang ke cabang-cabang, hasilnya mulai membaik. Tahun 2016 <i>collecting period</i> tercatat 131 hari dan tahun 2017 menjadi 116 hari, walaupun belum memenuhi aspirasi pemegang saham yakni 80 hari.</p> <p>In managing the finance, Collecting Periode got the main attention and is needed to be continuously upgraded. Currently, the Company has adopted Locking System and monitors the receivables collection at the branch offices, which showing better results. In 2016 collecting period was 131 days, while in 2017 became 116 days, still short of the target set by the shareholders, namely 80 days.</p> |

## 2. Tindak lanjut arahan Dewan Komisaris terhadap RUPS Laporan Keuangan Tahun 2016

## 2. Follow-up directives of the Board of Commissioners on the 2016 Financial Statements GMS

| No. | Arahan<br>Direction                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Tindak lanjut<br>Follow Up                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| a.  | Membentuk tim ad hoc dari unit terkait untuk memverifikasi saldo piutang yang ada saat ini.<br><br>Set up an ad hoc team from relevant units to verify the current balance of receivables.                                                                                                                                                                                                                                                      | Sudah terbentuk Tim Verifikasi saldo piutang sesuai dengan SK terakhir Direktur Utama No DU.024/PL.102/KI-18 tanggal 17 Januari 2018.<br><br>The team for verifying balance of receivables has been established by the virtue of Decree of the President Director No. DU.024/PL.102/KI-18 dated January 17, 2018.                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| b.  | Melakukan penagihan secara aktif terhadap piutang yang berumur lebih dari 12 bulan.<br><br>Actively collect receivables that has been overdue for more than 12 months.                                                                                                                                                                                                                                                                          | Direksi telah menginstruksikan kepada cabang-cabang untuk meningkatkan kualitas ketertagihan piutang aktif dalam melakukan penagihan kepada debitur sesuai SOP dan debitur yang berlokasi di Jakarta dibantu penagihannya oleh bagian administrasi keuangan Kantor Pusat.<br><br>The Board of Directors has given instruction to the branch offices to increase the quality of receivables collection, to actively collecting receivables from debtor based on the SOP, while for the debtor in Jakarta, the collection will be assisted by the finance administration of the Head Office. |
| c.  | Memperbaiki SOP yang ada sehingga memperjelas mekanisme penagihan yang dilakukan terutama oleh kantor cabang.<br><br>To improve existing SOP in order to have clear mechanism of collecting, especially those done by the branch office.                                                                                                                                                                                                        | Termasuk dalam agenda program kerja Tim Piutang tahun 2018.<br><br>Has been included in the 2018 agenda of working program of Receivables Team.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| d.  | Merevisi penetapan umur piutang dan harus dilaksanakan sesuai dengan SAK untuk memperoleh nilai piutang riil.<br><br>To revise the determination of receivables maturity and should be done in accordance with SAK, in order to gain the real value of the receivables.                                                                                                                                                                         | Arahan diperhatikan dan saat ini sedang proses penyusunan oleh Tim Verifikasi saldo piutang.<br><br>The directive has been attended and currently, the Balance of Receivables Verification Team is preparing the revision.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| e.  | Peningkatan pengendalian internal perusahaan terutama pada pengendalian terhadap mekanisme sistem prosedur yang diterapkan dalam cabang regional yang telah mulai diterapkan dalam tahun 2016.<br><br>To improve the Company's internal control, especially on the control of system procedure, adopted by the branch office in 2016.                                                                                                           | Arahan diperhatikan, prosedur pelaporan produksi/survei cabang-cabang di wilayah regional telah diperbaiki/ditingkatkan.<br><br>The directive has been attended, and the procedure for branch office production/survey report in the region has been improved.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| f.  | Percepatan proses pelaksanaan investasi agar anggaran yang sudah disediakan dalam RKAP dapat dilaksanakan sesuai dengan tata kelola yang baik.<br><br>Accelerate the investment process so that the funds that have been budgeted in the RKAP can be used accordingly.                                                                                                                                                                          | Proses pelaksanaan investasi diupayakan semaksimal mungkin sesuai kebutuhan Perusahaan dan sesuai anggaran.<br><br>The investment process has been pursued to the maximum extent possible in accordance with the Company's needs and available budget.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| g.  | Peningkatan sistem informasi teknologi terkait dengan bisnis PT BKI yang baik dan terintegrasi, sehingga data keuangan maupun operasional yang disajikan Direksi dapat tervalidasi keakuratannya.<br><br>Improve technology information systems related to PT BKI's business that are carried out in a well and integrated manner, so that the accuracy of financial and operational data presented by the Board of Directors can be validated. | BKI telah menerapkan sistem ERP-SAP mulai Januari 2017 untuk meningkatkan sistem informasi teknologi sehingga diharapkan data keuangan maupun operasional yang disajikan lebih valid dan akurat.<br><br>Starting in January 2017, BKI has implemented the ERP-SAP system to improve the quality of the use of technology information systems so that it is expected to present more valid and accurate financial and operational data.                                                                                                                                                     |
| h.  | Pelaksanaan Manajemen Risiko yang didukung oleh Direksi, Manajemen, dan karyawan untuk mengantisipasi risiko-risiko yang akan dihadapi PT BK di masa mendatang.<br><br>Implementation of Risk Management supported by the Board of Directors, Management and employees to anticipate the risks that will be faced by PT BK in the future.                                                                                                       | Manajemen telah menerapkan manajemen risiko antara lain berupa pedoman, profil, dan kebijakan-kebijakan (Surat Keputusan Direksi).<br><br>The Management has implemented risk management, among others through guidelines, profiles and policies (Board of Directors' Decree).                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, kebijakan yang ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Anggaran Dasar Perusahaan.

### Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris BKL memiliki tugas, tanggung jawab dan hak sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan.
- Memastikan Direksi memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengurus perusahaan sesuai maksud dan tujuan BKL, meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan, menerapkan GCG, melaksanakan RKAP dan Keputusan RUPS, serta bertanggungjawab kepada Pemegang Saham;
- Memperoleh informasi yang diperlukan dalam rangka menjalankan tugasnya, serta menggunakan saran profesional yang mandiri dan atau membentuk komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris

### Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN SK-322/MBU/2012 tanggal 11 September 2012 dan No. SK-12/MBU/2014 tanggal 15 Januari 2014 susunan Dewan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

- |                    |                 |
|--------------------|-----------------|
| 1. Komisaris Utama | : Sukatno       |
| 2. Komisaris       | : Minto Widodo  |
| 3. Komisaris       | : Faisal Ahmad  |
| 4. Komisaris       | : Erwin Rosmali |

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya Dewan Komisaris dibantu oleh 1 (satu) Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KU.001/Dekom.101/III/2013 tanggal 1 Maret 2013, yaitu Marieantie dan 1 (satu) orang staf yang diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. KU.005/Dekom.101/III/2013 tanggal 1 Maret 2013 yaitu Agus Supriyanto. Selanjutnya, sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No SK.01/Dekom. BKL/IV/2017 tanggal 30 Juni 2017, Dewan Komisaris mengangkat Sukamdadi Eko Basuki sebagai Sekretaris Dewan Komisaris. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK.02/Dekom.BKL/VI/2017 Dewan Komisaris juga mengangkat Sekar Laras Kinanti sebagai staf Sekretaris Dewan Komisaris.

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company tasked with supervising and advising the Board of Directors in carrying out the Company's management activities, including supervision of the implementation of the Company's Work Plan and Budget, policies stipulated in the decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Company's Articles of Association.

### Duties and Authorities of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the BKL Board of Commissioners has the following duties, responsibilities and rights:

- Supervise and provide advice to the Board of Directors for the benefit of the Company.
- Ensure that the Board of Directors has the ability to lead and manage the company according to the intent and purpose of BKL, improve the efficiency and effectiveness of the company, implement GCG, implement RKAP and GMS Resolutions, and be accountable to Shareholders;
- Obtain the information needed in order to carry out their duties, and use independent professional advice and or form committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

### Composition of the Board of Commissioners

Based on the Decree of the Minister of BUMN SK-322/MBU/2012 dated September 11, 2012 and No. SK-12/MBU/2014 dated January 15, 2014 the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

- |                           |                 |
|---------------------------|-----------------|
| 1. President Commissioner | : Sukatno       |
| 2. Commissioner           | : Minto Widodo  |
| 3. Commissioner           | : Faisal Ahmad  |
| 4. Commissioner           | : Erwin Rosmali |

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by 1 (one) Secretary of the Board of Commissioners who is appointed based on the Board of Commissioners Decree No. KU.001/Dekom.101/III/2013 dated 1 March 2013, namely Marieantie and 1 (one) staff member was appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. KU.005/Dekom.101/III/2013 dated March 1, 2013, namely Agus Supriyanto. Furthermore, in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. SK.01/Dekom.BKL/IV/2017 dated June 30, 2017, the Board of Commissioners appointed Sukamdadi Eko Basuki as Secretary to the Board of Commissioners. Based on the Decree Number: SK.02/Dekom.BKL/VI/2017 The Board of Commissioners also appointed Sekar Laras Kinanti as the staff of the Secretary of the Board of Commissioners.

## Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT BKI (Persero) adalah:

| No. | Nama<br>Name  | Jabatan<br>Position                       | Tugas dan Tanggung Jawab<br>Duties and Responsibilities                                                                                                          |
|-----|---------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Sukatno       | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Mengkoordinir tugas-tugas Dewan Komisaris dan menangani bidang komersil<br>Coordinate the duties of the Board of Commissioners and handle the commercial sector. |
| 2   | Minto Widodo  | Komisaris<br>Commissioner                 | Menangani bidang keuangan, SDM, Hukum, dan GCG<br>Handle the financial, human resources, law and GCG affairs                                                     |
| 3   | Erwin Rosmali | Komisaris<br>Commissioner                 | Menangani bidang Klasifikasi<br>Handle the classification sector                                                                                                 |
| 4   | Faisal Ahmad  | Komisaris<br>Commissioner                 | Menangani bidang Pemasaran dan Komersil<br>Handle the Marketing and Commercial                                                                                   |

## Division of Duties of the Board of Commissioners

Division of Duties of the Board of Commissioners of PT BKI (Persero) are:

## Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi adalah imbalan yang diberikan kepada Komisaris atas peran yang diberikan untuk pengurusan dan pengawasan Perusahaan. Berdasarkan RUPS tanggal 12 Mei 2017 No B.0769a/UM.010/KI-17 dan surat No. S-30/D5.MBU/06/2017 tanggal 21 Juni 2017 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Gaji Direksi dan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun 2017, maka besaran remunerasi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

| No. | Jabatan<br>Position                       | Nama<br>Name | Honorarium<br>Honorarium | Tunjangan Transport<br>Transportation Allowance |
|-----|-------------------------------------------|--------------|--------------------------|-------------------------------------------------|
| 1.  | Komisaris Utama<br>President Commissioner | Sukatno      | Rp38.250.000,-           | Rp7.650.000,-                                   |
| 2.  | Komisaris<br>Commissioner                 | Faisal Ahmad | Rp34.425.000,-           | Rp6.885.000,-                                   |

Selain remunerasi, Dewan Komisaris juga mendapat Tunjangan Transportasi, Tunjangan Hari Raya sebesar 1 (satu) kali honorarium, Asuransi Purna Jabatan. Dewan Komisaris juga mendapatkan fasilitas yaitu Fasilitas Kesehatan, dan Fasilitas Bantuan Hukum.

## Remuneration of the Board of Commissioners

Remuneration is the reward given to the Commissioner for the role in managing and supervising the Company. Based on the GMS dated May 12, 2017 No. B.0769a/UM.010/KI-17 and letter No. S-30/D5.MBU/06/2017 dated June 21, 2017 concerning Submission of Determination of the Salary of Directors and Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in 2017, the Board of Commissioners' remuneration amounts are as follows:

In addition to remuneration, the Board of Commissioners also receives Transaction Allowances, Holidays Allowances in the amount of 1 (one) time honorarium, Post-employment Insurance and also Health Facilities, and Legal Aid.

## Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan amanat Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris mengadakan Rapat Dewan Komisaris dan menghadiri rapat lainnya. Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah menghadiri rapat sebanyak 23 kali.

1. Rapat internal Dewan Komisaris 12 kali
2. Rapat gabungan Dewan Direksi 11 kali

## Materi Rapat

| No. | Uraian<br>Description                                                                                                                                | Isu strategis<br>Strategic issue                                                                                                                                                                                                  |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Rapat Dewan komisaris 12 kali<br>Board of Commissioners Meeting 12 times<br>Rapat gabungan BOC dan BOD 11 kali<br>BOC and BOD joint meeting 11 times | Membahas kinerja perusahaan dan hal lain terkait dengan kegiatan pengawasan dan kegiatan korporasi lainnya.<br>Discussing company performance and other matters related to supervision activities and other corporate activities. |

## Board of Commissioners Meeting

In accordance with the mandate of the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners holds a Board of Commissioners' Meeting and attends other meetings. During 2017 the Board of Commissioners attended 23 meetings.

1. Board of Commissioners internal meeting 12 times
2. Joint meeting with Directors 11 times

## Meeting Agends





## PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

### PROGRAM KERJA DEWAN KOMISARIS 2017

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris menyusun program kerja tahunan. Program kerja tersebut merupakan rencana aktivitas yang akan diselenggarakan oleh Dewan Komisaris selama satu tahun. Program kerja Dewan Komisaris tahun 2017 adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan oleh Direksi, di antaranya:

1. Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan berdasarkan Anggaran Dasar, Keputusan RUPS, serta perundangan-undangan yang berlaku.
2. Memberikan pendapat, arahan dan saran sesuai dengan amanat *Key Performance Indicator* (KPI) Dewan Komisaris tahun 2017.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap SBU Energi dan Industri, dan Kantor Pusat/Divisi Pengembangan Usaha, Jakarta, Cabang Cilacap, Cabang Cirebon, Cabang Palembang, Cabang Balikpapan, Cabang Samarinda, Cabang Pontianak, Cabang Jambi, dan Jabang Banten, SBU Marine, Cabang Belawan, dan Cabang Tanjung Priok.

### PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS 2017

Dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan kepada Direksi, Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Anggaran Dasar perusahaan, peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab, obyektif, independen dan fokus pada aktivitas strategis yang mempengaruhi kinerja perusahaan.

1. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran kepada Pemegang Saham di antaranya:
  - a. Surat Nomor: PS.01/DK.BKI/II/2017 tanggal 21 Februari 2017 perihal Penyampaian Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris PT BKI (Persero) tahun 2016.
  - b. Surat Nomor: PS.02/DK.BKI/II/2017 tanggal 21 Februari perihal Tanggapan Kinerja sampai dengan Triwulan IV tahun 2016 (*unaudited*)
  - c. Surat Nomor: PS.03/DK.BKI/III/2017 tanggal 22 Maret 2017 perihal Usulan Pelimpahan Kewenangan Penunjukan KAP untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 PT BKI (Persero)
  - d. Surat Nomor: PS.04/DK.BKI/III/2017 tanggal 22 Maret 2017 perihal tanggapan atas penyesuaian Penghasilan dan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris PT BKI (Persero).

## BOARD OF COMMISSIONERS TRAINING PROGRAM

### BOARD OF COMMISSIONERS WORK PROGRAM 2017

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners prepares an annual work program. The work program is an activity plan that will be held by the Board of Commissioners for one year. The Board of Commissioners' work program in 2017 is to supervise the management policy, the management of the company by the Board of Directors, including:

1. Supervision of the implementation of the Annual Work Plan and Budget based on the Articles of Association, GMS Resolutions, and applicable legislation.
2. Provide opinions, direction and suggestions in accordance with the mandate of the Board of Commissioners' Key Performance Indicator (KPI) in 2017.
3. Monitor and evaluate SBU Energy and Industry, and Head Office / Business Development Division, Jakarta, Cilacap Branch, Cirebon Branch, Palembang Branch, Balikpapan Branch, Samarinda Branch, Pontianak Branch, Jambi Branch, and Jabang Banten, Marine SBU, Branch Belawan, and Tanjung Priok Branch.

### IMPLEMENTATION OF THE 2017 BOARD OF COMMISSIONERS 'DUTIES

In carrying out its duties and supervisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners is always refer to the Articles of Association, applicable laws and regulations. Throughout 2017 the Board of Commissioners has carried out duties with full responsibility, objective, independent and focused on strategic activities that affect the company's performance.

1. Provide responses, opinions and suggestions to Shareholders including:
  - a. Letter Number: PS.01/DK.BKI/II/2017 dated February 21, 2017 concerning Submission of PT BKI Board of Commissioners Supervisory Report in 2016.
  - b. Letter Number: PS.02/DK.BKI/II/2017 dated February 21 concerning Response on Performance until Quarter IV 2016 (*unaudited*)
  - c. Letter Number: PS.03/DK.BKI/III/2017 dated March 22, 2017 concerning the Proposal for Delegation of Authority for the Appointment of KAP to Audit the 2017 Financial Report of PT BKI (Persero)
  - d. Letter Number: PS.04/DK.BKI/III/2017 dated March 22, 2017 regarding the response to the adjustment of the Salary and Tantiem of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT BKI (Persero).



- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Surat Nomor: PS.05/DK.BKI/III/2017 tanggal 22 Maret perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Tahunan PT BKI (Persero) Tahun Buku 2016 dan dukungan atas usulan Direksi kepada Pemegang Saham.</li> <li>f. Surat Nomor: PS.06/DK.BKI/IV/2017 tanggal 28 April 2017 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan Manajemen PT BKI (Persero).</li> <li>g. Surat Nomor: PS.07/DK.BKI/VIII/2017 tanggal 4 Agustus 2017 perihal Pengamatan Komisaris atas Kinerja Direksi PT BKI (Persero).</li> <li>h. Surat Nomor: PS.08/DK.BKI/IX/2017 tanggal 7 September 2017 perihal Usulan Nomenklatur Direksi dan Struktur Organisasi PT BKI (Persero).</li> <li>i. Surat Nomor: PS.09/DK.BKI/IX/2017 tanggal 26 September 2017 perihal Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP).</li> <li>j. Surat Nomor: PS.10/DK.BKI/XII/2017 tanggal 21 Desember 2017 perihal Usulan Indikator Aspek Operasional</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Letter Number: PS.05/DK.BKI/III/2017 dated March 22 concerning the Response of the Board of Commissioners to the 2016 Annual Report of PT BKI (Persero) and support for the proposal of the Board of Directors to the Shareholders.</li> <li>f. Letter Number: PS.06/DK.BKI/IV/2017 dated April 28, 2017 concerning the Response of the Board of Commissioners on the Management Report of PT BKI (Persero).</li> <li>g. Letter Number: PS.07/DK.BKI/VIII/2017 dated August 4, 2017 concerning Commissioners' Observations on the Performance of the Board of Directors of PT BKI (Persero).</li> <li>h. Letter Number: PS.08/DK.BKI/IX/2017 dated September 7, 2017 regarding the Nomenclature of the Board of Directors and Organizational Structure of PT BKI (Persero).</li> <li>i. Letter Number: PS.09/DK.BKI/IX/2017 dated September 26, 2017 concerning the Proposal for the Appointment of Public Accountant Office (KAP).</li> <li>j. Letter Number: PS.10/DK.BKI/XII/2017 dated December 21, 2017 concerning the Proposal for the Indicators of Operational Aspects.</li> </ul> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
- 
- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Memberikan tanggapan, pendapat dan saran kepada Direksi, yaitu surat nomor A.03/DK.BKI/XII/2017 tanggal 22 Maret 2017 perihal Perpanjangan Persetujuan Penghapusbukuan Kendaraan Dinas.</li> <li>3. Mereview dan menindaklanjuti masukan serta rekomendasi dari Komite Audit di antaranya mengenai Laporan Manajemen tahun 2016 (<i>unaudited</i> dan <i>audited</i>).</li> <li>4. Mereview dan menindaklanjuti masukan serta rekomendasi dari Komite Audit mengenai usulan penunjukan kembali KAP yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Tahun Buku 2017 dan lain-lain.</li> <li>5. Memberikan tanggapan terhadap data pendukung untuk Kredit Modal Kerja dan Usulan Penetapan KAP untuk audit atas Laporan Keuangan PT BKI Tahun Buku 2017.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>2. Giving responses, opinions and suggestions to the Board of Directors, namely letter number A.03/DK.BKI/XII/2017 dated March 22, 2017 concerning Extension of Approval for Officers of Service Vehicles.</li> <li>3. Reviewing and following up on inputs and recommendations from the Audit Committee, including regarding the 2016 Management Report (<i>unaudited</i> and <i>audited</i>).</li> <li>4. Reviewing and following up on inputs and recommendations from the Audit Committee regarding the reappointment of the KAP that will carry out the 2017 financial year audit reports and others.</li> <li>5. Provide responses on supporting data for Working Capital Loans and Proposal for the Appointment of KAP for audits of PT BKI Financial Report for 2017 Financial Year.</li> </ul> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN SK-322/MBU/2012 tanggal 11 September 2012, masa jabatan anggota Dewan Komisaris yaitu Minto Widodo dan Erwin Rosmali berakhir pada tanggal 11 September 2017. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia sampai dengan triwulan IV adalah sebagai berikut:

1. Komisaris Utama : Sukatno
2. Komisaris : Faisal Ahmad

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In accordance with the Decree of the Minister of SOE 322/MBU/2012 dated September 11, 2012, the term of office of members of the Board of Commissioners, Minto Widodo and Erwin Rosmali, ended on September 11, 2017. Thus the composition of the Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia up to the fourth quarter was as following:

1. President Commissioner : Sukatno
2. Commissioner : Faisal Ahmad

## DIREKSI

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Direksi dalam Perseroan Terbatas adalah organ Perseroan yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan anggaran dasar.

### Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi berkewajiban menjalankan dan melaksanakan beberapa tugas selama jabatannya menurut Pasal 100 UUPT, yaitu:

1. Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat direksi.
2. Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan Perseroan
3. Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan Perseroan.

Anggota Direksi juga wajib melaporkan saham yang dimiliki anggota Direksi dan/atau keluarganya dalam Perseroan dan Perseroan lain untuk dicatat dalam daftar khusus.

Sesuai dengan Pasal 102 UUPT, diatur tugas Direksi sehubungan dengan pengelolaan kekayaan Perseroan, dimana Direksi berkewajiban untuk memperoleh persetujuan RUPS untuk:

1. Mengalihkan kekayaan Perseroan.
2. Menjadikan kekayaan Perseroan sebagai jaminan utang.

Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perusahaan juga harus mengacu peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun regulator, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

Dalam melaksanakan tugasnya Direksi tetap memperhatikan keseimbangan kepentingan seluruh pihak yang terkait dengan aktivitas Perusahaan. Direksi bertindak secara cermat, berhati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek penting yang relevan dalam pelaksanaan tugasnya. Direksi menggunakan wewenang dan sumber daya yang dimiliki Perusahaan semata-mata hanya untuk kepentingan Perusahaan.

Tugas dan wewenang Direksi mengacu pada peraturan eksternal baik dari Pemegang Saham maupun regulator, serta ketentuan internal mencakup Anggaran Dasar dan *Board Manual*.

### Tugas Utama Direksi

1. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perusahaan.

## BOARD OF DIRECTORS

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies ("Company Law"), the Board of Directors in Limited Liability Company are the Company organ that have full authority and responsibility for managing the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court in accordance with the articles of association.

### Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is obliged to carry out and carry out several tasks during their position according to Article 100 of the UUPT, namely:

1. Preparing list of shareholders, special list, minutes of GMS and minutes of meeting of the Board of Directors.
2. Preparing annual reports and financial documents of the Company
3. Maintaining all of the Company's lists, minutes and financial documents.

Members of the Board of Directors are also required to report shares owned by members of the Board of Directors and / or their families in the Company and other Companies to be recorded in a special list.

In accordance with the Article 102 of UUPT, the Board of Directors has the duty to administer the assets of the Company, where the Board of Directors is obliged to obtain GMS approval for:

1. Transferring the Company's wealth.
2. Making the Company's assets as collateral for debt.

The duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company must also refer to external regulations from both the Shareholders and regulators, as well as internal provisions covering the Articles of Association and Board Manual.

In carrying out its duties, the Board of Directors continues to pay attention to the balance of interests of all parties related to the Company's activities. The Board of Directors acts carefully, prudently and considers various important aspects that are relevant in carrying out their duties. The Board of Directors uses the authority and resources of the Company solely for the benefit of the Company.

The duties and authorities of the Board of Directors refer to external regulations from both Shareholders and regulators, as well as internal provisions including the Articles of Association and Board Manual.

### The Main Duties of the Board of Directors

1. Lead and manage the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.
2. Improve the efficiency and effectiveness of the Company.



3. Menerapkan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang sehat (GCG) dalam Perusahaan.
4. Bertugas sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS serta peraturan lainnya.
5. Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

### Wewenang Direksi

1. Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
2. Mempergunakan saran professional.
3. Menetapkan kebijakan dan ketentuan dalam kepemimpinan dan pengurusan Perusahaan.
4. Melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan, sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

### Kewajiban Direksi yaitu:

- Mencurahkan tenaga, pikiran, perhatian dan pengabdian secara penuh pada tugas, kewajiban dan pencapaian tujuan perusahaan.
- Menyiapkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang merupakan rencana strategis yang memuat sasaran dan tujuan perusahaan yang hendak dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun, yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- Menyiapkan rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang merupakan penjabaran tahunan dari RJPP dan selanjutnya disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi perusahaan sesuai kelaziman yang berlaku bagi suatu perusahaan.
- Dalam waktu 5 (lima) bulan setelah tahun buku perusahaan ditutup, menyampaikan laporan tahunan yang telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama fungsi pengurusan, dan pencatatan, penyimpanan dan pengawasan.
- Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan jalannya perusahaan berupa laporan kegiatan perusahaan termasuk laporan keuangan baik dalam bentuk laporan berkala menurut cara dan waktu yang ditentukan dalam Anggaran Dasar ini serta setiap kali diminta oleh RUPS.
- Menyiapkan susunan organisasi perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
- Memberikan penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan atau diminta anggota Dewan Komisaris.
- Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Implement healthy corporate governance (GCG) practices in the Company.
4. Serve according to the Company's Articles of Association, GMS decisions and other regulations.
5. The Board of Directors is responsible to the Shareholders through the GMS.

### Authority of the Board of Directors

1. Represent the Company in and out of court.
2. Use professional advice.
3. Establish policies and provisions for the leadership and management of the Company.
4. Carry out all actions and actions both regarding management and ownership, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations.

### Directors' Obligations are:

- Devoting their energy, mind, attention and dedication to the duties, obligations and achievement of the Company goals.
- Prepare the Company's Long Term Plan (RJPP) which is a strategic plan that includes the goals and objectives of the company to be achieved within a period of 5 (five) years, which has been signed with the Board of Commissioners to be submitted to the GMS for approval.
- Prepare a draft on Work Plan and Corporate Budget (RKAP) which is an annual description of RJPP and to be submitted to the GMS for approval.
- Conduct and maintain bookkeeping and company administration in accordance with the norms that apply to a company.
- Within 5 (five) months after the Company's fiscal year ended, submit the annual report, signed by the Board of Directors and the Board of Commissioners to the GMS for approval.
- Develop an accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the management function, and recording, storage and supervision.
- Provide accountability and all information about the condition of the Company in the form of reports on its activities including financial statements both in the form of periodic reports according to the manner and time specified in the Articles of Association and whenever requested by the GMS.
- Prepare a complete organizational structure with details and duties.
- Provide an explanation of all matters stated or requested by members of the Board of Commissioners.
- Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in this Articles of Association and those stipulated by the GMS based on the prevailing laws and regulations.



## STRUKTUR DIREKSI

Sepanjang tahun 2017 susunan Dewan Direksi mengalami perubahan terkait dengan selesainya masa bakti beberapa anggota Dewan Direksi. Melalui Keputusan Menteri BUMN SK-255/MBU/11/2017, Menteri BUMN juga melakukan perubahan pada nomenklatur jabatan anggota Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia sebagai berikut:

1. Direktur menjadi Direktur Pengembangan Sumber Daya
2. Direktur menjadi Direktur Operasi
3. Direktur menjadi Direktur Keuangan dan Administrasi

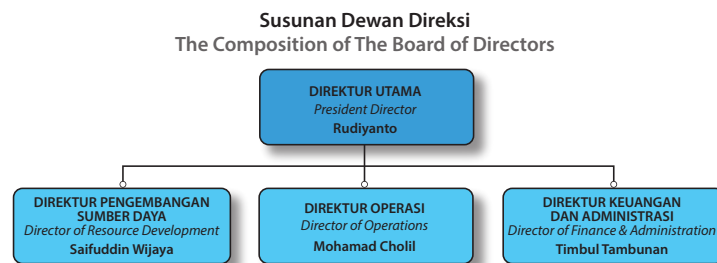
Berdasarkan Keputusan Menteri BUMN SK-255/MBU/11/2017 tersebut Menteri BUMN menetapkan Mohamad Cholil sebagai Direktur Operasi, dan Saifuddin Wijaya sebagai Direktur Pengembangan Sumber Daya. Menteri BUMN juga menetapkan Timbul Tambunan sebagai Direktur Keuangan dan Administrasi hingga masa jabatannya selesai sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN No SK- 32/MBU/2014. Sehingga susunan Dewan Direksi hingga tahun 2017 adalah:

## BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE

In 2017, there was a change in the composition of the Board of Directors following the end of the term of office of members of the Board of Directors. Through the Decree of the SOE Minister SK-255/MBU/11/2017, the Minister of SOE also changed the nomenclature of the positions of members of the Board of Directors of PT Biro Klasifikasi Indonesia as follows:

1. Director becomes Director of Resource Development
2. Director becomes Director of Operations
3. Director becomes Director of Finance and Administration

Based on the Decree of the Minister of SK-255/MBU/11/2017, the Minister of SOE appointed Mohamad Cholil as Director of Operations, and Saifuddin Wijaya as Director of Resource Development. The Minister of SOE also stipulates Timbul Tambunan as Director of Finance and Administration until his term of office is ended in accordance with the Decree of the Minister of SK- 32/MBU/2014. Hence, the composition of the Board of Directors up to 2017 is:



## Remunerasi Direksi

Remunerasi adalah imbalan yang diberikan kepada Direksi atas peran yang diberikan untuk pengurusan dan pengelolaan Perusahaan. Besaran remunerasi ditentukan dalam RUPS oleh Pemegang Saham, berdasarkan keputusan RUPS perundang-undangan yang berlaku serta pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi.

## Remuneration of the Board of Directors

Remuneration is the reward given to the Board of Directors for the role in managing and administering the Company. The amount of remuneration is determined at the GMS by the Shareholders, based on the applicable the GMS resolution and the achievement of the Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI).

## Assessment Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi. Kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Komite Remunerasi Komisaris atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya meliputi:

- a. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya
- b. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
- c. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis perusahaan.
- d. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.

## BOD Assessment

Criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are stipulated in the GMS based on the Board of Directors' Key Performance Indicator (KPI). The criteria for the performance of the Board of Directors can also be carried out individually which is submitted by the Remuneration Committee of the Board of Commissioners or by the Board of Commissioners to be determined at the GMS is at least include:

- a. Preparation of KPI at the beginning of the year and evaluation of its achievements
- b. Attendance at Board of Directors Meetings and meetings with the Board of Commissioners.
- c. His/her contribution to the Company's business activities.
- d. His/her involvement in certain assignments.

- e. Komitmennya dalam memajukan kepentingan perusahaan.  
f. Pencapaian target perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

- e. His/her commitment in advancing the interests of the company.  
f. Achievement of the Company targets stated in the RKAP and Management Contract.

KPI Tahun 2017 Berdasarkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul

KPI in 2017 Based on Excellent Performance Assessment Criteria

| No. | Indikator<br>Indicator                                                                              | Formula<br>Formula                                                                                                                                                                                                      | Bobot<br>Weight | Satuan<br>Unit                  | Target 2017<br>Target 2017 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------|----------------------------|
| I   | Perspektif Keuangan dan Pasar<br>Financial and Market Perspectives                                  |                                                                                                                                                                                                                         |                 |                                 |                            |
| 1.  | Pertumbuhan pendapatan Korporat<br>Corporate Revenue growth                                         | Pendapatan Usaha 2017/Pendapatan Usaha 2016<br>Operating Income 2017/Operating Income 2016                                                                                                                              | 6               | %                               | 16,20                      |
| 2.  | BOPO<br>BOPO                                                                                        | Biaya Usaha 2017/Pendapatan Usaha 2017<br>Business Costs 2017/Business Revenues 2017                                                                                                                                    | 6               | %                               | 87,41                      |
| 3.  | (Piutang Usaha x 365 hari)/Pendapatan<br>(Accounts Receivable x 365 days) / Income                  | (Piutang Usaha x 365 hari)/Pendapatan<br>(Accounts Receivable x 365 days)/Income                                                                                                                                        | 6               | hari<br>day                     | 80                         |
| 4.  | Pendapatan/Total Industri<br>Revenue/Total Industry                                                 | Pendapatan/Total Industri<br>Revenue/Total Industry                                                                                                                                                                     | 6               | %                               | 18,06                      |
|     | Sub Total<br>Sub Total                                                                              |                                                                                                                                                                                                                         | 24              |                                 |                            |
| II  | Perspektif Fokus Pelanggan<br>Customer Focus Perspective                                            |                                                                                                                                                                                                                         |                 |                                 |                            |
| 1.  | Indek Kepuasan Pelanggan<br>Customer Satisfaction Index                                             | Indek yang mencerminkan tingkat kepuasan pelanggan yang diperoleh berdasarkan survei<br>Index that reflects the level of customer satisfaction obtained by survey                                                       | 6               | CSI                             | 6,5                        |
| 2.  | Number of new Service/Product                                                                       | Jumlah Jasa (Produk Baru)<br>Number of new Service/Product                                                                                                                                                              | 7               | Jenis Usaha<br>Type of Business | 5                          |
| 3.  | Customer Retention Rate                                                                             | Jumlah Pelanggan pada Akhir Tahun-Jumlah Pelanggan Baru/<br>Jumlah pelanggan pada Awal Tahun<br>Number of customers at the end of the year - number of new customers / number of customers at the beginning of the year | 7               | %                               | 93                         |
|     | Sub Total<br>Sub Total                                                                              |                                                                                                                                                                                                                         | 22              |                                 |                            |
| III | Perspektif Produk dan Proses<br>Product and Process Perspective                                     |                                                                                                                                                                                                                         |                 |                                 |                            |
| 1.  | Increasing R&D Product                                                                              | Jumlah Hasil Penelitian<br>Number of Research Results                                                                                                                                                                   | 5               | Produk<br>Product               | 4                          |
| 2.  | Kesesuaian Realisasi & Anggaran CAPEX<br>Suitability of CAPEX Realization & Budget                  | Realisasi 2017/Anggaran 2017<br>Realization 2017 / Budget 2017                                                                                                                                                          | 5               | %                               | 75                         |
| 3.  | Sinergi BUMN<br>SOE Synergy                                                                         | Jumlah Tambahan Kesepakatan Sinergi BUMN<br>Additional Amount of SOE Synergy Agreement                                                                                                                                  | 5               | %                               | 2                          |
| 4.  | Implementasi Road Map Holding Jasa Survei<br>Implementation of the Road Map Holding Survey Services | Progres Holding<br>Progres Holding                                                                                                                                                                                      | 5               | %                               | 100                        |
|     | Sub Total<br>Sub Total                                                                              |                                                                                                                                                                                                                         | 20              |                                 |                            |
| IV  | Perspektif Fokus Tenaga Kerja<br>Personnel Focus Perspective                                        |                                                                                                                                                                                                                         |                 |                                 |                            |
| 1.  | Indeks Kepuasan Pegawai<br>Employee Satisfaction Index                                              | Jumlah Hasil Survei<br>Number of Survey Results                                                                                                                                                                         | 6               | IKP                             | 93                         |
| 2.  | Jumlah Peningkatan<br>Number of Increase                                                            | Sertifikat Kompetensi Pegawai<br>Employee Competency Certificate                                                                                                                                                        | 5               | Orang<br>Person                 | 400                        |
| 3.  | Produktivitas Pegawai<br>Employee Productivity                                                      | Pendapatan/Jumlah Pegawai 2017 / Pendapatan/Jumlah Pegawai 2016<br>Revenue / Number of Employee 2017 / Revenue / Number of Employee 2016                                                                                | 6               | %                               | 22,49                      |
|     | Sub Total<br>Sub Total                                                                              |                                                                                                                                                                                                                         | 17              |                                 |                            |



| No.                                                         | Indikator<br>Indicator                                                                      | Formula<br>Formula                                                                                                                | Bobot<br>Weight | Satuan<br>Unit | Target 2017<br>Target 2017 |
|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|----------------------------|
| <b>V Perspektif Kepemimpinan<br/>Leadership Perspective</b> |                                                                                             |                                                                                                                                   |                 |                |                            |
| 1.                                                          | Skor GCG<br>GCG Score                                                                       | Sesuai Penilaian Auditor Independen<br>In accordance with Independent Auditor                                                     | 3               | Skor<br>Score  | 93                         |
| 2.                                                          | Penilaian Mandiri terhadap Skor KPKU<br>Self Assessment of KPKU Score                       | Sesuai Penilaian Independen Berdasarkan Penilaian BUMN<br>In accordance with Independent Assessment Based on SOE Assessment       | 3               | Skor<br>Score  | 497                        |
| 3.                                                          | Penyampaian Laporan Berkala Secara Elektronik<br>Submission of Electronic- Periodic Reports | Ketepatan Penyampaian Laporan Berkala BUMN Secara Elektronik<br>Accuracy in Submitting the Periodic Reports of SOE Electronically | 5               | %              | 100,00                     |
| Sub Total<br>Sub Total                                      |                                                                                             |                                                                                                                                   | 17              |                |                            |
| <b>Total<br/>Total</b>                                      |                                                                                             |                                                                                                                                   | <b>100</b>      |                |                            |

## Mekanisme/Proses Penilaian (Assessment) Direksi

Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi merupakan hasil kerja kolegal dari seluruh Direksi yang tercermin dalam satu kesatuan pada realisasi Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) secara tahunan. Pengukuran keberhasilan kinerja Direksi dilakukan terhadap Tingkat Kesehatan Perusahaan dan KPI Direksi.

## Mechanism/Process of Assessment of the Board of Directors

The parameter of success of BOD performance is the result of collegial work from all Directors which is reflected in unity on the realization of the annual Budget Work Plan (RKAP). Measurement of the success of the BOD performance is carried out on the Company's Health Level and BOD KPI.

## Realisasi KPI Direksi Tahun 2017

Realisasi KPI di bawah ini telah disepakati dan disetujui bersama oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta disampaikan kepada pemegang saham Perusahaan.

Pencapaian KPI Tahun 2017 Berdasarkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul.

## Realization of BOD KPI in 2017

The realization of the KPI below has been agreed upon jointly by the Board of Commissioners and Directors and submitted to the Company's shareholders.

Achievement of the 2017 KPI Based on Excellent Performance Assessment Criteria.

| No.                                                                          | Indikator<br>Indicator                                      | Formula<br>Formula                                                                         | Bobot<br>Weight | Satuan<br>Unit | Target 2017<br>Target 2017 | Realisasi 2017<br>Realization 2017 | Skor<br>Score |
|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|----------------------------|------------------------------------|---------------|
| <b>I Perspektif Keuangan dan Pasar<br/>Financial and Market Perspectives</b> |                                                             |                                                                                            |                 |                |                            |                                    |               |
| 1.                                                                           | Pertumbuhan pendapatan Korporat<br>Corporate Revenue Growth | Pendapatan Usaha 2017/Pendapatan Usaha 2016<br>Operating Income 2017/Operating Income 2016 | 6               | %              | 16,20                      | (7,31)                             | (2,71)        |
| 2.                                                                           | BOPO                                                        | Biaya Usaha 2017/Pendapatan Usaha 2017                                                     | 6               | %              | 87,41                      | 88,83                              | 5,90          |
| 3.                                                                           | Collecting Period                                           | (Piutang Usaha x 365 hari)/Pendapatan<br>(Accounts Receivable x 365 days) / Income         | 6               | hari<br>day    | 80                         | 107                                | 4,49          |
| 4.                                                                           | Market Share                                                | Pendapatan/Total Industri<br>Revenue / Total Industry                                      | 6               | %              | 18,06                      | 5,92                               | 1,97          |
| Sub Total<br>Sub Total                                                       |                                                             |                                                                                            | 24              |                |                            |                                    |               |
|                                                                              |                                                             |                                                                                            |                 |                |                            |                                    | 9,65          |



| No.                                                                         | Indikator<br>Indicator                                                                              | Formula<br>Formula                                                                                                                                                                                                | Bobot<br>Weight | Satuan<br>Unit                  | Target 2017<br>Target 2017 | Realisasi 2017<br>Realization 2017 | Skor<br>Score |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------|----------------------------|------------------------------------|---------------|
| <b>II Perspektif Fokus Pelanggan<br/>Customer Focus Perspective</b>         |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                   |                 |                                 |                            |                                    |               |
| 1.                                                                          | Indek Kepuasan Pelanggan<br>Customer Satisfaction Index                                             | Indek yang mencerminkan tingkat kepuasan pelanggan yang diperoleh berdasarkan survei<br>Index that reflects the level of customer satisfaction obtained by survey                                                 | 6               | CSI                             | 6,5                        | 8,47                               | 10,42         |
| 2.                                                                          | Number of new Service/Product                                                                       | Jumlah Jasa (Produk Baru)<br>Number of new Service/Product                                                                                                                                                        | 7               | Jenis Usaha<br>Type of Business | 5                          | 3,00                               | 4,20          |
| 3.                                                                          | Customer Retention Rate                                                                             | Jumlah Pelanggan pada Akhir Tahun-Jumlah Pelanggan Baru/Jumlah pelanggan pada Awal Tahun<br>Number of customers at the end of the year-number of new customers / number of customers at the beginning of the year | 7               | %                               | 93                         | 29,99                              | 2,26          |
| Sub Total<br>Sub Total                                                      |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                   | 22              |                                 |                            |                                    | 16,88         |
| <b>III Perspektif Produk dan Proses<br/>Product and Process Perspective</b> |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                   |                 |                                 |                            |                                    |               |
| 1.                                                                          | Increasing R&D Product                                                                              | Jumlah Hasil Penelitian<br>Number of Research Results                                                                                                                                                             | 5               | Produk<br>Product               | 4                          | 7,00                               | 8,75          |
| 2.                                                                          | Kesesuaian Realisasi & Anggaran CAPEX<br>Suitability of CAPEX Realization & Budget                  | Realisasi 2017/Anggaran 2017<br>Realization 2017/Budget 2017                                                                                                                                                      | 5               | %                               | 75                         | 88,93                              | 5,93          |
| 3.                                                                          | Sinergi BUMN<br>SOE Synergy                                                                         | Jumlah Tambahan Kesepakatan Sinergi BUMN<br>Additional Amount of SOE Synergy Agreement                                                                                                                            | 5               | %                               | 2                          | 6,00                               | 15,00         |
| 4.                                                                          | Implementasi Road Map Holding Jasa Survei<br>Implementation of the Road Map Holding Survey Services | Progres Holding                                                                                                                                                                                                   | 5               | %                               | 100                        | 25,00                              | 1,25          |
| Sub Total<br>Sub Total                                                      |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                   | 20              |                                 |                            |                                    | 30,93         |
| <b>IV Perspektif Fokus Tenaga Kerja<br/>Personnel Focus Perspective</b>     |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                   |                 |                                 |                            |                                    |               |
| 1.                                                                          | Indeks Kepuasan Pegawai<br>Employee Satisfaction Index                                              | Jumlah Hasil Survei<br>Number of Survey Results                                                                                                                                                                   | 6               | IKP                             | 93                         | 92,47                              | 2,98          |
| 2.                                                                          | Jumlah Peningkatan<br>Number of Increase                                                            | Sertifikat Kompetensi Pegawai<br>Employee Competency Certificate                                                                                                                                                  | 5               | Orang<br>Person                 | 400                        | 298                                | 3,73          |
| 3.                                                                          | Produktivitas Pegawai<br>Employee Productivity                                                      | Pendapatan/Jumlah Pegawai 2017/<br>Pendapatan/Jumlah Pegawai 2016<br>Revenue/Number of Employee 2017 /<br>Revenue/Number of Employee 2016                                                                         | 6               | %                               | 22,49                      | -0,74                              | (0,20)        |
| Sub Total<br>Sub Total                                                      |                                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                   | 17              |                                 |                            |                                    | 11,53         |



| No.                                                         | Indikator<br>Indicator                                                                     | Formula<br>Formula                                                                                                                  | Bobot<br>Weight | Satuan<br>Unit | Target 2017<br>Target 2017 | Realisasi 2017<br>Realization 2017 | Skor<br>Score |
|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|----------------|----------------------------|------------------------------------|---------------|
| <b>V Perspektif Kepemimpinan<br/>Leadership Perspective</b> |                                                                                            |                                                                                                                                     |                 |                |                            |                                    |               |
| 1.                                                          | Skor GCG<br>GCG Score                                                                      | Sesuai Penilaian Auditor Independen<br>In accordance with Independent Assessment<br>Based on SOE Assessment                         | 3               | Skor           | 93                         | 92,47                              | 2,98          |
| 2.                                                          | Penilaian Mandiri terhadap Skor KPKU<br>Self Assessment of KPKU Score                      | Sesuai Penilaian Independen Berdasarkan Penilaian BUMN<br>In accordance with Independent Assessment<br>Based on SOE Assessment      | 3               | Skor           | 497                        | 514,00                             | 3,10          |
| 3.                                                          | Penyampaian Laporan Berkala Secara Elektronik<br>Submission of Electronic-Periodic Reports | Ketepatan Penyampaian Laporan Berkala BUMN Secara Elektronik<br>Accuracy in Submitting the Periodic Reports of BUMNs Electronically | 5               | %              | 100,00                     | 100,00                             | 5,00          |
| Sub Total<br>Sub Total                                      |                                                                                            |                                                                                                                                     | 17              |                | 16,15                      |                                    |               |
| <b>Total<br/>Total</b>                                      |                                                                                            |                                                                                                                                     | <b>100</b>      |                | <b>85,14</b>               |                                    |               |

## Komponen Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi diberikan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 12 Mei 2017 No.B.0769a/UM.010/KI-17 dan surat No.S-30/D5.MBU/06/2017 tanggal 21 Juni 2017 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Gaji Direksi dan Dewan Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun 2017.

### Remunerasi Direksi

## Components of Remuneration for BOD

The remuneration of the Board of Directors is decided based on the GMS Decision on May 12, 2017 No.B.0769a/UM.010/KI-17 and letter No.S-30/D5.MBU/06/2017 dated June 21, 2017 concerning Submission of the Determination of the Salary for the Board of Directors and the Board of Commissioner of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in 2017.

### BOD Remuneration

(dalam ribuan rupiah/in thousand rupiah)

| No. | Jabatan<br>Position                                                      | Nama<br>Name     | Honorarium<br>Honorarium | Tunjangan Perumahan<br>Housing Allowance |
|-----|--------------------------------------------------------------------------|------------------|--------------------------|------------------------------------------|
| 1.  | Direktur Utama<br>President Director                                     | Rudiyanto        | 85.000                   | 27.500                                   |
| 2.  | Direktur Operasi<br>Director of Operation                                | Mohamad Cholil   | 76.500                   | 27.500                                   |
| 3.  | Direktur Pengembangan SDM<br>Director of HR Development                  | Saifuddin Wijaya | 76.500                   | 27.500                                   |
| 4.  | Direktur Keuangan & Administrasi<br>Director of Finance & Administration | Timbul Tambunan  | 76.500                   | 27.500                                   |

Selain remunerasi di atas, Dewan Direksi juga diberikan beberapa tunjangan, antara lain.

- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) sebesar 1 (satu) kali gaji.
- Asuransi Purna Jabatan.

Selain itu Dewan Direksi juga diberikan beberapa fasilitas lain di antaranya:

- Fasilitas Kendaraan. Fasilitas kendaraan masing-masing Direksi 1 (satu) unit sesuai dengan azas kepatutan dan kemampuan Perusahaan.
- Fasilitas Kesehatan.
- Fasilitas Bantuan Hukum.

In addition to the remuneration above, the Board of Directors was also received several benefits, among others.

- Religious holiday allowance (THR) of 1 (one) time salary.
- Post-employment Insurance.

In addition, the Board of Directors is also given several other facilities including:

- Vehicle. Each Director is provided with 1 (one) unit of vehicle in accordance with the principle of appropriateness and ability of the Company.
- Health facility.
- Legal Assistance Facility.





## Pelaksanaan Tugas Direksi 2017

Pada tahun 2017, Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sesuai kewenangan, tugas, dan tanggung jawabnya telah melaksanakan kegiatan:

1. Mengikuti proses *assessment* oleh pihak eksternal terkait penerapan ISO 14001:2015. OHSAS 18001:2007 & SMK3.
2. Melakukan Rapat Koordinasi Evaluasi Kinerja 2016 dan Strategi Usaha 2017 yang dihadiri para kepala unit kerja baik di Kantor Pusat dan Unit Produksi.
3. Mencanangkan penerapan GoLive SAP di PT BKI meliputi tujuh modul di Kantor Pusat maupun di Unit Produksi.
4. Mengadakan rapat koordinasi dan *workshop* bersama BKI-SCI dan Migas terkait inspeksi dan sertifikasi SKPI-SKPP di Pertamina.
5. Menghadiri *Executive Leadership Program* (ELP) yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN.
6. Menghadiri Peringatan HUT BUMN Bersama di Mandalika, Lombok.
7. Melakukan cek posisi tindakan lanjut otorisasi statutoria dan melakukan serangkaian pertemuan dengan Kementerian Koordinator Kemaritiman terkait otorisasi Statutoria dan *Road to IACS*.
8. Melakukan serangkaian pertemuan dengan INSA terkait perkembangan PT BKI dan dukungan otorisasi statutoria serta revisi PM.61 tahun 2014.
9. Melakukan serangkaian kegiatan rapat internal terkait progress *Road to IACS* dengan menghadirkan konsultan dari IACS.
10. Mengadakan pertemuan Majelis PT BKI dengan penjelasan perkembangan PT BKI dan diskusi saran/masukan dari *Stakeholder*.
11. Menghadiri acara *soft launching* FPU Jangkrik di Galangan Saipem, Karimun, Kepulauan Riau.
12. Melakukan penandatanganan kesepakatan proyek Palapa Ring Paket Timur di Kementerian Kominfo.
13. Melakukan penandatanganan kerja sama dengan Dirjen Perhubungan Laut tentang Pemberian Otorisasi kepada PT BKI untuk survei & sertifikasi statutoria secara penuh.
14. Melakukan FGD dengan KPK terkait Area Rawan Gratifikasi dan Penerapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi di PT BKI.
15. Mengadakan serangkaian pertemuan dengan Menko Maritim dalam rangka persiapan pertemuan dengan otoritas maritim Thailand untuk memperoleh otorisasi statutoria dari *Flag State* Thailand.
16. Mengikuti acara *Executive Leadership Program* (ELP) yang diselenggarakan oleh Kementerian BUMN.
17. Melakukan evaluasi progres pembangunan Graha BKI sekaligus melakukan *Topping Off* lantai 12.
18. Melakukan serangkaian pertemuan dengan KKP dalam rangka pembangunan kapal ikan tangkap.
19. Melakukan presentasi di kalangan pelaku industri maritim (galangan kapal dan industri komponen) dalam rangka peran BKI sebagai badan sertifikasi kapal dan komponen kapal.
20. Mengikuti acara *kick-off* proyek verivali dengan Kementerian Sosial.
21. Mengadakan pertemuan Safari Ramadhan di beberapa Kantor Cabang PT BKI dengan memberikan bantuan CSR kepada keluarga tidak mampu dan anak yatim.

## Implementation of the 2017 BOD Duties

In 2017, the Directors of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) in accordance with their authority, duties and responsibilities have carried out following activities:

1. Following the assessment conducted by external parties related to the implementation of ISO 14001:2015. OHSAS 18001:2007 & SMK3.
2. Conducted a 2016 Performance Evaluation Coordination Meeting and 2017 Business Strategy attended by the heads of work units both at Headquarters and Production Units.
3. Launching the implementation of GoLive SAP at PT BKI covering seven modules in the Head Office and in the Production Unit.
4. Hold coordination meetings and workshops with BKI-SCI and Migas related to the inspection and certification of SKPI-SKPP at Pertamina.
5. Attending an Executive Leadership Program (ELP) organized by the Ministry of SOE.
6. Attended the Joint SOE Anniversary Commemoration in Mandalika, Lombok.
7. Checked the follow-up of the statutory authorization and conduct a series of meetings with the Maritime Coordinating Ministry regarding Statutory authorization and Road to IACS.
8. Conducted a series of meetings with INSA regarding the development of PT BKI and the support of statutory automation and PM.61 revision in 2014.
9. Conducted series of internal meetings related to the Road to IACS progress by presenting consultant from IACS.
10. Held a meeting of the PT BKI Assembly with an explanation of the progress of PT BKI and discussion of suggestions / input from stakeholders.
11. Attended the FPU Jangkrik soft launching event at Saipem, Karimun, Riau Islands.
12. Signed an agreement on the East Package Palapa Ring project at the Ministry of Communication and Information.
13. Signed a collaboration with the Director General of Sea Transportation regarding the Granting of Authorization to PT BKI for full statutory survey & certification.
14. Conducted an FGD with the KPK related to the Gratification Prone Areas and Application of the Gratification Control Guidelines at PT BKI.
15. Hold series of meetings with the Coordinating Minister for Maritime Affairs in preparation for a meeting with Thai maritime authorities to obtain statutory authorization from Flag State Thailand.
16. Attended the Executive Leadership Program (ELP) held by the Ministry of SOEs.
17. Evaluated the progress of the BKI Graha construction and perform the Topping Off of 12th floor.
18. Conducted series of meetings with the KKP in the context of the construction of fishing vessels.
19. Conducted presentations among maritime industry players (shipyards and component industries) in the context of the role of BKI as a ship certification body and ship component.
20. Participated in the kick-off program of the verivali project with the Ministry of Social Affairs.
21. Held Safari Ramadan meeting at several Branch Offices of PT BKI by providing CSR assistance to poor families and orphans.



22. Menghadiri sidang MEPC ke-71 di IMO-London, UK, sebagai bagian dari delegasi Republik Indonesia cq Kementerian Perhubungan.
23. Melakukan kunjungan ke *World Maritime University* (WMU), Malmo, Swedia dalam rangka kerjasama peningkatan kompetensi SDM-PT BKI dan BKI Academy.
24. Melakukan kerjasama ke Bureau Veritas, Paris, Perancis dalam rangka kerjasama inspeksi dan sertifikasi produk/komoditi.
25. Melakukan kerjasama dan penandatanganan MOU dengan PT Indonesia Re (Persero) dalam rangka sinergi BUMN dan *Coverage* jaminan risiko kapal kelas PT BKI.
26. Menghadiri serangkaian acara dalam rangka Siswa Mengenal Nusantara dan BUMN Hadir untuk Negeri.
27. Melakukan kerjasama dan penandatanganan MOU dengan Bank Mandiri dalam rangka sinergi BUMN dan kerjasama layanan Perbankan.
28. Melakukan pertemuan dengan Badan Standarisasi Nasional (BSN) dalam rangka peninjauan kerjasama pengembangan SNI Marine dan BKI sebagai LS PRO untuk sertifikasi SNI Marine.
29. Sebagai narasumber dalam FGD Incafo UI dengan tema *Cabotage Naik Kelas* dengan sasaran yang ingin dicapai *review* terhadap Permenhub No 61 Tahun 2014.
30. Menghadiri FGD Peraturan Menteri Perindustrian dalam rangka pembahasan Komponen Kapal dengan Kementerian Perindustrian.
31. Menghadiri pembukaan Pelatihan Vokasi Las di PT PAL Surabaya.
32. Mengikuti Rapat IMO di Kementerian Perhubungan.
33. Menghadiri ACS Meeting di Mumbai, India.
34. Menghadiri acara Penghargaan BUMN *Performance Excellence Award* 2017 "BUMN Hadir untuk Negeri".
35. Menghadiri Rapat Tripartit dengan Kementerian Tenaga Kerja.
36. Mengikuti CEO *Gathering* dalam rangka Rapat Koordinasi BUMN.
37. Menghadiri Sidang *Assembly* IMO di London, Inggris.
38. Mengikuti Rapat Koordinasi dengan Kementerian BUMN.
22. Attended the 71st MEPC session in IMO-London, UK, as part of the delegation of the Republic of Indonesia cq Ministry of Transportation.
23. Visited the World Maritime University (WMU), Malmo, Sweden in the framework of cooperation in enhancing the competence of HR-PT BKI and BKI Academy.
24. Cooperate with Bureau Veritas, Paris, France in the framework of cooperation in inspection and certification of products / commodities.
25. Collaborated and signed the MOU with PT Indonesia Re (Persero) in the context of SOE synergy and Coverage of risk guarantees for PT BKI's class vessels.
26. Attended series of events in the framework of "Siswa Mengenal Nusantara and BUMN Hadir untuk Negeri".
27. Collaborating and signing the MOU with Bank Mandiri in the framework of synergy of SOEs and cooperation in banking services.
28. Conducted a meeting with the National Standardization Body (BSN) in order to explore cooperation in developing SNI Marine and BKI as LS PRO for Marine SNI certification.
29. As resource person in the FGD Incafo UI with the theme *Cabotage Up Class* with the target to be reviewed by the Minister of Transportation Regulation No. 61 of 2014.
30. Attended FGD on the Regulation of the Minister of Industry in the context of discussing Ship Components with the Ministry of Industry.
31. Attended the opening of the Welding Vocational Training at PT PAL Surabaya.
32. Attended IMO Meeting at the Ministry of Transportation.
33. Attended ACS Meeting in Mumbai, India.
34. Attended the 2017 SOE Performance Excellence Award "SOE Present for the Country".
35. Attended a Tripartite Meeting with the Ministry of Manpower.
36. Attended CEO *Gathering* in the framework of the SOE Coordination Meeting.
37. Attended IMO Assembly Session in London, England.
38. Participated in a Coordination Meeting with the Ministry of BUMN.

## Rapat Koordinasi Direksi

Direksi mengadakan rapat 1 (satu) bulan sekali dan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu untuk membicarakan berbagai permasalahan dan bisnis Perusahaan serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Perusahaan. Panggilan rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Sekretaris Perusahaan. Dalam Panggilan rapat dicantumkan acara, tanggal, waktu, dan tempat. Semua rapat direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Semua keputusan dalam rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Dalam setiap rapat Direksi dibuat risalah rapat. Risalah rapat ditandatangani pimpinan rapat Direksi dan anggota Direksi yang hadir. Setiap anggota Direksi berhak menerima Salinan risalah rapat Direksi, meskipun yang bersangkutan tidak hadir dalam rapat.

## BOD Coordination Meeting

The Board of Directors convenes meetings once a month or at any time if deemed necessary to discuss various problems and the Company's business and to evaluate the Company's performance. Summon to the Board of Directors meeting is carried out in writing by the Corporate Secretary. The Meeting Invitation contains the event, date, time and place. All board meetings are led by the President Director. In the event that the President Director is absent or unable to attend, the Board of Directors meeting is chaired by another member of the Board of Directors appointed by the President Director. All decisions at the Board of Directors meeting are taken with deliberation to reach consensus. In every meeting the Board of Directors made minutes of meeting. Minutes of meetings are signed by the leaders of the Board of Directors and members of the Board of Directors present. Each member of the Board of Directors is entitled to receive a copy of the minutes of the Board of Directors meeting, even though the person concerned is not present at the meeting.



## KOMITE AUDIT

Komite Audit bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam mewujudkan tanggung jawabnya secara mandiri, baik yang terkait dengan pelaksanaan tugas maupun pelaporan maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berdasarkan penugasan tertulis dari Dewan Komisaris.

Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya seorang anggota Komisaris/Dewan Pengawas, dan sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota lainnya yang berasal dari luar Perseroan. Anggota Komite Audit harus memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan. Komite Audit tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negative dan konflik kepentingan terhadap Perseroan.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-05/MBU/2006 adalah:

- Komite Audit bertugas membantu Komisaris/Dewan Pengawas untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal maupun auditor eksternal.
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya.
- Memastikan telah terdapat *review* yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perseroan.
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris/Dewan Pengawas serta tugas-tugas Komisaris/Dewan Pengawas Lainnya.

Komisaris/Dewan Pengawas dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit di antaranya melakukan penelaahan atas informasi mengenai Perseroan serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, laporan manajemen, dan informasi lainnya. Komite Audit juga melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

### Wewenang Komite Audit

Berdasarkan surat penugasan tertulis dari Komisaris/Dewan Pengawas, Komite Audit dapat mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee works collectively in assisting the Board of Commissioners in realizing their responsibility independently, both in carrying out their duties and in reporting, and directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee is authorized to access records or information about employees, funds, assets, and other company resources related to the performance of their duties, based on written assignments from the Board of Commissioners.

The Audit Committee consists of at least one member of the Board of Commissioners / Supervisory Board, and at least 2 (two) other members from outside the Company. Members of the Audit Committee must have good integrity and sufficient knowledge and experience in the field of supervision / audit. The Audit Committee members should not have personal interests / relationships that can have a negative impact and conflict of interest with the Company.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-05/MBU/2006 are:

- The Audit Committee is responsible for assisting the Commissioners/ Supervisory Board to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of external auditors and internal auditors.
- Assessing the implementation and results of the audit carried out by Internal Audit Unit and external auditors.
- Providing recommendations regarding the improvement of management control system and its implementation.
- Ensuring a satisfactory review of all information issued by the Company.
- Identifying issues that require the attention of the Board of Commissioners / Supervisory Board and other duties from the Board of Commissioners / Supervisory Board.

The Board of Commissioners / Supervisory Board can give other assignments to the Audit Committee including reviewing information about the Company as well as the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, management reports, and other information. The Audit Committee also reviews the Company's compliance with the laws and regulations that are relevant to the Company's activities.

### Authority of the Audit Committee

Based on a written assignment letter from the Commissioner / Supervisory Board, the Audit Committee has the authority to access records or information about employees, funds, assets, and other



yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Komite Audit wajib melaporkan secara tertulis hasil penugasan dari Komisaris/Dewan Pengawas serta memberikan rekomendasi jika diperlukan. Komite Audit juga wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

## Anggota Komite Audit

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris Nomor KU.006/Dekom.101/X/2013 tanggal 01 Oktober 2013, ditetapkan susunan Komite Audit Sebagai berikut:

1. Minto Widodo : Ketua
2. Trisyu Wimartono : Anggota
3. Deni Sulistyio : Anggota

## Perubahan Anggota Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor: SK-04/DEKOMBKI/IX/2017 tanggal 15 September 2017, Minto Widodo sebagai Ketua Komite Audit, diberhentikan dengan hormat dan mengangkat Faisal Ahmad sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Anggota Komite Audit PT Biro Klasifikasi Indonesia hingga akhir tahun 2017 adalah:

1. Faisal Ahmad : Ketua
2. Trisyu Wimartono : Anggota
3. Deni Sulistyio : Anggota

## Profil Anggota Komite Audit

### Minto Widodo (Komisaris)

#### Riwayat jabatan:

Anggota Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-322/MBU/2012 tanggal 11 September 2012; dikukuhkan sebagai Ketua Komite Audit oleh Komisaris Utama dengan Keputusan No. 005/Dekom.101/X/KI-12 tanggal 30 Oktober 2012.

#### Pengalaman Kerja:

Kepala Pusat Sistem Informasi Keuangan Daerah (1996-2004), Sekretaris Bapeksta Keuangan (1996), Kementerian Keuangan RI (1981-sekarang)

#### Riwayat Pendidikan:

S1 Ekonomi UGM (1981), MA Economics Colorado State University, Amerika Serikat (1989).

**Periode jabatan Ketua Komite:** 2 periode.

### Faisal Ahmad (Komisaris)

#### Riwayat jabatan:

Anggota Komisaris PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK322/MBU/2012 tanggal 11 September 2012; dikukuhkan sebagai

Company resources that are relevant to their duties. The Audit Committee must report in writing the results of assignments given by the Board of Commissioners / Supervisory Board, and provide recommendations if deemed necessary. The Audit Committee is also obliged to maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information both from internal parties and external parties and is only used for the purposes of carrying out its duties.

## Member of the Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners Number KU.006/Dekom.101/X/2013 dated October 1, 2013, the composition of the Audit Committee was as follows:

- |                  |          |
|------------------|----------|
| Minto Widodo     | : Head   |
| Trisyu Wimartono | : Member |
| Deni Sulistyio   | : Member |

## Changes in Members of the Audit Committee

Based on the Decree Number: SK-04/DEKOMBKI/IX/2017 dated September 15, 2017, Minto Widodo was honorably dismissed as the Head of the Audit Committee and Faisal Ahmad is appointed as Chairman of the Audit Committee of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Hence, members of the Audit Committee of the Indonesian Classification Bureau of Indonesia until the end of 2017 are:

- |                     |          |
|---------------------|----------|
| 1. Faisal Ahmad     | : Head   |
| 2. Trisyu Wimartono | : Member |
| 3. Deni Sulistyio   | : Member |

## Profile of Members of the Audit Committee

### Minto Widodo (Commissioner)

#### Position History:

Member of the Board of Commissioners of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), appointed based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises SK-322/MBU/2012 dated September 11, 2012; was confirmed as the Head of the Audit Committee by the President Commissioner with Decree No. 005/Dekom.101/X/KI-12 dated October 30, 2012.

#### Work Experience:

Head of Regional Financial Information System Center (1996-2004), Secretary of Bapeksta Finance (1996), Ministry of Finance RI (1981-present)

#### Educational History:

Bachelor Degree in Economics UGM (1981), MA degree in Economics from Colorado State University, United States (1989).

**Terms of office as the Head of the Committee:** 2 periods.

### Faisal Ahmad (Commissioner)

#### Position History:

Appointed as a Commissioner of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK322 / MBU / 2012 dated 11 September 2012; appointed as





Ketua Komite Audit oleh Dewan Komisaris dengan Keputusan No. SK-04/DEKOMBKI/IX/2017 tanggal 15 September 2017.

**Pengalaman kerja:**

Komisaris PT Rajawali I Surabaya (2012-2014), Kepala Bidang Usaha Industri Strategis, Kedeputan Agro Industri dan Industri Strategis (2014-sekarang), Komisaris PT Biro Klasifikasi Indoensia (Persero) Jakarta (2014-sekarang).

**Riwayat Pendidikan:**

S1 Ekonomi Universitas Pancasila (1994), S2 Manajemen Universitas Bhayangkara (2008).

**Periode Jabatan Anggota Komite:** 1 periode.

**Trisyu Wimartono (Profesional)**

**Riwayat jabatan :**

Anggota Komite Audit BKI diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KU.006/Dekom.101/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013.

**Pengalaman kerja:**

Dani Sudarsono & Partner, Public Accountant Dirm (Desember 2012), Pusat Investasi Pemerintah (Juli 2011-September 2012), PT Permodalan Nasional Madani (Desember 2008-Juni 2011), PT Asean Market Investment (1997-Maret 2000), PT Sempati Air (1996-1997), dan BPKP (1981-1996).

**Riwayat Pendidikan:**

Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1991).

**Periode Jabatan Anggota Komite:** 1 periode.

**Deni Sulistiyo (Profesional)**

**Riwayat jabatan:**

Anggota Komite Audit BKI diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KU.006/Dekom.101/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013.

**Pengalaman kerja:**

Senior Konsultan PT Delta Multi Jasatama (2008-2015), Senior konsultan PT Bina Mandiri Wahana (2008), KAP Mochamad Abadan (2008), Task force Kementerian Perindustrian (2007-2008), Senior Konsultan XSYS Consulting Group (2004-2006), Senior Officer BPPN (2002-2004), KAP Zulkifli & Partner (2000-2002) dan BPKP (1996-1998).

**Riwayat Pendidikan:**

Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2000).

**Periode Jabatan Anggota Komite:** 1 periode.

## Masa Jabatan Anggota Komite

Masa jabatan Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Komisaris/Dewan Pengawas Perseroan yang bersangkutan paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Komisaris/Dewan Pengawas untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Anggota Komite Audit yang telah berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Chairman of the Audit Committee by the Board of Commissioners with Decision No. SK-04 / DEKOMBKI / IX / 2017 dated September 15, 2017.

**Work experience:**

Commissioner of PT Rajawali I Surabaya (2012-2014), Head of Strategic Industries, Deputy Agro Industries and Strategic Industries (2014-present), Commissioner of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Jakarta (2014-present).

**Educational History:**

Bachelor Degree in Economics Pancasila University (1994), Master of Management Bhayangkara University (2008).

**Terms of office as Member of the Committee:** 1 period.

**Trisyu Wimartono (Professional)**

**Position History:**

Member of the Audit Committee of BKI, appointed based on the Board of Commissioners Decree No. KU.006/Dekom.101/X/2013 dated October 1, 2013.

**Work experience:**

Dani Sudarsono & Partner, Public Accountant Dirm (December 2012), Government Investment Center (July 2011-September 2012), PT Permodalan Nasional Madani (December 2008-June 2011), PT Asean Market Investment (1997-March 2000), PT Sempati Air (1996-1997), and BPKP (1981-1996).

**Educational History:**

Indonesian State College of Accountancy (1991).

**Terms of office as Member of the Committee:** 1 period.

**Deni Sulistiyo (Professional)**

**Position History:**

BKI Audit Committee members are appointed based on the Board of Commissioners Decree No. KU.006 / Dekom.101 / X / 2013 dated October 1, 2013.

**Work experience:**

Senior Consultant PT Delta Multi Jasatama (2008-2015), Senior consultant PT Bina Mandiri Wahana (2008), KAP Mochamad Abadan (2008), Task force Ministry of Industry (2007-2008), Senior Consultant XSYS Consulting Group (2004- 2006), Senior Officer of IBRA (2002-2004), KAP Zulkifli & Partner (2000-2002) and BPKP (1996-1998).

**Educational History:**

State Accounting College (2000).

**Terms of office as Member of the Committee:** 1 period.

## Term of office of a Member of the Audit Committee

The term of office of members of the Audit Committee who are not members of the Board of Commissioners / Supervisory Board of the Company is 2 (two) years at max, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners / Supervisory Board to dismiss them at any time. Members of the Audit Committee who have ended their term of office can be reappointed for only 1 (one) next term.





## Independensi Komite

Komite Audit dan komite lainnya bertindak secara independen terhadap Direksi dan memberikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala. Hal-hal terkait tata kerja Komite Audit dan komite lainnya tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas pada pelaporan komite, rapat-rapat komite, rencana kerja dan penganggaran, dan evaluasi kinerja komite diatur dalam piagam komite yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan komite terkait. Seluruh anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan dan hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

## Rapat Komite

| Nama<br>Name      | Jumlah Rapat<br>Number of Meeting | Tingkat kehadiran<br>Attendance |
|-------------------|-----------------------------------|---------------------------------|
| Minto Widodo      | 12 Kali/12 Times                  | 100%                            |
| Trisyu Wismartono | 12 Kali/12 Times                  | 100%                            |
| Deni Sulistiyono  | 12 Kali/12 Times                  | 100%                            |

## Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

1. Januari 2017
  - a. Memberikan tanggapan terhadap Laporan Manajemen PT BKI tahun 2016.
  - b. Rapat Internal Dewan Komisaris (Dekom) Pembahasan RKA Dewan Komisaris.
  - c. Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris Pembahasan Kinerja PT BKI sampai dengan Desember 2016.
2. Februari 2017
  - a. Rapat Internal Dekom.
  - b. Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris Pembahasan Kinerja PT BKI sampai dengan Januari 2017.
  - c. Monitoring SBU Industri dan SBU Energi.
  - d. Pemberian tanggapan terhadap Laporan Keuangan PT BKI Tahun 2016 (Audited).
  - e. Penyampaian Evaluasi terhadap kinerja KAP GSR dalam melakukan audit atas Laporan Keuangan PT BKI 2016.
  - f. Penyampaian Rekomendasi KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan PT BKI tahun 2017.
3. Maret 2017
  - a. Rapat Pembahasan Laporan Keuangan (Audited) tahun 2016 di Kementerian BUMN.
  - b. Rapat Internal Dekom dan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris Pembahasan Kinerja PT BKI sampai dengan Februari.
  - c. Monitoring Divisi Pengembangan Usaha.
4. April 2017
  - a. Melakukan Monitoring Cabang Cilacap dan Cabang Cirebon yang bertujuan untuk memantau kinerja Kantor Cabang, menelaah Sistem Pengendalian Internal serta memberikan motivasi dalam pelaksanaan tugas.
  - b. Rapat Internal Dekom dan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris Pembahasan Kinerja PT BKI sampai dengan Maret 2017.

## Independence of the Committee

The Audit Committee and other committees act independently of the Board of Directors and provide reports to the Board of Commissioners periodically. Matters related to the procedures of work of the Audit Committee and other committees, including but not limited to reporting, meetings, work plans, budgeting, and evaluation of committee performance are regulated in the committee charter as determined by the Board of Commissioners based on the committee's proposal. All members of the Audit Committee do not have affiliate relationships, both family and business, with members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## Meeting of the Committee

## Audit Committee Activities

1. January 2017
  - a. Giving response to the 2016 PT BKI Management Report.
  - b. Internal Meeting of the Board of Commissioners (Board of Commissioners) discussing the Board of Commissioners' RKA.
  - c. Joint Meeting of BOD and BOC, discussing PT BKI's Performance until December 2016.
2. February 2017
  - a. Internal BOC Meeting.
  - b. Joint Meeting of BOD and BOC discussing PT BKI's Performance until January 2017.
  - c. Monitoring of Industrial SBU and Energy SBU.
  - d. Giving responses to PT BKI's 2016 Financial Report (Audited).
  - e. Submitting the results of evaluation on the performance of KAP GSR in conducting the audit of the PT BKI 2016 Financial Statements.
  - f. Submitting Recommendations regarding KAP that will audit 2017 PT BKI Financial Statements.
3. March 2017
  - a. Meeting to discuss the 2016 Audited Financial Report (Audited) at the Ministry of BUMN.
  - b. BOC Internal Meeting and Joint Meeting of BOD and BOC, discussing PT BKI's Performance until February.
  - c. Monitoring Business Development Division.
4. April 2017
  - a. Monitoring Cilacap Branch and Cirebon Branch, aiming to monitor the performance of the Branch Office, Reviewing the Internal Control System and providing motivation in carrying out the tasks.
  - b. Internal BOC Meeting and Joint Meeting of BOD and BOC Discussing PT BKI's Performance until March 2017.



- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>5. Mei 2017</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan tanggapan terhadap Usulan Optimalisasi Aset.</li> <li>b. <i>Monitoring</i> Cabang Utama Klas Samarinda, Cabang Utama Komersil Balikpapan, dan Cabang Palembang dalam rangka Peninjauan Kantor Cabang PT BKI yang bertujuan untuk memantau kinerja Kantor Cabang.</li> <li>c. Menelaah sistem pengendalian internal serta memberikan tambahan motivasi dalam pelaksanaan tugas.</li> <li>d. Menyelenggarakan Rapat Internal Dekom dan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris mengenai Pembahasan Kinerja PT BKI sampai dengan April 2017.</li> </ol> <p>6. Juni 2017</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memberi tanggapan terhadap fasilitas Kredit Modal Kerja Bank Mandiri.</li> <li>b. Pemberian tanggapan terhadap data Optimalisasi Aset.</li> <li>c. Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan Pengurus Serikat Kerja PT BKI.</li> <li>d. Menyelenggarakan Rapat Internal Dekom dan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris mengenai pembahasan Kinerja PT BKI sampai dengan Mei 2017.</li> <li>e. Memberi tanggapan terhadap Penunjukan KAP.</li> </ol> <p>7. Juli 2017</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemberian tanggapan terhadap data pendukung untuk Kredit Modal Kerja.</li> <li>b. <i>Monitoring</i> Cabang Pontianak yang bertujuan untuk memantau kinerja Kantor Cabang.</li> <li>c. Menelaah sistem pengendalian internal serta memberikan tambahan motivasi dalam pelaksanaan tugas.</li> </ol> <p>8. Agustus 2017</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Monitoring</i> Cabang Jambi</li> <li>b. Mengadakan Rapat Internal Dekom</li> <li>c. Menyelenggarakan Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris Pembahasan Kinerja PT BKI sampai dengan Juli 2017.</li> </ol> <p>9. September</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Monitoring</i> Cabang Banten yang bertujuan untuk memantau kinerja Cabang.</li> <li>b. Menelaah sistem pengendalian internal serta memberikan tambahan motivasi dalam pelaksanaan tugas.</li> </ol> | <p>5. May 2017</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Providing responses on the Proposal of Asset Optimization.</li> <li>b. Monitoring of the Main Branch of Samarinda Class, Main Commercial Branch of Balikpapan, and Palembang Branch in the framework of Reviewing PT BKI's Branch Offices, aiming to monitor the performance of the Branch Offices.</li> <li>c. Examining the internal control system and providing additional motivation in carrying out tasks.</li> <li>d. Organizing Internal BOC Meetings and Joint Meetings of BOD and BOC discussing PT BKI's Performance until April 2017.</li> </ol> <p>6. June 2017</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Giving response regarding Bank Mandiri's Working Capital Credit facility.</li> <li>b. Giving responses regarding Asset Optimization data.</li> <li>c. Organizing Meetings of BOC, BOD, Management and Administrator of the PT BKI Union.</li> <li>d. Organizing Internal Board Meetings and Joint Meetings of BOD and BOC discussing PT BKI's Performance until May 2017.</li> <li>e. Giving response regarding the appointment of KAP.</li> </ol> <p>7. July 2017</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Giving responses on the supporting data for Working Capital Loans.</li> <li>b. Monitoring the performance of Pontianak Branch Office.</li> <li>c. Examining internal control system and providing additional motivation in carrying out tasks.</li> </ol> <p>8. August 2017</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Monitoring Jambi Branch</li> <li>b. Holding Internal Meeting of the Board of Commissioners</li> <li>c. Organizing Joint Meetings of BOD and BOC discussing PT BKI Performance Discussion until July 2017.</li> </ol> <p>9. September</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Monitoring Banten Branch performance.</li> <li>b. Examining internal control system and providing additional motivation in carrying out tasks.</li> </ol> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris perusahaan adalah unit kerja struktural satu tingkat di bawah Direktorat Utama dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi Sekretaris perusahaan adalah sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) dalam komunikasi dengan Stake Holder, pengelolaan kehumasan (*relation officer*) dan legal.

Sekretaris Perusahaan bertugas menetapkan strategi dan memastikan program kerja dan anggaran Sekretarian Perusahaan untuk disetujui dalam rapat kerja tahunan dengan melakukan sinkronisasi rencana kerja dan anggaran bagian di bawahnya. Sekretaris Perusahaan juga bertindak sebagai wakil.

## CORPORATE SECRETARY

Corporate secretary is a work unit structurally one level under the President Director and answers directly to the President Director. Corporate Secretary serves as a liaison officer in communication with Stakeholders, as well as managing relation and legal issues.

The Corporate Secretary is in charge with establishing strategies and ensuring the Corporate Secretariat work and budget programs are to be approved at the annual work meeting by synchronizing work plans and budget of its subordinate. The Corporate Secretary also acts as the Company's representative.



## Profil Sekretaris Perusahaan

### Jeffery B. Massie

Warga Negara Indonesia (WNI) lahir di Donggala 16 Juli 1960. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Nomor: DU.210a/KP.503/KI-17 tertanggal 27 Januari 2017. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Direksi, Jeffery pernah bertugas sebagai Kepala Divisi Manajemen Strategik dan mendapatkan sertifikat ISO 9001 dari BSI, ISO 17020 dari BSN, ISO 17025 dari BSN dan SMK3 dari SAI Global. Beberapa jabatan lain yang pernah dipercayakan padanya adalah Kepala Divisi Konsultasi & Supervisi (2006-2009), Kepala Bidang Pemasaran & Operasional-Unit Konsultasi & Supervisi (2004-2006), Kepala Bagian Pemasaran-Divisi Konsultasi & Supervisi (2004), Kepala Bagian Listrik (Pj)-Divisi Mesin & Listrik (1997-2002), dan Ketua Tim IACS Task Force (2015-sekarang). Hingga saat ini Jeffery tercatat sebagai Tutor Training Behaviour Base Safety, dan Tutor Training HSE.

## Profile of the Corporate Secretary

### Jeffery B. Massie

Indonesian Citizen (WNI), born in Donggala July 16, 1960. Serves as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors of the Indonesian Classification Bureau (Persero) Number: DU.210a/KP.503/KI-17 dated January 27, 2017. Prior to being appointed as Secretary of the Board of Directors, Jeffery served as Head of Strategic Management Division and obtained ISO 9001 certificate from BSI, ISO 17020 from BSN, ISO 17025 from BSN and SMK3 from SAI Global. Several other positions he held are the Head of Consultation & Supervision Division (2006-2009), Head of Marketing & Operations-Consultation & Supervision Unit (2004-2006), Head of Marketing-Consultation & Supervision Division (2004), Head of Electricity Section (Acting) - Engine & Electrical Division (1997-2002), and Head of IACS Task Force Team (2015-present). Until now Jeffery is listed as Behavior-Based Safety Training Tutor, and HSE Training Tutor.

## INTERNAL AUDIT

### Sistem Pengendalian Internal

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) BKL mengembangkan sistem pengendalian internal yang terdiri atas struktur tata kelola, prosedur, serta kegiatan. Sistem pengendalian intern BKL mencakup pengendalian keuangan dan pengendalian operasional. Sistem pengendalian internal keuangan menjamin keandalan sistem akuntansi serta kewajaran penggunaan aset dan peralihan kepemilikan. Pelaksanaan tugas pengendalian internal keuangan merupakan tanggung jawab setiap satuan kerja. Struktur tata kelola pengendalian intern mencakup RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Satuan Pengendalian Intern, serta juga memposisikan auditor eksternal. Struktur ini memisahkan dengan tegas fungsi dan peran Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi. Hubungan antar ketiganya pun diatur dengan ketat, sehingga Dewan Komisaris hanya dapat mengadakan rapat konsultatif dengan Direksi sementara Direksi hanya dapat mengadakan rapat koordinasi dengan Dewan Komisaris. Tidak ada hubungan keluarga ataupun keuangan antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Prosedur pengendalian intern diuraikan dan ditetapkan di dalam Piagam Komite Audit dan Piagam Satuan Pengawasan Intern. Kegiatan pengendalian intern mencakup audit keuangan, audit operasional, audit kepatuhan, audit sistem informasi, *desk audit*, serta *specific review*.

## INTERNAL AUDIT

### Internal Control System

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) BKL developed an internal control system, consisting of governance structures, procedures, and activities. BKL's internal control system includes financial control and operational control. The internal financial control system guarantees the reliability of the accounting system and the fairness of the use of assets and transfer of ownership. The task of internal financial control is the responsibility of each work unit. The internal control governance structure includes the GMS, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Internal Control Unit, and also the external auditor. This structure strictly separates the functions and roles of the Shareholders, Board of Commissioners and Directors. Relations between those three are also tightly regulated, so that the Board of Commissioners can only hold consultative meetings with the Board of Directors while the Board of Directors can only hold coordination meetings with the Board of Commissioners. There is no family or financial relationship between members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Internal control procedures are outlined and specified in the Audit Committee Charter and Internal Audit Unit Charter. Internal control activities include financial audits, operational audits, compliance audits, information system audits, desk audits, and specific reviews.

### Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawasan Intern (SPI) merupakan unit yang bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian intern. Independensi SPI dijamin oleh perusahaan melalui Piagam Satuan Pengendalian Intern. SPI memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan melakukan *review* atas efektivitas sistem pengendalian intern. Selain itu perusahaan juga memiliki fungsi sistem manajemen sebagai penanggung

### Internal Audit Unit

The Internal Control Unit (SPI) is the unit responsible for the effectiveness of the internal control system. The independence of SPI is guaranteed by the Company through the Internal Control Unit Charter. SPI monitors compliance with legislation and reviews the effectiveness of the internal control system. In addition, the Company also has a management system function in charge of implementing



jawab diterapkan sistem Manajemen Strategik berdasarkan standar ISO-9001:2008 sebagai wujud komitmen manajemen dalam meningkatkan kepuasan pemakai jasa (*customer satisfaction*) dan penyempurnaan yang berkesinambungan (*Continuous improvement*). Dalam melaksanakan tugasnya, SPI mengacu kepada kode etik *The Institute of Internal Auditor Inc* yang telah didukung oleh Konsorsium Profesi Audit Internal Indonesia.

#### Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawasan Intern (SPI)

SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta berkoordinasi dengan Komite Audit dan Auditor External.

the Strategic Management system based on the ISO-9001: 2008 standard as a form of the Management's commitment to improve customer satisfaction and continuous improvement. In carrying out its duties, SPI refers to the Code of Ethics of the Institute of Internal Auditors Inc. which has been supported by the Indonesian Internal Audit Professional Consortium.

#### Structure and Position of Internal Audit Unit (SPI)

SPI is directly responsible to the President Director, and coordinates with the Audit Committee and External Auditor.

## Profil Pengawas Internal

### Jamaluddin Gani

#### Riwayat Jabatan:

Kepala Satuan Pengawasan Intern (2014- sekarang).

#### Pendidikan:

Strata (S)1 Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin Makassar 1986.

#### Pengalaman Kerja:

PLN Makasar (1981), PIR Tanaman Pangan (1982), PDAM Tangerang (1987), PT Biro Klasifikasi Indonesia (1987-sekarang).

#### Dasar Hukum:

Surat Keputusan Direksi No. DU.059/KP503/KI-14 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penghentian dan Pengangkatan Pegawai/Pejabat di Lingkungan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), dan Surat Keputusan Direksi No DU.131/LT.101/KI-15 tanggal 3 Agustus 2015 Jo. Surat Keputusan Direksi No.DU.058/LT.101/KI-14 tanggal 30 Januari 2014 tentang Penyempurnaan Struktur Organisasi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

#### Sertifikat:

Auditor Pemeriksa, Sukabumi Tahun 2008.

#### Kewajiban SPI

1. Membantu Direktur Utama dalam hal memantau kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen perusahaan, mendorong efektivitas organ tata kelola perusahaan, serta mendorong efektivitas proses pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis, dan pengukuran kinerja organisasi.
2. Membantu Manajemen dalam hal memberikan kajian dan rekomendasi terhadap pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan dari sisi efektivitas, efisiensi, dan ekonomi serta memberikan masukan tentang perubahan lingkungan, mengidentifikasi peluang peningkatan efisiensi dan efektivitas.

#### Ruang Lingkup Kegiatan SPI

1. Sistem pengendalian manajemen.
2. Peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Informasi keuangan dan informasi operasional.
4. Perlindungan kekayaan perusahaan.
5. Tugas khusus yang terkait dengan penyimpangan, kecurangan, dan pemborosan.
6. Penyiapan laporan *assurance* dan rekomendasi perbaikan.

## Internal Auditor Profile

### Jamaluddin Gani

#### Position History:

Head of Internal Audit Unit (2014- present).

#### Education:

Bachelor Degree from the Faculty of Economics Hasanudin University Makassar, 1986.

#### Work Experience:

PLN Makasar (1981), PIR Crop Plantation (1982), PDAM Tangerang (1987), PT Biro Klasifikasi Indonesia (1987-present).

#### Legal Basis:

Decree of BOD No. DU.059/KP.503/KI-14 dated January 30, 2014 concerning Termination and Appointment of Employees/Officials at PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), and Decree of BOD No DU.131/LT.101/KI-15 dated August 3, 2015 Jo. Decree of BOD No. DU.058/LT.101/KI-14 dated January 30, 2014 concerning Improvement of the Organizational Structure of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).

#### Certificate:

Investigative Auditor, Sukabumi in 2008.

#### SPI Obligations

1. Assisting the President Director in monitoring the adequacy and effectiveness of the Company's management control system, encouraging the effectiveness of corporate governance organs, and encouraging the effectiveness of the management control process, risk management, implementation of business ethics, and organizational performance measurement.
2. Assisting the Management by providing studies and recommendations on achieving the goals and objectives of the Company in terms of effectiveness, efficiency and economy and providing input on environmental changes, identifying opportunities to improve efficiency and effectiveness.

#### Scope of Activities

1. Management control system.
2. Applicable Legislation.
3. Financial information and operational information.
4. Protection of the Company's assets.
5. Special duties related to irregularities, fraud and wastefulness.
6. Preparation of assurance reports and improvement recommendations.

## AUDITOR EKSTERNAL

Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan kegiatan audit secara eksternal dan memberikan opini atas laporan keuangan yang telah disusun oleh Direksi. Sesuai dengan keputusan RUPS tanggal 02 Mei 2016, RUPS memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk KAP yang akan bertindak sebagai auditor independen untuk melaksanakan audit atas Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun Buku 2017. Berdasarkan proses pengadaan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris telah menunjuk KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dan Rekan, sebagai auditor eksternal atas Laporan Keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Tahun Buku 2017. Auditor yang ditunjuk terbebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam Perusahaan. Perusahaan wajib menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan auditor eksternal sehingga memungkinkan auditor eksternal memberikan pendapat tentang kewajaran, taat azaz, dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Tugas Auditor Eksternal

Tugas Auditor Eksternal adalah melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan dan memberikan pendapat (opini) secara independen terhadap kewajaran dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Besarnya biaya untuk jasa audit Akuntan Publik tahun 2017 adalah sebesar Rp214.500.000 (Dua Ratus Empat Belas Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) termasuk PPN 10%.

### Temuan dan tindak lanjut temuan Auditor

1. Temuan Hasil Pemeriksaan terhadap perundang-undangan. Berdasarkan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017, temuan audit terkait dengan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang dijadikan rujukan dalam audit kepatuhan menunjukkan bahwa PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) telah mematuhi perundang-undangan dalam semua hal yang material.
2. Temuan Hasil Pemeriksaan Terhadap Pengendalian Internal. Berdasarkan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 temuan terkait dengan kepatuhan terhadap pengendalian internal yang dijadikan rujukan dalam audit kepatuhan antara lain terdapat Uang Muka Untuk Dipertanggungjawabkan (UUDP).

## EXTERNAL AUDITORS

The Company appoints a Public Accountant Office (KAP) to conduct external audit activities and provide opinion on the financial statements prepared by the BOD. In accordance with the resolution of the GMS dated May 2, 2016, the GMS authorized the Board of Commissioners to appoint KAP who will act as independent auditors to carry out an audit of the 2017 Annual Report and Annual Calculation of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero). Based on the procurement process which is in accordance with the applicable regulations and GCG principles, the Board of Commissioners has appointed KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono and Partners, as external auditors of the Financial Statements of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) for the 2017 Financial Year. The appointed auditors are free from the influence of the Board of Commissioners, Board of Directors, and parties interested in the Company. The Company must provide all accounting records and supporting data needed by external auditors so as to enable external auditors to provide opinions on fairness, obedience to principles, and compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

### External Auditor Task

The duty of the External Auditor is to audit the financial statements of the Company and provide opinions (opinions) independently of the fairness and appropriateness of the Company's financial statements in accordance with Financial Accounting Standards and legislation in force. the financial position of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) as of December 31, 2017, Fair, in all material matters, as well as financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The amount of fees paid for Public Accountant audit services in 2017 was Rp214,500,000 (Two Hundred Fourteen Million Five Hundred Thousand Rupiah) including 10% VAT.

### Findings and follow-up of the Auditor's findings

1. Findings from the Compliance Audit on Legislation. Based on the Audit on the 2017 Financial Year of the Company's Financial Statements, the auditor found that concerning the compliance with the legislation referred to in the compliance audit, indicated that PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) has complied with the legislation in all material matters.
2. Audit Findings on Internal Control. Based on the audit on the 2017 Financial Year of the Company's Financial Statements, the auditor findings re regarding the compliance with internal controls which are used as references in compliance audits, among others, there are Money to be Accounted For (UUDP).





#### Kondisi:

Saldo UUDP per 31 Desember 2017 sebesar Rp15.785.652.828. Berdasarkan hasil *review auditor* untuk transaksi saldo per 31 Desember 2017 ditemukan saldo-saldo UUDP yang belum dipertanggungjawabkan dan melebihi 1 (satu) bulan sebesar Rp6.198.940.239, dengan rincian sebagai berikut:

|                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| Batam Komersil    | : Rp60.000.000    |
| Cigading Komersil | : Rp388.092.500   |
| SBU Energi        | : Rp1.319.421.667 |
| SBU Marine        | : Rp529.887.350   |
| SBU Industri      | : Rp1.385.176.038 |
| Kantor Pusat      | : Rp113.081.000   |

#### Tanggapan Manajemen:

Menjadi perhatian untuk ditindaklanjuti dengan melakukan peningkatan pengawasan terhadap waktu pertanggungjawaban UUDP dan melakukan penyempurnaan SOP-UUDP.

3. Tindak Lanjut Atas Temuan Audit Tahun Sebelumnya.  
Temuan kepatuhan terhadap pengendalian internal tahun sebelumnya yang sudah diselesaikan.

- a. Terdapat Pekerjaan untuk Tugas Pokok/Inti di Perusahaan Menggunakan Tenaga Kontrak.

**Kondisi:** Perusahaan belum memenuhi Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan di Kantor Pusat dan Kantor Cabang, Perusahaan memperkerjakan tenaga karyawan kesepakatan kerja waktu tertentu untuk posisi Admin Operasi, Administrasi Keuangan, dan Staf Teknik.

**Tanggapan Manajemen:** Perusahaan berkomitmen untuk menata SDM hingga tda melanggar aturan yang berlaku, dalam hal ini Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dengan melaksanakan alih status 180 orang pegawai PKWTT sesuai formasi, anggaran. Saat ini sudah ditindaklanjuti dengan me-layoff sebanyak 66 orang.

- b. Administrasi Pengelolaan Aset Tetap Kurang Memadai.  
**Kondisi:** Terdapat perbedaan catatan Aset Tetap antara Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Perbedaan tersebut meliputi jumlah aset dan kondisi fisiknya. Selama ini Perusahaan melakukan pencatatan aset tetap di Kantor Pusat, namun penguasaan, penggunaan dan pengendalian Aset Tetap ada di Kantor Cabang. Kondisi perbedaan Aset Tetap adalah:

1. Aset Tetap di Kantor Cabang sudah dalam kondisi rusak dan tidak ditemukan fisik masih tercatat dalam kondisi baik di Kantor Pusat.
2. Aset Tetap yang seharusnya tercatat sebagai aset milik Cabang Segmen Komersil tercatat sebagai aset Cabang Segmen Klas di Kantor Pusat.
3. Aset Tetap yang seharusnya tercatat sebagai aset milik Cabang Segmen Klas tercatat sebagai aset Cabang Segmen Komersil di Kantor Pusat.

#### Condition:

The UUDP balance as of December 31, 2017 amounted to Rp15,785,652,828. Based on the results of the auditor's review of balance transactions as of December 31, 2017, UUDP balances were found that have not been accounted for and exceeded 1 (one) month amounting to Rp6,198,940,239, with the following details:

|                     |                   |
|---------------------|-------------------|
| Batam Commercial    | : Rp60,000,000    |
| Cigading Commercial | : Rp388,092,500   |
| SBU Energy          | : Rp1,319,421,667 |
| SBU Marine          | : Rp529,887,350   |
| SBU Industrial      | : Rp1,385,176,038 |
| Head Office         | : Rp113,081,000   |

#### Management Report:

This matter has become a concern to be followed up by increasing supervision of the time of UUDP accountability and improving SOP-UUDP.

3. Follow-up on Previous Year Audit Findings.  
Findings of compliance with internal control from the previous year have been completed.

- a. Some core duties on the Company was done using contract labour.

**Condition:** The company has not fulfilled Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Based on inspections at the Head Office and Branch Offices, the Company engage employees of certain time agreements for the positions of Operations Admin, Finance Officer and Technical Staff.

**Management Report:** The Company is committed to manage Human Resources to not violate the rules, in this case the Law No. 13 of 2003 on Labor, by implementing the status transfer of 180 PKWTT employees according to the budget formation. Currently it has been followed up by layoffing 66 people.

- b. Inadequate administration of Fixed Asset Management.  
**Condition:** There are differences in records of Fixed Assets between Head Office and Branch Offices. These differences include the number of assets and physical conditions. So far, the Company has recorded fixed assets at the Head Office, but the authorization, use and control of the Fixed Assets is in the Branch Offices. The difference condition of the Fixed Assets is:

1. Fixed assets at the Branch Office that was damaged or cannot be found physically, are still registered in good condition at the Head Office.
2. Fixed assets that should be recorded as assets of the Commercial Segment Branch are still recorded as assets of the Class Segment Branch at the Head Office.
3. Fixed assets that should be recorded as branch assets belonging to a Class segment are recorded as assets of a Segment Branch Commercial at the Head Office.



**Tanggapan Manajemen:** Telah ditindaklanjuti dengan Surat Direksi No.A.0139/PL/301/KI-16 Tanggal 14 Januari 2016 perihal implementasi inventarisasi dengan sistem barcode. Seluruh unit produksi/cabang wajib melakukan *up-dating data set* jika terjadi perubahan. Kedepannya akan lebih dikoordinasikan dengan Kantor Cabang agar lebih tertib dalam melakukan rekonsiliasi dan pemeriksaan Aset Tetap secara periodik.

- c. Pengakuan Pendapatan Tagihan Bruto Tidak Didukung Bukti Memadai.

**Kondisi:** Tagihan bruto kepada pemberi kerja mencerminkan pekerjaan jasa yang sampai dengan tanggal pelaporan keuangan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar biaya yang terjadi, di tambah laba (rugi) yang diakui, dikurangi dengan termin penagihan yang telah diajukan. Kebijakan pengakuan pendapatan Perusahaan diakui secara bertahap sesuai kemajuan yang dicapai pada akhir bulan. Piutang bruto merupakan pekerjaan yang masih dalam tahap penyelesaian pada akhir periode pelaporan. Pencatatan piutang bruto berasal dari perhitungan persentase penyelesaian pekerjaan pada akhir pelaporan. Kantor Cabang mengirimkan data biaya *actual* atas pekerjaan yang sedang dikerjakan, Kantor Pusat menghitung piutang bruto yang ada. Dalam kebijakan penyusunan Laporan Keuangan, tagihan bruto disajikan sebesar biaya jasa yang terjadi ditambah laba (rugi) yang diakui dikurangi dengan termin penagihan yang telah diajukan. Perhitungan tagihan bruto juga didasarkan ada "Persentase Penyelesaian Proyek". Berdasarkan hasil pemeriksaan di Kantor Cabang, didapatkan bahwa dasar bukti pendukung yang digunakan.

**Tanggapan Manajemen:** SOP kartu pengendali proyek sudah ada dan telah diberlakukan serta sudah dilaksanakan, namun dalam pelaksanaannya Penanggung Jawab Proyek tidak lengkap dalam menyertakan dokumen pendukung ke Kantor Pusat. Untuk itu manajemen akan terus melakukan *monitoring* terhadap pelaksanaan proses administrasi SOP kendali proyek.

**Management Report:** Telah ditindaklanjuti dengan Surat Direksi No.A.0139/PL/301/KI-16 Tanggal 14 Januari 2016 perihal implementasi inventarisasi dengan sistem barcode. Seluruh unit produksi/cabang wajib melakukan *up-dating data set* jika terjadi perubahan. Kedepannya akan lebih dikoordinasikan dengan Kantor Cabang agar lebih tertib dalam melakukan rekonsiliasi dan pemeriksaan Aset Tetap secara periodik.

- c. Recognition of Gross Bill Revenue is not Supported by Sufficient Evidence.

**Condition:** Gross invoices to customers reflect the services that are up to the date of financial reporting are still in progress. Gross invoice is presented at the cost incurred, plus profit (loss) recognized, net of billing terms that have been filed. The Company's revenue is recognized in stages according to the progress achieved at the end of the month. Gross receivables are jobs that are still in the stage of completion at the end of the reporting date. Gross receivables are recorded based on the calculation of the percentage of job completion at the end of reporting. The Branch Office sends actual cost data on the work being carried out, the Head Office calculates the existing gross receivables. In the policy of preparing the Financial Statements, gross invoices are presented at the service cost incurred plus profit (loss) which is recognized reduced by the billing term that has been submitted. Gross bill calculation is also based on "Percentage of Project Completion".

**Management Report:** SOPs for project control cards have been made, enacted, and implemented, but in practice, Project PIC does not include complete supporting documents to the Head Office. For this reason, the management will continue to monitor the implementation of the SOP administration process for the project control card.

## KEGIATAN SPI TAHUN 2017

- I. Pelaksanaan PKPT SPI Tahun 2017 telah dilaksanakan di 4 (empat) unit produksi Segmen Klasifikasi yaitu:
- Cabang Utama Surabaya
  - Cabang Madya Semarang
  - Cabang Cirebon
  - Cabang Makasar

Pelaksanaan PKPT Tahun 2017 juga dilaksanakan di 5 (lima) unit produksi Segmen Komersil yaitu:

- Cabang Utama Surabaya
- Cabang Madya Semarang
- Cabang Cirebon
- Cabang Makasar
- Divisi Umum di Kantor Pusat

## SPI Activities in 2017

- I. The 2017 PKPT SPI is implemented in 4 (four) production units of the Classification Segment, namely:
- Surabaya Main Branch
  - Semarang Middle Branch
  - Cirebon Branch
  - Makassar Branch

The 2017 PKPT Year is also implemented in 5 (five) production units of the Commercial Segment namely:

- Surabaya Main Branch
- Semarang Middle Branch
- Cirebon Branch
- Makassar Branch
- General Affairs Division at Head Office



Seluruh temuan hasil pemeriksaan SPI bersifat administrasi dan telah ditindaklanjuti dengan tuntas oleh *auditee*.

All SPI findings are administrative in nature and have been followed up thoroughly by the auditee.

## II. Pelaksanaan Internal Audit oleh Manajemen strategis

### 1. Internal Audit LOG ISO-9001:2008

#### Klasifikasi

Kantor Cabang (16 Unit Produksi dan 7 Unit Divisi Kantor Pusat) yaitu:

- Cabang Utama Surabaya
- Cabang Utama Samarinda
- Cabang Pratama Belawan
- Cabang Madya Banten
- Cabang Madya Pontianak
- Cabang Madya Palembang
- Cabang Madya Semarang
- Cabang Sorong
- Cabang Pratama Cirebon
- Cabang Madya Banjarmasin
- Cabang Utama Batam
- Cabang Pratama Pekanbaru
- Cabang Ambon
- Cabang Pratama Belitung
- Cabang Utama Singapura
- Perwakilan Jambi
- Divisi SDM
- Divisi *Assessment* dan Diklat
- Divisi Teknologi Informasi
- Divisi Manajemen Strategik
- Divisi Riset dan Pengembangan
- Divisi Umum
- Sekretaris Perusahaan

#### Komersil

Kantor Cabang (19 Unit Produksi dan 2 Divisi Kantor Pusat) yaitu:

- Cabang Utama Surabaya
- Cabang Madya Semarang
- Cabang Sorong
- Cabang Banjarmasin
- Cabang Ambon
- Cabang Utama Balikpapan
- Cabang Belawan
- Cabang Pratama Banten
- Cabang Utama Batam
- Cabang Madya Pekanbaru
- Cabang Pratama Palembang
- Cabang Perwakilan Pontianak
- Cabang Perwakilan Bitung
- Cabang Perwakilan Cirebon
- Cabang Perwakilan Jambi
- Cabang Perwakilan Cilacap
- SBU Marine
- SBU Energi
- SBU Industri

## II. Implementation of Internal Audit by strategic management

### 1. Internal Audit LOG ISO-9001: 2008

#### Classification

Branch Offices (16 Production Units and 7 Head Office Division Units) namely:

- Surabaya Main Branch
- Samarinda Main Branch
- Belawan Primary Branch
- Banten Middle Branch
- Pontianak Middle Branch
- Palembang Middle Branch
- Semarang Middle Branch
- Sorong Branch
- Cirebon Primary Branch
- Banjarmasin Middle Branch
- Batam Main Branch
- Pekanbaru Primary Branch
- Ambon Branch
- Belitung Primary Branch
- Singapore Main Branch
- Jambi Representative Office
- HR Division
- Assessment and Training Division
- Information Technology Division
- Strategic Management Division
- Research and Mining Division
- General Affairs Division
- Corporate Secretary

#### Commercial

Branch Offices (19 Production Units and 2 Headquarters Divisions) namely:

- Surabaya Main Branch
- Semarang Middle Branch
- Sorong Branch
- Banjarmasin Branch
- Ambon Branch
- Balikpapan Main Branch
- Belawan Branch
- Banten Primary Branch
- Batam Main Branch
- Pekanbaru Middle Branch
- Palembang Primary Branch
- Pontianak Representative Branch
- Bitung Representative Branch
- Cirebon Representative Branch
- Jambi Representative Branch
- Cilacap Representative Branch
- SBU Marine
- SBU Energy
- SBU Industry



- Divisi Pengembangan dan Pemasaran
- Divisi Kendali Usaha

#### **Health, Safety, Environment**

Kantor Cabang (22 unit produksi dan 2 Divisi Kantor Pusat)

- Cabang Utama Surabaya
- Cabang Madya Semarang
- Cabang Sorong
- Cabang Banjarmasin
- Cabang Ambon
- Cabang Utama Balikpapan
- Cabang Belawan
- Cabang Pratama Banten
- Cabang Utama Batam
- Cabang Madya Pekanbaru
- Cabang Pratama Palembang
- Cabang Perwakilan Pontianak
- Cabang Perwakilan Bitung
- Cabang Perwakilan Cirebon
- Cabang Perwakilan Jambi
- Cabang Perwakilan Cilacap
- Cabang Samarinda
- Cabang Utama Tanjung Priok
- Cabang Utama Singapura
- SBU Marine
- SBU Energi
- SBU Industri
- Divisi Umum
- Divisi Manajemen Strategik

*Vulnerability and Capacity Assessment* Kantor Cabang (10 Unit Produksi) yaitu:

- Cabang Utama Surabaya
- Cabang Perwakilan Jambi
- Cabang Madya Semarang
- Cabang Pratama Sorong
- Cabang Banjarmasin
- Cabang Cirebon
- Cabang Utama Batam
- Cabang Utama Samarinda
- Cabang Belawan
- Cabang Banten

- Internal Audit LOG ISO-17020:2012  
Kantor Cabang (1 Unit Produksi) yaitu:
  - SBU Industri
- Internal Audit LOG-ISO-17025:2008  
Kantor Cabang (3 Unit Produksi) yaitu:
  - SBU Energy Laboratorium
  - Cabang Batam
  - Cabang Balikpapan

- Development and Marketing Division
- Business Control Division

#### **Health, Safety, Environment**

Branch Offices (22 production units and 2 Headquarters Divisions)

- Surabaya Main Branch
- Semarang Middle Branch
- Sorong Branch
- Banjarmasin Branch
- Ambon Branch
- Balikpapan Main Branch
- Belawan Branch
- Banten Primary Branch
- Batam Main Branch
- Pekanbaru Middle Branch
- Palembang Primary Branch
- Pontianak Representative Branch
- Bitung Representative Branch
- Cirebon Representative Branch
- Jambi Representative Branch
- Cilacap Representative Branch
- Samarinda Branch
- Tanjung Priok Main Branch
- Singapore Main Branch
- SBU Marine
- SBU Energy
- SBU Industry
- General Division
- Strategic Management Division

*Vulnerability and Capacity Assessment* Branch Office (10 Production Units) namely:

- Surabaya Main Branch
- Jambi Representative Branch
- Semarang Middle Branch
- Sorong Primary Branch
- Banjarmasin Branch
- Cirebon Branch
- Batam Main Branch
- Samarinda Main Branch
- Belawan Branch
- Banten Branch

- Internal Audit LOG ISO-17020: 2012  
Branch Offices (1 Production Unit), namely:
  - SBU Industry
- Internal Audit LOG-ISO-17025: 2008  
Branch Offices (3 Production Units) namely:
  - SBU Energy Laboratory
  - Batam Branch
  - Balikpapan Branch

## MANAJEMEN RISIKO

### Pedoman Manajemen Risiko

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menerapkan sistem manajemen risiko sejak tahun 2014 guna mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance, GCG*) sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011. Namun seiring dengan perkembangan dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, Manajemen BKI meyakini penerapan Sistem Manajemen Risiko Korporat (MRK) yang efektif tidak sekedar kepatuhan namun juga menjadi alat bantu untuk memastikan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan. BKI mengadopsi standar internasional manajemen risiko ISO 31000:2009 yang mendefinisikan risiko di BKI sebagai dampak dari ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan. Penerapan sistem manajemen risiko akan memberikan bentuk pemastian (*assurance*) yang wajar dalam memastikan pencapaian sasaran perusahaan dan dalam rangka menjaga kesinambungan usaha (*sustainability*) melalui kecukupan kerangka kerja, infrastruktur, dan pemberdayaan sumber daya di bidang manajemen risiko, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Penerapan manajemen risiko yang efektif menciptakan dan melindungi nilai bagi para pemangku kepentingan terhadap ketidakpastian yang dihadapi oleh Perseroan melalui proses perencanaan, implementasi, peninjauan, dan perbaikan berkelanjutan yang dilakukan secara konsisten. Secara khusus, penerapan manajemen risiko juga mendukung kesesuaian kegiatan operasi BKI dengan pencapaian sasaran strategis.

Pedoman manajemen risiko disusun untuk memastikan BKI dapat merespons dinamika perubahan lingkungan bisnis secara tepat melalui pengelolaan risiko secara efektif.

Lingkup penerapan manajemen risiko di seluruh lingkungan perusahaan BKI dibagi menjadi tiga lingkup utama, yaitu:

- 1. Manajemen Risiko Korporat**  
Merupakan pengelolaan risiko yang mempengaruhi pencapaian sasaran strategis dan keberlanjutan bisnis perusahaan.
- 2. Manajemen Risiko Unit Kerja**  
Merupakan pengelolaan risiko yang memengaruhi kegiatan rutin unit kerja yang dinyatakan dalam program kerja dan aktivitas Divisi dan SBU.
- 3. Manajemen Risiko Proyek**  
Merupakan pengelolaan risiko atas program dan/atau kegiatan yang bersifat inisiatif dan/atau khusus, namun memiliki pengaruh pada pencapaian sasaran perusahaan.

### Kategori Risiko

Kategori risiko merupakan klasifikasi risiko BKI dibuat dalam 4 kelompok berdasarkan potensi penyebab risiko, yaitu:

## RISK MANAGEMENT

### Risk Management Guidelines

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) implemented risk management system since 2014 to support the implementation of good corporate governance (GCG) in accordance with the SOE Ministerial Regulation No. 01/MBU/2011. However, along with the development of the increasingly competitive business environment, BKI Management believes that the effective implementation of the Corporate Risk Management System (MRK) is not just compliance but also a tool to ensure the achievement of its strategic objectives. BKI adopts ISO 31000:2009 international risk management standards which defines risk in BKI as an impact of uncertainty that can affect the achievement of the Company's objectives. The application of the risk management system will provide a reasonable form of assurance in ensuring the achievement of the Company's objectives and in order to maintain business sustainability through the adequacy of the framework, infrastructure, and empowerment of resources in the field of risk management, both in quality and quantity.

Effective implementation of risk management creates and protects the values for stakeholders against the uncertainty faced by the Company, by having a consistent process of planning, implementing, reviewing and improving. In particular, the application of risk management also supports the suitability of BKI's operations with the achievement of strategic objectives.

Risk management guidelines are prepared to ensure that BKI can respond to the dynamics of changes in the business environment appropriately through effective risk management.

The scope of the application of risk management in BKI is divided into three main areas, namely:

- 1. Corporate Risk Management**  
It is a risk management that influences the achievement of strategic objectives and the sustainability of the Company's business.
- 2. Work Unit Risk Management**  
Is a risk management that affects the routine activities of the work unit stated in the work program and activities of the Division and SBU.
- 3. Project Risk Management**  
Is a risk management of programs and / or activities that are initiative and / or specific in nature, but has an influence on the achievement of the Company's goals.

### Risk Category

Risk category is a risk classification which is divided into 4 groups, based on the potential causes of risk, namely:





1. Risiko Strategis: Risiko yang berkaitan dengan keberadaan perusahaan yang dipengaruhi oleh perubahan pangsa pasar, perilaku konsumen dan pesaing, kebijakan harga jual, kondisi ekonomi, perubahan regulasi dan investor, serta reputasi perusahaan.
2. Risiko Kepatuhan: Risiko yang berkaitan dengan ketidakpatuhan atau ketidaksesuaian terhadap hukum dan regulasi baik eksternal maupun internal.
3. Risiko Operasional: Risiko yang berkaitan dengan ketidakmampuan atau keterbatasan keuangan, personil, peralatan, proses, sistem, teknologi, dan bencana alam.
4. Risiko Hukum: Risiko yang berkaitan dengan penuntutan hukum kepada perusahaan.

1. Strategic Risk: Risks related to the changes in market share, consumer and competitor behavior, pricing policies, economic conditions, regulation and investors, as well as the Company's reputation.
2. Compliance Risk: Risks related to non-compliance with laws, both external and internal.
3. Operational Risk: Risks related to the incapacity or limitations of finance, personnel, equipment, processes, systems, technology and natural disasters.
4. Legal Risk: Risks related to legal suit filed against the Company.

## Selera dan Toleransi Risiko

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dalam upaya meraih visi dan misinya berkomitmen memilih selera risiko dengan tingkat rendah terhadap perspektif finansial, perspektif konsumen, perspektif proses internal, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

Toleransi Risiko BKI dijelaskan pada tabel di bawah.

Tabel Toleransi Risiko

| Rating<br>Rating | Deskripsi<br>Description     | Kriteria Kemungkinan<br>Criteria of Likelihood                                  |
|------------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| 1                | Sangat Jarang<br>Very rarely | Terjadi kurang dari 2x dalam setahun<br>Occurs in Less than 2x a year           |
| 2                | Jarang<br>Rarely             | Terjadi 2-4x dalam setahun<br>Occurs in 2-4x a year                             |
| 3                | Moderat<br>Moderate          | Terjadi 5-11x dalam setahun<br>Occurs in 5-11x a year                           |
| 4                | Sering<br>Often              | Terjadi lebih dari 11x dalam setahun<br>Occurs in more than 11x occur in a year |

## Risk Appetite and Tolerance

To achieve its vision and mission, PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) is committed to choosing low-level risk appetite towards financial perspectives, consumer perspectives, internal process perspectives, and learning and growth perspectives.

BKI Risk Tolerance is described in the table below.

Risk Tolerance Table

| Rating<br>Rating | Deskripsi<br>Description | Dampak<br>Impact                                                                   |                                                                    |                                                                                                                                         |                                                                                                                  |                                                                                                        |                                                                            |                                                                   |
|------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                  |                          | Reputasi<br>Reputation                                                             | K3<br>OHS                                                          | Operasi<br>Operation                                                                                                                    | Kerusakan Aset<br>Asset Damage                                                                                   | Kerusakan Lingkungan<br>Environmental Damage                                                           | Anggaran Biaya<br>Budget                                                   | Target Penerimaan<br>Acceptance Target                            |
| 1                | Rendah<br>Low            | Kerusakan reputasi intra unit kerja<br>Damage on the internal work unit reputation | Satu orang yang terluka<br>One person injured                      | Keterlambatan pelayanan & penyelesaian pekerjaan tidak lebih dari seminggu<br>Delay in service & completion of work no more than a week | Kerusakan aset pendukung pada satu fungsi tertentu<br>Damage to supporting assets in a particular function       | Kerusakan lingkungan pada unit kerja pendukung<br>Damage on the environmental of supporting work units | Kekurangan anggaran tidak lebih dari 2%<br>Lack of budget not more than 2% | Target penerimaan kurang dari 5%<br>Revenue target less than 5%   |
| 2                | Menengah<br>Medium       | Kerusakan reputasi antar unit kerja<br>Damage on the cross work unit reputation    | Lebih dari satu orang yang terluka<br>More than one person injured | Keterlambatan pelayanan & penyelesaian pekerjaan tidak lebih dari sebulan<br>Delay in service & completion of work no more than a month | Kerusakan aset utama pada satu fungsi/unit kerja tertentu<br>Damage to main assets in a particular function/unit | Kerusakan lingkungan pada unit kerja utama<br>Damage on the environmental of main work units           | Kekurangan anggaran antara 2%-5%<br>Lack of budget between 2-5%            | Target penerimaan kurang dari 10%<br>Revenue target less than 10% |



| Rating<br>Rating | Deskripsi<br>Description   | Dampak<br>Impact                                                                              |                                                               |                                                                                                                                          |                                                                                                                                   |                                                                                                                                       |                                                                        |                                                                   |
|------------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|
|                  |                            | Reputasi<br>Reputation                                                                        | K3<br>OHS                                                     | Operasi<br>Operation                                                                                                                     | Kerusakan Aset<br>Asset Damage                                                                                                    | Kerusakan Lingkungan<br>Environmental Damage                                                                                          | Anggaran Biaya<br>Budget                                               | Target Penerimaan<br>Acceptance Target                            |
| 3                | Besar<br>Major             | Kerusakan reputasi di lingkungan nasional<br>Damage on reputation at national level           | Satu orang meninggal<br>One person death                      | Keterlambatan pelayanan & penyelesaian pekerjaan tidak lebih dari 3 bulan<br>Delay in service & completion of work no more than 3 months | Kerusakan aset pendukung dan utama pada satu unit kerja tertentu<br>Damage to main and supporting assets in a particular unit     | Kerusakan lingkungan pada banyak unit kerja utama<br>Damage on the environmental of many main work units                              | Kekurangan anggaran lebih besar dari 5%<br>Lack of budget more than 5% | Target penerimaan kurang dari 20%<br>Revenue target less than 20% |
| 4                | Sangat Tinggi<br>Very High | Kerusakan reputasi di lingkungan internasional<br>Damage on reputation at international level | Lebih dari satu orang meninggal<br>More than One person death | Keterlambatan pelayanan & penyelesaian pekerjaan lebih dari 3 bulan<br>Delay in service & completion of work in more than 3 months       | kerusakan aset pendukung dan utama pada banyak fungsi/unit tertentu<br>Damage to main and supporting assets in many function/unit | Kerusakan lingkungan pada banyak unit kerja utama dan pendukung<br>Damage on the environmental of many main and supporting work units | Kekurangan anggaran lebih dari 10%<br>Lack of budget more than 10%     | Target penerimaan kurang dari 25%<br>Revenue target less than 25% |

## Prosedur Identifikasi Risiko

Pemilik Risiko (*Risk Owner*) melakukan identifikasi dan analisis terhadap konstektual perusahaan baik konteks internal dan eksternal perusahaan terkait dengan hal-hal berikut (namun tidak terbatas pada) sasaran jangka panjang perusahaan, target tahunan/KPI, tujuan proses bisnis, persyaratan dan tujuan proyek, sasaran pelaksanaan semua aktivitas di area kerja.

Risiko & Peluang yang terkait dengan masalah internal & eksternal adalah sebagai berikut:

## Risk Identification Procedure

Risk Owner identifies and analyzes the context of the Company, both internal and external context of the Company, related to the following (but not limited to): the Company's long-term goals, annual targets/KPIs, business process objectives, project requirements and objectives, target of all activities in the work area.

Risks & Opportunities related to internal & external issues are as follows:

### Risiko

| No.                                   | Risiko<br>Risk                                                                                                         | Kontrol<br>Control                                                                                                                                                                         |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Isu Internal</b><br>Internal Issue |                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                            |
| 1                                     | Sumber daya manusia yang tidak kompeten<br>Incompetent human resources                                                 | Melakukan Pelatihan & Monitoring<br>Melakukan Analisis Pekerjaan dan Evaluasi Kerja<br>Conducting Training & Monitoring<br>Conducting Job Analysis and Job Evaluation                      |
| 2                                     | Pemetaan dan Produktivitas Sumber Daya Manusia belum memadai<br>Inadequate Human Resources Mapping and Productivity    | Menerapkan Indikator Kinerja Utama/KPI secara konsisten & Pemantauan<br>Implement Main Performance Indicators/KPI consistently & Monitoring                                                |
| 3                                     | Pelaksanaan survei & inspeksi tidak sesuai dengan prosedur<br>Survey & inspection is not in accordance with procedures | Mematuhi prosedur yang berlaku<br>Memantau kegiatan surveyor / inspektur di lapangan<br>Comply with applicable procedures<br>Monitor the activities of surveyors / inspectors in the field |
| 4                                     | Beban kerja yang berlebihan<br>Work Overload                                                                           | Melakukan analisis beban kerja<br>Melakukan Analisis Pekerjaan dan Evaluasi Kerja<br>Perform workload analysis<br>Conduct Job Analysis and Job Evaluation                                  |



| No. | Risiko<br>Risk                                                                                                                      | Kontrol<br>Control                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5   | Jumlah surveyor / inspector kurang untuk melayani permintaan pelanggan<br>Lack of surveyors / inspectors to serve customer requests | Melakukan analisis beban kerja<br>Melakukan Analisis Pekerjaan dan Evaluasi Kerja<br>Mengoptimalkan jumlah surveyor / inspektur untuk mencapai sasaran mutu<br>Perform workload analysis<br>Conduct Job Analysis and Job Evaluation<br>Optimizing the number of surveyors / inspectors to achieve quality objectives |
| 6   | Layanan survei / inspeksi tertunda / terlambat<br>Survey / inspection services are delayed / late                                   | Memantau permintaan pelanggan<br>Memastikan permintaan pelanggan ditangani<br>Monitor customer requests<br>Make sure customer requests are handled                                                                                                                                                                   |
| 7   | Keterlambatan penyelesaian laporan survei / inspeksi<br>Delay in completing survey / inspection reports                             | Patuhi prosedur dan tujuan mutu yang berlaku terkait dengan penyelesaian laporan<br>Comply with the applicable quality procedures and objectives related to the completion of the report                                                                                                                             |
| 8   | Pemantauan proyek dan pekerjaan belum berjalan optimal<br>Project monitoring and work have not run optimally                        | Implementasikan SAP (Analisis Sistem dan Pengembangan Program) & Membuat prosedur pemantauan melalui sistem<br>Implement SAP (System Analysis and Program Development) & Create monitoring procedures through the system                                                                                             |
| 9   | Pemantauan peralatan produksi belum berjalan<br>Monitoring of production equipment is not yet running                               | Implementasikan SAP (Analisis Sistem dan Pengembangan Program) & Membuat prosedur pemantauan melalui sistem<br>Implement SAP (System Analysis and Program Development) & Create monitoring procedures through the system                                                                                             |
| 10  | Data base personil & kompetensi tidak lengkap & tidak terupdated<br>Personnel & competency data base is incomplete & not updated    | Penerapan sistem TI yang terintegrasi dan diperbarui secara berkala<br>Implementation of an integrated and regularly updated IT system                                                                                                                                                                               |

#### Isu Eksternal

#### External Issues

|   |                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                               |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Belum menjadi anggota badan klasifikasi dunia maritim yang diakui secara internasional / IACS<br>Not yet a member of the internationally recognized maritime world classification body / IACS | Melakukan Analisis Gap Pemenuhan persyaratan IACS<br>Membentuk tim khusus untuk menjadi anggota IACS<br>Analysis of Gap of Fulfillment of IACS requirements<br>Form a special team to become a member of IACS |
| 2 | Perubahan peraturan dari pemerintah dan dunia bisnis<br>Changes in regulations from the government and the business world                                                                     | Implementasi peraturan pemerintah dan dunia bisnis yang terbaru<br>Implementation of the latest government regulations and business world                                                                     |
| 3 | Persaingan bisnis klasifikasi & komersil<br>Classification & commercil business competition                                                                                                   | Meningkatkan kualitas layanan<br>Meningkatkan kualitas SDM<br>Membuat tarif layanan yang kompetitif<br>Improve service quality<br>Improve the quality of human resources<br>Set competitive service rates     |
| 4 | Keluhan Pelanggan<br>Customer Complaint                                                                                                                                                       | Penanganan pengaduan sesuai prosedur<br>Pastikan keluhan pelanggan telah ditangani<br>Complaint handling according to procedures<br>Ensure customer complaints are handled                                    |
| 5 | Gugatan hukum terkait dengan personel dan pekerjaan<br>Lawsuits related to personnel and work                                                                                                 | Patuhi prosedur, peraturan & konstitusi undang undang yang berlaku<br>Comply with the applicable laws, regulations & constitutions                                                                            |

#### Peluang

#### Opportunity

| No. | Peluang<br>Opportunity                                                                      | Tindakan<br>Action                                                                                                                                               |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Sumber daya manusia yang kompeten & profesional<br>Competent & professional human resources | Melakukan pelatihan & Pemantauan personil secara berkala & terus menerus<br>Conduct regular & continuous personnel training & monitoring                         |
| 2   | Kualitas layanan BKI yang baik dan cepat<br>Good service quality and fast                   | Menerapkan Standar pelayanan dan kualitas yang baik sesuai kebutuhan pelanggan<br>Applying service standards and good quality according to customer requirements |

| No. | Peluang<br>Opportunity                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Tindakan<br>Action                                                                                                            |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3   | Pengakuan dunia maritim internasional sebagai anggota International Association of Classification Societies (IACS), kegiatan bisnis bisa lebih luas<br>International maritime recognition as a member of the International Association of Classification Societies (IACS), leading to broader business activities | Peningkatan berkelanjutan untuk memenuhi persyaratan IACS<br>Continuous improvement to meet IACS requirements                 |
| 4   | Jumlah kapal kelas BKI meningkat<br>Increase in number of BKI class vessels                                                                                                                                                                                                                                       | Pengembangan aturan sesuai kebutuhan domestik<br>Developing rules according to domestic needs                                 |
| 5   | Ruang lingkup kegiatan bisnis komersil semakin luas<br>Expand the scope of commercial business activities                                                                                                                                                                                                         | Kualitas & kuantitas produk bisnis komersil yang kompetitif<br>Quality & quantity of competitive commercial business products |
| 6   | Sistem TI yang baik dan dapat diandalkan<br>Excellent and reliable IT system                                                                                                                                                                                                                                      | Menerapkan sistem TI sesuai kebutuhan & terkini<br>Quality & quantity of competitive commercial business products             |

Flow Chart dari Prosedur Identifikasi Risiko

Flow Chart of Risk Identification Procedures

| Activity            | Risk Owner | Department Head | Risk Management Unit | Responsible |    |     | Related Procedure                                      |
|---------------------|------------|-----------------|----------------------|-------------|----|-----|--------------------------------------------------------|
|                     |            |                 |                      | I           | II | III |                                                        |
| Risk Identification |            |                 |                      | C           | SM |     | Pedoman Manajemen Risiko<br>Risk Management Guidelines |
| Risk Profile        |            |                 |                      | C           | SM | VP  | Pedoman Manajemen Risiko<br>Risk Management Guidelines |

## Prosedur Analisa & Evaluasi Risiko

Pemilik Risiko/unit kerja (*Risk Owner*) melakukan pengukuran dan penentuan eksposur risiko inheren dampak, kemungkinan dan peringkat risiko yang telah teridentifikasi dengan menggunakan kriteria dampak dan kemungkinan risiko serta memperhitungkan efektivitas kontrol internal yang ada.

Berdasarkan peringkat dampak dan kemungkinannya, Pemilik Risiko melakukan perhitungan nilai risiko dengan menggunakan metode berikut:

$$\text{Nilai Risiko} = \text{Peringkat Dampak} \times \text{Peringkat Kemungkinan}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai risiko, Pemilik Risiko melakukan pengelompokan dan pemeringkatan dengan merujuk pada tabel kategori (eksposur) risiko di bawah ini :

## Risk Analysis & Evaluation Procedure

The Risk Owner/Unit measures and determines the inherent risk exposures, impacts, likelihood and risk ratings that have been identified by using the impact criteria and possible risks and taking into account the effectiveness of existing internal controls.

Based on the impact rating and likelihood, the Risk Owner calculates the risk value using the following method:

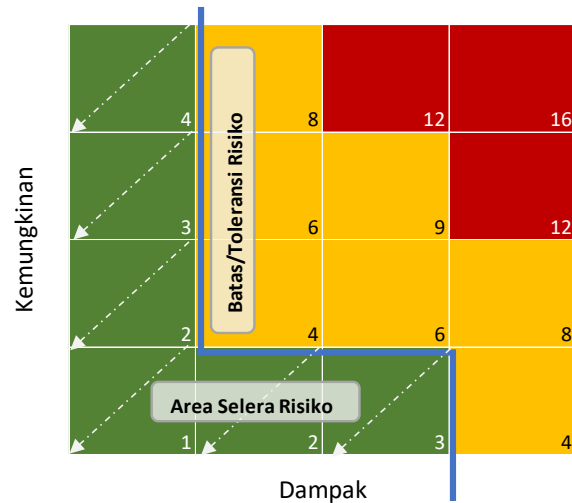
$$\text{Risk Value} = \text{Impact Rating} \times \text{likelihood Rating}$$

Based on the calculation of the risk value, the Risk Owner conducts grouping and rating by referring to the risk category (exposure) table below:

| Nilai Risiko<br>Value of Risk | Tingkat Risiko<br>Level of Risk | Tingkat Eksposur Risiko (dampak dan kemungkinan) terhadap perusahaan<br>Level of Risk Exposure (impact and likelihood) on the Company                                                                      |
|-------------------------------|---------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 - 3                         | Rendah<br>(Low)                 | Kecil/Low<br>Kondisi aman; perusahaan perlu menjaga efektivitas pengendalian internalnya.<br>Safe condition; the Company needs to maintain the effectiveness of its internal controls.                     |
| 4 - 9                         | Moderat<br>(Medium)             | Sedang/Moderate<br>Kondisi gangguan; perusahaan perlu meningkatkan efektivitas pengendalian internalnya.<br>Disturbed condition; the Company needs to increase the effectiveness of its internal controls. |
| 12 - 16                       | Tinggi<br>(High)                | Tinggi/High<br>Kondisi berbahaya; perusahaan perlu melaksanakan rencana penanganan risiko.<br>Dangerous condition; the Company needs to carry out risk management plan.                                    |

Berdasarkan pengelompokan dan pemeringkatan risiko sesuai kategori eksposurnya, Pemilik Risiko/unit kerja memetakan risiko-risiko yang telah dianalisis pada format Peta Risiko Perseroan yang telah ditetapkan seperti table dibawah ini :

Based on risk groupings and ratings, according to their exposure categories, Risk Owners / work units map the risks that have been analyzed in the format of Risk Map as shown in the table below:



Sesuai dengan hasil pemetaan, Pemilik Risiko/unit kerja melakukan evaluasi risiko guna menentukan risiko-risiko yang memerlukan tindakan penanganan risiko dengan merujuk pada standar respon risiko sebagai berikut :

In accordance with the mapping results, Risk Owners / work units carry out risk evaluation to determine risks that require risk management actions by referring to the following risk response standards:

| Nilai Risiko<br>Risk Rate | Kelompok/Kategori Risiko<br>Group/Risk Category | Standar Respon Risiko (Penanggung Jawab)<br>Risk Response Standard (Person in Charge) |
|---------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 - 3                     | Low                                             | Manajer/Senior Manajer<br>Manager/Senior Manager                                      |
| 4 - 9                     | Moderat                                         | Kepala Divisi/Unit Kerja<br>Head of Division/Unit                                     |
| 12 - 16                   | High                                            | Direksi<br>Board of Directors                                                         |

Flow Chart dari Prosedur Analisa dan Evaluasi Risiko

Flow Chart of Risk Analysis and Evaluation Procedures

| Activity                   | Risk Owner | Department Head | Risk Management Unit | Responsible |    |     | Related Procedure                                      |
|----------------------------|------------|-----------------|----------------------|-------------|----|-----|--------------------------------------------------------|
|                            |            |                 |                      | I           | II | III |                                                        |
| Risk Identification        |            |                 |                      | C           | SM |     | Pedoman Manajemen Risiko<br>Risk Management Guidelines |
| Risk Analysis & Evaluation |            |                 |                      | C           | SM | VP  | Pedoman Manajemen Risiko<br>Risk Management Guidelines |
| Risk Treatment             |            |                 |                      | C           | SM | VP  | Pedoman Manajemen Risiko<br>Risk Management Guidelines |
| Monitoring Risk Treatment  |            |                 |                      | C           | SM | VP  | Pedoman Manajemen Risiko<br>Risk Management Guidelines |





## Pemantauan dan Peninjauan

Secara umum, terdapat dua macam pelaksanaan pemantauan, yaitu pemantauan berkelanjutan dan pemantauan terpisah. Pemantauan berkelanjutan dilaksanakan oleh pelaksana pekerjaan dan atasan pekerja. Sedangkan pemantauan terpisah adalah pemantauan yang dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu oleh internal ataupun eksternal auditor dan hasilnya dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Pada dasarnya yang perlu mendapatkan perhatian dan harus selalu dimonitor dan direview adalah:

1. Pemantauan terhadap perubahan;
2. Pemantauan terhadap keefektifan penerapan manajemen risiko;
3. Kemungkinan timbulnya risiko-risiko baru akibat dilaksanakannya suatu tindakan perlakuan risiko yang baru. Ini karena suatu risiko dapat menimbulkan risiko yang lainnya (*chain reaction*).

## Monitoring and Review

In general, there are two kinds of monitoring, namely continuous monitoring and separate monitoring. Continuous monitoring is carried out by the worker and supervisor. Whereas separate monitoring is monitoring carried out by third parties, namely internal or external auditors and the results are reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Basically, some issues that need to be addressed, monitored and reviewed is:

1. Monitoring of changes;
2. Monitoring the effectiveness of risk management implementation;
3. The possibility of new risks arising from the implementation of a new risk treatment since a risk can lead to other risks (*chain reaction*).

## KODE ETIK

Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan disusun untuk menjadi acuan dan pedoman bagi seluruh individu yang bekerja di dalam lingkungan PT BKL (Persero) dalam beretika dan bertingkah laku dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, serta melakukan aktivitas di Perusahaan guna mencapai visi, misi dan tujuan Perusahaan. Selain itu, dengan memiliki *Code of Conduct*, Perseroan telah mewujudkan salah satu komitmennya dalam menerapkan GCG secara konsisten.

PT BKL (Persero) memiliki sistem nilai yang menentukan etika kerja dan etika bisnis. Etika kerja merujuk pada nilai perusahaan sehingga menjadi pedoman perilaku. Etika bisnis merujuk integritas dalam berusaha; data perusahaan dan kerahasiaan informasi; pernyataan palsu, klaim palsu, dan konspirasi; penyelewengan dan penyimpangan; benturan kepentingan dalam hasil survei; benturan kepentingan dalam pengadaan; serta benturan kepentingan dalam aktivitas sampingan.

## CODE OF ETHICS

Business Ethics and Code of Conduct of the Company are formulated to be a reference and guidelines in ethics and conduct in carrying out their duties and obligations, as well as conducting activities in the Company to achieve the Company's vision, mission and goals. In addition, by having a Code of Conduct, the Company has realized one of its commitments in implementing GCG consistently.

PT BKL (Persero) has established a value system that determines the work and business ethics. Work ethics refers to the value of the Company so that it becomes a code of conduct. Business ethics refers to integrity in business; corporate data and information confidentiality; false statements, false claims, and conspiracies; fraud and irregularities; conflict of interest in survey results; conflict of interest in procurement; and conflict of interest in side activities.

## Integritas dalam Berusaha

Seluruh aktivitas Perusahaan dalam menjalankan usaha berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Perusahaan mengacu pada *manual handbook GCG Code* yang telah disempurnakan pada Agustus 2014, sekaligus diterbitkannya *handbook* Pedoman Penanganan Gratifikasi dan *Whistleblower System*. Perusahaan telah melakukan sosialisasi pedoman tersebut dan mendistribusikan *handbook* tersebut kepada seluruh karyawan PT BKL (Persero) sebagai pedoman dalam bekerja dalam rangka mempertahankan kejujuran, transparansi, independensi, akuntabilitas, integritas, dan keadilan dalam proses kerja dan transaksi di setiap lingkungan kerja.

Perusahaan telah menerapkan fungsi pengawasan dengan menggunakan audit berdasarkan prinsip-prinsip yang benar dan

## Integrity in Business

All of the Company's activities in conducting business are based on GCG principles. The Company refers to the GCG Code handbook that was refined in August 2014, along with the publication of the Handbook on Guidelines for Gratification Handling and Whistleblower System. The Company has disseminated the guidelines and distributed these handbooks to all employees of PT BKL (Persero) as guidelines in working in order to maintain honesty, transparency, independence, accountability, integrity and fairness in the work process and transactions in each work environment.

The Company has implemented a supervisory function by conducting audits based on principles that are true and generally



berlaku umum serta senantiasa mengupayakan agar tindakan-tindakan ilegal, tidak fair, dan pelanggaran atas norma-norma dan peraturan yang berlaku dapat dikenai sanksi administrasi ataupun perdata.

Menjadi kewajiban bagi setiap unit kerja untuk senantiasa menindaklanjuti setiap temuan hasil audit yang disampaikan oleh fungsi pengawasan. Perusahaan telah menetapkan kebijakan melarang anggota Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perusahaan dan pihak yang terkait melakukan transaksi yang bertentangan dengan hukum dan prinsip-prinsip GCG. Apabila transaksi itu terbukti terjadi, maka setiap pihak yang terlibat langsung dikenai sanksi administrasi dan tuntutan sesuai hukum yang berlaku.

Pengertian bertentangan dengan hukum dan prinsip-prinsip GCG digunakan untuk menggambarkan setiap transaksi bisnis yang dikategorikan melawan hukum atau bertentangan dengan integritas Perusahaan. Transaksi tersebut antara lain pemberian atau penerimaan suap dan hadiah yang diberikan dalam upaya mempengaruhi keputusan yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan.

accepted and always strives to make illegal, unfair, and violations of prevailing norms and regulations subject to administrative or civil sanctions.

Each work unit is obliged to follow up on any audit findings submitted by the supervisory function. The Company prohibits members of the Board of Commissioners, Directors and all employees of the Company and related parties from conducting transactions that are contrary to the laws and principles of GCG. If the transaction was proven existed, then every party involved is directly subject to administrative sanctions and will be sued in accordance with applicable law.

Understanding of the law and the principles of GCG is used to describe every business transaction that is categorized as illegal or contrary to the integrity of the Company. The transaction includes giving or receiving bribery and gratuity as an effort to influence decisions related to the Company's business.

## Data Perusahaan dan Kerahasiaan Informasi

PT BKI (Persero) memelihara catatan yang akurat dan andal mengenai aktivitas usaha dan operasional secara berkelanjutan. Setiap pembayaran uang, pengalihan kepemilikan, penyelesaian pemberian layanan serta transaksi lainnya harus terefleksi secara penuh dan detail pada sistem akuntansi dan catatan bisnis Perusahaan. Setiap pihak harus mengungkapkan semua informasi yang relevan dan bekerja sama sepenuhnya dengan auditor internal dan eksternal dalam proses audit kepatuhan atau penyidikan lainnya. Kebijakan perusahaan melarang Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan untuk mengungkapkan informasi rahasia mengenai Perusahaan atau Pelanggan kepada pihak ketiga. Namun Perseroan memberikan kewenangan kepada Direksi untuk menyetujui pengungkapan informasi rahasia dalam kondisi khusus.

Berkaitan dengan keterbukaan informasi, Perusahaan telah mengungkap informasi penting dalam laporan tahunan dan laporan keuangan kepada Pemegang Saham, dan instansi Pemerintah yang terkait sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif. Perusahaan menyampaikan informasi kepada publik antara lain melalui *website*, *customer meeting*, pertemuan Komite PT BKI, *BUMN Online*, brosur, *Company Profile*, *Annual Report*, dan promosi melalui media massa.

## Corporate Data and Information Confidentiality

PT BKI (Persero) maintains accurate and reliable records regarding its business and operational activities on an ongoing basis. Every payment transfer of ownership, completion of service and other transactions must be reflected in full and in detail in the accounting system and the Company's business records. Each party must disclose all relevant information and cooperate fully with internal and external auditors in the compliance audit process or other investigations. Company policy prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors and employees from disclosing confidential information about the Company or Customers to third parties. However, the Company authorizes the Board of Directors to approve the disclosure of confidential information under certain conditions.

In connection with the disclosure of information, the Company has disclosed important information in annual reports and financial statements to the Shareholders, and related Government agencies in accordance with the applicable laws in a timely, accurate, clear and objective manner. The Company delivers information to the public, among others through websites, customer meetings, PT BKI Committee meetings, SOEs Online, brochures, Company Profiles, Annual Reports, and promotions through mass media.

## Pernyataan Palsu, Klaim Palsu, dan Konspirasi

Seluruh jajaran perusahaan yang berkaitan dengan tugas pemasaran, *drawing approval*, pelaksanaan survei dan inspeksi, proses sertifikasi, pembuatan kontrak/perjanjian dan administrasi keuangan, termasuk

## False Statements, False Claims, and Conspiracies

All of the Company's employees in the marketing division, drawing approvals, surveys and inspections, certification processes, preparing contracts/agreements and financial administration,



akuntansi, harus menyadari pentingnya pernyataan yang akurat dan klaim yang benar, termasuk pernyataan lisan dan tertulis. Kesengajaan menyampaikan pernyataan atau klaim yang tidak benar atau yang menyesatkan atau yang melibatkan adanya konspirasi dengan orang lain untuk merugikan pihak lain dapat mengakibatkan dikenakannya sanksi administratif, pidana dan perdata bagi personel yang bersangkutan dan pihak yang terlibat, termasuk mitra kerja perusahaan dan pegawainya.

including accounting, must be aware of the importance of accurate statements and correct claims, including oral and written statements. Deliberation of conveying false or misleading statements or claims or involving conspiracy with others to harm another party may result in administrative, criminal and civil sanctions imposed on the personnel concerned and the parties involved, including the Company's partners and employees.

## Penyelewengan dan Penyimpangan

Perusahaan telah menetapkan kebijakan untuk melarang setiap bentuk penyelewengan dan penyimpangan serta senantiasa menerapkan prosedur yang wajib ditaati dan diikuti berkaitan dengan temuan, pengakuan, pelaporan, penyelidikan, dan penyidikan terhadap kecurigaan adanya penyelewengan dan penyimpangan. Penyelewengan dan penyimpangan yang dimaksud adalah:

- Pelanggaran terhadap peraturan perusahaan.
- Berlaku tidak jujur atau berbohong dalam kaitan dengan pelaksanaan tugas pekerjaan.
- Penggelapan, penghilangan, atau pemindahtanganan tanpa otoritas.
- Pemalsuan atau manipulasi surat berharga perusahaan.
- Penyalahgunaan aset perusahaan.
- Pengalihan kas, surat berharga atau aset perusahaan untuk keuntungan pribadi.
- Penanganan dan pelaporan transaksi tidak sesuai prosedur dan peraturan perundang-undangan.
- Pemalsuan catatan akuntansi atau laporan keuangan perusahaan untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lain yang merugikan perusahaan baik langsung atau tidak langsung.

## Fraud and Irregularities

The Company has established a policy to prohibit any breaches of fraud and irregularities and implements procedures that must be adhered to and followed in connection with the finding, confession, reporting, investigation and examination on suspicions of fraud and irregularities. The fraud and irregularities in question are:

- Violation of company regulations.
- Being dishonest or lying about the execution of work.
- misappropriating, stealing or transferring without authorization.
- Counterfeiting or manipulation of company securities.
- Embezzling company assets.
- Transferring cash, securities or company assets for personal gain.
- Handling and reporting transactions are not in accordance with procedures and legislation.
- Counterfeiting accounting records or company financial statements for personal or other interests that harm the company either directly or indirectly.

## Benturan Kepentingan

PT BKI (Persero) mendefinisikan benturan kepentingan sebagai situasi terjadinya pertentangan kepentingan pribadi Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan dengan kepentingan Perusahaan. Benturan ini bisa melibatkan kepentingan pemakai jasa, instansi lain yang berkepentingan dengan jasa Perusahaan, rekanan, karyawan (pensiun, aktif, calon karyawan) atau bahkan anggota masyarakat di tempat Perusahaan beroperasi. Ada dua prinsip utama untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan implikasi lanjutan.

- a. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi dan atau untuk kepentingan orang dan atau pihak lain yang terkait.
- b. Menghindari setiap aktivitas di luar dinas yang dapat berpengaruh secara negatif terhadap independensi dan obyektivitas pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Aktivitas yang dimaksud adalah aktivitas yang dapat bertentangan dengan kinerja jabatan atau yang dapat merugikan citra dan reputasi Perseroan.

## Conflict of Interest

PT BKI (Persero) defines a conflict of interest as a situation in which the personal interest of the Board of Commissioners, Directors, or employees are in conflict with the interests of the Company. This conflict can involve the interests of service users, other agencies with the Company, partners, employees (retired, active, prospective employees) or even community members where the Company operates. There are two main principles to prevent conflicts of interest and further implications.

- a. Never use one's position for personal gain or for the benefit of other people and/or parties concerned.
- b. Avoid any activity outside the office that can negatively affect the independence and objectivity of judgment in decision making. The activity in question is any activity that contradictory to the performance of the position or that can harm the image and reputation of the Company.



1. Benturan kepentingan dalam Keputusan Hasil Survei PT BKI (Persero) sebagai Perusahaan yang memprioritaskan aspek keselamatan telah menyadari bahwa hasil survei, laporan, dan sertifikat yang diterbitkan mempunyai implikasi terhadap aspek keselamatan yang diperlukan pihak-pihak berkepentingan antara lain pemilik kapal, pemilik kargo, asuransi, galangan, penumpang, awak kapal, Pemerintah dan masyarakat umum secara luas. Jika terjadi benturan kepentingan, maka pertimbangan aspek keselamatan adalah mutlak menjadi prioritas utama dengan mengacu peraturan dan regulasi yang berlaku.
2. Benturan Kepentingan Pengadaan  
Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen dan karyawan tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan pengadaan Perusahaan jika yang bersangkutan atau keluarganya mempunyai andil atau kepemilikan saham yang signifikan, atau mempunyai kepentingan finansial tertentu. Yang dimaksud berpartisipasi dalam kegiatan pengadaan adalah
  - Mengundang, memberikan persetujuan atau membahas pekerjaan di masa mendatang dengan kontraktor dan pemasok yang berkompetisi, yaitu setiap entitas usaha yang kemungkinan di masa mendatang dapat menjadi pesaing atau pemenang kontrak dari Perusahaan.
  - Meminta atau menerima uang, pemberian/hadiah, atau hal-hal lain yang bernilai, baik secara langsung maupun tidak langsung dari kontraktor dan pemasok yang berkompetisi.
  - Berusaha untuk memperoleh atau mengungkap informasi yang terkait dengan proses pengadaan, dan sebaliknya. Pemasok barang dan jasa/kontraktor yang diundang untuk berpartisipasi dalam proses pengadaan harus memenuhi persyaratan menghindari benturan kepentingan yang sama sebagaimana yang diberlakukan pada Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan Perusahaan.
3. Benturan Kepentingan dengan Aktivitas Sampingan  
Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, dan karyawan tidak boleh mengikuti aktivitas sampingan yang menurunkan kemampuan yang bersangkutan dalam memenuhi tugas pekerjaannya. Keterlibatan dalam aktivitas sampingan yang diizinkan tidak boleh mengurangi independensi dan obyektivitas dalam mengambil keputusan. Permohonan izin untuk mempunyai aktivitas sampingan harus mendapat persetujuan secara tertulis dari Direksi atau pejabat yang berwenang.

1. Conflict of interest regarding the Decision of Survey Result PT BKI (Persero) as a company that prioritizes safety aspects realized that the results of the surveys, reports, and certificates issued have implications for the safety aspects needed by interested parties including ship owners, cargo owners, insurance companies, shipyards, passengers, crew, The Government and public at large. In the event a conflict of interest occurs, then consideration of safety aspects is absolutely a top priority with reference to regulations and applicable regulations.
2. Conflict of Interest in Procurement  
The Board of Commissioners, Directors, Management and employees are not allowed to participate in the procurement activities of the Company should the person concerned or his family has a significant share or ownership, or has certain financial interests. By participation in procurement activities means:
  - Invite, approve or discuss future work with competing contractors and suppliers, namely any business entity that is likely to become a competitor or contract winner in the future.
  - Request or receive money, gifts / gifts, or other valuables, both directly and indirectly, from competing contractors and suppliers.
  - Trying to obtain or disclose information related to the procurement process, and vice versa. Suppliers of goods and services / contractors who are invited to participate in the procurement process must meet the requirements of avoiding the same conflict of interest as applied to the Commissioners, Directors, Management and employees of the Company.
3. Conflict of Interest with Side Activities  
The Board of Commissioners, Directors, Management, and employees may not participate in side activities that reduce the ability of the person involved in fulfilling their job duties. Involvement in permitted side activities must not reduce independence and objectivity in making decisions. Requests for permission to have side activities must obtain written approval from the Board of Directors or authorized officials.



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

BKI telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang dikukuhkan dengan Keputusan Direksi No. DU.060C/LT.101/KI-14 tanggal 5 Februari 2014 tentang Pedoman Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini dikembangkan dengan azas menjamin kerahasiaan pelapor di lingkungan kerja. Setiap karyawan dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Pedoman GCG secara pribadi melalui surat yang ditujukan kepada Direktur Utama atau Kepala SPI dalam hal terlapor bukan merupakan anggota Direksi. Apabila terlapor merupakan anggota Direksi, laporan ditujukan kepada Komisaris Utama.

Setiap laporan wajib disidik oleh tim investigasi yang dibentuk secara ad hoc oleh Direktur Utama atau Komisaris Utama. Tim ini bekerja secara independen, dengan menjaga integritas dan akuntabilitasnya. Meskipun demikian, perusahaan tetap melakukan pemantauan dan evaluasi atas kinerja tim investigasi.

Tim investigasi wajib menindaklanjuti setiap laporan yang dianggap sah, serta melaporkan perkembangan tindak lanjut laporan yang bersangkutan kepada Direktur Utama, dengan tembusan kepada anggota Direksi.

## SISTEM PERLINDUNGAN PELAPOR

Perseroan wajib memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Direktur Utama atau Kepala Pengawasan Intern dan Komisaris Utama atau Komite Audit, dalam hal ini penerima pengaduan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Kebijakan perlindungan terhadap Pelapor:

1. Identitas Pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan.
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap Pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama Pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
3. Perlindungan terhadap Pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan Investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan Pengaduan/Penyingkapan tersebut.

Kebijakan perlindungan Pelapor dimaksudkan pula untuk mendorong setiap Pegawai Perusahaan dan Pelapor lainnya untuk berani melaporkan pelanggaran dan menjamin keamanan Pelapor maupun keluarganya.

## VIOLATION REPORTING SYSTEM

BKI has adopted a violation reporting system as confirmed by the Directors Decree No. DU.060C / LT.101 / KI-14 dated February 5, 2014 concerning Guidelines for Reporting on Whistleblowing Systems (WBS). This system was developed with the principle of ensuring the confidentiality of the reporter in the office. Each employee can submit a report regarding the alleged violation of the GCG Guidelines personally through a letter addressed to the President Director or the Head of SPI in the event that the reported party is not a member of the Board of Directors. If the reported party is a member of the Board of Directors, the report is addressed to the President Commissioner.

Each report must be investigated by an ad hoc investigation team formed by the President Director or the President Commissioner. The team works independently, by maintaining its integrity and accountability. However, the Company continues to monitor and evaluate the performance of the investigation team.

The investigation team is obliged to follow up on each valid report, and submit the report of the progress of the follow-up to the report concerned to the President Director, with copy to the members of the Board of Directors.

## WHISTLEBLOWER PROTECTION SYSTEM

The Company must provide protection for the Whistleblower/s and guarantee the confidentiality of his/her identity. Whistleblower information should be well documented and may only be known by the President Director or the Head of Internal Supervision and the President Commissioner or Audit Committee, in this case the recipient of the complaint as the party responsible for the follow-up of the violation reporting. Protection policy for Whistleblowers:

1. Confidentiality of Whistleblower Identity is guaranteed by the Company.
2. The company guarantees the protection of Whistleblowers from all forms of threats, intimidation, or unpleasant actions from any party, as long as the Whistleblower maintains the confidentiality of violations filed with any party.
3. Protection of Whistleblowers also applies to parties carrying out Investigations as well as parties providing information related to the complaints.

Whistleblowers protection policy is also intended to encourage every employee and other Whistleblowers to report violations and to ensure the safety of Whistleblowers and their families.





Perusahaan berkomitmen untuk melindungi Pelapor yang beritikad baik dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait yang berlaku dalam penyelenggaraan sistem penyelenggaraan perlindungan Pelapor.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada Pelapor dari tindakan sebagai berikut :

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan dan/atau diskriminasi dan/atau tekanan dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

Selain perlindungan di atas, untuk Pelapor yang beritikad baik, Perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum, sejalan dengan yang diatur Undang Undang No.15 tahun 2002 jo Undang Undang No.25 tahun 2003 pada Pasal 43 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang dan Pasal 13 Undang-Undang No.13 tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban, dan Pasal 5 Peraturan Pemerintah No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang yaitu : Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.

1. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
2. Perlindungan terhadap harta Pelapor; dan/atau
3. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan perkara dalam hal pelanggaran tersebut masuk pada sengketa pengadilan.

Dalam hal Pelapor merasa perlu, ia juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai Undang Undang No.13 tahun 2006.

The company is committed to protecting Whistleblowers who have good intentions and will comply with all relevant laws and regulations, which apply in the system of Whistleblowers protection.

The Company provides Whistleblowers with protection from the following actions:

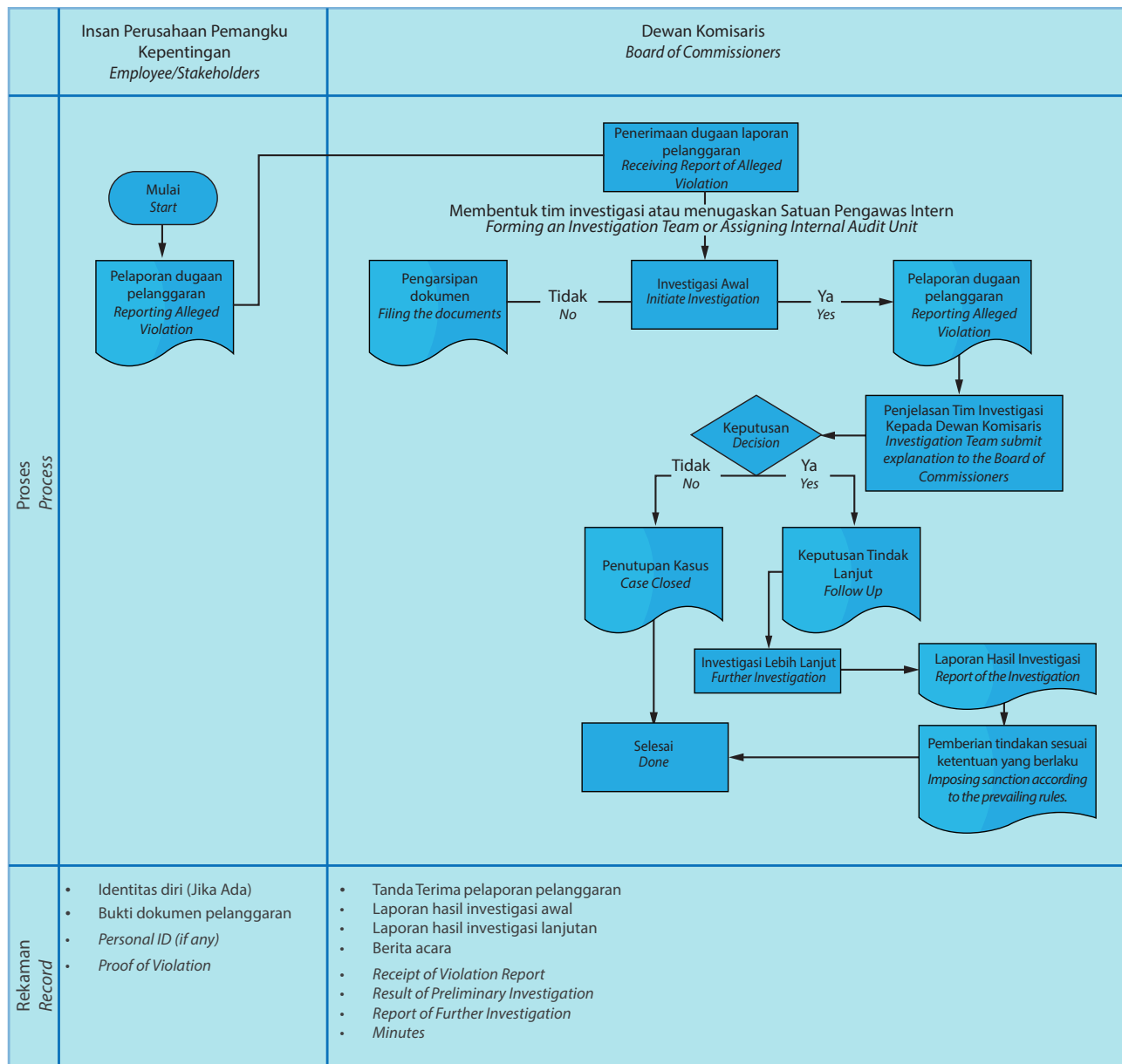
1. Unfair dismissal;
2. Demotion;
3. Harassment and/or discrimination and/or pressure and/or intimidation in all its forms;
4. An adverse record in personal file records.

In addition to the above protection, for Whistleblowers with good intentions, the Company will also provide legal protection, in line with Law No. 15 of 2002 in conjunction with Law No. 25 of 2003 on Article 43 concerning Money Laundering and Article 13 of the Law No.13 of 2006 concerning Witness and Victim Protection, and Article 5 of Government Regulation No.57 of 2003 concerning Special Protection Procedures for Whistleblowers and Witnesses in Money Laundering namely: Protection from criminal and/or civil prosecution.

1. Protection of personal security, and/or family of Whistleblowers from physical and/or mental threats.
2. Protection of the assets of the Whistleblowers; and/or
3. Provision of information without face to face meeting with the reported party, at each level of case investigation in the event that the violation is included in a court dispute.

In the event that the Whistleblower felt it was necessary, he/she could also ask for help from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law No. 13 of 2006.

## ALUR SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN *WHISTLEBLOWING* SYSTEM APABILA TERLAPOR DIREKSI FLOW OF WHISTLEBLOWING VIOLATION REPORTING SYSTEM ON THE VENT THAT THE BOARD OF DIRECTORS ARE THE PARTY REPORTED



06

**TANGGUNG  
JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN**

**CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY**



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, maupun bagi komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya. Komitmen ini bertujuan untuk tetap menciptakan hubungan Perseroan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Program TJSL/CSR yang dikembangkan tidak hanya merupakan kegiatan philanthropy semata, namun kegiatan yang efektif atau dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan masyarakat. Di samping itu, sebagai bentuk investasi sosial, maka diharapkan dapat memberikan dampak positif dan *added value* bagi Perseroan, Pemangku Kepentingan dan lingkungan hidup.

The Company' has the commitment to realize its Social and Environmental Responsibility and participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and environment that is beneficial, for the Company itself, as well as for the local community, and society in general. This commitment aims to continue creating a harmonious, balanced relation, in accordance with the environment, values, norms and culture of the local community. The Company developed its CSR program to beyond philanthropic activity, but also as an effective activity that can bring positive impact on community development. In addition, as a form of social investment, those activities are expected to have a positive and added value impact for the Company, Stakeholders and the environment.

## MANFAAT CSR

Manfaat CSR antara lain:

1. Meningkatkan Citra Perusahaan  
Dengan melakukan kegiatan CSR, konsumen dan masyarakat dapat lebih mengenal Perseroan sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang baik bagi masyarakat.
2. Menghasilkan Inovasi dan Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengaruh Perusahaan  
Memilih kegiatan CSR yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan memerlukan kreativitas. Merencanakan CSR secara konsisten dan berkala dapat memicu inovasi dalam perusahaan yang pada akhirnya dapat meningkatkan peran dan posisi Perseroan dalam bisnis global.
3. Membuka Akses untuk Investasi dan Pembiayaan bagi Perseroan  
Para investor saat ini sudah mempunyai kesadaran akan pentingnya berinvestasi pada Perseroan yang telah melakukan CSR. Demikian juga penyedia dana, seperti perbankan, lebih memprioritaskan pemberian bantuan dana pada perusahaan yang melakukan CSR.

PT BKI (Persero) menyadari nilai penting masyarakat sebagai pemangku kepentingan yang tidak kecil peranannya dalam mendukung kelancaran kegiatan usaha, terutama di setiap daerah tempat BKI menjalankan kegiatan usahanya. Sebagai badan usaha dengan lebih dari 20 kantor yang tersebar mulai dari ibu kota negara dan kota-kota pelabuhan penting Nusantara, BKI juga ikut membantu pemberdayaan masyarakat melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Penyaluran bantuan melalui program PKBL itu tidak hanya terbatas pada kota-kota tempat kantor BKI berada tetapi juga kota-kota lain sesuai arahan Kementerian BUMN.

## BENEFITS OF CSR

The benefits of CSR include:

1. Improve Company Image  
By carrying out CSR activities, consumers and communities will perceive the Company as a company that always does beneficial activities for the community.
2. Come up with Innovation and Learning in order to Increase the Company Influence.  
Choosing CSR activities that fit the Company's main activities requires creativity. Planning CSR activities consistently and periodically can promote innovation in the Company which ultimately can increase the role and position of the Company in global business.
3. Open Access to Investment and Financing for the Company  
The investors now have awareness of the importance of investing in the Company that carried out CSR. Likewise, other investors, such as banks, now prioritize the provision of financial assistance to companies that carry out CSR activities.

PT BKI (Persero) realizes the important value of the community as stakeholders, which has a large role in supporting the smooth running of business activities, especially in every area where BKI runs its business activities. As a business entity with more than 20 offices spread from the capital and major port cities of the archipelago, BKI also helps to empower the community through the Partnership and Community Development Program (PKBL). The distribution of aid through the PKBL program is not only limited to the cities where the BKI office is located but also other cities according to the direction of the Ministry of SOEs.





## Dasar Hukum Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

1. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor: 316/KMK.16/1994 tanggal 27 Juni 1994 dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Pengusaha Kecil dan Program Bina Lingkungan selanjutnya disebut PKBL.
2. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara SE-433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
3. Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SE-03/MBU.S/2007 tanggal 17 Juli 2007 tentang Wilayah Binaan dan BUMN Koordinator PKBL tahun 2007.
4. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 tentang Perubahan atas perubahan PER05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP236/MBU/2003 tanggal 17 Juni 2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan.
5. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor. PER 07/MBU/05/2015 tanggal 22 Mei 2015 dan diubah dengan PER09/MBU /07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
6. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor DU.142/KP.903/KI-04 tanggal 27 Oktober 2004 dan Surat Keputusan Direksi Nomor DU.281/KP.903/KI-11 tanggal 30 Desember 2012 serta Surat Keputusan Direksi Nomor DU.086/KP.903/KI-14 tanggal 25 Februari 2014.
7. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan badan Usaha Milik Negara pada pasal 7, Pasal 8 dan Pasal 9.

## Tujuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

1. Mengembangkan dan menciptakan iklim usaha yang sehat dan menjaga tata hubungan yang mendorong kondisi saling menunjang antara BUMN, koperasi dan swasta, khususnya pengusaha kecil, menengah dan koperasi.
2. Mendorong koperasi dan usaha kecil sebagai lembaga ekonomi rakyat yang mampu melaksanakan, meningkatkan dan mengembangkan usahanya secara lebih efektif dan efisien serta dapat memberi nilai tambah dan manfaat yang lebih besar bagi para anggotanya maupun masyarakat sekitar.

## Legal Basis of Partnership and Community Development Programs

1. Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number: 316/KMK.16/1994 dated June 27, 1994 and Decree of the Minister of BUMN Number KEP-236/MBU/2003 dated June 17, 2003 concerning the Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Programs hereinafter referred to as PKBL.
2. Minister of State-Owned Enterprises' Circular Letter SE-433 / MBU/2003 dated September 16, 2003 concerning Guidelines for the Implementation of the Partnership Program of BUMN with Small Businesses and Community Development Programs.
3. Minister of State-Owned Enterprises' Circular Letter Number: SE-03/MBU.S/2007 dated July 17, 2007 concerning the Development Area and SOE PKBL Coordinator in 2007.
4. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-20/MBU/2012 dated December 27, 2012 concerning Amendments to the amendments of PER05/MBU/2007 dated April 27, 2007 concerning Partnership Programs of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Programs in lieu of Ministerial Decrees State-Owned Enterprises Number KEP236/MBU/2003 dated June 17, 2003 concerning Partnership Programs of State-Owned Enterprises with Small Businesses and Community Development Programs.
5. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number. PER 07/MBU/05/2015 dated May 22, 2015 and amended by PER09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the State-Owned Enterprises Partnership and Community Development Program.
6. Technical Guidelines for the Implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL) of PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) pursuant to Directors Decree Number DU.142/KP.903/KI-04 dated October 27, 2004 and Directors Decree Number DU.281/KP.903/KI-11 dated December 30, 2012 and Decree of Directors Number DU.086/KP.903/KI-14 dated February 25, 2014.
7. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning Partnership Programs and Community Development of Owned Enterprises Country in article 7, Article 8 and Article 9.

## The Objective of the Partnership and Community Development Program

1. Developing and creating a healthy business climate and maintain relationships that encourage conditions of mutual support between SOEs, cooperatives and the private sector, especially small, medium and cooperative entrepreneurs.
2. Promoting cooperatives and small entrepreneurs as a people's economic institution that are able to carry out, improve and develop their businesses more effectively and efficiently and can provide added value and greater benefits for their members and the surrounding community.



## Sasaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

1. Terciptanya kesempatan usaha dan lapangan kerja yang lebih luas bagi usaha kecil dan koperasi sampai ke masyarakat pedesaan.
2. Terselenggaranya sistem manajemen yang lebih rasional dan efisien yang diikuti dengan peningkatan kemampuan baik permodalan, personal, administrasi, keuangan maupun kemandirian wirausaha.
3. Program pembinaan yang dilaksanakan sampai dengan triwulan IV tahun 2017, diprioritaskan kepada Usaha Kecil baik perorangan maupun badan, Koperasi Unit Desa (KUD) terutama KUD calon mandiri.

## Target of the Partnership and Community Development Program

1. The creation of wider business opportunities and employment opportunities for small businesses and cooperatives to rural communities.
2. The implementation of a more rational and efficient management system that is followed by an increase in capacity, both capital, personnel, administration, finance and entrepreneurial independence.
3. The coaching program implemented up to the fourth quarter of 2017 is prioritized for Small Businesses both individuals and entities, Village Unit Cooperatives (KUD), especially prospective independent KUDs.

## STRUKTUR PELAKSANA & PENGELOLA

### Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

#### Kemitraan dengan Masyarakat Sekitar

BKI menganut prinsip *corporate citizenship*, dimana sebuah entitas bisnis hadir tidak hanya mengemban misi ekonomi bagi pemegang saham, tetapi juga mengemban misi sosial bagi pemangku kepentingan yang lebih luas.

Program tanggung jawab sosial BKI terbagi menjadi dua bagian yang dikembangkan atas dasar kebijakan yang sama, yaitu komitmen untuk tumbuh bersama lingkungan sosial dan alam serta menjaga hubungan dengan karyawan, konsumen maupun masyarakat umum sebagai pemangku kepentingan Perseroan.

Menyadari bahwa masing-masing masyarakat sekitar mempunyai karakteristik yang berbeda, sudah seharusnya Perseroan berusaha memahami dan berinteraksi dengan masyarakat sekitar dan membantu masyarakat dengan cara yang wajar dengan memperhatikan kemampuan Perseroan serta ketentuan yang berlaku.

Perseroan sangat menghargai setiap aktivitas kemitraan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat dan meningkatkan nilai sosial Perseroan. BKI secara khusus menjalankan program ini melalui Unit Kemitraan dan Bina Lingkungan (Unit PKBL) Perseroan. Pada tahun 2017 PT BKI (Persero) memberikan prioritas pembinaan kepada Usaha Kecil baik perseorangan atau badan serta Koperasi Unit Desa (KUD), terutama KUD Calon Mandiri.

## IMPLEMENTATION & MANAGEMENT STRUCTURE

### Implementation of the Partnership and Community Development Program

#### Partnership with the Surrounding Community

BKI adheres to the principle of corporate citizenship, where a business entity is existed not only to carry out the economic mission for shareholders, but also to carry out a social mission for wider stakeholders.

BKI's social responsibility program is divided into two parts which are developed on the basis of the same policy, namely the commitment to grow together with the social and natural environment and maintain relationships with employees, consumers and the general public as stakeholders of the Company.

Recognizing that each of the surrounding communities has different characteristics, the Company should try to understand and interact with the community and help them in a reasonable way by taking into account the Company's capabilities and applicable regulations.

The Company highly appreciates every partnership activity that contributes to the community as well as enhancing the Company's social value. BKI specifically runs this program through the Company's Partnership and Community Development Unit (PKBL Unit). In 2017, PT BKI (Persero) gave priority to development of Small Businesses, both individuals and entities, as well as Village Unit Cooperatives (KUD), especially KUD Mandiri Candidates.



## Realisasi Program Kemitraan

Tabel: Sumber dan Penggunaan Dana sampai dengan Triwulan IV tahun 2017 (dalam jutaan rupiah).

| Keterangan<br>Description                                                                       | Realisasi 2017<br>Realization in 2017 | Realisasi 2016<br>Realization in 2016 | %<br>%       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|--------------|
| <b>Sumber Dana Kas</b><br>Source of Funds                                                       |                                       |                                       |              |
| Saldo Awal<br>Beginning balance                                                                 | 985                                   | 1.161                                 | 84,84        |
| Bagian Laba/Alokasi Dana dari BUMN Pembinaan<br>Part of Profit / Allocation of Funds from SOEs  | 900                                   | 1.200                                 | 75,00        |
| Pengembalian Pinjaman dan Bunga<br>Payment of Loans and Interest                                | 2.423                                 | 2.445                                 | 99,10        |
| Jasa dan Giro<br>Services and Current Accounts                                                  | 19                                    | 12                                    | 158,33       |
| Angsuran Belum Teridentifikasi dan Pendataan Lain<br>Unidentified Installments and Other Income | 5                                     | 12                                    | 41,67        |
| <b>Jumlah</b><br>Total                                                                          | <b>4.332</b>                          | <b>4.830</b>                          | <b>89,67</b> |
| <b>Penggunaan</b><br>Used                                                                       |                                       |                                       |              |
| Pemberian Pinjaman<br>Loan                                                                      | 3.728                                 | 3.835                                 | -            |
| Dana Pembinaan<br>Development Fund                                                              | -                                     | 10                                    | -            |
| Biaya Administrasi dan Umum<br>General Affairs and Administration Expenses                      | -                                     | -                                     | -            |
| Pendapatan Lain-lain Angsuran Belum Teridentifikasi<br>Other Income of Unidentified Instalments | 35                                    | -                                     | -            |
| <b>Jumlah Penggunaan</b><br>Total Used                                                          | <b>3.763</b>                          | <b>3.845</b>                          | <b>-</b>     |
| Saldo Akhir Kas<br>End Balance                                                                  | 569                                   | 985                                   | 173,11       |

## Realization of the Partnership Program

Table: Source and Use of Funds up to Quarter IV 2017 (in millions of rupiah).

Penyaluran Pinjaman Dana Kemitraan Tahun 2017 Berdasarkan Wilayah Provinsi (dalam jutaan rupiah).

Distribution of Partnership Loans in 2017 by Province (in millions of rupiah).

| No. | Provinsi<br>Province | Jumlah Unit<br>Number of Unit | Realisasi 2017<br>Realization in 2017 | Jumlah Unit<br>Number of Unit | Realisasi 2016<br>Realization in 2016 |
|-----|----------------------|-------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 1.  | DKI Jakarta          | 13                            | 420                                   | 16                            | 630                                   |
| 2.  | DI Yogyakarta        | 13                            | 465                                   | 19                            | 500                                   |
| 3.  | Jawa Timur           | 5                             | 225                                   | 12                            | 470                                   |
| 4.  | Jawa Barat           | 7                             | 395                                   | 11                            | 340                                   |
| 5.  | Jawa Tengah          | 10                            | 365                                   | 13                            | 370                                   |
| 6.  | Kalimantan Barat     | 8                             | 285                                   | 11                            | 500                                   |
| 7.  | Kalimantan Timur     | 8                             | 200                                   | 10                            | 340                                   |
| 8.  | Sumatera Utara       | 11                            | 515                                   | 4                             | 145                                   |



| No. | Provinsi<br>Province               | Jumlah Unit<br>Number of Unit | Realisasi 2017<br>Realization in 2017 | Jumlah Unit<br>Number of Unit | Realisasi 2016<br>Realization in 2016 |
|-----|------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 9.  | Sulawesi Selatan                   | 9                             | 255                                   | 12                            | 540                                   |
| 10. | Sulawesi Utara                     | 6                             | 230                                   | -                             | -                                     |
| 11. | Ambon                              | 4                             | 300                                   | -                             | -                                     |
|     | Jumlah<br>Total                    | 94                            | 3.655                                 | 108                           | 3.835                                 |
|     | Dana Pembinaan<br>Development Fund | 3                             | 73                                    | -                             | -                                     |
|     | Total<br>Total                     | 97                            | 3.728                                 | 108                           | 3.835                                 |

Penyaluran Pinjaman Dana Kemitraan Tahun 2017 Berdasarkan Bidang Usaha (dalam jutaan rupiah).

Distribution of the 2017 Partnership Fund by Business Sector (in millions of rupiah).

| No. | Bidang Usaha<br>Business Type      | Jumlah Unit<br>Number of Unit | Realisasi 2017<br>Realization in 2017 | Jumlah Unit<br>Number of Unit | Realisasi 2016<br>Realization in 2016 |
|-----|------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------|
| 1.  | Bidang Jasa<br>Services            | 23                            | 825                                   | 17                            | 575                                   |
| 2.  | Bidang Peternakan<br>Livestock     | 5                             | 185                                   | 2                             | 45                                    |
| 3.  | Bidang Perindustrian<br>Industrial | 26                            | 1.270                                 | 41                            | 1.565                                 |
| 4.  | Bidang Perikanan<br>Fish Farming   | 3                             | 140                                   | 7                             | 195                                   |
| 5.  | Bidang Perdagangan<br>Trading      | 32                            | 1.040                                 | 36                            | 1.325                                 |
| 6.  | Bidang Pertanian<br>Agriculture    | 5                             | 195                                   | 4                             | 80                                    |
| 7.  | Bidang Perkebunan<br>Plantation    | -                             | -                                     | 1                             | 50                                    |
|     | Jumlah<br>Total                    | 94                            | 3.655                                 | 108                           | 3.835                                 |
|     | Dana Pembinaan<br>Development Fund | 3                             | 73                                    | -                             | -                                     |
|     | Total<br>Total                     | 97                            | 3.728                                 | 108                           | 3.835                                 |

## Program Bina Lingkungan

Untuk Program Bina Lingkungan, Perusahaan menyalurkan dana sebesar Rp1.334 miliar untuk berbagai program di antaranya untuk bantuan BUMN Peduli, bantuan pendidikan dan latihan, pengentasan kemiskinan, hibah program kemitraan, dan pelestarian lingkungan alam.

## Community Development Program

The Company disbursed a Rp1,334 billion of funds for various Community Development Program, including the assistance for BUMN Peduli, education and training assistance, poverty eradication, partnership program grants, and preservation of the natural environment.



## Realisasi Program Bina Lingkungan

Tabel Realisasi Program Bina Lingkungan 2017.

| No.                                              | Sumber<br>Source of Fund                                                     | Realisasi 2017<br>Realization in 2017 | Realisasi 2016<br>Realization in 2016 |
|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| Dana Tersedia<br>Fund Available                  |                                                                              |                                       |                                       |
| 1.                                               | Saldo Awal<br>Beginning balance                                              | 2                                     | 133                                   |
| 2.                                               | Pengembalian Dana ke BUMN Pembina<br>Repayment of Funds to SOE               | -                                     | -                                     |
| 3.                                               | Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina<br>Allocation from Part of SOE Profit  | 1.109                                 | 1.332                                 |
| 4.                                               | Pengembalian Dana kepada BUMN<br>Repayment of Funds to SOE                   | -                                     | (130)                                 |
| 5.                                               | Jasa Giro<br>Current Account Service                                         | 2                                     | 1                                     |
| 6.                                               | Pendapatan Lain-lain<br>Other Income                                         | 21                                    |                                       |
| JUMLAH DANA TERSEDIA<br>AMOUNT OF FUND AVAILABLE |                                                                              | 1.134                                 | 1.336                                 |
| PENGUNAAN DANA<br>USAGE OF FUND                  |                                                                              |                                       |                                       |
| 1.                                               | Bantuan BUMN Peduli<br>Donation from SOE Peduli                              | -                                     | -                                     |
| 2.                                               | Bantuan Bencana Alam<br>Natural Disaster Aids                                | 45                                    | 130                                   |
| 3.                                               | Bantuan Pendidikan dan Pelatihan<br>Education and Training Assistance        | 320                                   | 240                                   |
| 4.                                               | Bantuan Peningkatan Kesehatan<br>Health Care Improvement Assistance          | -                                     | 61                                    |
| 5.                                               | Bantuan Prasarana Sarana Umum<br>Public Facilities Infrastructure Assistance | 55                                    | 196                                   |
| 6.                                               | Bantuan Sarana Ibadah<br>Worship Facilities Assistance                       | 262                                   | 391                                   |
| 7.                                               | Bantuan Pelestarian Alam<br>Nature Conservation Assistance                   | 25                                    | 10                                    |
| 8.                                               | Pengentasan Kemiskinan<br>Poverty Eradication                                | 411                                   | 258                                   |
| 9.                                               | Hibah ke Program Kemitraan<br>Grants for the Partnership Program             | -                                     | 48                                    |
| 10.                                              | Beban Umum dan Administrasi<br>General and Administrative Expenses           | -                                     | -                                     |
| 11.                                              | Beban dan Pengeluaran Lainnya<br>Other Expenses                              | -                                     | -                                     |
| JUMLAH PENGUNAAN DANA<br>TOTAL USE OF FUNDS      |                                                                              | 1.118                                 | 1.334                                 |
| SALDO AKHIR<br>ENDING BALANCE                    |                                                                              | 16                                    | 2                                     |

## Realization of the Community Development Program

Table of the 2017 Realization of Community Development Program.





Jumlah Dana Bina Lingkungan yang Disalurkan 2017 Berdasarkan Wilayah (dalam jutaan rupiah).

Total Funds for Community Development Distributed 2017 by Region (in millions of rupiah).

| No.             | Daerah<br>Province                 | Realisasi 2017<br>Realization in 2017 | Realisasi 2016<br>Realization in 2016 |
|-----------------|------------------------------------|---------------------------------------|---------------------------------------|
| 1.              | DKI Jakarta                        | 133                                   | 544                                   |
| 2.              | Jawa Tengah                        | 25                                    | 75                                    |
| 3.              | Jawa Timur                         | 30                                    | 45                                    |
| 4.              | Jawa Barat                         | 70                                    | 120                                   |
| 5.              | Banten                             | 25                                    | 105                                   |
| 6.              | Irian Jaya                         | 25                                    | 20                                    |
| 7.              | Maluku                             | 25                                    | 20                                    |
| 8.              | Kalimantan Barat                   | 25                                    | 25                                    |
| 9.              | Kalimantan Selatan                 | 25                                    | 30                                    |
| 10.             | Kalimantan Timur                   | 30                                    | 45                                    |
| 11.             | Sumatera Utara                     | 70                                    | 77                                    |
| 12.             | Sumatera Selatan                   | 25                                    | 30                                    |
| 13.             | Riau                               | 555                                   | 75                                    |
| 14.             | Sulawesi Selatan                   | 25                                    | 35                                    |
| 15.             | Sulawesi Utara                     | 20                                    | 20                                    |
| 16.             | Cilacap                            | 10                                    | 20                                    |
| 17.             | Dana Pembinaan<br>Development Fund | -                                     | 48                                    |
| JUMLAH<br>TOTAL |                                    | 1.118                                 | 1.334                                 |



## KEGIATAN ACTIVITIES

7 Juni 2018 / June 7, 2018



Pemberian Bingkisan Ramadhan di wilayah Kelurahan Kebon Bawang  
*Giving Ramadhan Gifts in Kebon Bawang Village*

7 Juni 2018 / June 7, 2018



Penyelenggaraan acara Buka Puasa Bersama dengan Anak-Anak Yatim  
*Organizing the Fast Breaking Together with Orphans*





Juni 2018 / June , 2018



Acara Penyaluran Dana Program Kemitraan  
Partnership Program Funds Distribution Program



Mudik Bareng Gratis  
Free Homecoming



# **LAPORAN KEUANGAN** **FINANCIAL REPORT**

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**

**Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir

31 Desember 2017



**DAFTAR ISI**

|                                                | <b>Halaman</b> |
|------------------------------------------------|----------------|
| Surat Pernyataan Direksi                       |                |
| Laporan Auditor Independen                     |                |
| Laporan Keuangan                               |                |
| Laporan Posisi Keuangan                        | 1-2            |
| Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif | 3              |
| Laporan Perubahan Ekuitas                      | 4              |
| Laporan Arus Kas                               | 5              |
| Catatan atas Laporan Keuangan                  | 6-52           |



## PT. BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (Persero) HEAD OFFICE

Address : Jl. Yos Sudarso No. 38 - 39 - 40, Tanjung Priok, JAKARTA - 14320, INDONESIA  
Phone : (62 - 021) 4301017, 4301703, 4300993 Facsimile : (62 - 021) 43936175, 43901973  
PO BOX : 1010/JKU  
E-mail : ho@bki.co.id

### SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, kami atas nama direksi PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) yang berakhir pada 31 Desember 2017;
  2. Laporan keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Kami bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero).
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Februari 2018  
Untuk dan atas nama Direksi,

Direktur Utama

Direktur Keuangan & Administrasi

Rudiyanto

Timbul Tambunan





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Ref.: R-115/BKI-kps/SYM01/II/2018

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
**PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya. Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas resiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian resiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajiban estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Penekanan Suatu Hal**

Manajemen melakukan penyajian kembali atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2016 dengan dampak pada akun Pendapatan, Piutang Usaha, Pajak Dibayar , Di Muka, Biaya Dibayar Di Muka, Aset Pajak Tangguhan, Pajak Kini dan Pajak Tangguhan seperti diungkapkan dalam catatan 4.

#### **Hal Lain**

Laporan kami atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern, disampaikan secara terpisah kepada manajemen Perusahaan dalam laporan kami nomor Ref.: R0-053/BKI-kps/SYM01/II/2018 dan R0-052/BKI-kps/SYM01/II/2018 tanggal 26 Februari 2018.

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2016, telah diaudit oleh auditor lain yang menyatakan suatu opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 13 Februari 2017.

  
**Syamsudin**  
NRAP: 0209

26 Februari 2018

Ref.: R-115/BKI-kps/SYM01/II/2018



PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                                             | Catatan    | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016*      | 1 Januari 2016         |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>A S E T</b>                                                                                              |            |                        |                        |                        |
| <b>ASET LANCAR</b>                                                                                          |            |                        |                        |                        |
| Kas dan Setara Kas                                                                                          | 2.c,4      | 75.379.428.080         | 89.395.855.169         | 174.528.905.053        |
| Piutang Usaha                                                                                               |            |                        |                        |                        |
| Pihak Berelasi                                                                                              | 2.d,2.f,5  | 81.224.790.337         | 39.462.578.603         | 32.852.687.560         |
| Pihak Ketiga                                                                                                | 2.d,5      | 194.849.449.950        | 243.439.854.208        | 222.135.307.808        |
| Penyisihan Piutang Usaha                                                                                    | 2.d,5      | (42.852.789.521)       | (36.993.944.948)       | (35.254.112.181)       |
| Tagihan Bruto                                                                                               |            |                        |                        |                        |
| Pihak Berelasi                                                                                              | 2.e,2.f,6  | 995.567.569            | 10.846.885.434         | 16.281.560.363         |
| Pihak Ketiga                                                                                                | 2.e,6      | 9.602.724.026          | 38.307.619.220         | 21.203.901.188         |
| Aset Dimiliki untuk Dijual                                                                                  | 2.k,7      | 12.880.415             | 12.880.416             | 12.880.416             |
| (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan<br>sebesar Rp10.230.731.495 (2017) dan<br>Rp10.458.092.680 (2016))  |            |                        |                        |                        |
| Uang Muka                                                                                                   | 8          | 17.969.098.574         | 14.706.025.116         | 12.474.289.598         |
| Biaya Dibayar Dimuka                                                                                        | 9          | 1.369.711.209          | 21.276.762.707         | 2.990.767.706          |
| Pajak Dibayar Dimuka                                                                                        | 2.m,16.a   | 89.286.754.537         | 116.819.528.613        | 64.915.150.933         |
| Aset Lancar Lainnya                                                                                         | 10         | 528.591.081            | 357.847.394            | 682.983.261            |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>                                                                                   |            | <b>428.366.206.257</b> | <b>537.631.891.932</b> | <b>512.824.321.705</b> |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>                                                                                    |            |                        |                        |                        |
| Aset tetap                                                                                                  | 2.h,2.j,11 |                        |                        |                        |
| (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan<br>sebesar Rp105.152.794.266 (2017) dan<br>Rp91.513.839.510 (2016)) |            | 292.550.192.551        | 195.551.493.761        | 158.635.609.783        |
| Aset Pajak Tangguhan                                                                                        | 2.m,15.e   | 21.976.302.255         | 20.061.951.216         | 17.092.222.243         |
| Aset Tidak Lancar Lainnya                                                                                   | 12         | 477.770.735            | 585.028.215            | 749.939.795            |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>                                                                             |            | <b>315.004.265.541</b> | <b>216.198.473.192</b> | <b>176.477.771.821</b> |
| <b>JUMLAH ASET</b>                                                                                          |            | <b>743.370.471.798</b> | <b>753.830.365.124</b> | <b>689.302.093.526</b> |

\* Disajikan Kembali (Lihat Catatan 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                      | Catatan  | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016*      | 1 Januari 2016         |
|--------------------------------------------------------------------------------------|----------|------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                        |          |                        |                        |                        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>                                                      |          |                        |                        |                        |
| Utang Usaha                                                                          |          |                        |                        |                        |
| Pihak Ketiga                                                                         | 13       | -                      | 11.081.399.347         | 1.275.725.043          |
| Utang Lain-lain                                                                      |          |                        |                        |                        |
| Pihak Berelasi                                                                       | 2.f,14   | 28.062.460.350         | 7.996.628.602          | 4.024.787.293          |
| Pihak Ketiga                                                                         | 14       | 3.705.412.372          | 7.349.274.228          | 15.358.252.276         |
| Utang Biaya                                                                          |          |                        |                        |                        |
| Pihak Berelasi                                                                       | 2.f,15   | 2.169.777.519          | 3.012.774.474          | 2.555.574.350          |
| Pihak Ketiga                                                                         | 15       | 9.320.649.684          | 37.867.943.001         | 51.343.572.646         |
| Utang Pajak                                                                          | 2.m,16.c | 65.255.175.632         | 83.432.688.209         | 56.238.757.913         |
| Utang Bruto                                                                          |          |                        |                        |                        |
| Pihak Berelasi                                                                       | 2.f,17   | 941.067.337            | 192.213.200            | 56.160.000             |
| Pihak Ketiga                                                                         | 17       | 9.263.973.418          | 8.124.411.697          | 6.984.253.310          |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya                                                     | 18       | 11.363.575             | 5.230.535              | 280.535                |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>                                               |          | <b>118.729.879.887</b> | <b>159.062.563.293</b> | <b>137.837.363.366</b> |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>                                                     |          |                        |                        |                        |
| Liabilitas Imbalan Kerja                                                             | 2.n,19   | 45.989.913.830         | 46.945.534.470         | 43.781.183.365         |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>                                              |          | <b>45.989.913.830</b>  | <b>46.945.534.470</b>  | <b>43.781.183.365</b>  |
| <b>JUMLAH LIABILITAS</b>                                                             |          | <b>164.719.793.717</b> | <b>206.008.097.763</b> | <b>181.618.546.731</b> |
| <b>EKUITAS</b>                                                                       |          |                        |                        |                        |
| <b>Modal Saham</b>                                                                   |          |                        |                        |                        |
| Modal dasar 600.000 saham, masing-masing nilai nominal per lembar saham Rp1.000.000. |          |                        |                        |                        |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 255.000 lembar saham.                    |          |                        |                        |                        |
|                                                                                      | 19       | 255.000.000.000        | 255.000.000.000        | 255.000.000.000        |
| <b>Saldo Laba</b>                                                                    |          |                        |                        |                        |
| Saldo Laba yang Dicadangkan                                                          | 20       | 282.220.425.114        | 232.559.451.681        | 184.178.635.642        |
| Saldo Laba yang Belum Dicadangkan                                                    |          | 41.771.808.928         | 55.660.973.433         | 56.810.816.039         |
| Pendapatan Komprehensif                                                              |          |                        |                        |                        |
| Keuntungan (Kerugian) Aktuarial - Bersih                                             |          | (3.010.666.149)        | 2.028.959.353          | 8.938.576.769          |
| Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Mata Uang Asing Entitas Luar Negeri         |          | 2.669.110.188          | 2.572.882.894          | 2.755.518.345          |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>                                                                |          | <b>578.650.678.081</b> | <b>547.822.267.361</b> | <b>507.683.546.795</b> |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>                                                 |          | <b>743.370.471.798</b> | <b>753.830.365.124</b> | <b>689.302.093.526</b> |

\* Disajikan Kembali (Lihat Catatan 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

|                                                  | Catatan | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016*      |
|--------------------------------------------------|---------|------------------------|------------------------|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>                          |         |                        |                        |
| Pendapatan                                       | 2.1,22  | 675.832.228.430        | 720.647.695.789        |
| Beban Jasa                                       | 2.1,23  | (232.200.041.073)      | (230.383.530.915)      |
| <b>LABA KOTOR</b>                                |         | <b>443.632.187.357</b> | <b>490.264.164.874</b> |
| <b>BEBAN USAHA</b>                               |         |                        |                        |
| Beban Pemasaran dan Humas                        | 2.1,24  | 6.115.770.251          | 10.405.411.119         |
| Beban Administrasi dan Umum                      | 2.1,25  | 362.039.041.392        | 403.000.903.654        |
| Jumlah Beban Usaha                               |         | 368.154.811.643        | 413.406.314.773        |
| <b>LABA USAHA</b>                                |         | <b>75.477.375.714</b>  | <b>76.857.850.101</b>  |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>              |         |                        |                        |
| Pendapatan Lain-lain                             | 2.1,26a | 4.825.849.899          | 8.360.439.027          |
| Beban Lain-lain                                  | 2.1,26b | (20.321.018.406)       | (11.349.558.613)       |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain              |         | (15.495.168.507)       | (2.989.119.586)        |
| <b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>            |         | <b>59.982.207.207</b>  | <b>73.868.730.515</b>  |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>                     |         |                        |                        |
| Pajak Kini                                       | 16d     | (18.444.874.150)       | (18.874.280.250)       |
| Pajak Tangguhan                                  | 16e     | 234.475.871            | 666.523.168            |
| Jumlah Manfaat (Beban) Pajak                     |         | (18.210.398.279)       | (18.207.757.082)       |
| <b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>              |         | <b>41.771.808.928</b>  | <b>55.660.973.433</b>  |
| <b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>           |         |                        |                        |
| Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan         |         |                        |                        |
| Dalam Valuta Asing                               |         | 96.227.294             | (182.635.451)          |
| Keuntungan / (Kerugian) Aktuarial                |         | (6.719.500.670)        | (9.212.823.222)        |
| Dampak Pajak Tangguhan                           | 16e     | 1.679.875.168          | 2.303.205.806          |
| Jumlah Pendapatan Komprehensif                   |         | (4.943.398.208)        | (7.092.252.868)        |
| <b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b> |         | <b>36.828.410.720</b>  | <b>48.568.720.565</b>  |

\* Disajikan Kembali (lihat Catatan 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

|                                                                                       | Catatan | Modal Saham<br>Ditempatkan dan<br>Disetor Penuh | Cadangan Modal  | Saldo Laba<br>Belum Ditetapkan<br>Penggunaanya | Pendapatan<br>Komprehensif |                 |
|---------------------------------------------------------------------------------------|---------|-------------------------------------------------|-----------------|------------------------------------------------|----------------------------|-----------------|
|                                                                                       |         |                                                 |                 |                                                | Lain                       | Jumlah Ekuitas  |
| <b>Saldo per 1 Januari 2016</b>                                                       | 3*      | 255.000.000.000                                 | 184.178.635.642 | 56.810.816.039                                 | 11.694.095.114             | 507.683.546.795 |
| Pembentukan Cadangan Umum                                                             | 21      | -                                               | 48.380.816.039  | (48.380.816.039)                               | -                          | -               |
| Dividen                                                                               | 21      | -                                               | -               | (8.430.000.000)                                | -                          | (8.430.000.000) |
| Laba Tahun Berjalan                                                                   | 3       | -                                               | -               | 55.660.973.433                                 | -                          | 55.660.973.433  |
| Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan<br>Dalam Mata Uang Asing Entitas Luar Negeri |         | -                                               | -               | -                                              | (182.635.451)              | (182.635.451)   |
| Keuntungan/ (Kerugian) Aktuarial                                                      | 19      | -                                               | -               | -                                              | (9.212.823.222)            | (9.212.823.222) |
| Dampak Pajak Tangguhan                                                                | 16e     | -                                               | -               | -                                              | 2.303.205.806              | 2.303.205.806   |
| <b>Saldo per 31 Desember 2016</b>                                                     | 3*      | 255.000.000.000                                 | 232.559.451.681 | 55.660.973.433                                 | 4.601.842.247              | 547.822.267.361 |
| Pembentukan Cadangan Umum                                                             | 21      | -                                               | 49.660.973.433  | (49.660.973.433)                               | -                          | -               |
| Dividen                                                                               | 21      | -                                               | -               | (6.000.000.000)                                | -                          | (6.000.000.000) |
| Laba Tahun Berjalan                                                                   |         | -                                               | -               | 41.771.808.928                                 | -                          | 41.771.808.928  |
| Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan<br>Dalam Mata Uang Asing Entitas Luar Negeri |         | -                                               | -               | -                                              | 96.227.294                 | 96.227.294      |
| Keuntungan/ (Kerugian) Aktuarial                                                      | 19      | -                                               | -               | -                                              | (6.719.500.670)            | (6.719.500.670) |
| Dampak Pajak Tangguhan                                                                | 16e     | -                                               | -               | -                                              | 1.679.875.168              | 1.679.875.168   |
| <b>Saldo per 31 Desember 2017</b>                                                     |         | 255.000.000.000                                 | 282.220.425.114 | 41.771.808.928                                 | (341.555.961)              | 578.650.678.081 |

\* Disajikan Kembali (lihat Catatan 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

## PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

|                                                            | Catatan | 31 Desember 2017                | 31 Desember 2016               |
|------------------------------------------------------------|---------|---------------------------------|--------------------------------|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                     |         |                                 |                                |
| <b>Penerimaan Kas</b>                                      |         |                                 |                                |
| Penerimaan dari Pelanggan                                  |         | 728.963.894.444                 | 684.080.259.597                |
| Penerimaan dari Restitusi Pajak                            | 16f     | 26.263.387.471                  | -                              |
|                                                            |         | <u>755.227.281.915</u>          | <u>684.080.259.597</u>         |
| <b>Pengeluaran Kas</b>                                     |         |                                 |                                |
| Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Karyawan                 |         | (605.880.865.723)               | (664.096.890.769)              |
| Penyaluran Kas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan       |         | (2.009.000.000)                 | (2.532.000.000)                |
| Penerimaan/ (Pembayaran) Operasi Lainnya                   |         | 4.751.333.507                   | 8.502.939.443                  |
| Pembayaran Pajak Penghasilan                               |         | <u>(49.467.523.242)</u>         | <u>(45.887.933.439)</u>        |
| <b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>    |         | <b><u>102.621.226.457</u></b>   | <b><u>(19.933.625.168)</u></b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                   |         |                                 |                                |
| Pembelian Aset Tetap                                       |         | <u>(110.637.653.546)</u>        | <u>(56.769.424.716)</u>        |
| <b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b> |         | <b><u>(110.637.653.546)</u></b> | <b><u>(56.769.424.716)</u></b> |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                   |         |                                 |                                |
| Pembayaran Dividen                                         | 21      | <u>(6.000.000.000)</u>          | <u>(8.430.000.000)</u>         |
| <b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b> |         | <b><u>(6.000.000.000)</u></b>   | <b><u>(8.430.000.000)</u></b>  |
| <b>Kenaikan Kas dan Setara Kas Bersih</b>                  |         | <b><u>(14.016.427.089)</u></b>  | <b><u>(85.133.049.884)</u></b> |
| Kas dan Setara Kas Awal Periode                            |         | <u>89.395.855.169</u>           | <u>174.528.905.053</u>         |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>                    |         | <b><u>75.379.428.080</u></b>    | <b><u>89.395.855.169</u></b>   |

\* Disajikan Kembali (Lihat Catatan 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan



**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

---

**a. Pendirian**

PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), selanjutnya disebut "Perusahaan" merupakan peralihan dari PN Biro Klasifikasi Indonesia yang didirikan tanggal 1 Juli 1964. Peralihan ini didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, SH Nomor 57 tahun 1977 tanggal 21 April 1977 yang diperbaiki dengan Akta Nomor 35 tanggal 19 Oktober 1978 dan telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Nomor Y.A.5/345/1978 tanggal 7 November 1978 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 11 tahun 1979 tanggal 6 februari 1979 (Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.58 tahun 1999).

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 14 tanggal 11 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan H. Umaran Mansjur, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003, Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang pendirian, pengurusan, pengawasan, dan pembubaran Badan Usaha Milik negara, dan perkembangan kebutuhan pengelolaan perusahaan, perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perusahaan, perubahan modal dasar dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-03102AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 14 Januari 2009.

Perubahan Nomor 20 tanggal 12 Juni 2017 Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0090086.AH.01.11.TAHUN 2017 tanggal 24 Juli 2017.

Perusahaan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 1977 berubah menjadi PT (Persero) yang merupakan peralihan dari PN Biro Klasifikasi Indonesia yang didirikan tanggal 1 Juli 1964. PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) bertugas untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang jasa klasifikasi, sertifikasi, konsultasi dan supervisi di bidang kelautan serta industri jasa pada umumnya, agar terjamin keselamatan jiwa dan benda dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas yang mandiri.

**Tujuan Perusahaan**

Tujuan dan kegiatan usaha PT Biro Klasifikasi Indonesia seperti yang tercantum dalam Akta Pendirian yang dibuat di hadapan Notaris H. Umaran Mansjur, SH., No.14 tanggal 11 Agustus 2008, yaitu:

Melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang jasa klasifikasi, sertifikasi, konsultasi dan supervisi di bidang kelautan serta industri jasa pada umumnya, agar terjamin keselamatan jiwa dan benda dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas yang mandiri.

**b. Bidang Usaha**

Sesuai dengan Anggarannya, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah sebagai berikut :

a) Bidang Usaha Klasifikasi dan Registrasi Kapal, yaitu:

1. Pemeriksaan konstruksi, pengawasan dan pengujian serta pencatatan sertifikasi klas dan registrasi kapal;
2. Pengujian dan sertifikasi material dan komponen;
3. Pengujian dan penerbitan sertifikasi kualitas juru las, inspektur las dan ahli las;
4. Melaksanakan pemeriksaan dan sertifikasi aktivitas statutoria yang mendapat otorisasi dari pemerintah Republik Indonesia, maupun pemerintah negara lain;
5. Bertindak sebagai agen dan/atau mewakili klasifikasi asing/konsultan asing dan;
6. Melaksanakan sertifikasi sesuai standar Internasional.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

b) Bidang Komersil (Konsultasi & Supervisi), yaitu :

1. Konsultasi dan supervisi di bidang kelautan dan industri minyak dan gas, panas bumi serta pertambangan pada umumnya;
2. Penilaian, perencanaan, dan pengawasan dibidang teknologi kelautan dan industri minyak dan gas, panas bumi serta pertambangan pada umumnya;
3. Pelatihan keahlian teknik dan non teknik dibidang teknologi kelautan dan industri minyak dan gas, panas bumi serta
4. Kegiatan jasa rekayasa, jasa konstruksi dan jasa pemborongan non konstruksi dibidang instalasi minyak dan gas, panas bumi serta industri pertambangan pada umumnya;

c) Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk properti, perkantoran, apartemen dan perhotelan.

**c. Struktur Perusahaan**

Kantor Pusat PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) berdomisili di Jakarta Jl. Yos Sudarso No. 38-40, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14320. Jumlah seluruh unit kerja yaitu Kantor Pusat dan cabang adalah berjumlah 41 unit kerja, yang terdiri dari 2 (dua) segmen usaha yaitu segmen klasifikasi 19 unit kerja dan segmen komersil berjumlah 20 unit kerja. Kantor Pusat dan unit produksi masing-masing segmen adalah sebagai berikut :

Unit Kerja Kantor Cabang Segmen Klasifikasi sebagai berikut:

| No. | Cabang Segmen Klasifikasi     | No. | Cabang Segmen Klasifikasi       |
|-----|-------------------------------|-----|---------------------------------|
| 1.  | Cabang Pratama Klas Ambon     | 11. | Cabang Madya Klas Palembang     |
| 2.  | Cabang Madya Klas Banjarmasin | 12. | Cabang Madya Klas Pontianak     |
| 3.  | Cabang Utama Klas Batam       | 13. | Cabang Pratama Klas Pekanbaru   |
| 4.  | Cabang Pratama Klas Belawan   | 14. | Cabang Utama Klas Surabaya      |
| 5.  | Cabang Utama Klas Samarinda   | 15. | Cabang Madya Klas Semarang      |
| 6.  | Cabang Pratama Klas Bitung    | 16. | Cabang Utama Singapore          |
| 7.  | Cabang Madya Klas Banten      | 17. | Cabang Pratama Klas Sorong      |
| 8.  | Cabang Pratama Klas Cirebon   | 18. | Cabang Utama Klas Tanjung Priok |
| 9.  | Cabang Pratama Klas Jambi     |     |                                 |
| 10. | Cabang Pratama Klas Makassar  |     |                                 |

Unit Kerja Kantor Cabang Segmen Komersil sebagai berikut:

| No. | Cabang Segmen Komersil              | No. | Cabang Segmen Komersil            |
|-----|-------------------------------------|-----|-----------------------------------|
| 1.  | Perwakilan komersil Ambon           | 11. | Cabang Pratama Komersil Palembang |
| 2.  | Cabang Pratama Komersil Banjarmasin | 12. | Perwakilan Komersil Pontianak     |
| 3.  | Cabang Utama Komersil Batam         | 13. | Cabang Madya Komersil Pekanbaru   |
| 4.  | Cabang Pratama Komersil Belawan     | 14. | Cabang Madya Komersil Surabaya    |
| 5.  | Cabang Utama Komersil Balikpapan    | 15. | Cabang Pratama Komersil Semarang  |
| 6.  | Perwakilan Komersil Bitung          | 16. | Perwakilan Komersil Sorong        |
| 7.  | Cabang Pratama Komersil Banten      | 17. | SBU Energi & Industri             |
| 8.  | Perwakilan Komersil Cirebon         | 18. | SBU Marine & Offshore             |
| 9.  | Perwakilan Komersil Jambi           |     |                                   |
| 10. | Cabang Madya Komersil Makassar      |     |                                   |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-12/MBU/2014 tanggal 15 Januari 2014 dan Nomor : SK-93/MBU/2014 tanggal 30 April 2014.

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN nomor SK-322/MBU/2012 tanggal 11 September 2012 perihal masa jabatan Dewan Komisaris, yaitu Sdr. Minto Widodo dan Sdr. Erwin Rosmali yang berakhir pada tanggal 11 September 2017. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris pada akhir periode 2017 adalah sebagai berikut:

| <u>Dewan Komisaris</u> | <u>31 Desember 2017</u> | <u>31 Desember 2016</u> |
|------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Komisaris Utama        | Sukatno                 | Sukatno                 |
| Komisaris              | Faisal Ahmad            | Minto Widodo            |
| Komisaris              | -                       | Erwin Rosmali           |
| Komisaris              | -                       | Faisal Ahmad            |

**Direksi**

Dewan Direksi, yaitu Direktur Utama bertugas mulai 19 Desember 2013 berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor : SK-424/MBU/2013, Direktur Klasifikasi mulai tanggal 3 Agustus 2012 berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor : SK-284/MBU/2012, Direktur Komersil mulai tanggal 5 Maret 2013 berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor : SK-175/MBU/2013 dan Direktur Keuangan dan Administrasi berdasarkan SK Menteri BUMN Nomor : SK-32/MBU/2014 tanggal 5 Februari 2014, mulai tanggal 14 November 2016, Kementerian BUMN telah memberhentikan dengan hormat Direktur Komersil, sesuai dengan SK No. 256/MBU/11/2016. Susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

**d. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Serta Karyawan (lanjutan)**

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN nomor SK-284/MBU/2012 tanggal 3 Agustus 2012 mengenai masa jabatan Sdr. Iman Satria Utama sebagai Direktur Klasifikasi yang berakhir terhitung sejak 3 Agustus 2017 dan dengan adanya Keputusan Menteri BUMN nomor SK-255/MBU/11/2017 tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi. Sehingga dengan berlakunya keputusan tersebut, susunan Direksi pada akhir periode 2017 adalah sebagai berikut:

| <u>Direksi</u>                     | <u>31 Desember 2017</u> | <u>31 Desember 2016</u> |
|------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Direktur Utama                     | Rudiyanto               | Rudiyanto               |
| Direktur Keuangan dan Administrasi | Timbul Tambunan         | Timbul Tambunan         |
| Direktur Operasi                   | Mohamad Cholil          | -                       |
| Direktur Pengembangan Sumber Daya  | Saifuddin Wijaya        | -                       |
| Direktur Klasifikasi               | -                       | Iman Satria Utama       |

Pada 31 Desember 2017 dan 2016 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 973 orang dan 1.042 orang.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

---

Laporan keuangan perusahaan disusun oleh Direksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2018. Prinsip Akuntansi yang penting telah diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia, yaitu yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun tertentu dinyatakan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan Keuangan disajikan dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas.

Laporan Arus Kas disusun berdasarkan metode langsung (*direct method*) dan dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Angka-angka dalam Laporan Keuangan ini disajikan dalam satuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

### **b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Keuangan (ISAK)**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, PT BKI (Persero) telah menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan dengan operasi PT BKI (Persero) yaitu sebagai berikut :

- 1) Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenalkan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- 2) PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- 3) PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- 4) Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- 5) PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

### **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Keuangan (ISAK) (lanjutan)**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2016, PT BKI (Persero) telah menerapkan beberapa standar dan interpretasi baru atau revisi yang relevan dengan operasi PT BKI (Persero) yaitu sebagai berikut (lanjutan):

- 6) PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19, aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.
- 7) PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis, mengklarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontinjensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas. PSAK ini juga mengakibatkan dampak penyesuaian terhadap PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- 8) Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. Amandemen ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- 9) PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.
- 10) PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham, mengklarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- 11) Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- 12) Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.
- 13) Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- 14) PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK No. 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK No. 55.
- 15) PSAK No. 70, Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. PSAK ini memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak. Entitas dapat memilih menerapkan sesuai dengan SAK lain dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan persyaratan dalam PSAK 70.
- 16) ISAK No. 30: Pungutan, merupakan interpretasi atas PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan, serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- 17) Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Atas pemberlakuan standar dan interpretasi yang efektif pada 1 Januari 2017, tidak terdapat dampak yang material terhadap laporan keuangan entitas.



(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

---

### **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) dan Interpretasi Standar Keuangan (ISAK) (lanjutan) Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif.**

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan PT BKI (Persero) namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016, efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017: Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

#### **c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan uang jaminan atas penerbitan bank garansi berdurasi jangka pendek. Sebagai Aset Keuangan, kas dan setara kas dicatat pada tanggal perolehannya pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi.

#### **d. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah yang diperkirakan dapat direalisasi yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Piutang usaha mencerminkan jumlah yang telah ditagihkan kepada pelanggan atas jasa yang telah dilakukan. Adapun jumlah yang ditagihkan mengacu pada termin kontrak yang telah disepakati dengan pelanggan.

Penyisihan Piutang tak tertagih dihitung secara kolektif dengan menggunakan *roll - rate model*. Adapun *parameter probability of default* dan *loss given default* yang dipergunakan dalam model tersebut diperoleh dari hasil survei data empiris Perusahaan selama 3 sampai dengan 5 tahun terakhir.

#### **e. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja mencerminkan pengakuan pendapatan yang dilakukan sampai dengan tanggal neraca berdasarkan hal pengakuan *progress* fisik yang dicapai pada tiap-tiap kontrak jasa yang sedang dikerjakan dikurangi dengan nilai pekerjaan yang sudah ditagih (*di-invoice-kan*) kepada pelanggan yang bersangkutan.

Berikut kebijakan pengakuan pendapatan atas tagihan bruto berdasarkan masing-masing *progress* fisik jenis pekerjaan:

##### **1) Jasa Klasifikasi Penerimaan Klas dan Bangunan Baru (PKBB)**

Pengukuran *progress* fisik pendapatan mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- Selesai *drawing approval* dinilai 25% selesai.
- Selesai peletakan kapal dinilai 50% selesai.
- Selesai penerbitan sertifikat sementara, dinilai 75% selesai.
- Selesai penerbitan sertifikat permanen, dinilai 100% selesai.

##### **2) Jasa Klasifikasi Penerimaan Klas Bangunan Lama (PKBL)**

Untuk jasa PKBL, pengukuran *progress* fisik pendapatan mengacu pada pedoman sebagai berikut:

- Selesai *drawing approval* dinilai 50% selesai.
- Selesai penerbitan sertifikat permanen, dinilai 100% selesai.

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### e. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (lanjutan)

- 3) Jasa Klasifikasi selain PKBB dan PKBL  
Tidak dilakukan pengakuan progress fisik mengingat jangka waktu pelaksanaan pekerjaan yang singkat.
- 4) Jasa Komersial  
Jasa komersil yang nilai kontraknya lebih dari 100 juta, pengakuan *progress* fisik diukur sebagai rasio (dalam persentase) antara realisasi jumlah *man-hour* terhadap *budget man-hour* secara keseluruhan dengan memperhatikan tahapan fisik yang telah dicapai. Selain pengakuan pendapatan *in-progress*, juga dilakukan pengukuran biaya kontrak *in progress* yaitu sebesar progress fisik yang dicapai dikalikan total angka anggaran menurut RAB. Hasil tersebut setelah dikurangi jumlah realisasi biaya yang sebenarnya terjadi dicatat sebagai beban kontrak yang masih harus dibayar.

Pada tahun 2017 perhitungan tagihan bruto berdasarkan biaya yang terjadi. Mengacu pada PSAK nomor 34 paragraf 32, apabila tidak dapat diperoleh keandalan estimasi pengukuran progres fisik pekerjaan, maka pendapatan hanya diakui sebesar biaya yang telah terjadi.

### f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Yang Berelasi

Pengungkapan pihak-pihak yang berelasi berdasarkan PSAK 7 (Revisi 2010) menyatakan bahwa karyawan kunci adalah termasuk pihak-pihak yang berelasi, pada paragraf 16 mensyaratkan pengungkapan kompensasi terhadap manajemen kunci. Berdasarkan definisi pada paragraf 09 menyatakan sebagai berikut: "Personil manajemen kunci adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas entitas, secara langsung atau tidak langsung, termasuk direktur dan komisaris (baik eksekutif maupun bukan eksekutif) dari entitas".

Dengan ketaatan kepada PSAK tersebut, pengungkapan kompensasi terhadap manajemen kunci adalah sebagai berikut:

|                                                           | 31 Desember 2017 | 31 Desember 2016 |
|-----------------------------------------------------------|------------------|------------------|
| Jumlah gaji & tunjangan untuk beban Komisaris dan Direksi | 9.662.271.440    | 15.685.310.093   |

Definisi terkait lainnya adalah "Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah". Pengungkapan transaksi dengan BUMN berupa rekening bank dan deposito, piutang dan utang kepada BUMN adalah sebagaimana disajikan pada catatan 30 dalam laporan ini.

### g. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing yang terjadi sepanjang tahun dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan penjabaran dikreditkan atau dibebankan ke perhitungan laba rugi periode berjalan.

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

### g. Transaksi Dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs tengah yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebagai berikut:

| Mata Uang Asing        | 31 Desember 2017 | 31 Desember 2016 |
|------------------------|------------------|------------------|
| Dollar Amerika (USD)   | 13.548           | 13.436           |
| Dollar Singapura (SGD) | 10.133           | 9.299            |
| EURO                   | 16.174           | 14.162           |

### h. Aset Tetap

Perusahaan telah menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) mengenai "Aset Tetap" dengan memilih menggunakan model biaya dalam mengukur aset tetapnya sebagaimana tersebut dalam paragraf 30. Sesuai dengan metode tersebut, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Aset tetap kecuali hak atas tanah, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (double declining method), kecuali bangunan/ gedung disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straightline method) sesuai dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

| Jenis Aset Tetap          | Umur Manfaat (Tahun) |
|---------------------------|----------------------|
| Bangunan                  | 20 - 40 Tahun        |
| Kendaraan bermotor roda 2 | 4 - 5 Tahun          |
| Kendaraan bermotor roda 4 | 5 - 8 Tahun          |
| Inventaris                | 4 - 16 Tahun         |

Biaya Perolehan Aset Tetap setelah dikurangi estimasi nilai residunya disusutkan selama estimasi umur manfaat Aset Tetap yang bersangkutan. Setiap akhir periode pelaporan keuangan dilakukan kaji ulang terhadap estimasi umur manfaat dan nilai residu aset tetap. Penyesuaian beban penyusutan sebagai hasil kaji ulang tersebut diperlakukan secara prospektif.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran, dan penambahan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011) tentang aset tetap, dikapitalisasi. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap yang bersangkutan tercermin dalam operasi tahun berjalan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

### i. Aset Tak Berwujud

Pengungkapan aset tak berwujud adalah berdasarkan PSAK 19 (revisi 2010) dalam paragraf 08 didefinisikan bahwa Aset tak berwujud adalah aset non-moneter teridentifikasi tanpa wujud fisik. Jika piranti lunak bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya, maka piranti lunak komputer diperlakukan sebagai aset tak berwujud, namun jika piranti lunak merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya maka diperlakukan sebagai aset tetap.

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

### **j. Aset Dalam Pembangunan**

Aset dalam pembangunan meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

### **k. Aset Dimiliki Untuk Dijual**

Aset dimiliki untuk dijual merupakan aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi dan sudah mendapat persetujuan dari Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara untuk dijual. Aset ini dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Jika nilai buku aset belum mencapai Rp 1, maka penyusutan untuk tahun bersangkutan hanya selama beberapa bulan sampai diterbitkannya Surat Persetujuan dari Menteri Negara BUMN. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap yang bersangkutan tercermin dalam operasi tahun berjalan.

### **l. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dan Beban Jasa secara bertahap sesuai tahap kemajuan yang dicapai pada tiap-tiap akhir bulan. Akun Tagihan Bruto di laporan posisi keuangan mencerminkan pekerjaan yang masih dalam tahap penyelesaian pada akhir periode pelaporan keuangan.

Biaya operasi yang digolongkan sebagai beban jasa adalah meliputi biaya-biaya langsung dan overhead yang dapat diatribusikan langsung atau dialokasikan secara sistematis kepada tiap-tiap kontrak. Biaya-biaya yang tidak memenuhi kriteria biaya jasa digolongkan sebagai beban usaha. Beban usaha diakui pada saat terjadinya.

### **m. Perpajakan**

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan jumlah penuh dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aset dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah diterima.

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

---

### n. Imbalan Jangka Panjang Bagi Karyawan

Imbalan jangka panjang bagi karyawan perusahaan menyelenggarakan program imbalan jangka panjang bagi karyawan yaitu meliputi Imbalan Pensiun, Imbalan Balas Jasa dan Pengabdian, Imbalan Cuti Besar serta Imbalan DPLK. Pengakuan dan pengukuran beban serta pembentukan provisi sebagai konsekuensi dari keempat program imbalan tersebut dihitung secara aktuarial dengan menggunakan metode dan asumsi sebagai berikut:

1. Metode aktuarial yang dipergunakan : *Projected Unit Credit*.
2. Tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini manfaat imbalan mengacu pada tingkat imbal hasil surat utang negara yang berdurasi relatif sama dengan rata-rata sisa masa kerja karyawan atau rata-rata sisa jatuh tempo pembayaran manfaat kepada karyawan.
3. Tingkat kenaikan gaji dasar mengacu pada rata-rata kenaikan gaji dasar pada periode-periode sebelumnya.
4. Laba / rugi aktuarial yang terjadi tidak diakui sekaligus, melainkan diamortisasi selama rata-rata sisa masa kerja karyawan untuk jumlah yang melebihi 10 % dari aset program atau 10 % dari nilai kini liabilitas.
5. Beban jasa lalu yang sudah vested diakui sekaligus, sedangkan untuk yang belum vested diamortisasi selama sisa periode sampai dengan menjadi vested.

### o. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan

#### Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), Perseroan mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii Tersedia untuk dijual;
- iii Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal berdasarkan sifat dan tujuannya:

- i Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan dengan kategori untuk diperdagangkan adalah instrumen keuangan yang diperoleh atau dimiliki Perseroan terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari perubahan harga atau suku bunga dalam jangka pendek atau untuk lindung nilai instrumen *trading book* lainnya.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perseroan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan yang tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif dan Perseroan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.



(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

### **o. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

#### **Klasifikasi (lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Perseroan untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

#### **Pengakuan**

Perseroan pada awalnya mengakui kredit yang diberikan dan simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Perseroan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

#### **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

**o. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar**

Mulai tanggal 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perseroan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Perseroan mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan aktif dalam suatu transaksi yang wajar.

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

---

### o. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Perseroan memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Perseroan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka bersih (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

### Penghentian Pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

---

### **o. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)**

#### **Penghentian Pengakuan (lanjutan)**

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perseroan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbuku aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Perseroan menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan sehingga debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

#### **Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

### **p. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta pengungkapan aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Akun-akun yang kemungkinan merupakan estimasi dan asumsi antara lain: Penyisihan piutang, Liabilitas imbalan kerja, Pajak penghasilan - Pajak Kini, Beban Bonus serta akun-akun terkait. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
 31 Desember 2017  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Berdasarkan hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan No LHP : 10/AUDITAMA VII/PD TT/02/2018 tanggal 13 Februari 2018. Manajemen menyajikan kembali laporan keuangan per 31 Desember 2016 terkait dengan adanya pengakuan pendapatan yang tidak sesuai dengan peraturan Perusahaan yang berlaku. Rincian penyajian kembali adalah sebagai berikut:

|                             | <b>31 Desember 2016</b>                  |                    |                                          |
|-----------------------------|------------------------------------------|--------------------|------------------------------------------|
|                             | <b>Sebelum<br/>Penyajian<br/>Kembali</b> | <b>Penyesuaian</b> | <b>Setelah<br/>Penyajian<br/>Kembali</b> |
| Piutang                     | 264.420.307.221                          | (18.511.819.358)   | 245.908.487.863                          |
| Pajak Dibayar Dimuka        | 116.819.528.613                          | -                  | 116.819.528.613                          |
| Biaya Dibayar Dimuka        | 20.435.916.119                           | 840.846.588        | 21.276.762.707                           |
| Aset Pajak Tangguhan        | 20.204.065.786                           | (142.114.570)      | 20.061.951.216                           |
| Pendapatan                  | 737.993.402.735                          | (17.345.706.946)   | 720.647.695.789                          |
| Beban Jasa                  | 231.224.377.503                          | (840.846.588)      | 230.383.530.915                          |
| Beban Umum dan Administrasi | 403.569.361.936                          | (568.458.282)      | 403.000.903.654                          |
| Pajak Kini                  | 23.000.495.336                           | (4.126.215.086)    | 18.874.280.250                           |
| Pajak Tangguhan             | 808.637.738                              | (142.114.570)      | 666.523.168                              |



**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

|                                                                                  | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016      |
|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Kas</b>                                                                       |                       |                       |
| Rupiah                                                                           | 1.922.652.407         | 4.194.446.294         |
| SGD (2017: SGD 19.632,85 ; 2016: SGD 16.102,95)                                  | 198.939.669           | 149.741.332           |
| USD (2017: USD 2.904 ; 2016 : USD 5.800)                                         | 39.343.392            | 77.928.800            |
| <b>Jumlah Kas</b>                                                                | <b>2.160.935.468</b>  | <b>4.422.116.426</b>  |
| <b>Bank</b>                                                                      |                       |                       |
| Rupiah :                                                                         |                       |                       |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                    | 25.462.848.761        | 22.379.655.635        |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                                           | 10.549.485.378        | 10.133.273.805        |
| PT Bank Jabar Banten Tbk                                                         | 297.007.813           | 212.644.560           |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)                                               | 242.323.021           | 193.634.922           |
| <b>Jumlah Valuta Rupiah</b>                                                      | <b>36.551.664.973</b> | <b>32.919.208.922</b> |
| Mata uang asing :                                                                |                       |                       |
| <u>Dollar Amerika</u>                                                            |                       |                       |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017: USD 108.667,96 ; 2016: USD 93.982,96)       | 1.472.233.522         | 1.262.755.050         |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk(2017: USD 28.373,09 ; 2016: USD 20.249,5) | 384.398.624           | 272.072.282           |
| <u>Dollar Singapura</u>                                                          |                       |                       |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017: SGD 74.852,42 ; 2016: SGD 98.389)  | 758.479.572           | 914.920.799           |
| Overseas Express Bank Singapura (2017: SGD 399.852,54 ; 2016: SGD 226.344,95)    | 4.051.715.921         | 2.104.781.690         |
| <b>Jumlah Mata Uang Asing</b>                                                    | <b>6.666.827.639</b>  | <b>4.554.529.821</b>  |
| <b>Jumlah Bank</b>                                                               | <b>43.218.492.612</b> | <b>37.473.738.743</b> |
| <b>Deposito Berjangka</b>                                                        |                       |                       |
| Rupiah                                                                           |                       |                       |
| PT Bank Muamalat Tbk                                                             | 15.000.000.000        | 14.500.000.000        |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah                                        | 5.000.000.000         | 9.000.000.000         |
| PT Bank Jabar Banten                                                             | 5.000.000.000         | 5.000.000.000         |
| PT Bank BRI (Persero) Tbk                                                        | 5.000.000.000         | 5.000.000.000         |
| PT Bank BNI (Persero) Tbk                                                        | -                     | 2.000.000.000         |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                                    | -                     | 10.000.000.000        |
| PT Bank Bukopin Tbk                                                              | -                     | 2.000.000.000         |
| <b>Jumlah Deposito</b>                                                           | <b>30.000.000.000</b> | <b>47.500.000.000</b> |
| <b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>                                                 | <b>75.379.428.080</b> | <b>89.395.855.169</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Jaminan Bank garansi jangka pendek adalah uang di bank unit produksi yang sementara tidak dapat digunakan karena dijadikan jaminan garansi bank dalam durasi jangka pendek.

|                    | 31 Desember 2017 | 31 Desember 2016 |
|--------------------|------------------|------------------|
| Deposito Berjangka |                  |                  |
| Tingkat Suku Bunga | 6% – 7,5%        | 6,5% – 9,5%      |
| Jangka Waktu       | 1 – 3 bulan      | 1 – 3 bulan      |

**5. PIUTANG USAHA**

Saldo Piutang Usaha Adalah Sebagai Berikut:

|                                                     | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016      |
|-----------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Piutang Usaha Pihak Berelasi</b>                 |                       |                       |
| Kementerian Kelautan dan Perikanan                  | 26.713.504.563        | -                     |
| PT Pertamina (Persero) Dit. Hilir Bidang Perkapalan | 25.499.788.252        | 13.793.997.997        |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)                | 6.327.941.512         | 10.520.749.086        |
| PT Sucofindo (Persero)                              | 6.224.155.316         | -                     |
| PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)                   | 4.105.028.458         | 3.277.802.412         |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)              | 2.578.115.105         | 1.349.280.022         |
| PT Yodya Karya                                      | 1.810.700.000         | -                     |
| PT Perta Arun Gas                                   | 1.698.220.400         | -                     |
| PT Pelayaran Nasional Indonesia                     | 1.461.866.952         | -                     |
| PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java   | -                     | 10.520.749.086        |
| Lain-lain dibawah 1 (satu) Miliar                   | 4.805.469.779         | -                     |
| <b>Jumlah Piutang Usaha Berelasi</b>                | <b>81.224.790.337</b> | <b>39.462.578.603</b> |

|                                       | 31 Desember 2017 | 31 Desember 2016 |
|---------------------------------------|------------------|------------------|
| <b>Piutang Usaha Pihak Ketiga</b>     |                  |                  |
| Palapa Timur Telematika               | 8.800.000.000    | -                |
| PT Cahaya Tunggal Perkasa Engineering | 7.568.000.000    | -                |
| PT Dwipayana Semesta                  | 4.391.000.000    | -                |
| PT Rekayasa Industri                  | 4.123.109.500    | -                |
| Conocophillips Indonesia Inc. Ltn     | 2.672.967.150    | 4.935.441.895    |
| PT Daya Radar Utama                   | 2.473.430.325    | -                |
| Exxon Mobil Cepu Limited              | 2.334.200.329    | -                |
| PT Steadfast Marine                   | 2.146.478.696    | -                |
| PT Vale Indonesia                     | 1.928.186.335    | -                |
| PT Medco E & P Rimau                  | 1.811.688.420    | -                |
| PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk      | 1.774.343.300    | -                |
| BUT Total E & P Indonesia             | 1.684.788.221    | -                |
| PT Chevron Pacific Indonesia          | 1.520.360.075    | 2.279.811.097    |
| Sub Jumlah                            | 43.228.552.351   | 7.215.252.992    |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

|                                          | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016       |
|------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>Piutang Usaha Pihak Ketiga</b>        |                        |                        |
| Sub Jumlah Dipindahkan                   | 43.228.552.351         | 7.215.252.992          |
| PT Synco Synergy                         | 1.458.394.896          | 1.458.394.896          |
| PT Hasamin Bahar Lines                   | 1.324.000.000          | -                      |
| EMP Malacca Strait S>A                   | 1.132.408.850          | -                      |
| PT Tuban LPG Indonesia                   | 1.110.450.000          | -                      |
| PT Adiluhung Sarana Segara Indonesia     | 1.031.948.500          | -                      |
| PT Dumas Tanjung Perak Shipyard          | 1.019.234.060          | -                      |
| Cnooc Ses Ltn.                           | -                      | 1.942.672.208          |
| Bureau Veritas                           | -                      | 1.360.525.930          |
| KSO HK-Moeladi Promatcon                 | -                      | 8.798.050              |
| Anugerah Wijaya Bersaudara               | -                      | 1.276.420.260          |
| Star Energy (Kakap) Ltn.                 | -                      | 124.919.418            |
| Lain-lain dibawah 1 (satu) Miliar        | 144.544.461.293        | 230.052.870.454        |
| <b>Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga</b> | <b>194.849.449.950</b> | <b>243.439.854.208</b> |
| <b>Jumlah Piutang Usaha</b>              | <b>276.074.240.287</b> | <b>282.902.432.811</b> |
| Dikurangi Penyisihan Piutang             | (42.852.789.521)       | (36.993.944.948)       |
| <b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>     | <b>233.221.450.766</b> | <b>245.908.487.863</b> |

Saldo Piutang Usaha Dirinci Berdasarkan Jenis Usaha Jasa Dan Penyisihan Piutang Sebagai Berikut:

|                                                        | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016       |
|--------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Piutang Jasa Klasifikasi                               | 116.486.555.296        | 118.948.950.327        |
| Piutang Jasa Komersil                                  | 159.587.684.991        | 163.953.482.484        |
| <b>Jumlah Piutang Usaha Sebelum Penyisihan Piutang</b> | <b>276.074.240.287</b> | <b>282.902.432.811</b> |
| Dikurangi Penyisihan Piutang                           | (42.852.789.521)       | (36.993.944.948)       |
| <b>Jumlah Piutang Usaha - Bersih</b>                   | <b>233.221.450.766</b> | <b>245.908.487.863</b> |

Rincian Piutang Berdasarkan Umur Sebagai Berikut:

|                             | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016       |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|
| 01-03 Bulan                 | 157.928.246.610        | 90.491.637.626         |
| 04-06 Bulan                 | 29.563.970.566         | 25.668.749.120         |
| 07-12 Bulan                 | 17.225.660.083         | 124.402.064.840        |
| Diatas 12 Bulan             | 71.356.363.028         | 42.339.981.225         |
| <b>Jumlah Piutang Usaha</b> | <b>276.074.240.287</b> | <b>282.902.432.811</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Sesuai dengan PSAK tersebut, Perusahaan telah melakukan penilaian kecukupan penyisihan piutang tak tertagih pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 perusahaan menambah penyisihan piutang usaha sebesar Rp5.858.844.573 dan Rp1.739.832.767. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang telah dibentuk cukup memadai untuk mengantisipasi kerugian piutang tak tertagih.

Ikhtisar Mutasi Saldo Penyisihan Piutang Usaha Per 31 Desember 2017 Dan 2016 Adalah Sebagai Berikut:

|                          | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016      |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Saldo Awal Tahun         | 36.993.944.948        | 35.254.112.181        |
| Penyisihan yang Dibentuk | 5.858.844.573         | 1.739.832.767         |
| <b>Saldo Akhir Tahun</b> | <b>42.852.789.521</b> | <b>36.993.944.948</b> |

**6. TAGIHAN BRUTO**

|                                            | 31 Desember 2017   | 31 Desember 2016      |
|--------------------------------------------|--------------------|-----------------------|
| <b>Tagihan Bruto Berelasi</b>              |                    |                       |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)     | 326.692.599        | -                     |
| PT Pertamina RU                            | 265.000.000        | 3.533.281.113         |
| PT Pupuk Kalimantan Timur                  | 237.892.000        | -                     |
| PT Pertamina (Sambu)                       | 152.244.695        | -                     |
| PT Pertamina EP                            | 9.258.275          | 2.873.804.339         |
| PT Pelabuhan Indonesia (Persero)           | 4.480.000          | 593.429.000           |
| KSO Pertamina                              | -                  | 1.560.000.000         |
| PT Pertamina (Persero)                     | -                  | 182.694.000           |
| PT Antam (Persero) Tbk                     | -                  | 329.899.337           |
| PT Pertamina Hulu Energi                   | -                  | 712.652.345           |
| PT Pertamina UBEP Limau                    | -                  | 413.246.500           |
| PT Pertamina Geothermal Energy             | -                  | 274.178.800           |
| PT PGN LNG Energy                          | -                  | 218.100.000           |
| PT Wijaya Karya (Persero)                  | -                  | 155.600.000           |
| <b>Jumlah Tagihan Bruto Pihak Berelasi</b> | <b>995.567.569</b> | <b>10.846.885.434</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**6. TAGIHAN BRUTO (lanjutan)**

|                                          | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016      |
|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Tagihan Bruto Pihak Ketiga</b>        |                       |                       |
| PT Palapa Timur Telematika               | 4.784.800.000         | -                     |
| Exxon Mobile                             | -                     | 6.444.770.385         |
| Chevron Pacific Indonesia                | -                     | 2.606.258.677         |
| Hyundai Engineering & Construction       | -                     | 2.419.250.945         |
| Conoco Philips                           | -                     | 2.854.311.120         |
| Husky-Cnooc Manura Ltn                   | -                     | 1.763.572.080         |
| Chevron Geothermal Indonesia Ltn         | -                     | 1.054.482.000         |
| PT Mandau Cipta Tenaga Nusantara         | -                     | 1.004.398.495         |
| Cnoocs Ses. Ltn.                         | -                     | 1.470.147.280         |
| Lain-lain dibawah 1 (satu) Miliar        | 4.817.924.026         | 18.690.428.238        |
| <b>Jumlah Tagihan Bruto Pihak Ketiga</b> | <b>9.602.724.026</b>  | <b>38.307.619.220</b> |
|                                          | <b>10.598.291.595</b> | <b>49.154.504.654</b> |

Seluruh saldo tagihan bruto di atas mencerminkan nilai pekerjaan segmen Komersil dan Klas yang per 31 Desember 2017 dan 2016 masih dalam tahap penyelesaian dan belum dilakukan penagihan.

**7. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

|                               | 2017                  |            |                    |               |                       |
|-------------------------------|-----------------------|------------|--------------------|---------------|-----------------------|
|                               | Saldo Awal            | Penambahan | Pengurangan        | Reklasifikasi | Saldo Akhir           |
| <b>Harga Perolehan</b>        |                       |            |                    |               |                       |
| Kendaraan                     | 7.016.450.864         | -          | 227.361.186        | -             | 6.789.089.678         |
| Inventaris Golongan I         | 964.104.378           | -          | -                  | -             | 964.104.378           |
| Inventaris Golongan II        | 326.708.229           | -          | -                  | -             | 326.708.229           |
| Inventaris Golongan III       | 2.163.709.625         | -          | -                  | -             | 2.163.709.625         |
| <b>Jumlah Harga Perolehan</b> | <b>10.470.973.096</b> | <b>-</b>   | <b>227.361.186</b> | <b>-</b>      | <b>10.243.611.910</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>   |                       |            |                    |               |                       |
| Aset Tersedia Dijual          | 10.458.092.680        | -          | 227.361.185        | -             | 10.230.731.495        |
| <b>Nilai Buku</b>             | <b>12.880.416</b>     |            |                    |               | <b>12.880.415</b>     |



**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**7. ASET DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)**

|                                    | 2016                  |            |             |               |                       |
|------------------------------------|-----------------------|------------|-------------|---------------|-----------------------|
|                                    | Saldo Awal            | Penambahan | Pengurangan | Reklasifikasi | Saldo Akhir           |
| <b><u>Harga Perolehan</u></b>      |                       |            |             |               |                       |
| Kendaraan                          | 7.016.450.864         | -          | -           | -             | 7.016.450.864         |
| Inventaris Golongan I              | 964.104.378           | -          | -           | -             | 964.104.378           |
| Inventaris Golongan II             | 326.708.229           | -          | -           | -             | 326.708.229           |
| Inventaris Golongan III            | 2.163.709.625         | -          | -           | -             | 2.163.709.625         |
| <b>Jumlah Harga Perolehan</b>      | <b>10.470.973.096</b> | <b>-</b>   | <b>-</b>    | <b>-</b>      | <b>10.470.973.096</b> |
| <b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b> |                       |            |             |               |                       |
| Aset Tersedia Dijual               | 10.458.092.680        | -          | -           | -             | 10.458.092.680        |
| <b>Nilai Buku</b>                  | <b>12.880.416</b>     |            |             |               | <b>12.880.416</b>     |

Aset tersedia untuk dijual adalah berdasarkan surat Dewan Komisaris No. A.013/DK.201/V/KI-13 Tanggal 22 Mei 2013 perihal Persetujuan Penghapusbukuan Aset yang mengacu pada keputusan RUPS PT. BKI (Persero) tanggal 4 Juni 2013 tentang pengesahan RKAP tahun buku 2013 butir 5, peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/2010 tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindah tanganan Aktiva Tetap milik BUMN Khususnya pasal 3 dan pasal 14.

Tata cara pelaksanaan penjualan Aset dimaksud ditetapkan dalam SK Direksi No. DU.044/KP.008/KI-14 tanggal 21 Januari 2014 Tentang Penetapan Nilai Harga Jual Minimum dan Tata Cara Penjualan & Penghapusbukuan Aktiva Tetap sesuai Surat Dewan Komisaris tentang Persetujuan Penghapusbukuan Asset No.A.013/DK.201/V/KI-13 tanggal 22 Mei 2013

**8. UANG MUKA**

|                                     | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016      |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Uang Muka Pembelian Barang Dan Jasa | 15.785.652.828        | 14.706.025.116        |
| Uang Muka Lain-Lain                 | 2.183.445.746         | -                     |
| <b>Jumlah Uang Muka</b>             | <b>17.969.098.574</b> | <b>14.706.025.116</b> |

**9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

|                                                         | 31 Desember 2017     | 31 Desember 2016      |
|---------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| Biaya Dibayar Dimuka - Sewa                             | 667.794.441          | 1.998.181.506         |
| Biaya Dibayar Dimuka - Asuransi                         | 477.228.578          | 902.888.635           |
| Biaya Dibayar Dimuka - Tunjangan Perumahan              | 213.577.082          | 667.252.086           |
| Biaya Dibayar Dimuka - Pemeliharaan                     | 11.111.108           | 144.863.112           |
| Biaya Dibayar Dimuka - Survey Klasifikasi               | -                    | 237.660.750           |
| Biaya Dibayar Dimuka - Survey Konsultansi dan Supervisi | -                    | 17.325.916.618        |
| <b>Jumlah Biaya Dibayar Dimuka</b>                      | <b>1.369.711.209</b> | <b>21.276.762.707</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

|                                      | 31 Desember 2017   | 31 Desember 2016   |
|--------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Piutang Lain-lain                    | 443.713.626        | 221.485.711        |
| Pendapatan Yang Masih Harus Diterima | 84.877.455         | 136.361.683        |
| <b>Jumlah Aset Lancar Lainnya</b>    | <b>528.591.081</b> | <b>357.847.394</b> |

**11. ASET TETAP DAN ASET DALAM PEMBANGUNAN**

|                                    | 2017                   |                        |             |                  |                        |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|-------------|------------------|------------------------|
|                                    | Saldo Awal             | Penambahan             | Pengurangan | Reklasifikasi    | Saldo Akhir            |
| <b>Harga perolehan</b>             |                        |                        |             |                  |                        |
| Tanah                              | 14.622.366.818         | 13.169.197.747         | -           | -                | 27.791.564.565         |
| Bangunan                           | 99.740.242.303         | 1.990.997.078          | -           | 3.162.632.874    | 104.893.872.255        |
| Kendaraan Bermotor                 | 20.156.244.493         | -                      | -           | -                | 20.156.244.493         |
| Inventaris Golongan I              | 36.432.628.716         | -                      | -           | 13.720.000.000   | 50.152.628.716         |
| Inventaris Golongan II             | 6.639.550.230          | -                      | -           | -                | 6.639.550.230          |
| Inventaris Golongan III            | 55.175.058.406         | 900.033.800            | -           | 920.350.000      | 56.995.442.206         |
| Aset Dalam Pembangunan             | 54.299.242.305         | 94.577.424.921         | -           | (17.802.982.874) | 131.073.684.352        |
| <b>Jumlah Harga Perolehan</b>      | <b>287.065.333.271</b> | <b>110.637.653.546</b> | <b>-</b>    | <b>-</b>         | <b>397.702.986.817</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>        |                        |                        |             |                  |                        |
| Bangunan                           | 18.288.827.872         | 2.389.679.908          | -           | -                | 20.678.507.780         |
| Kendaraan Bermotor                 | 18.783.624.692         | 810.826.652            | -           | -                | 19.594.451.344         |
| Inventaris Golongan I              | 31.157.781.563         | 4.996.128.090          | -           | -                | 36.153.909.653         |
| Inventaris Golongan II             | 4.417.515.218          | 571.557.038            | -           | -                | 4.989.072.256          |
| Inventaris Golongan III            | 18.866.090.165         | 4.870.763.068          | -           | -                | 23.736.853.233         |
| <b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b> | <b>91.513.839.510</b>  | <b>13.638.954.756</b>  | <b>-</b>    | <b>-</b>         | <b>105.152.794.266</b> |
| <b>Nilai Buku</b>                  | <b>195.551.493.761</b> |                        |             |                  | <b>292.550.192.551</b> |

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TETAP DAN ASET DALAM PEMBANGUNAN (lanjutan)**

|                                    | 2016                   |                       |             |                 |                        |
|------------------------------------|------------------------|-----------------------|-------------|-----------------|------------------------|
|                                    | Saldo Awal             | Penambahan            | Pengurangan | Reklasifikasi   | Saldo Akhir            |
| <b>Harga perolehan</b>             |                        |                       |             |                 |                        |
| Tanah                              | 14.622.366.818         | -                     | -           | -               | 14.622.366.818         |
| Bangunan                           | 97.241.273.378         | 289.518.454           | -           | 2.209.450.471   | 99.740.242.303         |
| Kendaraan Bermotor                 | 20.156.244.493         | -                     | -           | -               | 20.156.244.493         |
| Inventaris Golongan I              | 36.247.073.216         | 185.555.500           | -           | -               | 36.432.628.716         |
| Inventaris Golongan II             | 6.467.550.230          | 172.000.000           | -           | -               | 6.639.550.230          |
| Inventaris Golongan III            | 47.026.656.996         | 3.730.912.160         | -           | 4.417.489.250   | 55.175.058.406         |
| Aset dalam Pembangunan             | 8.534.743.424          | 52.391.438.602        | -           | (6.626.939.721) | 54.299.242.305         |
| <b>Jumlah Harga Perolehan</b>      | <b>230.295.908.555</b> | <b>56.769.424.716</b> | <b>-</b>    | <b>-</b>        | <b>287.065.333.271</b> |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b>        |                        |                       |             |                 |                        |
| Bangunan                           | 15.313.661.960         | 2.975.165.912         | -           | -               | 18.288.827.872         |
| Kendaraan Bermotor                 | 12.904.848.867         | 5.878.775.825         | -           | -               | 18.783.624.692         |
| Inventaris Golongan I              | 25.335.553.663         | 5.822.227.900         | -           | -               | 31.157.781.563         |
| Inventaris Golongan II             | 3.805.440.962          | 612.074.256           | -           | -               | 4.417.515.218          |
| Inventaris Golongan III            | 14.300.793.320         | 4.565.296.845         | -           | -               | 18.866.090.165         |
| <b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b> | <b>71.660.298.772</b>  | <b>19.853.540.738</b> | <b>-</b>    | <b>-</b>        | <b>91.513.839.510</b>  |
| <b>Nilai Buku</b>                  | <b>158.635.609.783</b> |                       |             |                 | <b>195.551.493.761</b> |

Rincian Mutasi Aset Dalam Pembangunan Per 31 Desember 2017 Dan 2016 Adalah Sebagai Berikut:

|                                | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016      |
|--------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Saldo Awal                     | 54.299.242.305         | 8.534.743.424         |
| Penambahan                     | 94.577.424.921         | 52.391.438.602        |
| Pengurangan                    | -                      | -                     |
| Reklasifikasi ke aset bangunan | (17.802.982.874)       | (6.626.939.721)       |
| <b>Saldo Akhir</b>             | <b>131.073.684.352</b> | <b>54.299.242.305</b> |

Rincian Aset Dalam Pembangunan Per 31 Desember 2017 Dan 2016 Adalah Sebagai Berikut:

|                                             | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016      |
|---------------------------------------------|------------------------|-----------------------|
| Bangunan - Kantor Pusat                     | 128.695.969.352        | 53.142.652.225        |
| Bangunan - Cabang Utama Komersil Cirebon    | 2.377.715.000          | 65.715.000            |
| Bangunan - Kantor Cabang Klas Cigading      | -                      | 261.994.280           |
| Bangunan - Kantor Cabang Klas Bitung        | -                      | 402.600.000           |
| Bangunan - Kantor Cabang Klas Batam         | -                      | 166.280.800           |
| Bangunan - Kantor Cabang Klas Tanjung Priok | -                      | 260.000.000           |
| <b>Jumlah</b>                               | <b>131.073.684.352</b> | <b>54.299.242.305</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET TETAP DAN ASET DALAM PEMBANGUNAN (lanjutan)**

Sebagian aset tetap perusahaan telah di asuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup untuk menutupi segala resiko yang mungkin timbul. Manajemen perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

**Revaluasi Aset Tetap**

Pada tahun 2016, Perseroan telah melakukan penilaian kembali atas aset tetap yang dimilikinya. Penilaian kembali tersebut dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 Tahun 2015 dan Tahun 2016 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016. Revaluasi atas Aset Tetap yang dilakukan oleh Perseroan adalah untuk tujuan perpajakan dan telah mendapatkan persetujuan penetapan dari Kantor Pajak No. KEP - 570 /WPJ.19/2016 tanggal 28 Desember 2016 dengan besaran nilai pajak sebesar Rp.2.655.546.187,- dan telah disetor Rp.525.952.100,- pada tanggal 28 Desember 2015 serta Rp.2.131.903.687,- pada tanggal 30 Juni 2016.

Rincian Penilaian Kembali Aset Tetap Perseroan Adalah Sebagai Berikut:

| No                                       | Nama Kantor Jasa<br>Penilai Publik (KJPP)             | Bulan Revaluasi      | Nilai Buku            | Nilai Pasar           | Keuntungan<br>Revaluasi |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------|
| <b>Aset Tetap</b>                        |                                                       |                      |                       |                       |                         |
| <b>Tanah</b>                             |                                                       |                      |                       |                       |                         |
| 1.                                       | Doli Siregar dan Rekan                                | Februari 2016        | 3.469.753.500         | 9.827.600.000         | 6.357.846.500           |
| 2.                                       | Irfan dan Rekan                                       | Juni 2016            | 789.000.000           | 1.803.000.000         | 1.014.000.000           |
| 3.                                       | Mutaqqin Bambang Purwanto Rozak<br>Uswantun dan Rekan | Februari 2016        | 794.970.000           | 3.384.000.000         | 2.589.030.000           |
| 4.                                       | Nanang Rahayu dan Rekan                               | Mei 2016             | 1.232.632.075         | 30.355.110.000        | 29.122.477.925          |
| 5.                                       | Suhartanto Budhihardjo dan Rekan                      | Januari 2016         | 592.258.000           | 9.241.200.000         | 8.648.942.000           |
| 6.                                       | Toto Suharto dan Rekan                                | Januari - Maret 2016 | 2.602.500.300         | 10.202.150.000        | 7.599.649.700           |
| 7.                                       | Wahyu, Yasir, Purnamasari dan Rekan                   | Februari 2016        | 509.646.643           | 5.260.300.000         | 4.750.653.357           |
| <b>Jumlah</b>                            |                                                       |                      | <b>9.990.760.518</b>  | <b>70.073.360.000</b> | <b>60.082.599.482</b>   |
| <b>Bangunan</b>                          |                                                       |                      |                       |                       |                         |
| 1.                                       | Doli siregar dan Rekan                                | Februari 2016        | 6.642.211.072         | 8.078.900.000         | 1.436.688.928           |
| 2.                                       | Irfan dan Rekan                                       | Juni 2016            | 657.365.596           | 947.000.000           | 289.634.405             |
| 3.                                       | Nanang Rahayu dan Rekan                               | Mei 2016             | 4.064.071.238         | 7.202.069.000         | 3.137.997.762           |
| 4.                                       | Suhartanto Budhihardjo dan Rekan                      | Januari 2016         | 1.279.903.695         | 1.790.900.000         | 510.996.305             |
| 5.                                       | Toto Suharto dan Rekan                                | Maret 2016           | 241.963.950           | 700.389.000           | 458.425.050             |
| 6.                                       | Wahyu, Yasir, Purnamasari dan Rekan                   | Februari 2016        | 1.522.853.095         | 6.378.100.000         | 4.855.246.905           |
| <b>Jumlah</b>                            |                                                       |                      | <b>14.408.368.646</b> | <b>25.097.358.000</b> | <b>10.688.989.355</b>   |
| <b>Jumlah Keseluruhan</b>                |                                                       |                      | <b>24.399.129.164</b> | <b>95.170.718.000</b> | <b>70.771.588.837</b>   |
| <b>Pajak Penghasilan Final Revaluasi</b> |                                                       |                      |                       |                       | <b>2.131.903.687</b>    |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisah Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

|                                    | 31 Desember 2017   | 31 Desember 2016   |
|------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Jaminan Sewa                       | 201.311.070        | 297.456.400        |
| Jaminan Pelaksanaan Peserta Tender | 237.112.200        | 195.761.070        |
| Nilai Hak Pakai Atas Tanah         | 262.316.405        | 262.316.405        |
| Dikurangi : Akumulasi Amortisasi   | (222.968.940)      | (170.505.660)      |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>    | <b>477.770.735</b> | <b>585.028.215</b> |

Hak pemakaian atas tanah di atas adalah milik PT Pelabuhan Indonesia III yang berlokasi di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya untuk masa sampai dengan 2018.

**13. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan kewajiban Perusahaan atas bagian kerjasama kepada partner asing maupun dalam negeri yang pembayarannya dilakukan secara periodik. Saldo Utang usaha per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebagai berikut :

|                                        | 31 Desember 2017 | 31 Desember 2016      |
|----------------------------------------|------------------|-----------------------|
| <b>Utang Usaha Pihak Ketiga</b>        |                  |                       |
| Det Norske Veritas - GL                | -                | 11.081.399.347        |
| <b>Jumlah Utang Usaha Pihak Ketiga</b> | <b>-</b>         | <b>11.081.399.347</b> |

**14. UTANG LAIN-LAIN**

|                                        | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016     |
|----------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| <b>Utang Lain-Lain Pihak Berelasi</b>  |                       |                      |
| PT Brantas Abipraya                    | 24.031.384.673        | 5.124.036.364        |
| PT Telekomunikasi Indonesia            | 1.998.745.801         | 662.134.000          |
| Koperasi Pegawai BKI (Kantor Pusat)    | 1.989.329.876         | 1.500.717.713        |
| Lain-lain                              | 43.000.000            | 709.740.525          |
| <b>Jumlah Utang Lain-lain Berelasi</b> | <b>28.062.460.350</b> | <b>7.996.628.602</b> |
| <b>Utang Lain-lain Pihak Ketiga</b>    |                       |                      |
| PT Triacha Jaya                        | 977.460.000           | -                    |
| PT Interprima Indocom                  | 566.500.000           | -                    |
| PT Rekayasa Penta Asia                 | 536.275.000           | 1.254.575.000        |
| PT Spektra Solusindo                   | 451.550.000           | -                    |
| PT Galih Kursu Utama                   | 228.168.600           | 103.713.000          |
| Dekatama Centra                        | 165.866.800           | -                    |
| APB Indonesia                          | 104.500.000           | -                    |
| Inti Marekting Komunika                | 101.200.000           | -                    |
| PT Dwipa Perkasa                       | 100.000.000           | 1.796.280.000        |
| Sub Jumlah                             | 3.231.520.400         | 3.154.568.000        |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan



**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**14. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

|                                                | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016      |
|------------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Utang Lain-lain Pihak Ketiga (lanjutan)</b> |                       |                       |
| Sub Jumlah Dipindahkan                         | 3.231.520.400         | 3.154.568.000         |
| PT Rekayasa Solverindo                         | -                     | 870.635.820           |
| Wearnes Automotive, Pte. Ltd.                  | -                     | 102.289.000           |
| PT Pratita Prama Nugraha                       | -                     | 244.717.000           |
| PT Global Solution                             | -                     | 335.835.000           |
| PT Duta Transformasi Insani                    | -                     | 237.500.000           |
| CV Margosari                                   | -                     | 203.500.000           |
| PT Multi Teknologi Inspeksi                    | -                     | 168.000.000           |
| Lembaga Management FE UI                       | -                     | 145.454.545           |
| PT JW Marine Energy Consultant                 | -                     | 104.260.000           |
| Koperasi Prima Saya Migas                      | -                     | 131.200.000           |
| PT Tripiranti Maju Jaya                        | -                     | 114.000.000           |
| PT Elnusa                                      | -                     | 128.125.000           |
| Koperasi Pegawai BKI (Surabaya)                | -                     | 63.291.800            |
| Koperasi Pegawai BKI (Batam Komersil)          | -                     | 5.000.000             |
| Lain-lain Dibawah 100 (seratus) Juta           | 473.891.972           | 1.340.898.063         |
| <b>Utang Lain-Lain Pihak Ketiga</b>            | <b>3.705.412.372</b>  | <b>7.349.274.228</b>  |
| <b>Jumlah Utang Lain-lain</b>                  | <b>31.767.872.722</b> | <b>15.345.902.830</b> |

**15. UTANG BIAYA**

|                                          | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016      |
|------------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Utang Biaya Pihak Berelasi</b>        |                       |                       |
| Beban Direksi dan Komisaris              | 2.169.777.519         | 3.012.774.474         |
| <b>Utang Biaya Pihak Ketiga</b>          |                       |                       |
| Beban Personel                           | 8.498.017.605         | 15.508.623.462        |
| Beban Pengembangan Operasi               | 609.158.093           | 983.424.277           |
| Beban Produksi Konsultansi dan Supervisi | 128.209.085           | 20.839.576.059        |
| Beban Fasilitas Kerja                    | 74.650.073            | 434.563.549           |
| Beban Pemasaran                          | 1.630.000             | 81.808.250            |
| Beban Pemeliharaan                       | 650.000               | 8.469.804             |
| Beban Lainnya                            | 8.334.828             | 11.477.600            |
| <b>Jumlah Utang Biaya</b>                | <b>9.320.649.684</b>  | <b>37.867.943.001</b> |
|                                          | <b>11.490.427.203</b> | <b>40.880.717.475</b> |

Beban yang masih harus dibayar atas beban Personel dan beban Direksi dan Komisaris terdiri atas pembebanan atas insentif jasa produksi karyawan dan tantiem Direksi dan Komisaris yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dan diutangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

|                                       | <b>31 Desember 2017</b> | <b>31 Desember 2016</b> |
|---------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan | 12.876.323.522          | 6.222.736.360           |
| Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23      | 13.892.012.975          | 14.788.914.143          |
| Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25      | 62.518.418.040          | 95.807.878.110          |
| <b>Jumlah Pajak Dibayar Dimuka</b>    | <b>89.286.754.537</b>   | <b>116.819.528.613</b>  |

**b. Taksiran Pajak Penghasilan**

|                 | <b>31 Desember 2017</b> | <b>31 Desember 2016</b> |
|-----------------|-------------------------|-------------------------|
| Pajak Kini      | 18.444.874.150          | 18.874.280.250          |
| Pajak Tangguhan | (234.475.871)           | (666.523.168)           |
| <b>Jumlah</b>   | <b>18.210.398.279</b>   | <b>18.207.757.082</b>   |

**c. Utang Pajak**

|                                                | <b>31 Desember 2017</b> | <b>31 Desember 2016</b> |
|------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Wapu          | 9.954.121.959           | 13.532.353.463          |
| Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 Wapu          | 110.751.727             | 714.871.387             |
| Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29            | 39.014.742.695          | 51.796.512.947          |
| Pajak Penghasilan (PPh) Pasal - 26             | 66.759.160              | -                       |
| Pajak Penghasilan (PPh) Final                  | 623.181.404             | 36.000                  |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - WAPU   | 1.330.637.401           | 2.035.015.185           |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) (Pajak Keluaran) | 14.154.981.286          | 15.353.899.227          |
| <b>Jumlah</b>                                  | <b>65.255.175.632</b>   | <b>83.432.688.209</b>   |

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Rekonsiliasi Fiskal**

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

|                                                              | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016        |
|--------------------------------------------------------------|------------------------|-------------------------|
| <b>Laba Sebelum Pajak</b>                                    | <b>59.982.207.207</b>  | <b>73.868.730.515</b>   |
| <b>Beda Tetap</b>                                            |                        |                         |
| Pendapatan Jasa Giro                                         | (528.421.250)          | (522.108.253)           |
| Pendapatan Bunga Deposito                                    | (1.187.228.715)        | (5.648.133.377)         |
| Pendapatan Sewa Ruang ATM & Gudang Lama                      | -                      | (76.000.000)            |
| Pengembangan Perusahaan / Beban yang Tidak Dapat Dikurangkan | 555.215.616            | 1.322.141.919           |
| Kerjasama Pihak Ketiga                                       | 558.043.995            | 1.328.712.430           |
| Rekreasi dan Olahraga                                        | 134.534.921            | 244.243.419             |
| Koreksi Beban Pendapatan Tahun Lalu                          | 467.491.001            | 1.829.662.595           |
| Listrik, Air, Telepon (Rumah Dinas)                          | 62.074.879             | 271.908.941             |
| Cinderamata                                                  | 92.485.931             | -                       |
| Sumbangan Dan Biaya Duka                                     | 270.541.600            | 211.870.130             |
| Beban Denda dan Pajak Kurang Bayar                           | 12.434.647.952         | -                       |
| <b>Jumlah Beda Tetap</b>                                     | <b>12.859.385.930</b>  | <b>(1.037.702.196)</b>  |
| <b>Beda Waktu</b>                                            |                        |                         |
| Penyisihan Piutang                                           | 5.858.844.573          | 1.739.832.767           |
| Penilaian Kembali Aset Pajak Tangguhan yang Tidak Diakui     | -                      | 6.696.732.652           |
| Liabilitas Imbalan Kerja                                     | (7.675.121.310)        | (6.048.472.117)         |
| Penyusutan Aset                                              | 2.754.180.224          | 277.999.366             |
| <b>Jumlah Beda Waktu</b>                                     | <b>937.903.487</b>     | <b>2.666.092.668</b>    |
| <b>Penghasilan Kena Pajak (PKP)</b>                          | <b>73.779.496.624</b>  | <b>75.497.120.987</b>   |
| <b>Beban Pajak Kini (Tarif 25%)</b>                          | <b>18.444.874.150</b>  | <b>18.874.280.250</b>   |
| <b>Pajak atas pendapatan komprehensif lainnya</b>            |                        |                         |
| <b>Kredit Pajak</b>                                          |                        |                         |
| Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23                             | 6.681.652.517          | 7.210.360.458           |
| Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25                             | 21.017.539.880         | 36.563.878.110          |
| Jumlah Kredit Pajak                                          | 27.699.192.397         | 43.774.238.568          |
| <b>Kurang Bayar (Lebih) Bayar PPh Pasal 28 A</b>             | <b>(9.254.318.247)</b> | <b>(24.899.958.318)</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Aset Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban adalah sebagai berikut:

| 2017                                                      |                       |                                                  |                                                    |                       |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Aset (Liabilitas)</b><br><b>Pajak Tangguhan</b>        | <b>Saldo Awal</b>     | <b>Manfaat (Beban)</b><br><b>Pajak Tangguhan</b> | <b>Dibebankan Pada</b><br><b>Komprehensif Lain</b> | <b>Saldo Akhir</b>    |
| Liabilitas Imbalan Kerja                                  | 11.736.383.618        | (1.918.780.328)                                  | 1.679.875.168                                      | 11.497.478.458        |
| Penyisihan Piutang                                        | 9.248.486.237         | 1.464.711.143                                    | -                                                  | 10.713.197.380        |
| Penyusutan Aset                                           | (922.918.639)         | 688.545.056                                      | -                                                  | (234.373.583)         |
| <b>Jumlah Aset (Liabilitas)</b><br><b>Pajak Tangguhan</b> | <b>20.061.951.216</b> | <b>234.475.872</b>                               | <b>1.679.875.168</b>                               | <b>21.976.302.255</b> |

| 2016                                                      |                       |                                                  |                                                    |                       |
|-----------------------------------------------------------|-----------------------|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------|
| <b>Aset (Liabilitas)</b><br><b>Pajak Tangguhan</b>        | <b>Saldo Awal</b>     | <b>Manfaat (Beban)</b><br><b>Pajak Tangguhan</b> | <b>Dibebankan Pada</b><br><b>Komprehensif Lain</b> | <b>Saldo Akhir</b>    |
| Liabilitas Imbalan Kerja                                  | 10.945.295.841        | (1.512.118.029)                                  | 2.303.205.806                                      | 11.736.383.618        |
| Penyisihan Piutang                                        | 7.139.344.882         | 2.109.141.355                                    | -                                                  | 9.248.486.237         |
| Penyusutan Aset                                           | (992.418.480)         | 69.499.841                                       | -                                                  | (922.918.639)         |
| <b>Jumlah Aset (Liabilitas)</b><br><b>Pajak Tangguhan</b> | <b>17.092.222.243</b> | <b>666.523.167</b>                               | <b>2.303.205.806</b>                               | <b>20.061.951.216</b> |

**Revaluasi Aset Tetap**

Perseroan telah melakukan revaluasi atas Aset Tetap oleh jasa penilai independen untuk tujuan perpajakan dan telah mendapatkan persetujuan penetapan dari Kantor Pajak No. KEP – 570 /WPJ.19/2016 tanggal 28 Desember 2016 dengan besaran nilai pajak sebesar Rp2.655.546.187,- dan telah disetor Rp525.952.100,- pada tanggal 28 Desember 2015 dan Rp2.131.903.687,- pada tanggal 30 Juni 2016.

**f. Pemeriksaan Pajak**

Pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan dari Kantor Pajak dengan nomor surat 00009/406/15/093/17 untuk semua jenis pajak, dengan rincian sebagai berikut:

- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan tahun pajak tahun 2015 sebesar Rp30.347.987.395
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh pasal 21 tahun pajak tahun 2015 sebesar Rp904.957.455
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN tahun pajak tahun 2015 sebesar Rp3.103.631.576
- Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN tahun pajak tahun 2015 sebesar Rp304.081.461

Atas lebih bayar SKPLB tersebut tahun 2015 setelah dikreditkan dengan kurang bayar telah diterima pembayarannya sebesar Rp26.263.387.471 pada bulan 18 Mei 2017, dan selisih dengan nilai tercatatnya sebesar Rp6.441.109.998 telah dibebankan ke laba rugi pada tahun berjalan.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**17. UTANG BRUTO**

|                    | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016     |
|--------------------|-----------------------|----------------------|
| Bidang klasifikasi | 2.778.568.599         | 3.431.086.829        |
| Bidang Komersil    | 7.261.348.204         | 4.885.538.068        |
| <b>Jumlah</b>      | <b>10.205.040.755</b> | <b>8.316.624.897</b> |

Utang bruto untuk bidang klasifikasi dan bidang komersil adalah saldo uang muka survey yang diterima dari perusahaan pelayaran/rekanan yang akan diperhitungkan dengan invoice terbit yaitu pada saat pekerjaan telah selesai dilaksanakan.

Utang Bruto Berdasarkan Rincian Pelanggan Untuk Tahun 2017 Dan 2016 Adalah Sebagai Berikut:

|                                                                    | 31 Desember 2017   | 31 Desember 2016   |
|--------------------------------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| <b>Utang Bruto Berelasi</b>                                        |                    |                    |
| <i>Management Project</i> Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) | 608.545.454        | -                  |
| Angkutan Sungai Dan Penyebrangan (ASDP) Indonesia Ferry (Persero)  | 249.430.100        | -                  |
| PT Pertamina (Persero) DIT Hilir                                   | 49.555.840         | -                  |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)                             | -                  | 15.000.000         |
| Lain - lain dibawah 50 (lima puluh) juta                           | 33.535.943         | 177.213.200        |
| <b>Jumlah Utang Bruto Berelasi</b>                                 | <b>941.067.337</b> | <b>192.213.200</b> |

|                                      | 31 Desember 2017   | 31 Desember 2016     |
|--------------------------------------|--------------------|----------------------|
| <b>Utang Bruto Pihak Ketiga</b>      |                    |                      |
| Pan Asia Mechanical & Electrical SD  | 137.051.736        | -                    |
| PT Bandar Niaga Raya                 | 112.965.000        | -                    |
| PT Jemla Ferry                       | 70.200.000         | -                    |
| PT Citra Buana Bahari                | 62.500.000         | -                    |
| PT Kaesfape Jaya Shippin             | 61.907.500         | -                    |
| PT Segara Caraka Bahtera Indonesia   | 61.600.000         | -                    |
| PT Samudera Timur Mas                | 55.000.000         | -                    |
| Banter Prima Sentosa                 | 55.000.000         | -                    |
| PT Kurnia Tunggal Nugraha            | 54.299.700         | -                    |
| <i>Verified Gross Mass Container</i> | -                  | 2.262.574.022        |
| PT PANN                              | -                  | 160.215.300          |
| PT Lintas Utara Lines                | -                  | 117.100.000          |
| <b>Sub Jumlah</b>                    | <b>670.523.936</b> | <b>2.539.889.322</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan



**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG BRUTO (lanjutan)**

|                                               | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016     |
|-----------------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| <b>Utang Bruto Pihak Ketiga (lanjutan)</b>    |                       |                      |
| Sub Jumlah Dipindahkan                        | 670.523.936           | 2.539.889.322        |
| Tonasa Lines                                  | -                     | 100.000.000          |
| PT Pusaka Samudera Indonesia                  | -                     | 87.712.590           |
| PT Mustika Alam Lestari                       | -                     | 84.780.000           |
| Bapak Maniji Nur untuk kapal berkat kurnia-01 | -                     | 70.730.000           |
| PT Newship Nusa Bersama                       | -                     | 62.065.300           |
| PT Samudera Timur Mas                         | -                     | 55.000.000           |
| Lain-lain dibawah 50 (lima puluh) juta        | 8.593.449.482         | 5.124.234.485        |
| <b>Jumlah Utang Bruto Pihak Ketiga</b>        | <b>9.263.973.418</b>  | <b>8.124.411.697</b> |
| <b>Jumlah Utang Bruto</b>                     | <b>10.205.040.755</b> | <b>8.316.624.897</b> |

**18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA**

|                                                            | 31 Desember 2017  | 31 Desember 2016 |
|------------------------------------------------------------|-------------------|------------------|
| Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Bank Negara Indonesia | 11.363.575        | 5.230.535        |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Lainnya</b>             | <b>11.363.575</b> | <b>5.230.535</b> |

**19. PROVISI IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG KARYAWAN**

**a. Imbalan Dana Pensiun**

Manfaat Pensiun diberikan kepada karyawan yang telah memasuki usia pensiun atau berhenti bekerja oleh sebab lainnya yang diatur dalam peraturan dana pensiun. Besarnya manfaat pensiun yang diberikan ditentukan oleh masa kerja karyawan dan besarnya Penghasilan Dasar Pensiun terakhir (gaji pokok ditambah tunjangan keluarga).

Pendanaan program pensiun ini dibentuk setiap bulan dari iuran karyawan sebesar 6% dan iuran yang ditanggung Perseroan sebesar 15,4% dari gaji dasar karyawan.

Pengelolaan dana program pensiun dilakukan oleh Dana Pensiun PT Biro Klasifikasi Indonesia. Adapun peraturan dana pensiunnya yang terakhir kali ditetapkan oleh Keputusan Direksi PT. Biro Klasifikasi Indonesia No. B.0038D/KP903/KI-05 tanggal 01 Januari 2005 dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-049/KM.12/2006 tanggal 03 Agustus 2006.

Penetapan Beban (Pendapatan) Imbalan Pasca Kerja Program Dana Pensiun Tahun 2017 Dan 2016

|                                       | 31 Desember 2017     | 31 Desember 2016     |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Jasa Kini                       | 1.966.782.201        | 2.935.863.515        |
| Beban Bunga                           | 7.214.708.591        | 6.836.297.564        |
| -/- Imbalan Hasil Investasi           | (5.661.910.260)      | (5.301.931.932)      |
| <b>Beban (Pendapatan) yang Diakui</b> | <b>3.519.580.532</b> | <b>4.470.229.147</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**19. PROVISI IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG KARYAWAN (lanjutan)**

**a. Imbalan Dana Pensiun (lanjutan)**

Perhitungan Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan

|                               | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016      |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Nilai Kini Kewajiban          | 93.343.121.417        | 83.335.942.582        |
| Nilai Wajar Aset              | (75.211.399.855)      | (64.850.248.170)      |
| <b>Status Pendanaan</b>       | <b>18.131.721.562</b> | <b>18.485.694.412</b> |
| <b>Saldo Akhir Liabilitas</b> | <b>18.131.721.562</b> | <b>18.485.694.412</b> |

Rekonsiliasi Mutasi Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan

|                               | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016      |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Awal Liabilitas</b>  | 18.485.694.412        | 17.048.507.014        |
| Beban (Pendapatan)            | 3.519.580.532         | 4.470.229.147         |
| Pendapatan Komprehensif Lain  | 3.873.998.802         | 3.204.375.772         |
| Iuran Pemberi Kerja           | (7.747.552.184)       | (6.237.417.521)       |
| <b>Saldo Akhir Liabilitas</b> | <b>18.131.721.562</b> | <b>18.485.694.412</b> |

**Asumsi Aktuarial**

- 1) Perhitungan beban dan kewajiban aktuarial tersebut di atas dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Untuk perhitungan tahun 2015 dan 2016 berdasarkan laporan aktuaris nomor 185.B/PSAK/DAT/II/2016 tanggal 17 Februari 2016 dan 117-A/PSAK/DAT/II/2017 tanggal 4 Januari 2017. Untuk perhitungan tahun 2016 dan 2017 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama nomor 014/LA-IK/SAU/01-2018 tanggal 11 Januari 2018. Perhitungan aktuaris dilakukan dengan frekuensi setahun sekali. Adapun asumsi aktuarial yang dipergunakan adalah sebagai berikut:
- 2) Metode perhitungan yang dipergunakan : *Projected Unit Credit*.
- 3) Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 7% p.a. dan 8,4% p.a.
- 4) Tingkat bunga imbalan hasil investasi aset program per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 9% p.a dan 9% p.a.
- 5) Tingkat kenaikan gaji berkala 3 % per tahun.
- 6) Tabel mortalita yang dipergunakan: GAM-1971
- 7) Usia pensiun 56 tahun.
- 8) Jumlah pegawai peserta program imbalan di atas per 31 Desember 2017 adalah 396 orang.

**b. Imbalan Balas Jasa dan Pengabdian Masa Kerja**

Penyelenggaraan Program Balas Jasa didasarkan pada Peraturan Direksi No.DU.249a/KP.106/KI-08 tanggal 31 Desember 2008. Manfaat Balas Jasa berupa pembayaran jumlah lumpsum diberikan kepada karyawan yang memasuki usia pensiun atau berhenti bekerja oleh sebab lain yang diatur dalam Peraturan Direksi tersebut. Adapun jumlah lumpsum yang diberikan ditentukan berdasarkan besarnya gaji terakhir dikalikan dengan angka indeks tertentu yang besarnya ditentukan oleh golongan gaji pegawai yang bersangkutan.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2017

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**19. PROVISI IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG KARYAWAN (lanjutan)**

**b. Imbalan Balas Jasa dan Pengabdian Masa Kerja (lanjutan)**

Adapun pengabdian masa kerja adalah imbalan yang diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 25 tahun. Imbalan diberikan berupa uang penghargaan 1 (satu) kali THP (*Take Home Pay*), peniti emas 8 gram dan piagam penghargaan.

Penyelenggaraan program imbalan ini didanai secara internal perusahaan.

Pendapatan Beban (Pendapatan) Imbalan Balas Jasa Dan Pengabdian Masa Kerja Tahun 2017 Dan 2016:

|                                       | 31 Desember 2017     | 31 Desember 2016     |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Jasa Kini                       | 1.510.001.799        | 1.875.434.836        |
| Beban Bunga                           | 2.009.361.495        | 2.309.068.846        |
| -/- Imbalan Hasil Investasi           | -                    | -                    |
| <b>Beban (Pendapatan) Yang Diakui</b> | <b>3.519.363.294</b> | <b>4.184.503.682</b> |

Rekonsiliasi Mutasi Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto Yang Diakui Dalam Laporan Posisi Keuangan

|                               | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016      |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Nilai Kini Kewajiban          | 27.066.646.517        | 27.103.539.036        |
| Nilai Wajar Aset              | -                     | -                     |
| Status Pendanaan              | 27.066.646.517        | 27.103.539.036        |
| <b>Saldo Akhir Liabilitas</b> | <b>27.066.646.517</b> | <b>27.103.539.036</b> |

Rekonsiliasi Biaya Dibayar Dimuka (Cadangan) Imbalan Pasca Kerja Program Pensiun Pada Posisi 31 Desember 2017 Dan 2016

|                               | 31 Desember 2017      | 31 Desember 2016      |
|-------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| <b>Saldo Awal Liabilitas</b>  | 27.140.158.994        | 25.656.320.514        |
| Pembayaran imbalan            | (6.438.377.639)       | (8.751.412.701)       |
| Pendapatan (Beban)            | 3.519.363.294         | 4.184.503.682         |
| Pendapatan Komprehensif Lain  | 2.845.501.868         | 6.014.127.541         |
| Iuran Pemberi Kerja           | -                     | -                     |
| <b>Saldo Akhir Liabilitas</b> | <b>27.066.646.517</b> | <b>27.103.539.036</b> |

**Asumsi Aktuarial**

Perhitungan beban dan kewajiban aktuarial tersebut di atas dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Untuk perhitungan tahun 2015 dan 2016 berdasarkan laporan aktuaris nomor 185.B/PSAK/DAT/II/2016 tanggal 17 Februari 2016 dan 117-A/PSAK/DAT/II/2017 tanggal 4 Januari 2017. Untuk perhitungan tahun 2016 dan 2017 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Sienko Aktuarindo Utama nomor 013/LA-IK/SAU/01-2018 tanggal 11 Januari 2018. Perhitungan aktuaris dilakukan dengan frekuensi setahun sekali. Adapun asumsi aktuarial yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**19. PROVISI IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG KARYAWAN (lanjutan)**

**b. Imbalan Balas Jasa dan Pengabdian Masa Kerja (lanjutan)**

**Asumsi Aktuarial (lanjutan)**

- 1) Metode perhitungan yang dipergunakan : *Projected Unit Credit*.
- 2) Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 7% p.a. dan 8,4% p.a.
- 3) Tingkat bunga imbalan hasil investasi aset program per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 9% p.a dan 9% p.a.
- 4) Tingkat kenaikan gaji berkala 5 % per tahun.
- 5) Tabel mortalita yang dipergunakan: GAM-1971
- 6) Usia pensiun 56 tahun.
- 7) Jumlah pegawai peserta program imbalan di atas per 31 Desember 2017 adalah 686 orang.

**c. Imbalan Cuti Besar**

Perusahaan memberikan imbalan cuti besar sebesar 1 (satu) kali THP (*Take Home Pay*) yang diberikan setiap 5 tahun sekali pada saat karyawan menjalani hak cuti besar. Penyelenggaraan program imbalan ini didanai secara internal Perusahaan.

Pendapatan Beban (Pendapatan) Imbalan Cuti Besar Tahun 2017 Dan 2016

|                                | <u>31 Desember 2017</u>   | <u>31 Desember 2016</u>     |
|--------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Beban Jasa Kini                | 279.405.737               | 463.079.213                 |
| Beban Bunga                    | 83.662.587                | 94.467.455                  |
| -/- Imbalan Hasil Investasi    | -                         | -                           |
| Beban (pendapatan) yang Diakui | <u>(243.807.871)</u>      | <u>485.149.872</u>          |
| <b>Jumlah</b>                  | <b><u>119.260.453</u></b> | <b><u>1.042.696.540</u></b> |

Rekonsiliasi Pendanaan Imbalan Balas Jasa Dan Pengabdian Masa Kerja Untuk Tahun 2017 Dan 2016

|                               | <u>31 Desember 2017</u>   | <u>31 Desember 2016</u>     |
|-------------------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Nilai Kini Kewajiban          | 791.545.751               | 1.319.681.064               |
| Nilai Wajar Aset              | -                         | -                           |
| <b>Status Pendanaan</b>       | <b><u>791.545.751</u></b> | <b><u>1.319.681.064</u></b> |
| <b>Saldo Akhir Liabilitas</b> | <b><u>791.545.751</u></b> | <b><u>1.319.681.064</u></b> |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**19. PROVISI IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG KARYAWAN (lanjutan)**

**c. Imbalan Cuti Besar (lanjutan)**

Rekonsiliasi Biaya Dibayar Dimuka (Cadangan) Imbalan Pasca Kerja Program Pensiun Pada Posisi 31 Desember 2017 Dan 2016

|                               | 31 Desember 2017   | 31 Desember 2016     |
|-------------------------------|--------------------|----------------------|
| <b>Saldo Awal Liabilitas</b>  | 1.319.681.064      | 1.049.638.387        |
| Pembayaran imbalan            | (647.395.766)      | (772.653.863)        |
| Beban (Pendapatan)            | 119.260.453        | 1.042.696.540        |
| Pendapatan Komprehensif Lain  | -                  | -                    |
| luran Pemberi Kerja           | -                  | -                    |
| <b>Saldo Akhir Liabilitas</b> | <b>791.545.751</b> | <b>1.319.681.064</b> |

**Asumsi Aktuarial**

- 1) Perhitungan beban dan kewajiban aktuarial tersebut di atas dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Untuk perhitungan tahun 2015 dan 2016 berdasarkan laporan aktuaris nomor 185.B/PSAK/DAT/II/2016 tanggal 17 Februari 2016 dan 117-A/PSAK/DAT/II/2017 tanggal 4 Januari 2017. Untuk perhitungan tahun 2016 dan 2017 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama nomor 013/LA-IK/SAU/01-2018 tanggal 11 Januari 2018. Perhitungan aktuaris dilakukan dengan frekuensi setahun sekali. Adapun asumsi aktuarial yang dipergunakan adalah sebagai berikut:
- 2) Metode perhitungan yang dipergunakan : *Projected Unit Credit*.
- 3) Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 7% p.a. dan 8,4% p.a.
- 4) Tingkat bunga imbalan hasil investasi aset program per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 9% p.a dan 9% p.a.
- 5) Tingkat kenaikan gaji berkala 5 % per tahun.
- 6) Tabel mortalita yang dipergunakan: GAM-1971
- 7) Usia pensiun 56 tahun.
- 8) Jumlah pegawai peserta program imbalan di atas per 31 Desember 2017 adalah 686 orang.

**d. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)**

Penetapan Beban (Pendapatan) Program DPLK Tahun 2017 Dan 2016:

|                                       | 31 Desember 2017 | 31 Desember 2016  |
|---------------------------------------|------------------|-------------------|
| Beban Jasa Kini                       | -                | 13.178.029        |
| Beban Bunga                           | -                | 2.404.570         |
| -/- Imbalan Hasil Investasi           | -                | -                 |
| <b>Beban (Pendapatan) Yang Diakui</b> | <b>-</b>         | <b>15.582.599</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**19. PROVISI IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG KARYAWAN (lanjutan)**

**d. Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) (lanjutan)**

Rekonsiliasi Pendanaan Program DPLK Untuk Tahun 2017 Dan 2016

|                               | 31 Desember 2017 | 31 Desember 2016  |
|-------------------------------|------------------|-------------------|
| Nilai Kini Kewajiban          | -                | 36.619.958        |
| Nilai Wajar Aset              | -                | -                 |
| Status Pendanaan              | -                | 36.619.958        |
| <b>Saldo Akhir Liabilitas</b> | <b>-</b>         | <b>36.619.958</b> |

Rekonsiliasi Biaya Dibayar Dimuka (Cadangan) Imbalan Pasca Kerja Program Pensiun Pada Posisi 31 Desember 2017 Dan 2016

|                               | 31 Desember 2017 | 31 Desember 2016  |
|-------------------------------|------------------|-------------------|
| <b>Saldo Awal Liabilitas</b>  | -                | 26.717.450        |
| Pembayaran Imbalan            | -                | -                 |
| Beban (Pendapatan)            | -                | 15.582.599        |
| Pendapatan Komprehensif Lain  | -                | (5.680.091)       |
| Iuran Pemberi Kerja           | -                | -                 |
| <b>Saldo Akhir Liabilitas</b> | <b>-</b>         | <b>36.619.958</b> |

**Asumsi Aktuarial**

- 1) Perhitungan beban dan kewajiban aktuarial tersebut di atas dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Untuk perhitungan tahun 2015 dan 2016 berdasarkan laporan aktuaris nomor 185.B/PSAK/DAT/II/2016 tanggal 17 Februari 2016 dan 117-A/PSAK/DAT/II/2017 tanggal 4 Januari 2017. Untuk perhitungan tahun 2016 dan 2017 berdasarkan laporan aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama nomor 013/LA-IK/SAU/01-2018 tanggal 11 Januari 2018. Perhitungan aktuaris dilakukan dengan frekuensi setahun sekali. Adapun asumsi aktuarial yang dipergunakan adalah sebagai berikut:
- 2) Metode perhitungan yang dipergunakan : *Projected Unit Credit*.
- 3) Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 8,4% p.a. dan 8% p.a.
- 4) Tingkat bunga imbalan hasil investasi aset program per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 9% p.a dan 9% p.a.
- 5) Tingkat kenaikan gaji berkala 5 % per tahun.
- 6) Tabel mortalita yang dipergunakan: GAM-1971
- 7) Usia pensiun 56 tahun.
- 8) Jumlah pegawai peserta program imbalan di atas per 31 Desember 2017 adalah 290 orang



**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**20. MODAL SAHAM**

Modal saham Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp255.000.000.000 dan Rp255.000.000.000, seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan surat Menteri BUMN nomor : S-539/MBU/09/2014 tanggal 17 September 2014 hal Peningkatan modal dasar, penambahan modal disetor dan perubahan anggaran dasar PT BKI (Persero) disebutkan bahwa modal dasar perseroan yang semula sebesar Rp180.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp600.000.000.000. Meningkatkan penempatan saham sebanyak 210.000 saham, masing-masing saham dengan nilai Rp1.000.000 sehingga seluruhnya seharga 210.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia. Dengan adanya penambahan modal disetor tersebut, maka modal ditempatkan/disetor PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) yang semula sebesar Rp45.000.000.000 menjadi sebesar Rp255.000.000.000. Menyetujui perubahan pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar PT BKI (Persero) untuk disesuaikan dengan peningkatan modal dasar. Penambahan Modal dasar sebesar Rp210.000.000.000 di ambil dari kapitalisasi sebagian Cadangan Perseroan sampai dengan tahun buku 2013.

**21. PEMBAGIAN LABA**

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2017 dengan Risalah Keputusan RUPS Nomor: B.0769a/UM.010/KI-17, pemegang saham telah menetapkan penggunaan laba bersih tahun 2016, sehingga penggunaan laba bersih tahun buku 2017 dan 2016 sebagai berikut:

|                      | <b>Penggunaan Laba<br/>Tahun Buku 2017</b> | <b>Penggunaan Laba<br/>Tahun Buku 2016</b> |
|----------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Pembagian Dividen    | 6.000.000.000                              | 8.430.000.000                              |
| Pemindahan dari Laba | 49.660.973.433                             | 48.380.816.039                             |
| <b>Jumlah</b>        | <b>55.660.973.433</b>                      | <b>56.810.816.039</b>                      |

Saldo Cadangan Umum Per 31 Desember 2017 Dan 2016 Adalah Sebagai Berikut:

|                      | <b>Penggunaan Laba<br/>Tahun Buku 2017</b> | <b>Penggunaan Laba<br/>Tahun Buku 2016</b> |
|----------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------|
| Saldo Awal           | 232.559.451.681                            | 184.178.635.642                            |
| Pemindahan dari Laba | 49.660.973.433                             | 48.380.816.039                             |
| <b>Jumlah</b>        | <b>282.220.425.114</b>                     | <b>232.559.451.681</b>                     |

**22. PENDAPATAN JASA**

|                          | <b>31 Desember 2017</b> | <b>31 Desember 2016</b> |
|--------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Jasa Klasifikasi         | 396.998.238.645         | 393.531.342.535         |
| Jasa Komersil            | 290.188.197.113         | 347.845.475.259         |
| Bagian Partner Kerjasama | (11.354.207.328)        | (20.729.122.005)        |
| <b>Jumlah</b>            | <b>675.832.228.430</b>  | <b>720.647.695.789</b>  |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**22. PENDAPATAN JASA (lanjutan)**

Rincian pendapatan jasa klasifikasi: jasa konsultasi dan supervisi dan bagian partner kerjasama untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**A. Pendapatan Jasa Klasifikasi**

|                                                            | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016       |
|------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>a. Klas Tunggal (<i>Single Class</i>)</b>               |                        |                        |
| <u>Klas BKI (Dalam Negeri) oleh BKI</u>                    |                        |                        |
| - Mempertahankan Klas                                      | 204.107.462.565        | 172.370.330.534        |
| - Penerimaan Klas                                          | 63.033.744.070         | 53.500.897.465         |
| - Statutoria                                               | 47.954.329.735         | 64.066.204.637         |
| - Material dan Komponen                                    | 30.293.283.428         | 33.864.534.834         |
| - <i>Engineering</i>                                       | 1.222.676.000          | -                      |
| <b>Subjumlah</b>                                           | <b>346.611.495.798</b> | <b>323.801.967.470</b> |
| <br><u>Klas BKI (Dalam Negeri) oleh BKI</u>                |                        |                        |
| - Material dan Komponen                                    | 6.010.377.952          | 6.405.610.726          |
| - Mempertahankan Klas                                      | 4.045.180.215          | 2.612.401.600          |
| - Statutoria                                               | 1.736.732.020          | 5.780.907.632          |
| - Penerimaan Klas                                          | 1.523.955.420          | 1.421.946.675          |
| <b>Subjumlah</b>                                           | <b>13.316.245.607</b>  | <b>16.220.866.633</b>  |
| <br><b>Jumlah Klas Tunggal BKI</b>                         | <b>359.927.741.405</b> | <b>340.022.834.103</b> |
| <br><b>b. Kerjasama Dengan Klas Asing</b>                  |                        |                        |
| <u>Klas BKI (Luar Negeri) oleh BKI</u>                     |                        |                        |
| - Mempertahankan Klas                                      | -                      | 1.125.226.248          |
| - Statutoria                                               | -                      | 208.234.000            |
| <b>Jumlah Kerjasama Dengan Klas Asing</b>                  | <b>-</b>               | <b>1.333.460.248</b>   |
| <br><b>c. Klas Ganda /<i>Dual Class</i> (Dalam Negeri)</b> |                        |                        |
| - Penerimaan Klas                                          | 16.752.968.312         | 29.170.648.618         |
| - Mempertahankan Klas                                      | 14.420.996.785         | 15.270.568.094         |
| - Statutoria                                               | 3.360.124.656          | 3.423.844.164          |
| - Material dan Komponen                                    | 142.041.965            | 199.117.893            |
| - <i>Egineering</i>                                        | 72.897.477             | -                      |
| <b>Jumlah Klas Ganda /<i>Dual Class</i> (Dalam Negeri)</b> | <b>34.749.029.195</b>  | <b>48.064.178.769</b>  |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 31 Desember 2017  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN JASA (lanjutan)

A. Pendapatan Jasa Klasifikasi (lanjutan)

|                                                    | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016       |
|----------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>d. Klas Ganda /Dual Class (Luar Negeri)</b>     |                        |                        |
| - Mempertahankan Klas                              | 1.492.485.955          | 3.437.548.005          |
| - Statutoria                                       | 401.889.840            | 555.361.410            |
| - Penerimaan Klas                                  | -                      | 117.960.000            |
| <b>Jumlah Klas Ganda /Dual Class (Luar Negeri)</b> | <b>1.894.375.795</b>   | <b>4.110.869.415</b>   |
| <b>e. Klas Tunggal/Single Class (Asing)</b>        |                        |                        |
| - Penerimaan Klas                                  | 241.417.050            | -                      |
| - Mempertahankan Klas                              | 108.398.000            | -                      |
| - Statutoria                                       | 51.737.150             | -                      |
| - Material dan Komponen                            | 25.540.050             | -                      |
| <b>Jumlah Klas Tunggal/Single Class (Asing)</b>    | <b>427.092.250</b>     | <b>-</b>               |
| <b>Jumlah Kerjasama Dengan Klas Asing</b>          | <b>37.070.497.240</b>  | <b>53.508.508.432</b>  |
| <b>Jumlah Pendapatan Jasa Klasifikasi</b>          | <b>396.998.238.645</b> | <b>393.531.342.535</b> |

B. Pendapatan Jasa Komersil

|                                        | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016       |
|----------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Bidang Inspeksi                        | 100.389.144.491        | 143.080.421.131        |
| Bidang Pengujian                       | 46.624.256.358         | 135.961.368.212        |
| Bidang Jasa Labor Supply               | 41.099.186.692         | -                      |
| Bidang Jasa Sertifikasi                | 29.916.205.463         | -                      |
| Bidang Jasa Supervisi                  | 23.586.353.037         | -                      |
| Bidang Jasa Survey                     | 12.267.342.855         | -                      |
| Bidang Jasa Audit                      | 11.876.364.900         | -                      |
| Bidang Jasa Training                   | 7.129.909.663          | -                      |
| Bidang Jasa Assesment                  | 5.334.720.896          | -                      |
| Verify Gross Mass (VGM)                | 4.603.580.260          | -                      |
| Bidang Jasa Pemetaan                   | 3.337.436.994          | -                      |
| Bidang Jasa Pengujian Labor            | 2.063.547.500          | -                      |
| Bidang Jasa Konsultasi                 | 1.107.750.004          | -                      |
| Bidang Jasa Monitoring                 | 852.398.000            | -                      |
| Bidang Rekayasa Teknik                 | -                      | 68.803.685.916         |
| <b>Jumlah Pendapatan Jasa Komersil</b> | <b>290.188.197.113</b> | <b>347.845.475.259</b> |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**22. PENDAPATAN JASA (lanjutan)**

| <b>C. Bagian Partner Kerjasama</b>         |                         |                         |
|--------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
|                                            | <b>31 Desember 2017</b> | <b>31 Desember 2016</b> |
| Kerjasama Klas Ganda ( <i>Dual Class</i> ) | (11.354.207.328)        | (20.729.122.005)        |
| <b>Jumlah Bagian Partner Kerjasama</b>     | <b>(11.354.207.328)</b> | <b>(20.729.122.005)</b> |

**23. BEBAN JASA**

|                                   | <b>31 Desember 2017</b> | <b>31 Desember 2016</b> |
|-----------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Beban Tenaga Kerja Proyek         | 60.246.204.848          | 48.578.856.192          |
| Beban Perjalanan Dinas Survey     | 54.524.154.635          | 72.898.736.649          |
| Beban Jasa Pihak Ketiga           | 61.369.986.014          | 51.748.492.595          |
| Beban Mobilisasi dan Demobilisasi | 27.709.274.088          | 23.004.319.983          |
| Beban Material                    | 16.681.132.830          | 23.164.821.861          |
| Beban Pelaporan                   | 8.787.759.056           | 5.425.935.280           |
| Beban Perlengkapan Proyek         | 1.286.220.805           | 411.803.046             |
| Beban Persiapan Proyek            | 1.595.308.797           | 5.150.565.309           |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>232.200.041.073</b>  | <b>230.383.530.915</b>  |

**24. BEBAN PEMASARAN**

|                                                    | <b>31 Desember 2017</b> | <b>31 Desember 2016</b> |
|----------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Beban Pemasaran                                    | 4.325.895.489           | 6.689.548.845           |
| Beban Humas                                        | 1.472.034.762           | 2.692.815.554           |
| Beban <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) | 317.840.000             | 1.023.046.720           |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>6.115.770.251</b>    | <b>10.405.411.119</b>   |

**25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

|                                               | <b>31 Desember 2017</b> | <b>31 Desember 2016</b> |
|-----------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Beban Personel                                | 228.059.927.911         | 243.171.374.456         |
| Beban Fasilitas Kerja                         | 40.989.823.640          | 47.298.699.413          |
| Beban Pengembangan Operasi                    | 30.421.809.551          | 26.339.125.378          |
| Beban Penyusutan                              | 13.638.954.757          | 19.957.566.058          |
| Beban Direksi dan Komisaris                   | 9.662.271.440           | 15.685.310.093          |
| Beban Pemeliharaan                            | 9.162.457.290           | 10.410.698.171          |
| Beban Perjalanan Dinas                        | 8.157.718.118           | 15.005.950.674          |
| Beban Provisi Imbalan Jangka Panjang Karyawan | 7.158.204.282           | 9.713.011.968           |
| Beban Penyisihan Piutang Usaha                | 5.858.844.573           | 1.739.832.767           |
| <b>Sub Jumlah</b>                             | <b>353.110.011.562</b>  | <b>389.321.568.978</b>  |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**25. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)**

|                                         | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016       |
|-----------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Sub Jumlah Dipindahkan                  | 353.110.011.562        | 389.321.568.978        |
| Beban Pendidikan Dan Riset              | 5.194.241.496          | 10.641.981.932         |
| Beban Program Kemitraan dan Bina (PKBL) | 2.009.000.000          | 2.532.000.000          |
| Beban Audit                             | 1.725.788.334          | 505.352.744            |
| <b>Jumlah</b>                           | <b>362.039.041.392</b> | <b>403.000.903.654</b> |

Beban personel merupakan biaya-biaya yang berkaitan dengan pembayaran kepada karyawan baik di Kantor Pusat maupun cabang-cabang. Biaya personel tersebut terdiri dari: gaji dasar, gaji merit, gaji pangkat, tunjangan kesejahteraan, honorarium, tunjangan pengobatan, tunjangan cuti, tunjangan perumahan, asuransi dan tunjangan PPh pasal 21, tunjangan semester, tunjangan uang makan, tunjangan transport dan tunjangan telepon. Sedangkan beban Direksi dan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan perumahan, tunjangan pengobatan, asuransi, tantiem, tunjangan komunikasi, tunjangan operasional dan fasilitas kendaraan. Pembebanan tersebut adalah sesuai dengan RKAP tahun 2017 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2017 tanggal 22 Desember 2016.

**26. PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN**

|                                    | 31 Desember 2017     | 31 Desember 2016     |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|
| <b>a. Pendapatan Lain-lain</b>     |                      |                      |
| Pendapatan Bunga Deposito Bersih   | 1.194.749.409        | 5.648.133.377        |
| Selisih Kurs Laba                  | 1.326.415.624        | 1.079.627.067        |
| Jasa Giro                          | 520.979.794          | 522.108.253          |
| Sewa Rumah                         | -                    | 40.000.000           |
| Revisi Pendapatan Jasa Klarifikasi | -                    | 220.319.730          |
| Revisi Pendapatan Jasa Komersil    | -                    | 306.903.293          |
| Lain-Lain Pendapatan               | 1.783.705.072        | 543.347.307          |
| <b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain</b> | <b>4.825.849.899</b> | <b>8.360.439.027</b> |
| <b>b. Beban Lain-lain</b>          |                      |                      |
| Denda Pajak Kurang Bayar           | 12.434.647.952       | 696.031.625          |
| Denda                              | 1.156.262.320        | -                    |
| Beban Bank                         | 504.193.937          | 638.930.017          |
| Selisih Kurs Rugi                  | 458.192.014          | 3.369.841.876        |
| Revisi Pendapatan Jasa Komersil    | 450.230.000          | 1.787.937.117        |
| Beban Duka                         | 270.541.600          | 211.870.130          |
| Revisi Pendapatan Jasa Klasifikasi | 17.261.001           | 568.948.501          |
| Sub Jumlah                         | 15.291.328.824       | 7.273.559.266        |

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**26. PENDAPATAN / (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)**

|                                                             | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016       |
|-------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| <b>b. Beban Lain-lain (lanjutan)</b>                        |                        |                        |
| Sub Jumlah Dipindahkan                                      | 15.291.328.824         | 7.273.559.266          |
| Beban Bunga                                                 | 11.344.189             | 30.024.000             |
| Pajak Penghasilan (PPh) Final                               | -                      | 2.146.423.687          |
| Lain-Lain Beban                                             | 5.018.345.393          | 1.899.551.660          |
| <b>Jumlah Beban Lain-lain</b>                               | <b>20.321.018.406</b>  | <b>11.349.558.613</b>  |
| <b>Jumlah Pendapatan / (Beban) Lain-lain</b>                | <b>15.495.168.507</b>  | <b>2.989.119.586</b>   |
|                                                             |                        |                        |
|                                                             | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016       |
| <b>Penghasilan / (Beban) Komprehensif Lainnya</b>           |                        |                        |
| Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Valuta Asing | 96.227.294             | (182.635.451)          |
| Keuntungan / (Kerugian) Aktuarial                           | (6.719.500.670)        | (9.212.823.222)        |
| Dampak Pajak Tangguhan                                      | 1.679.875.168          | 2.303.205.806          |
| <b>Jumlah Penghasilan / (Beban) Komprehensif Lainnya</b>    | <b>(4.943.398.208)</b> | <b>(7.092.252.868)</b> |

**27. MANAJEMEN RISIKO FINANSIAL**

Dari kegiatan usaha yang dijalankannya, Perusahaan menghadapi risiko-risiko keuangan yang meliputi:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pasar

Pengelolaan risiko-risiko tersebut saat ini dijalankan oleh Divisi Manajemen Risiko di Kantor Pusat dengan mengacu limit-limit risiko yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

**a. Risiko Kredit**

Risiko Kredit adalah risiko kerugian yang akan diderita Perusahaan apabila pelanggan gagal melunasi baik sebagian maupun seluruh kewajibannya kepada Perusahaan. Terdapat tiga faktor utama yang dapat menyebabkan pihak pelanggan mengalami gagal bayar yaitu kondisi makro ekonomi atau kondisi usaha pelanggan yang kurang baik, kesulitan keuangan yang dialami pelanggan, atau karakter/itikad baik pelanggan.

Berdasarkan pengalaman secara empiris, *eksposur* risiko kredit yang signifikan terdapat pada pos Piutang Usaha. Besarnya *eksposur* risiko kredit Piutang Usaha adalah sebagaimana yang tertera di Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai nilai tercatat Piutang Usaha.

Sesuai arahan yang tertera dalam RKAP 2017 dan 2016, kebijakan yang ditetapkan Manajemen Perusahaan dalam membatasi *eksposur* risiko kredit tersebut adalah dengan menetapkan maksimal *Collection Period* piutang usaha untuk tahun 2017 dan 2016 adalah masing-masing 80 hari dan 80 hari.



**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**27. MANAJEMEN RISIKO FINANSIAL (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Dalam realisasinya, *collection period* piutang usaha selama tahun 2017 dan 2016 tercatat mencapai 116 hari dan 107 hari. Oleh karena itu, dalam tahun 2017 dan 2016, Perusahaan meningkatkan pencadangan untuk mengantisipasi timbulnya kerugian tidak tertagihnya Piutang Usaha tersebut.

Sebagaimana tertera dalam Catatan No. 5 dan 25 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menambah cadangan kerugian penurunan nilai piutang per 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp5.858.844.573 dan Rp1.739.832.767

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Perusahaan untuk melunasi kewajibannya kepada pihak ekstern. Risiko ini timbul akibat ketidaksesuaian periode penerimaan kas dari penagihan piutang usaha dan periode jatuh tempo pembayaran kepada pihak ekstern (*maturity mismatch*). Risiko likuiditas berkaitan erat dengan risiko kredit, yaitu semakin panjang *collection period* atas piutang usaha maka Perusahaan akan semakin rentan mengalami risiko likuiditas.

Untuk menggambarkan eksposur risiko likuiditas per 31 Desember 2017, berikut ini diuraikan periode jatuh tempo liabilitas jangka pendek selama periode 12 bulan ke depan yaitu sebagai berikut:

|                                  | Triwulan I            | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|----------------------------------|-----------------------|-------------|--------------|-------------|
| Utang Usaha                      | -                     | -           | -            | -           |
| Utang Lain - lain                | 31.767.872.722        | -           | -            | -           |
| Utang Biaya                      | 11.490.427.203        | -           | -            | -           |
| Utang Pajak                      | 26.240.432.937        | -           | -            | -           |
| Utang Bruto                      | 10.205.040.755        | -           | -            | -           |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya | 11.363.575            | -           | -            | -           |
|                                  | <b>79.715.137.192</b> | <b>-</b>    | <b>-</b>     | <b>-</b>    |

Sesuai arahan yang tertera dalam RKAP 2017 dan 2016, kebijakan yang ditetapkan Manajemen Perusahaan dalam membatasi eksposur risiko likuiditas tersebut adalah dengan menjaga pencapaian *cash ratio* adalah masing-masing 68,39% dan 349,23% dari jumlah liabilitas jangka pendek.

Dalam realisasinya, *cash ratio* per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing mencapai 63% dan 56%.

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya laba/rugi *kurs* akibat pertukaran mata uang asing yaitu USD atau SGD ke dalam Rupiah dan dari selisih penilaian kurs penutup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. *Eksposur* risiko pasar dari nilai tukar mata uang asing yang dimiliki Perusahaan pada posisi 31 Desember 2017 dan 2016 dapat digambarkan sebagai berikut:

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**27. MANAJEMEN RISIKO FINANSIAL (lanjutan)**

c. Risiko Pasar

|                                           | 2017                      |                     |      |                       |
|-------------------------------------------|---------------------------|---------------------|------|-----------------------|
|                                           | Dollar<br>Amerika Serikat | Dollar<br>Singapura | Euro | Setara<br>Rupiah      |
| Kas dan Setara Kas                        | 137.041                   | 474.705             | -    | 6.666.827.639         |
| Piutang Usaha                             | 1.201.280                 | 586.898             | -    | 21.918.272.137        |
|                                           | <b>1.338.321</b>          | <b>1.061.603</b>    | -    | <b>28.585.099.776</b> |
| Liabilitas                                | -                         | -                   | -    | -                     |
| <b>Jumlah Aset<br/>(Kewajiban) Bersih</b> | <b>1.338.321</b>          | <b>1.061.603</b>    | -    | <b>28.585.099.776</b> |

|                                           | 2016             |                  |      |                       |
|-------------------------------------------|------------------|------------------|------|-----------------------|
|                                           | Dollar           | Dollar           | Euro | Setara<br>Rupiah      |
| Kas dan Setara Kas                        | 114.232          | 324.734          | -    | 4.554.529.821         |
| Piutang Usaha                             | 1.365.478        | 787.562          | -    | 25.670.103.833        |
|                                           | <b>1.479.710</b> | <b>1.112.296</b> | -    | <b>30.224.633.654</b> |
| Liabilitas                                | -                | -                | -    | -                     |
| <b>Jumlah Aset<br/>(Kewajiban) Bersih</b> | <b>1.479.710</b> | <b>1.112.296</b> | -    | <b>30.224.633.654</b> |

**28. MANAJEMEN PERMODALAN**

Manajemen Perusahaan melakukan pengelolaan kecukupan permodalan dengan tujuan menjaga kemampuan Perusahaan dalam menjamin kelangsungan usahanya sehingga Perusahaan dapat memenuhi seluruh komitmennya baik kepada Pemegang Saham, Fiskus, rekanan penyedia barang/jasa, maupun karyawan.

Sesuai arahan RKAP 2017 dan 2016. Perusahaan terus berupaya menjaga rasio kecukupan modal dengan mengacu rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset yang masing-masing ditargetkan 71,01% dan 84,82%. Rasio tersebut dihitung sebagai perbandingan antara jumlah seluruh aset (di luar aset yang belum jelas statusnya) dibagi dengan jumlah modal sendiri (di luar dana yang belum jelas statusnya).

Dalam realisasinya per 31 Desember 2017 dan 2016 rasio modal terhadap total aset mencapai 72,27% dan 64,68%.

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Perusahaan memperoleh fasilitas garansi bank dari Bank Mandiri Kantor Pusat berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Garansi Bank dengan nomor: KP-COD/011/PGB/2004 tanggal 23 Juni 2004. Perjanjian ini telah diperbaharui beberapa kali dan terakhir dengan Addendum XIV tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Garansi Bank sesuai surat bank Mandiri Nomor: OPS.CRO/CCL.423/ADD/2017 tanggal 21 Juni 2017 dan mengacu pada surat bank Mandiri No: WBG.CB2/SST.SPPK.031/2017 tanggal 12 Juni 2017. Addendum ini berlaku selama 1 tahun sampai dengan tanggal 23 Juni 2018. Dengan perjanjian ini perusahaan tidak perlu mengeluarkan uang tunai untuk penerbitan Garansi Bank. Besarnya *plafond* sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan adalah penerbitan *Tender Bond*, *Advance Payment Bond*, *Performance Bond*, dan *Retention Bond*.

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**29. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Fasilitas ini dijamin oleh: piutang usaha dan sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Nomor: 2131/Kebon Bawang yang terletak di Kelurahan Kebon Bawang, kecamatan Tanjung Priok, Bidang tanah dan bangunan ini telah dibebani dengan Hak Tanggungan dengan nilai total sebesar Rp50.000.000.000.

Tujuan penggunaan: Penerbitan *tender bond* (untuk mengikuti tender), *advance payment bond*, *performance bond* (atas dasar kontrak kerja atau SPK), *retention bond* (surat penegasan dari bowheer bahwa proyek telah memasuki masa retensi). Jumlah Fasilitas Bank Garansi yang dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp50.000.000.000

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI**

|                                                                            | 31 Desember 2017       | 31 Desember 2016       |
|----------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Kas dan Setara Kas                                                         |                        |                        |
| Bank                                                                       |                        |                        |
| Rupiah:                                                                    |                        |                        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                              | 25.462.848.761         | 22.379.655.635         |
| PT Bank negara Indonesia (Persero) Tbk                                     | 10.549.485.378         | 10.133.273.805         |
| PT Bank Jabar Banten                                                       | 297.007.813            | 212.644.560            |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                                     | 242.323.021            | 193.634.922            |
| <b>Jumlah Rupiah</b>                                                       | <b>36.551.664.973</b>  | <b>32.919.208.922</b>  |
| Mata uang asing:                                                           |                        |                        |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2017: USD 108.667,96 ; 2016: USD 93.982,96) | 1.472.233.522          | 1.262.755.050          |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2016: SGD ; 2015: SGD 631.147)     | 758.479.572            | 914.920.799            |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2017: USD 28.373,09 ; USD          | 384.398.624            | 272.072.282            |
| <b>Jumlah mata uang asing</b>                                              | <b>2.615.111.718</b>   | <b>2.449.748.131</b>   |
| Deposito                                                                   |                        |                        |
| Rupiah                                                                     |                        |                        |
| PT Bank Tabungan Negara Syariah                                            | 5.000.000.000          | 9.000.000.000          |
| PT Bank Jabar Banten                                                       | 5.000.000.000          | 2.000.000.000          |
| PT Bank BRI (Persero) Tbk                                                  | 5.000.000.000          | 5.000.000.000          |
| PT Bank BNI (Persero) Tbk                                                  | -                      | 2.000.000.000          |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                                              | -                      | 10.000.000.000         |
| PT Bank BRI Syariah                                                        | -                      | 5.000.000.000          |
| <b>Jumlah Deposito</b>                                                     | <b>15.000.000.000</b>  | <b>33.000.000.000</b>  |
| <b>Total Kas dan Setara Kas Berelasi</b>                                   | <b>54.166.776.691</b>  | <b>68.368.957.053</b>  |
| <b>Total Aset</b>                                                          | <b>743.370.471.798</b> | <b>689.302.093.526</b> |
| Prosentase Kas dan Setara Kas Berelasi Terhadap Total Aset                 | 7,29%                  | 9,92%                  |

Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan Dari Laporan Keuangan

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

|                                                               | <b>31 Desember 2017</b> | <b>31 Desember 2016</b> |
|---------------------------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Piutang usaha berelasi :                                      |                         |                         |
| Piutang usaha berelasi (catatan 5)                            | 81.224.790.337          | 39.462.578.603          |
| <br>Total aset                                                | <br>743.370.471.798     | <br>689.302.093.526     |
| Prosentase piutang usaha berelasi terhadap total aset         | 10,93%                  | 5,73%                   |
| <br>Tagihan bruto berelasi :                                  |                         |                         |
| Tagihan bruto berelasi (catatan 6)                            | 995.567.569             | 10.846.885.434          |
| <br>Total aset                                                | <br>743.370.471.798     | <br>689.302.093.526     |
| Prosentase tagihan bruto berelasi terhadap total aset         | 0,13%                   | 1,57%                   |
| <br>Utang lain-lain berelasi :                                |                         |                         |
| Utang lain-lain berelasi (catatan 14)                         | 28.062.460.350          | 2.940.884.038           |
| <br>Total liabilitas                                          | <br>164.719.793.717     | <br>181.618.546.731     |
| Prosentase Utang lain-lain berelasi terhadap total liabilitas | 17,04%                  | 1,62%                   |
| <br>Utang biaya :                                             |                         |                         |
| Utang biaya berelasi (catatan 15)                             | 2.169.777.519           | 3.012.774.474           |
| <br>Total liabilitas                                          | <br>164.719.793.717     | <br>181.618.546.731     |
| Prosentase Utang biaya berelasi terhadap total liabilitas     | 1,32%                   | 1,42%                   |
| <br>Utang bruto :                                             |                         |                         |
| Utang bruto berelasi (catatan 17)                             | 941.067.337             | 192.213.200             |
| <br>Total liabilitas                                          | <br>164.719.793.717     | <br>181.618.546.731     |
| Prosentase Utang bruto berelasi terhadap total liabilitas     | 0,57%                   | 0,11%                   |

**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (PERSERO)**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Hubungan Dan Sifat Transaksi Berelasi**

| <b>Nama Entitas</b>                                 | <b>Hubungan</b>                        | <b>Sifat Transaksi</b>                              |
|-----------------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------|
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                       | Entitas Sepengendali                   | Penempatan Dana                                     |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk              | Entitas Sepengendali                   | Penempatan Dana                                     |
| PT Bank Jabar Banten                                | Entitas Sepengendali                   | Penempatan Dana                                     |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Syariah           | Entitas Anak Dari Entitas Sepengendali | Penempatan Dana                                     |
| PT Bank BRI (Persero) Tbk                           | Entitas Sepengendali                   | Penempatan Dana                                     |
| PT Bank BRI Syariah                                 | Entitas Anak Dari Entitas Sepengendali | Penempatan Dana                                     |
| PT Bank Mandiri Syariah                             | Entitas Anak Dari Entitas Sepengendali | Penempatan Dana                                     |
| PT Pertamina (Persero) Dit. Hilir Bidang Perkapalan | Entitas Anak Dari Entitas Sepengendali | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PT Pertamina Hulu Energi offshore North West Java   | Entitas Anak Dari Entitas Sepengendali | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PT Sucofindo (Persero)                              | Entitas Sepengendali                   | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)              | Entitas Sepengendali                   | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)                   | Entitas Sepengendali                   | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)                | Entitas Sepengendali                   | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PT Pertamina (Persero)                              | Entitas Sepengendali                   | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PT Pertamina EP                                     | Entitas Sepengendali                   | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PT Antam (Persero) Tbk                              | Entitas Sepengendali                   | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PT Pertamina Gas                                    | Entitas Anak Dari Entitas Sepengendali | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| Kementerian Kelautan & Perikanan                    | Entitas Sepengendali                   | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PLTU Cilacap                                        | Entitas Sepengendali                   | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PT Pertamina Hulu Energi                            | Entitas Anak Dari Entitas Sepengendali | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PT Pertamina Drilling Services Indonesia            | Entitas Anak Dari Entitas Sepengendali | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |
| PT Pertamina UBEP Limau                             | Entitas Anak Dari Entitas Sepengendali | Jual Beli Jasa Klasifikasi Dan/Atau Proyek Komersil |

**30. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Hubungan Dan Sifat Transaksi Berelasi**

| <b>Nama Entitas</b>                       | <b>Hubungan</b>      | <b>Sifat Transaksi</b>                     |
|-------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------|
| PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk | Entitas sepengendali | Jual beli jasa klasifikasi dan/atau proyek |
| PT Asuransi Jasa Indonesia                | Entitas sepengendali | Jasa Asuransi                              |
| PT Brantas Abipraya                       | Entitas sepengendali | Jasa Kontruksi                             |

**31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2018.



**PT BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (Persero)**

Jl. Yos Sudarso 38-39-40 Tanjung Priok, Jakarta - 14320, Indonesia  
Telp. (62-21) 4301017, 4301703, 430993 • Fax. (62-21) 43936175  
email : [ho@bki.co.id](mailto:ho@bki.co.id)

**[www.bki.co.id](http://www.bki.co.id)**